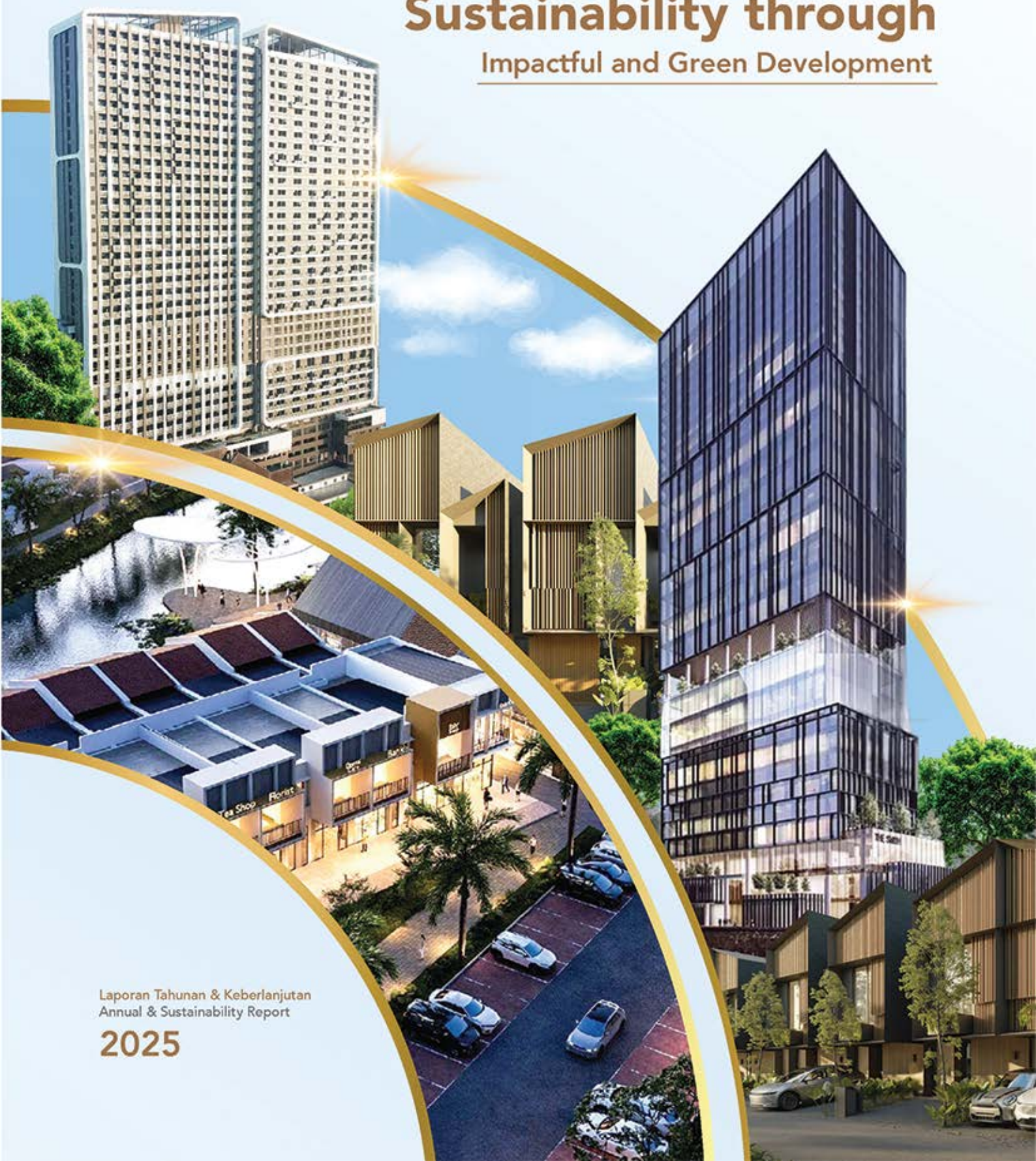


Strengthening Sustainability through

Impactful and Green Development





Tentang Laporan

About This Report

Laporan ini memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Trinita Dinamik Tbk untuk periode pelaporan tahun buku 2025. Selanjutnya, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dapat disebut juga sebagai “Laporan” dan PT Trinita Dinamik Tbk dapat disebut juga sebagai “Perseroan”, “Trinita Dinamik”, atau “TRUE”.

Perseroan menggabungkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam 1 (satu) buku yang sama seperti pada tahun sebelumnya. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan disampaikan pada bagian terpisah.

Laporan Tahunan ini dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.trinitidinamik.com. Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan juga mengambil referensi berdasarkan standar *Global Reporting Index* (GRI) yang berlaku secara Internasional.

This report contains the Annual Report and Sustainability Report of PT Trinita Dinamik Tbk for the reporting period of the 2025 fiscal year. Hereinafter, the Annual Report and Sustainability Report can be referred to as “Report” and PT Trinita Dinamik Tbk can be referred to as “the Company”, “Trinita Dinamik”, or “TRUE”.

The Company combined the Annual Report and Sustainability Report into a single book, as it had done in the previous year. The Annual Report is disclosed first, along with certain parts of the Sustainability Report, prior to detailed information about the Sustainability Report being disclosed in a separate section.

This Annual Report was prepared based on the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company’s official website at www.trinitidinamik.com. Meanwhile, the Sustainability Report was prepared in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and with reference to the international *Global Reporting Index* (GRI) standards.



Laporan ini memuat informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Trinita Dinamik. Informasi yang disampaikan dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan.

Laporan ini juga memuat berbagai pernyataan yang berorientasi ke masa depan berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang yang mempengaruhi Trinita Dinamik serta lingkungan bisnis sesuai kegiatan usaha Perseroan. Trinita Dinamik tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen serta sumber informasi yang berasal dari internal dan eksternal Perseroan, yang telah dipastikan keabsahannya, akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang “Rupiah” sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This Report contains information regarding the financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of Trinita Dinamik. This information can be classified as forward-looking statements in implementing the prevailing laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments that are materially different from what has been reported.

This Report also contains forward-looking statements based on various assumptions regarding current and future conditions affecting Trinita Dinamik and the business environment according to the Company's business activities. Trinita Dinamik does not guarantee that documents and sources of information originating from internal and external sources of the Company, which have been legally verified, will bring the absolute results as expected.

This Annual Report used “Rupiah” or “Rp”, which refers to the Republic of Indonesia's official currency. All financial information is presented in “Rupiah”, according to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Tentang Laporan 2025

2025 Report Theme



Strengthening Sustainability through Impactful and Green Development

Memasuki tahun 2025, PT Trinita Dinamik Tbk melanjutkan perjalanan keberlanjutan dengan komitmen yang semakin kuat untuk menciptakan nilai yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan. Kini Perseroan bergerak menuju penciptaan dampak yang lebih nyata melalui pembangunan yang berorientasi pada masa depan serta selaras dengan perkembangan kebutuhan industri dan masyarakat.

Integrasi aspek-aspek ESG dalam proses perencanaan dan pengelolaan proyek menjadi landasan penting dalam memastikan bahwa setiap pengembangan dilakukan secara transformatif—mengutamakan kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan jangka panjang. Inisiatif ini diwujudkan melalui pengembangan “District East” yang dirancang tidak hanya sebagai kawasan hunian, tetapi juga sebagai contoh penerapan pembangunan yang bertanggung jawab. Pendekatan tersebut menegaskan kesungguhan Perseroan dalam menginternalisasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, sehingga setiap langkah yang ditempuh memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, masyarakat, dan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Moving into 2025, PT Trinita Dinamik Tbk continued its sustainability journey with a stronger commitment to creating greater value for its stakeholders. The Company is now working toward the creation of a more tangible impact through future-oriented development aligned with industrial and community needs.

Integrating ESG aspects into the project planning and management process serves as a key basis for ensuring that every development is carried out in a transformative manner—prioritizing quality, efficiency, and long-term sustainability. This initiative is actualized through the development of District East, which is not solely designed as a residential area but also as an example of responsible development. This approach affirms the Company’s commitment to integrating sustainability principles into its business strategies, making every step taken contribute positively to the environment, community, and the Company’s growth in a sustainable manner.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2024

Stepping Forward to The Sustainable Development and Future

Dalam situasi bisnis yang terus berkembang pesat saat ini, transformasi berkelanjutan bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan. Perseroan harus terus beradaptasi, berinovasi, dan mengadopsi strategi jangka panjang agar tetap tangguh dan kompetitif.

Di PT Trinita Dinamik Tbk, kami memahami bahwa keberlanjutan tidak hanya sebatas tanggung jawab terhadap lingkungan, tetapi juga menjadi kewajiban kami untuk menyeimbangkan pencapaian finansial, efisiensi operasional, dan dampak sosial. Dalam menghadapi dinamika industri properti yang terus berubah, kami berkomitmen untuk terus melangkah maju dengan langkah-langkah transformasi yang berkelanjutan. Komitmen ini tertanam dalam setiap aspek bisnis kami, mulai dari pengembangan proyek dan manajemen keuangan hingga tata kelola dan pengembangan sumber daya manusia.

Melalui inovasi strategis dan inisiatif yang visioner, kami berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan.

In today's rapidly evolving business landscape, sustainable transformation is no longer an option, because it is a necessity. Companies must continuously adapt, innovate, and embrace long-term strategies to remain resilient and competitive.

At PT Trinita Dinamik Tbk, we recognize that sustainability goes beyond environmental responsibility and becomes our responsibility as well to balance the financial achievement, operational efficiency, and social impact. As we navigate the ever-changing dynamics of the property sector, we are committed to moving forward with transformative and sustainable steps. This commitment is embedded in every aspect of our business, from project development and financial management to governance and human capital investment.

Through strategic innovation and forward-thinking initiatives, we strive to create long-term value for all stakeholders while contributing to a more sustainable future.



2023

Entering A New Decade: Moving Forward To Become A Dynamic Company And Going Beyond The Boundaries

Tema “*Entering a New Decade : Moving Forward to Become a Dynamic Company and Going Beyond the Boundaries*” merangkum komitmen Perseroan yang tak tergoyahkan terhadap keunggulan, inovasi, dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan memahami bahwa kedinamisan bukan hanya sekedar beradaptasi dengan perubahan, tetapi juga secara proaktif membentuk perubahan. Strategi, inisiatif, dan budaya perusahaan dijiwai oleh semangat ketangkasan dan kemampuan beradaptasi, sehingga memungkinkan Perseroan untuk dengan cepat merespons dinamika pasar dan tren yang muncul selama tahun 2023. Di tengah kompleksitas industri pengembangan properti, Perseroan tetap teguh pada tekadnya untuk membentuk masa depan dan menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Bersama-sama, mari kita mulai perjalanan ini dengan penuh keyakinan, optimisme, dan tujuan yang sama.

The theme of “*Entering a New Decade: Moving Forward to Become a Dynamic Company and Going Beyond the Boundaries*” encapsulates the Company’s unwavering commitment to excellence, innovation, and sustainable growth. The Company understands that dynamism is not merely about adapting to change, but about proactively shaping it. The Company’s strategies, initiatives, and corporate culture are imbued with a spirit of agility and adaptability, enabling the Company to swiftly respond to market dynamics and emerging trends during 2023. As the Company navigates the complexities of the property development industry, the Company remains steadfast in its determination to shape the future and create maximal value for all of its stakeholders. Together, let’s embark on this journey with confidence, optimism, and a shared sense of purpose.



2022

Persistence In Building Future Prosperity

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan untuk PT Trinita Dinamik Tbk (TRUE) and bahwa bisnis properti merupakan jenis bisnis yang berlandaskan loyalitas dan kepercayaan. Karena itu, untuk tetap menjadi salah satu perusahaan pengembang *real estate* dan properti terbaik, TRUE tetap menjaga komitmen dan kepercayaan semua pemangku kepentingan dan tetap memberikan yang terbaik walaupun di tahun ini secara performa perusahaan mengalami penyesuaian namun perusahaan terus gigih untuk meningkatkan kinerja dan mencatatkan performa yang lebih baik lagi.

2022 is a year full of challenges for PT Trinita Dinamik Tbk (TRUE) and that the property business is a type of business based on loyalty and trust. Therefore, to remain one of the best real estate and property development companies, TRUE continues to maintain the commitment and trust of all stakeholders and continues to provide the best, even though this year the company's performance has undergone adjustments but the company continues to be persistent in improving performance and recording better performance.

Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Laporan About This Report	2
Tema Laporan 2025 2025 Report Theme	4
Kesinambungan Tema Theme Continuity	5
Daftar Isi Table of Contents	8
Standar Pengungkapan Laporan Disclosure Standards for This Report	10



Kilas Kinerja 2025 2025 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	14
Grafik Ikhtisar Keuangan Chart of Financial Highlights	16
Ikhtisar Saham Shares Highlights	17
Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	18
Aksi Korporasi Corporate Action	18
Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting	19



Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	22
Laporan Direksi The Board of Directors Report	28



Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Umum Perseroan General Information About the Company	38
Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company	40
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan Vision, Mission and Corporate Values	42
Bidang Usaha Line of Business	43
Strategi Usaha Business Strategy	46
Peta Wilayah Usaha Operational Map	47
Struktur Organisasi Organization Structure	48
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	49
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	53

Sumber Daya Manusia Human Resources	57
Demografi Karyawan Employee Demographics	57
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	60
Informasi Saham dan Obligasi Share and Bond Information	62
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	63
Daftar Entitas Anak List of Subsidiary	63
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	64
Informasi Pada Situs Perseroan Information on Corporate Website	65
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	66
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	67



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Gambaran Umum Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	72
Strategi Pemasaran Marketing Strategy	73
Tinjauan Operasional Operational Review	75
Tinjauan Keuangan Financial Review	76
Target dan Realisasi 2025, Proyeksi 2026 2025 Target and Realization, 2026 Projection	81
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy	82
Investasi Barang Modal Capital Expenditures	83
Prospek Usaha Business Outlook	85
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/ or Transactions with Affiliated Parties	86
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Economic Value Generated and Distributed	87
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	89
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	89
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Ownership Program	90
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku Changes in Laws and Regulations in the Fiscal Year	90



Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Komitmen Perseroan terhadap Implementasi GCG The Company's Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance	94
Struktur dan Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Legal Basis	95
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	97
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	97
Dewan Komisaris Board of Commissioners	111
Direksi Board of Directors	122
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	134
Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Procedure and Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors	135
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity on the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	136
Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Share Ownership Policy by the Board of Directors and Board of Commissioners	137
Komite Audit Audit Committee	137
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	144
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	146
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	151
Auditor Eksternal External Auditor	156
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	157
Sistem Management Risiko Risk Management System	160
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture	163
Konflik Kepentingan Conflict of Interest	165
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanction	165
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	166
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	167
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guideline	168



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Identifikasi Aspek Material Identification of Material Topics	174
Penentuan Isi dan Batasan Laporan Determining Content and Boundary of the Report	174
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	177

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	179
Membangun Budaya Keberlanjutan Building Sustainability Strategy	180
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	181
Permasalahan Terhadap Penerapan Prinsip Keberlanjutan Issues on the Sustainability Principle Implementation	182
Kinerja Sosial Social Performance	183
Kinerja Sosial untuk Masyarakat Social Performance for the Community	184
Kinerja Sosial Terkait Konsumen dan Produk Social Performance for Customers and Products	187
Kinerja Sosial untuk Karyawan Social Performance for Employees	188
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	196
Pembiayaan Kegiatan CSR Terkait Lingkungan CSR Activities Related to Environment	196
Aspek Material Material Aspect	196
Aspek Energi Energy Aspect	197
Aspek Air Water Aspect	198
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	198
Aspek Emisi Emissions Aspect	198
Aspek Limbah Waste Aspect	200
Kepatuhan Terhadap Lingkungan Compliance with the Environment	201

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025 Statement of Responsibility for The 2025 Annual Report & Sustainability Report	204
---	-----

Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	205
--------------------------------------	-----

Indeks Isi POJK No.51/OJK.03/2017 POJK No.51/OJK.03/2017 Content Index	207
---	-----

Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG Alignment of the Sustainability Report with ESG Metrics	210
--	-----

Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021 GRI Standards 2021 Consolidated Content Index	211
--	-----

Laporan Keuangan PT Trinita Dinamik Tbk Financial Statement of PT Trinita Dinamik Tbk	218
--	-----

Standar Pengungkapan Laporan

Disclosure Standards for This Report

Laporan ini memuat pengungkapan mengenai aktivitas usaha Triniti Dinamik secara konsolidasi seperti yang telah diungkapkan pada Laporan Keuangan (*Audited*) untuk periode tahun buku mulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. **[GRI 2-2, 2-3]**

This report contains disclosures regarding the consolidated business activities of Triniti Dinamik as presented in the Financial Statements (*Audited*) for the fiscal year of the period starting from January 1, 2025, to December 31, 2025. **[GRI 2-2, 2-3]**

Entitas Anak yang Diungkapkan dalam Laporan **[GRI 2-3]**

Subsidiaries Included in this Report **[GRI 2-3]**

Entitas Anak Subsidiary	Lokasi Location	Lini Bisnis Business Line
PT Triniti Dinamik Santoz ("TDS")	Jakarta	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Self-owned or leased real estate
PT Sukses Bangun Sinergi ("SBS")	Tangerang	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Self-owned or leased real estate

Setiap penyajian kembali atau koreksi atas informasi yang telah diungkapkan pada laporan sebelumnya, dengan alasan tertentu, akan ditandai dengan: *data disajikan kembali. Perseroan telah melakukan verifikasi dan validasi secara internal dan mendapatkan persetujuan dari Direksi atas data data yang disajikan dalam Laporan ini, namun belum melakukan penjaminan eksternal (*assurance*) terhadap Laporan ini. **[GRI 2-4, 2-5]**

Any restatement or revision of information previously disclosed in earlier reports, for specific reasons, will be indicated with: *data restated. The Company has conducted internal verification and validation and obtained approval from the Board of Directors for the data presented in this Report; however, no external assurance has been carried out for this Report. **[GRI 2-4, 2-5]**

Perseroan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 dan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-1044/PM.211/2024 tanggal 30 Juli 2024 perihal Penelaahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023. Perseroan telah merespon penelaahan tersebut melalui surat No. 117/TD/VIII/2024 Perseroan akan menjadikan surat telaahan tersebut sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas Laporan ini sesuai dengan regulasi yang berlaku. **[POJK G.3]**

The Company has published the 2023 Sustainability Report and received a letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-1044/PM.211/2024 dated July 30, 2024, regarding the Review of the 2023 Annual Report and Sustainability Report. The Company has responded to this review through letter No. 117/TD/VIII/2024. The review letter will serve as a reference to improve the quality of this Report in compliance with applicable regulations. **[POJK G.3]**

Pertanyaan lebih lanjut mengenai Laporan, dapat menghubungi: [2-3]

Further questions regarding this Report can be addressed to: [2-3]

PT Trinita Dinamik Tbk

Head Office :

APL Tower, 10th floor, T9 Jl. Letjen. S.Parmen Kav.28,
RT.9 / RW.5, Tanjung Duren Selatan Grogol
Petamburan- Jakarta Barat, Indonesia 11470

☎ +62 21 3970 5988

☎ +62 813 8333 8898 (Mobile)

Rautsan Fikri Ray Farandy
Corporate Secretary

Alamat Korespondensi / Correspondence Address:

PT Trinita Dinamik Tbk
The Smith - Alam Sutera
Jl. Jalur Sutera Timur RT.002/RW.003,
Kunciran, Pinang, Tangerang, Banten 15144

☎ +62 21 3970 5988

☎ +62 813 8333 8898 (Mobile)

✉ corsec.true@trinitiland.com



A modern interior space featuring a bright green armchair, a tall white vase, and a wooden shelving unit. The scene is bathed in warm, golden light, suggesting a sunset or sunrise. The foreground is partially obscured by a large, curved, brownish-gold graphic element.

01

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Dalam Rp Juta / In Rp Million

Uraian	2025	2024	2023	Description
Aset lancar	542.228	616.904	542.277	Current Assets
Aset Tidak Lancar	139.623	153.260	238.130	Non-Current Assets
Jumlah Aset	681.851	770.164	780.407	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	179.806	280.296	220.364	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	277.236	230.168	242.673	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	457.042	510.464	463.037	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	224.809	259.700	317.370	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	681.851	770.164	780.407	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements of Comprehensive Profit and Loss

Dalam Rp Juta / In Rp Million

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penjualan	91.502	87.150	95.125	Sales
Beban Pokok Penjualan	(73.876)	(62.127)	(77.018)	Cost of Sales
Laba Bruto	17.626	25.023	18.108	Gross Profits
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(35.313)	(58.662)	(20.233)	Net (Loss) Profit for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(34.890)	(57.702)	(19.912)	Comprehensive (Loss) Income for the Year

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: / Net (Loss) Profit for the Year Attributable to:

Pemilik Entitas Induk	(35.218)	(58.320)	(20.210)	Parent Entity Owner
Kepentingan Non-Pengendali	(95)	(368)	(23)	Non-Controlling Interest

Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: / Comprehensive (Loss) Profit Attributable to:

Pemilik Entitas Induk	(34.795)	(57.334)	(19.889)	Parent Entity Owner
Kepentingan Non-Pengendali	(95)	(368)	(23)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rp)	(4,65)	(7,70)	(2,67)	Earnings (Loss) per Share (in Rp)



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Dalam Rp Juta / In Rp Million

Uraian	2025	2024	2023	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(48.931)	6.493*	48.470	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	8.732	(121)*	(12.748)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	41.972	(5.443)	(36.901)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	1.772	928	(1.179)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	6.066	5.138	6.318	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	7.838	6.066	5.138	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

*Disajikan kembali | Restated

Rasio Keuangan

Financial Ratio

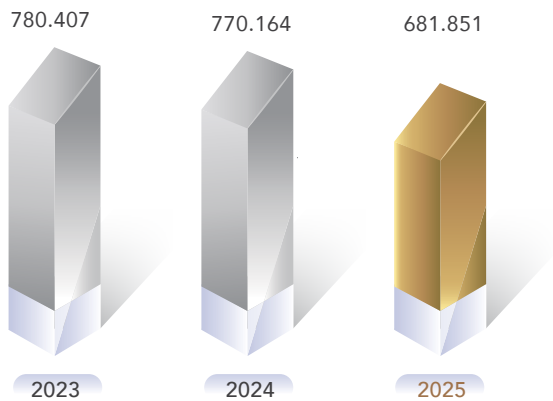
Dalam Rp Juta / In Rp Million

Uraian	2025	2024	2023	Description
Profitabilitas / Profitability				
Laba Bersih terhadap Ekuitas	(15,71)%	(22,59)%	(6)%	Return on Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	(5,18)%	(7,62)%	(2,59)%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Penjualan	(38,59)%	(67,31)%	(21)%	Net Profit to Sales
Laba Bruto terhadap Penjualan	19,26%	28,71%	19%	Gross Profit to Sales
Solvabilitas / Solvability				
Liabilitas terhadap Aset	0,67%	0,66%	0,59%	Debt to Asset
Liabilitas terhadap Ekuitas	2,03%	1,97%	1,46%	Debt to Equity
Likuiditas / Liquidity				
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	3,02%	2,2%	2,46%	Current Assets to Current Liabilities

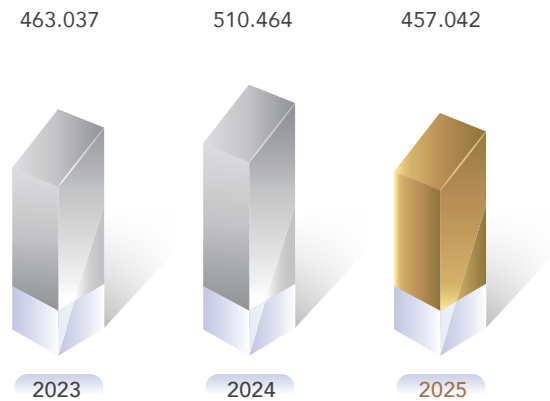
Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

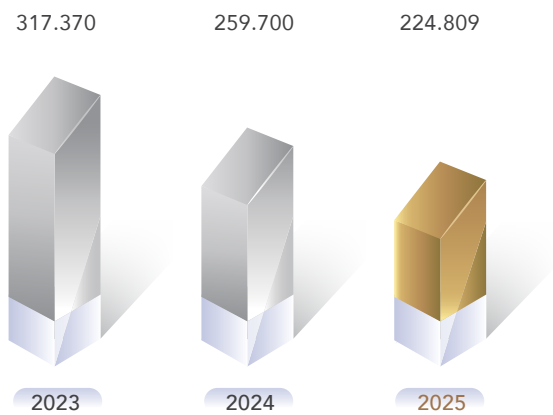
Jumlah Aset Total Assets



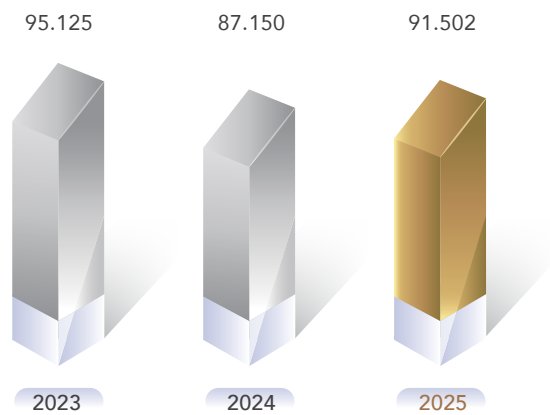
Jumlah Liabilitas Total Liabilities



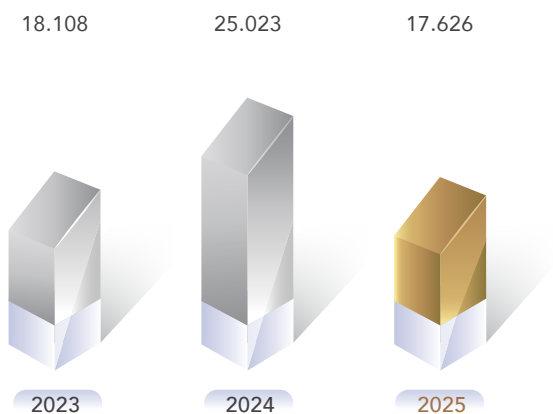
Jumlah Ekuitas Total Equity



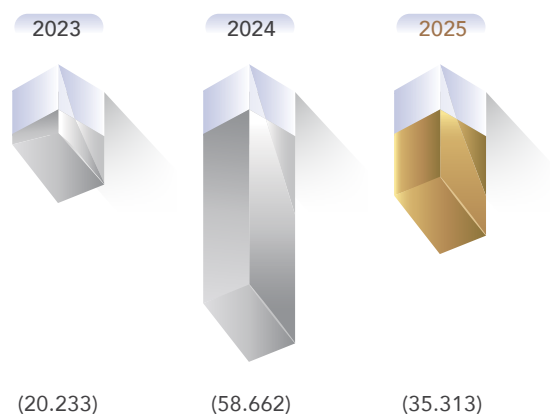
Penjualan Sales



Laba Bruto Gross Profits



Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net (Loss) Profit for the Year





Ikhtisar Saham

Shares Highlights

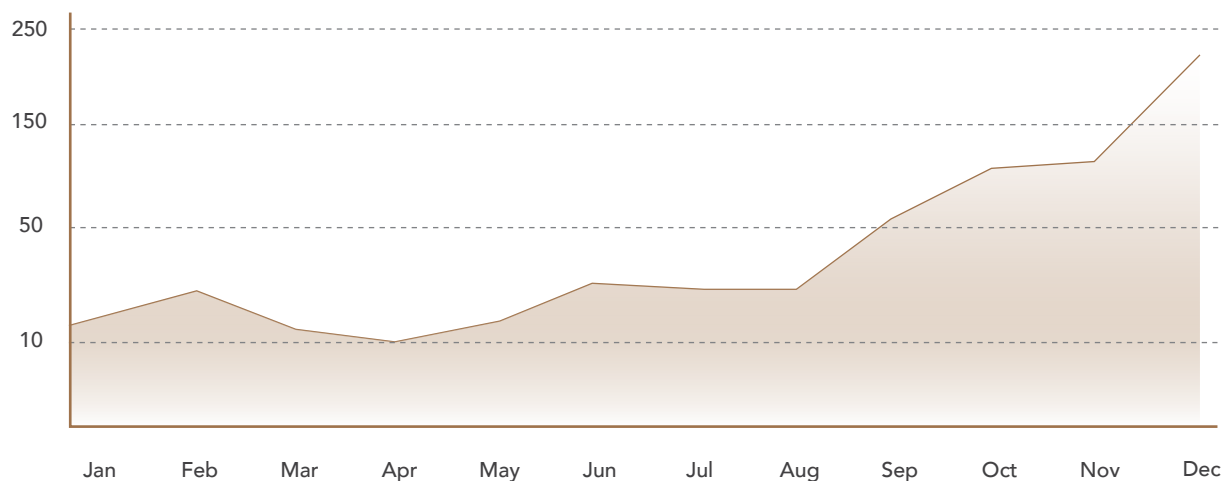
Pergerakan Saham 2024-2025

Share Movement in 2024-2025

Uraian Description	Kuartal 1 Quarter 1	Kuartal 2 Quarter 2	Kuartal 3 Quarter 3	Kuartal 4 Quarter 4
2025				
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	18	21	63	250
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	12	13	16	113
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	14	18	63	210
Volume Perdagangan (Ratarata Harian Saham) Trading Volume (Average Daily Shares)	148.633	1.856.200	19.816.667	139.060.000
Kapitalisasi Pasar (dalam Rp) Market Capitalization (in Rp)	105.995.510.040	136.279.941.480	476.979.795.180	1.589.932.650.600
Total Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	7.571.107.860	7.571.107.860	7.571.107.860	7.571.107.860
2024				
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	50	31	25	24
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	34	11	11	16
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	34	13	22	17
Volume Perdagangan (Ratarata Harian Saham) Trading Volume (Average Daily Shares)	27.638	1.681.718	601.735	586.770
Kapitalisasi Pasar (dalam Rp) Market Capitalization (in Rp)	257.410.333.610	98.424.367.730	166.564.372.920	128.708.833.620
Total Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	7.570.892.165	7.571.105.210	7.571.107.860	7.571.107.860

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2025 (Rp)

Stock Price Movement Chart in 2025 (Rp)



Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Dengan demikian, informasi terkait jumlah yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi tidak dapat disajikan dalam Laporan ini.

The Company has never issued any bonds, sharia bonds, or convertible bonds by the end of 2025. Thus, information on the amount of outstanding, interest/return rate, maturity date, and rating of the bond is not available in this Report.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

Throughout 2025, the Company did not conduct any corporate actions.





Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Hingga akhir tahun 2025 dan pada saat laporan ini diterbitkan, saham Perseroan tetap tercatat di bursa. Selama periode tersebut, perdagangan saham sempat mengalami penghentian sementara sebanyak tiga kali sebagai bagian dari mekanisme pengawasan bursa.

As of the end of 2025 and at the publication of this report, the Company's stock remained listed on the stock exchange. During this period, stock trading was temporarily suspended three times as part of the stock exchange's oversight mechanism.



A photograph of a modern building's interior, likely a lobby or hallway. The ceiling is composed of horizontal wooden slats, and numerous small, recessed lights are embedded in it, creating a warm, ambient glow. The walls are made of dark, textured panels, possibly stone or concrete. On the right side, there is a glass-enclosed staircase or elevator. The floor is polished and reflects the light. A large, curved, light-brown graphic element sweeps across the lower half of the image, partially obscuring the text.

02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

“

Dewan Komisaris secara konsisten melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan melalui evaluasi kinerja dan perkembangan proyek, serta memastikan keselarasan antara rencana dan realisasi dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan manajemen risiko. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan strategis di sepanjang tahun 2025 guna mendorong langkah yang adaptif dan terukur demi mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners consistently oversees the implementation of the Company's strategies through performance appraisals and project progress reviews, while ensuring alignment between plans and realization with due observance of sustainability aspects and risk management. In addition, the Board of Commissioners provided strategic direction throughout 2025 to encourage adaptive and measured initiatives in support of the Company's sustainable growth.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Tahun ini merupakan periode yang penuh dinamika, ditandai dengan tantangan kondisi ekonomi global dan domestik yang masih berfluktuasi, serta perubahan lanskap industri yang menuntut ketangkasan dan kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara konsisten memastikan bahwa Direksi telah mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kehati-hatian, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pengawasan yang konstruktif dan pemberian nasihat strategis, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah bisnis yang ditempuh selaras dengan visi jangka panjang Perseroan serta berorientasi pada penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

We extend our gratitude for the unwavering trust and support given to the Company throughout the 2025 fiscal year. This year has been marked by dynamic conditions, characterized by ongoing fluctuations in both global and domestic economic environments, as well as shifts in the industry landscape, requiring agility and prudence in every strategic decision-making.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners consistently ensured that the Board of Directors managed the Company in accordance with the principles of good corporate governance, prudence, and compliance with applicable laws and regulations. Through constructive oversight and strategic advice, the Board of Commissioners sought to ensure that every policy and business decision aligned with the Company's long-term vision and was focused on creating sustainable value for all stakeholders.



HERIYANTO

Komisaris Utama
President Commissioner



Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja yang telah ditunjukkan oleh Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Meskipun menghadapi tantangan, Direksi berhasil mengimplementasikan inisiatif strategis yang mendorong keberhasilan finansial dan operasional Perseroan. Kinerja penjualan yang positif dari proyek District East, khususnya di *cluster* Eastwood, mencerminkan efektivitas strategi bisnis Perseroan serta kemampuannya dalam memanfaatkan peluang pasar.

Penilaian kami terhadap kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian target finansial dan operasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pertumbuhan signifikan dalam *marketing revenue*, yang melampaui ekspektasi, menjadi bukti keberhasilan strategi yang telah dijalankan.

Direksi juga menunjukkan praktik tata kelola perusahaan yang kuat, memastikan ketahanan finansial, serta tetap tanggap terhadap dinamika industri. Di antara pencapaian utama tahun 2025, yang paling menonjol adalah kemampuan Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan melalui eksekusi proyek yang strategis dan inisiatif berbasis pasar. Pemanfaatan insentif pemerintah secara efektif, dikombinasikan dengan pendekatan pemasaran yang kuat, turut berkontribusi terhadap kinerja positif Perseroan di sektor properti yang sangat kompetitif.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners is pleased to acknowledge the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout 2025. Despite the challenges encountered, the Board of Directors effectively executed strategic initiatives that contributed to the Company's financial and operational performance. The positive sales performance generated from the District East project, particularly in the Eastwood cluster, reflects the effectiveness of the Company's business strategies and its ability to seize market opportunities.

Our assessment of the Board of Directors' performance is based on the achievement of financial and operational targets outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The significant growth in marketing revenue, which exceeded expectations, serves as a testament to the success of the implemented strategies.

The Board of Directors also demonstrated strong governance practices, ensured financial resilience, and remained agile in responding to industry dynamics. Among the main highlights of 2025, the most notable achievement was the Company's ability to sustain growth through strategic project execution and market-driven initiatives. The effective utilization of government incentives, combined with a robust marketing approach, contributed to the Company's positive performance in a highly competitive property sector.

Pengawasan dan Pemantauan Implementasi Strategi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengawasi dan memantau implementasi strategi Perseroan untuk memastikan keselarasan dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjangnya. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memantau pelaksanaan inisiatif strategis yang dijalankan oleh Direksi, dengan fokus pada penyelesaian proyek, ekspansi bisnis, ketahanan finansial, serta pengembangan sumber daya manusia. Langkah-langkah strategis ini terbukti efektif dalam menjaga pertumbuhan Perseroan di tengah tantangan industri properti.

Pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap laporan keuangan dan operasional, serta diskusi intensif melalui rapat Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tetap selaras dengan praktik terbaik industri dan kepatuhan terhadap regulasi.

Sepanjang tahun 2025, Direksi melakukan sejumlah penyesuaian strategi sebagai respons terhadap dinamika industri properti sekaligus untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan Perseroan. Penyesuaian tersebut difokuskan pada optimalisasi strategi pemasaran guna meningkatkan penjualan proyek, penguatan pengelolaan proyek termasuk pengembangan District East serta penajakan peluang proyek baru, peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan, serta penguatan implementasi kebijakan keberlanjutan dan tata kelola perusahaan. Langkah-langkah tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris melalui pembahasan dalam rapat bersama. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dijalankan Direksi telah terlaksana dengan baik dan mampu mendukung pencapaian kinerja keuangan maupun operasional Perseroan secara solid sepanjang tahun 2025.

Tinjauan Prospek Usaha Tahun 2026

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap menjanjikan, didukung oleh inisiatif strategis yang selaras dengan tren industri dan kebijakan pemerintah. Meskipun kondisi ekonomi masih dinamis, sektor properti dinilai tetap menawarkan peluang yang signifikan, khususnya bagi perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen dan meningkatnya kebutuhan akan hunian berkonsep keberlanjutan. Direksi telah merancang berbagai strategi untuk memanfaatkan peluang tersebut, antara lain melalui pengembangan proyek hunian tapak, penerapan konsep *smart living*, serta integrasi prinsip keberlanjutan melalui penggunaan material ramah lingkungan, desain hemat energi, dan penyediaan ruang hijau dalam setiap pengembangan proyek.

Supervision and Oversight of Strategy Implementation

In carrying out its oversight functions, the Board of Commissioners plays a vital role in overseeing and monitoring the implementation of the Company's strategies to ensure alignment with its vision, mission, and long-term objectives. Throughout 2025, the Board of Commissioners closely monitored the execution of strategic initiatives undertaken by the Board of Directors, focusing on project completion, business expansion, financial resilience, and human capital development. These strategic actions have proven effective in sustaining the Company's growth despite the challenges within the property sector.

Our oversight was conducted through regular evaluations of financial and operational reports, as well as in-depth discussions during the Board of Commissioners' meetings. In addition, the Board of Commissioners provided strategic guidance to the Board of Directors to ensure that the Company's policies remained in line with industry best practices and regulatory compliance.

Throughout 2025, the Board of Directors implemented several strategic adjustments in response to the dynamics of the property industry while also sustaining the Company's growth. These adjustments emphasized the optimization of marketing strategies to increase project sales, the strengthening of project management, including the development of District East and the exploration of new project opportunities, the improvement of operational efficiency and financial management, and the reinforcement of the implementation of sustainability and corporate governance policies. These actions were carried out with due observance of the guidance and recommendations provided by the Board of Commissioners through joint meetings. The Board of Commissioners considers that the strategies implemented by the Board of Directors have been executed properly and have supported the achievement of the Company's solid financial and operational performance throughout 2025.

Overview on Business Prospect in 2026

The Board of Commissioners observes that the Company's 2026 business outlook is expected to remain favorable, driven by strategic initiatives aligned with industry trends and government policies. Despite the dynamic economic landscape, the property sector continues to bring significant opportunities, particularly for companies that are able to adapt to evolving consumer preferences and the growing demand for sustainable housing. The Board of Directors has formulated various strategies to seize these opportunities, including the development of landed house projects, the adoption of smart living concepts, and the integration of sustainability principles through the use of environmentally friendly materials, energy-efficient designs, and the provision of green spaces in each project development.



Dukungan berkelanjutan dari pemerintah terhadap industri properti melalui kebijakan yang pro-industri semakin memperkuat prospek Perseroan pada tahun mendatang. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan menyeimbangkan pertumbuhan finansial serta tanggung jawab lingkungan dan sosial, Perseroan dapat memperkuat posisinya sebagai pemain utama di sektor ini. Dengan pendekatan yang terstruktur serta komitmen terhadap inovasi, Perseroan siap mencapai kinerja yang lebih kuat dan pertumbuhan berkelanjutan di tahun 2026, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Pandangan Terhadap Implementasi GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang memperkuat komitmennya terhadap praktik bisnis yang etis. Implementasi GCG yang efektif telah meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan serta mendorong efisiensi operasional.

Dalam memperkuat praktik GCG, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi utama, termasuk peningkatan sistem audit internal guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keuangan dan operasional, penguatan mekanisme pelaporan serta pengawasan risiko bisnis untuk mengantisipasi tantangan operasional, serta integrasi lebih lanjut dari kebijakan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) guna mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap perkembangan Perseroan dan implementasi GCG, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang berperan dalam melakukan penelaahan laporan keuangan secara berkala, memantau kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal, serta berkoordinasi dengan auditor internal dan eksternal. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2025, termasuk dalam mendukung efektivitas sistem pengendalian internal yang berfungsi untuk menjaga integritas perusahaan dan memitigasi berbagai risiko. Ke depan, Dewan Komisaris merekomendasikan penguatan sistem pemantauan dan pelaporan risiko serta peningkatan efektivitas *Whistleblowing System* (WBS) melalui koordinasi yang lebih erat antara Komite Audit dan unit pengendalian internal, guna memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG yang semakin kuat dan berkelanjutan.

The government's continued support for the property industry through pro-industry policies further strengthens the Company's outlook for the coming year. The Board of Commissioners believes that by prioritizing financial growth while also embracing environmental and social responsibility, the Company can solidify its position as a leading player in the sector. With a well-structured approach and a commitment to innovation, the Company is poised to deliver stronger performance and sustainable growth in 2026 while also creating long-term value for stakeholders.

View on GCG Implementation

The Board of Commissioners views that the Company has consistently upheld the GCG principles, reinforcing its commitment to ethical business practices. The effective implementation of GCG has enhanced stakeholders' trust and supported operational efficiency.

To further reinforce GCG practices, the Board of Commissioners has provided several main recommendations, including enhancing the internal audit system to adhere to financial and operational policies, strengthening reporting mechanisms and business risk oversight to mitigate potential operational challenges, and further integrating *Environmental, Social, and Governance* (ESG) policies to support the Company's sustainability initiatives.

In carrying out its supervisory function on the Company's development and the implementation of GCG, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which reviews financial statements regularly, monitors compliance with regulations and internal policies, and coordinates with both internal and external auditors. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties properly throughout 2025, including in supporting the effectiveness of the internal control system to safeguard the Company's integrity and mitigate various risks. Moving forward, the Board of Commissioners recommends the strengthening of risk monitoring and reporting systems, as well as enhancing the effectiveness of the *Whistleblowing System* (WBS) through closer coordination between the Audit Committee and the internal control unit to ensure a more robust and sustainable implementation of the GCG principles.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, terdapat penyesuaian dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan. Bapak Johanes L. Andayaprana selaku Komisaris dan Bapak Danny Sutradewa selaku Komisaris Independen telah mengundurkan diri dari jabatannya efektif per 18 Juni 2025. Sehubungan dengan hal tersebut, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Heriyanto
Komisaris	: Kevin Jong
Komisaris Independen	: Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam menghadapi berbagai tantangan usaha. Penghargaan juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, mitra kerja, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan kepada Perseroan. Sinergi dan kolaborasi yang terjalin dengan baik menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dan mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Mr. Johanes L. Andayaprana, as Commissioner, and Mr. Danny Sutradewa, as Independent Commissioner, resigned from their positions effective as of June 18, 2025. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

President Commissioner	: Heriyanto
Commissioner	: Kevin Jong
Independent Commissioner	: Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its utmost appreciation to the Board of Directors, all management, and employees for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025 in addressing various business challenges. We also extend our appreciation to our shareholders, business partners, and all stakeholders for their unwavering trust and support in the Company. This well-established synergy and collaboration serve as a crucial foundation for maintaining business continuity and driving the Company's sustainable growth.

Jakarta, 15 September 2026
Jakarta, September 15, 2026

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Heriyanto
Komisaris Utama
President Commissioner



halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

“

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melalui arahan Direksi, telah menjalankan strategi pemasaran yang lebih terarah dan adaptif melalui penguatan penjualan, optimalisasi skema pembiayaan, serta peningkatan kualitas produk dan *branding*, sehingga berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya. Strategi ini didukung oleh penguatan pemasaran *business-to-business* (B2B), perluasan kemitraan strategis, serta penyediaan skema pembiayaan yang lebih fleksibel dan kompetitif guna memperluas akses kepemilikan dan meningkatkan daya tarik produk di pasar.

Throughout 2025, under the direction of the Board of Directors, the Company implemented more focused and adaptive marketing strategies through strengthened sales, optimization of financing schemes, and improvements in product quality and branding, resulting in revenue growth of 7% compared to the previous year. These strategies were supported by the strengthening of business-to-business (B2B).

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa tanggung jawab, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 sebagai bentuk akuntabilitas atas pengelolaan usaha dan pelaksanaan strategi yang telah dijalankan sepanjang tahun. Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika dan tantangan, namun melalui ketangguhan organisasi, disiplin dalam eksekusi strategi, serta komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan tetap berupaya menjaga stabilitas kinerja sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang demi menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

With a strong sense of responsibility, the Board of Directors hereby presents the Company's Annual Report for the 2025 fiscal year as a reflection of its accountability in managing the business and executing the strategies undertaken throughout the year. The year 2025 was marked by dynamic conditions and various challenges; however, through organizational resilience, disciplined execution of strategies, and a firm commitment to good corporate governance, the Company continued to maintain stable performance while strengthening the foundation for long-term growth, with the aim of creating sustainable value for all shareholders and stakeholders.



Yohanes E. Christianto

Direktur Utama
President Director



Kebijakan Strategis Dalam Menghadapi Tantangan dan Mencapai Kinerja yang Kuat

Sepanjang tahun 2025, industri properti menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan pasar yang semakin ketat, fluktuasi daya beli konsumen, serta perubahan suku bunga yang memengaruhi keputusan pembelian hunian. Namun demikian, dukungan kebijakan pemerintah seperti perpanjangan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) serta penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia dari 5,25% menjadi 4,75%, turut memberikan stimulus positif bagi pasar properti, khususnya melalui skema pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Dalam menghadapi dinamika tersebut, Direksi secara aktif menetapkan arah strategis melalui analisis pasar yang komprehensif, evaluasi tren industri, serta pengelolaan risiko dan peluang secara adaptif guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan pencapaian target Perseroan.

Strategic Policy in Facing Challenges and Achieving Strong Performance

Throughout 2025, the property industry faced several challenges, including intensifying market competition, fluctuations in consumer purchasing power, and changes in interest rates that influenced residential buying decisions. However, government support through policies such as the extension of the Value Added Tax Borne by Government (PPN DTP) incentive, as well as the reduction of Bank Indonesia's benchmark interest rate from 5.25% to 4.75%, provided a positive stimulus to the property market, particularly through mortgage financing schemes. In response to these dynamics, the Board of Directors proactively established strategic directions through comprehensive market analysis, evaluation of industry trends, and adaptive management of risks and opportunities to ensure sustainable growth and the achievement of the Company's targets.

Langkah mitigasi risiko utama yang diambil untuk mengantisipasi potensi perlambatan pasar atau perubahan regulasi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penerapan strategi yang proaktif dan adaptif
Direksi secara aktif mengidentifikasi risiko dan peluang melalui analisis pasar yang menyeluruh serta evaluasi tren industri, sehingga kebijakan yang ditetapkan dapat responsif terhadap dinamika pasar dan perubahan kebijakan pemerintah.
2. Pemantauan dan evaluasi berkala
Direksi menjalankan proses monitoring yang terstruktur, termasuk rapat evaluasi rutin untuk meninjau capaian kinerja, melakukan penyesuaian strategi bisnis, serta memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.
3. Penguatan fondasi keuangan
Stabilitas keuangan menjadi prioritas melalui pengelolaan yang *prudent*, optimalisasi biaya, serta menjaga neraca keuangan yang sehat guna meningkatkan ketahanan Perseroan terhadap fluktuasi pasar.
4. Diversifikasi sumber pendapatan
Perseroan memperluas fokus ke sektor *landed house* dan properti logistik untuk mengurangi ketergantungan pada satu segmen bisnis dan memperkuat struktur pendapatan.
5. Penyelesaian proyek tepat waktu dan efisiensi operasional
Komitmen menyelesaikan proyek sesuai jadwal, anggaran, dan standar kualitas guna menjaga reputasi serta arus kas yang stabil.
6. Penguatan sumber daya manusia
Investasi pada pengembangan talenta dan kepemimpinan untuk memastikan organisasi tetap solid dan siap menghadapi perubahan eksternal.

Perseroan telah merancang strategi korporasi guna memastikan struktur permodalan, kemitraan strategis, dan efisiensi operasional selama tahun 2025 yang didasarkan pada empat pilar utama:

1. Penyelesaian Proyek yang Sedang Berjalan
Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh proyek yang sedang berlangsung sesuai jadwal dengan mempertahankan standar kualitas tinggi guna meningkatkan kepuasan pelanggan dan reputasi merek.
2. Mencari Peluang Baru di Sektor *Landed House* dan Logistik
Melihat potensi pasar yang besar, Perseroan memperluas fokusnya tidak hanya pada pengembangan properti vertikal tetapi juga proyek hunian tapak (*landed house*) serta properti logistik untuk mendiversifikasi sumber pendapatan.
3. Memperkuat Fondasi Keuangan
Stabilitas keuangan menjadi prioritas utama melalui pengelolaan keuangan yang *prudent*, optimalisasi biaya, serta memanfaatkan kondisi pasar yang menguntungkan guna menjaga neraca keuangan yang sehat.
4. Menempatkan Sumber Daya Manusia sebagai Aset Utama
Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan talenta, pelatihan kepemimpinan, serta meningkatkan keterlibatan karyawan guna membangun tim kerja yang terampil dan termotivasi.

The key risk mitigation measures undertaken to anticipate potential market slowdowns or regulatory changes in 2025 are as follows:

1. Implementation of proactive and adaptive strategies
The Board of Directors actively identified risks and opportunities through comprehensive market analysis and evaluation of industry trends, ensuring that policies remained responsive to market dynamics and changes in government regulations.
2. Regular monitoring and evaluation
The Board of Directors conducted structured monitoring processes, including routine evaluation meetings to review performance achievements, adjust business strategies, and ensure alignment with the Company's long-term objectives.
3. Strengthening of financial foundations
Financial stability remained a priority through prudent financial management, cost optimization, and maintaining a sound balance sheet to enhance the Company's resilience to market fluctuations.
4. Diversification of revenue streams
The Company expanded its focus to the landed house and logistics property segments to reduce reliance on one business segment and strengthen its revenue structure.
5. Timely project completion and operational efficiency
The Company remained committed to completing projects on schedule, within budget, and in accordance with quality standards to maintain its reputation and ensure stable cash flow.
6. Strengthening of human capital
The Company continued to invest in talent development and leadership to ensure that the organization remained strong and prepared to respond to external changes.

The Company formulated its corporate strategy to ensure a sound capital structure, strategic partnerships, and operational efficiency throughout 2025, based on four main pillars:

1. Completion of Ongoing Projects
The Company remained committed to completing all ongoing projects on schedule while maintaining high quality standards to enhance customer satisfaction and strengthen its brand reputation.
2. Explored New Opportunities in Landed House and Logistics Sectors
Recognizing significant market potential, the Company expanded its focus beyond vertical property development to include landed house projects and logistics properties to diversify its revenue streams.
3. Strengthened Financial Foundations
Financial stability remained a top priority through prudent financial management, cost optimization, and leveraging favorable market conditions to maintain a sound balance sheet.
4. Prioritized Human Capital as a Core Asset
The Company continued to invest in talent development, leadership training, and employee engagement to build a skilled and motivated workforce.



Kinerja 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Perseroan baik dari sisi keuangan maupun operasional. Evaluasi tersebut dilakukan melalui penguatan pengelolaan keuangan yang *prudent*, optimalisasi arus kas, serta peningkatan efisiensi operasional secara berkelanjutan. Stabilitas keuangan dan resiliensi finansial menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan kinerja Perseroan, disertai dengan pemantauan efektivitas manajemen proyek dan pengendalian biaya guna memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan rencana serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Salah satu pencapaian penting Perseroan pada tahun 2025 adalah peluncuran *cluster* pertama proyek District East, yaitu Eastwood di Karawang, yang memperoleh respons pasar sangat positif dan berhasil melampaui ekspektasi penjualan. Keberhasilan ini menunjukkan kuatnya daya tarik produk yang dikembangkan Perseroan, didukung oleh strategi pemasaran yang terarah serta skema pembiayaan yang kompetitif, di mana sekitar 88% pembeli memanfaatkan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pencapaian ini sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam mengembangkan proyek hunian yang selaras dengan kebutuhan pasar.

Dalam pelaksanaan proyek sepanjang tahun 2025, Perseroan juga menghadapi sejumlah tantangan yang dipengaruhi oleh dinamika industri properti dan fluktuasi kondisi ekonomi yang berdampak pada daya beli serta kepercayaan konsumen. Untuk mengelola tantangan tersebut, Direksi mengambil langkah adaptif dengan memanfaatkan berbagai insentif pemerintah, seperti kebijakan Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) serta penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia yang turut memberikan dampak positif terhadap suku bunga KPR. Selain itu, Perseroan menawarkan skema pembayaran yang lebih fleksibel serta memastikan pengembangan proyek dirancang dengan konsep yang kompetitif dan terjangkau guna menjaga daya tarik produk di pasar.

Sejalan dengan upaya tersebut, Direksi juga terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui pengelolaan keuangan yang disiplin, optimalisasi biaya, serta peningkatan efisiensi operasional. Langkah-langkah ini dilakukan untuk mendukung efektivitas manajemen proyek, memperkuat pengendalian internal, serta memastikan stabilitas keuangan Perseroan tetap terjaga. Dengan pendekatan yang terintegrasi antara strategi bisnis, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan, Perseroan mampu menjaga ketahanan usaha sekaligus menciptakan landasan yang kuat bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

2025 Performance

Throughout 2025, the Board of Directors consistently evaluated the Company's performance, both financially and operationally. These evaluations were carried out through strengthened prudent financial management, cash flow optimization, and continuous improvements in operational efficiency. Financial stability and resilience remained the primary indicators in assessing the Company's performance, supported by monitoring of project management effectiveness and cost control to ensure that all operational activities were executed in line with plans and contributed to sustainable business growth.

One of the Company's key achievements in 2025 was the launch of the first cluster of the District East project, namely Eastwood in Karawang, which received a highly positive market response and exceeded sales expectations. This achievement reflected the strong appeal of the Company's products, supported by targeted marketing strategies and competitive financing schemes, with approximately 88% of buyers utilizing mortgage facilities. This success further reinforced the Company's position in developing residential projects that align with market demand.

In executing its projects throughout 2025, the Company also encountered several challenges arising from the dynamics of the property industry and fluctuations in economic conditions, which affected consumer purchasing power and confidence. To address these challenges, the Board of Directors adopted adaptive measures by leveraging various government incentives, such as the Value Added Tax Borne by Government (PPN DTP) policy and the reduction in Bank Indonesia's benchmark interest rate, which had a positive impact on mortgage rates. In addition, the Company offered more flexible payment schemes and ensured that its project developments were designed with competitive and affordable concepts to maintain product appeal in the market.

Concurrently, the Board of Directors continued to strengthen the implementation of good corporate governance through disciplined financial management, cost optimization, and improved operational efficiency. These measures were aimed at supporting effective project management, reinforcing internal controls, and ensuring the Company's financial stability. Through an integrated approach that combined business strategy, risk management, and corporate governance, the Company maintained business resilience while establishing a

Prospek Bisnis 2026

Direksi memandang prospek pasar properti pada tahun 2026 tetap menjanjikan meskipun dinamika persaingan dan fluktuasi ekonomi masih akan berlangsung. Tren urbanisasi, perubahan gaya hidup masyarakat, serta meningkatnya kebutuhan hunian yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berbasis teknologi menjadi peluang pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan. Melalui pengembangan kawasan *mixed-use* yang mengintegrasikan fungsi hunian, komersial, dan gaya hidup dalam satu ekosistem terpadu, serta didukung fondasi keuangan yang kuat dan efisiensi operasional yang terjaga, Perseroan optimistik dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2026, Direksi akan memfokuskan strategi pada tiga pilar utama:

1. Penguatan Transformasi Keberlanjutan
Mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam setiap proyek, meningkatkan efisiensi lingkungan, serta menghadirkan produk yang selaras dengan preferensi konsumen terhadap hunian hijau dan ramah lingkungan.
2. Ekspansi dan Optimalisasi Kawasan *Mixed-Use*
Memperluas pengembangan kawasan terintegrasi guna meningkatkan nilai tambah proyek, memperkuat portofolio, serta menciptakan *recurring demand* dari ekosistem yang saling terhubung.
3. Pengembangan Konsep *Smart Living* dan Akselerasi Penjualan
Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi *smart home* dan solusi digital untuk meningkatkan pengalaman konsumen, disertai strategi pemasaran dan skema pembiayaan yang adaptif guna mempercepat penjualan.

Didukung oleh posisi keuangan yang solid, pengelolaan arus kas yang *prudent*, serta disiplin dalam pengendalian biaya, Direksi meyakini bahwa strategi tersebut akan memperkuat fundamental Perseroan, mendorong pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan, dan meningkatkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan [POJK D.1] [GRI 2-27]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menegaskan bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi pertumbuhan usaha. Di tengah dinamika industri properti serta meningkatnya perhatian terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan memandang penerapan prinsip keberlanjutan sebagai fondasi penting dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menjunjung tinggi nilai keberlanjutan yang berlandaskan pada penerapan prinsip GCG, tanggung jawab terhadap lingkungan, serta komitmen untuk memberikan manfaat ekonomi dan sosial secara berkelanjutan. Integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi bisnis dan pengembangan proyek menjadi pendekatan utama dalam memastikan keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan.

Business Prospects 2026

The Board of Directors views the property market outlook in 2026 as remaining promising, despite ongoing competitive dynamics and economic fluctuations. Trends such as urbanization, evolving lifestyles, and the growing demand for integrated, sustainable, and technology-driven housing present significant growth opportunities for the Company. Through the development of mixed-use areas that integrate residential, commercial, and lifestyle functions within a cohesive ecosystem—supported by a strong financial foundation and maintained operational efficiency—the Company is optimistic about capturing these opportunities to drive sustainable growth.

In 2026, the Board of Directors will focus its strategy on three main pillars:

1. Strengthening Sustainability Transformation
Integrating sustainable development principles into every project, enhancing environmental efficiency, and delivering products that align with consumer preferences for green and environmentally friendly housing.
2. Expansion and Optimization of Mixed-Use Areas
Expanding integrated area developments to enhance project added value, strengthen the Company's portfolio, and create recurring demand through interconnected ecosystems.
3. Development of Smart Living Concepts and Acceleration of Sales
Optimizing the use of smart home technology and digital solutions to enhance customer experience, supported by adaptive marketing strategies and financing schemes to accelerate sales.

Supported by a solid financial position, prudent cash flow management, and disciplined cost control, the Board of Directors believes that these strategies will strengthen the Company's fundamentals, drive sustainable sales growth, and enhance long-term value for shareholders.

Corporate Governance and Sustainability [POJK D.1] [GRI 2-27]

Throughout 2025, the Company continued to reaffirm that sustainability is an integral part of its business growth strategy. Amid the dynamics of the property industry and the increasing emphasis on responsible business practices, the Company views the implementation of sustainability principles as a key foundation in creating long-term value for stakeholders. In conducting its business activities, the Company upheld sustainability values grounded in GCG principles, environmental responsibility, and a commitment to delivering sustainable economic and social benefits. The integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the Company's business strategy and project development remained the main approach in ensuring long-term business sustainability.



Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor properti, Perseroan menyadari bahwa kegiatan pembangunan memiliki keterkaitan erat dengan berbagai isu keberlanjutan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dampak lingkungan, penggunaan sumber daya, serta kontribusi terhadap pengembangan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan pendekatan pembangunan berkelanjutan dalam setiap tahapan pengembangan proyek, mulai dari perencanaan, konstruksi, hingga pengelolaan kawasan. Pendekatan tiga pilar keberlanjutan, yaitu *People*, *Planet*, dan *Profit*, menjadi landasan dalam pengambilan keputusan bisnis agar pertumbuhan usaha dapat berjalan selaras dengan pelestarian lingkungan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dari sisi kinerja keberlanjutan, Perseroan mencatat sejumlah capaian positif sepanjang tahun pelaporan yang mencerminkan konsistensi dalam menjalankan komitmen keberlanjutan. Perseroan terus berupaya menghadirkan inovasi dalam pengembangan kawasan yang memperhatikan keseimbangan antara fungsi hunian, komersial, serta ruang terbuka hijau. Salah satu inisiatif strategis yang dikembangkan adalah proyek kawasan terintegrasi District East di Karawang yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi kawasan secara berkelanjutan sekaligus menciptakan lingkungan hunian yang lebih tertata dan berkelanjutan. Pendekatan tersebut sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap hunian yang ramah lingkungan serta kebutuhan akan kawasan yang mampu mendukung kualitas hidup yang lebih baik.

Selain pengembangan proyek yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan juga terus memperhatikan aspek sosial dalam operasional perusahaan. Selama tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja di area kantor, tidak terdapat laporan pelanggaran hak asasi manusia maupun tindakan diskriminatif, serta tidak terjadi penarikan kembali produk properti akibat ketidaksesuaian spesifikasi ataupun alasan lainnya. Perseroan juga terus mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program pengembangan kapasitas dengan tingkat partisipasi karyawan mencapai 100% dan rata-rata 12,0 jam pelatihan per orang, termasuk materi terkait keberlanjutan dan tata kelola perusahaan.

Di samping itu, Perseroan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di wilayah operasional, khususnya di Karawang dan Tangerang, sebagai bentuk komitmen dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Sepanjang tahun pelaporan, program CSR difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu kesehatan, pendidikan, tanggap bencana, pelestarian lingkungan, serta dukungan terhadap kegiatan sosial dan budaya. Pelaksanaan program-program tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

As a company operating in the property sector, the Company is aware that its development activities are closely linked to various sustainability issues, particularly those related to environmental impact management, resource utilization, and contributions to community development. To this end, the Company consistently integrated sustainable development practices across all stages of project development, from planning and construction to area management. The three pillars of sustainability, namely *People*, *Planet*, and *Profit*, serve as the basis for business decision-making, ensuring that business growth aligns with environmental preservation and the enhancement of community welfare.

In terms of sustainability performance, the Company attained several positive achievements throughout the reporting year, reflecting its consistency in fulfilling its sustainability commitments. The Company continued to introduce innovations in area development that balance residential, commercial, and green open spaces. One of the key strategic initiatives is the development of the integrated District East area in Karawang, designed to support sustainable regional economic growth while creating a more well-planned and sustainable housing environment. This approach aligns with the rising public awareness of environmentally friendly housing and the growing need for areas that support a better quality of life.

Apart from developing sustainability-oriented projects, the Company also continued to focus on social aspects within its operations. Throughout 2025, there were no workplace accidents in the office area, no reported cases of human rights violations or discriminatory practices, and no product recalls due to non-compliance with specifications or other reasons. The Company also continued to enhance human capital capabilities through various capacity-building programs, achieving a 100% employee participation rate with an average of 12.0 training hours per employee, including sustainability-related and corporate governance materials.

Furthermore, the Company conducted various corporate social responsibility (CSR) programs in its operational areas, particularly in Karawang and Tangerang, as part of its commitment to delivering positive contributions to surrounding communities. During the reporting year, CSR programs focused on several key areas, namely health, education, disaster response, environmental preservation, and support for social and cultural activities. These programs were implemented with due consideration of community needs and are expected to deliver sustainable benefits while strengthening harmonious relationships between the Company and communities around its operational areas.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip GCG melalui peningkatan transparansi dan kualitas pelaporan, pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta implementasi kebijakan anti-korupsi dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses penentuan topik material keberlanjutan dilakukan melalui penilaian internal yang mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan usaha Perseroan serta divalidasi oleh Direksi guna memastikan bahwa isu-isu yang diungkapkan dalam laporan ini merupakan topik yang paling relevan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran kepatuhan yang signifikan dan seluruh aktivitas usaha dijalankan dengan mengedepankan prinsip integritas, akuntabilitas, transparansi, serta pengelolaan risiko yang terintegrasi.

Perseroan juga menyadari bahwa implementasi keberlanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Di sektor properti, salah satu tantangan utama adalah menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan upaya meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan pembangunan. Selain itu, Perseroan juga perlu terus beradaptasi terhadap perkembangan regulasi keberlanjutan serta meningkatnya ekspektasi investor dan masyarakat terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Untuk merespons tantangan tersebut, Perseroan terus mendorong penerapan praktik pembangunan yang lebih berkelanjutan, antara lain melalui penggunaan metode konstruksi yang lebih efisien, pemanfaatan material bangunan yang lebih ramah lingkungan, serta peningkatan ketersediaan ruang terbuka hijau pada kawasan yang dikembangkan.

Ke depan, Perseroan memandang prospek penerapan keberlanjutan tetap positif seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan serta berkembangnya regulasi dan ekspektasi pasar terkait implementasi ESG. Perseroan akan terus mengembangkan proyek properti yang memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang dengan tetap memperhatikan prinsip pembangunan berkelanjutan, termasuk melalui pengembangan kawasan yang mendukung efisiensi energi, penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, serta penyediaan ruang terbuka hijau yang memadai. Di sisi lain, Perseroan juga akan terus memperkuat program tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Memasuki tahun 2026, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengungkapan kinerja keberlanjutan, memperluas pelibatan pemangku kepentingan, serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara lebih mendalam dalam strategi perusahaan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan optimis dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan di Indonesia.

On the governance front, the Company continued to strengthen the implementation of GCG principles through enhanced transparency and reporting quality, active oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the enforcement of anti-corruption policies and compliance with all applicable laws and regulations. The process of determining material sustainability topics was conducted through internal assessments that considered the economic, social, and environmental impacts of the Company's business activities, and was validated by the Board of Directors to ensure that the issues disclosed in this report represent the most relevant topics for the Company and its stakeholders. Throughout 2025, there were no significant compliance violations, and all business activities were carried out in accordance with the principles of integrity, accountability, transparency, and integrated risk management.

The Company also recognizes that the implementation of sustainability is inseparable from several challenges. In the property industry, maintaining a balance between business expansion and mitigating the environmental impact of development activities remains a major challenge. In addition, the Company must continue to adapt to evolving sustainability regulations and increasing expectations from investors and the public regarding responsible business practices. To address these challenges, the Company continued to promote more sustainable development practices, including the adoption of more efficient construction methods, the use of environmentally friendly building materials, and the addition of green open spaces within its development areas.

Moving forward, the Company views the outlook for sustainability implementation to remain positive, as the emphasis on sustainable business practices improves and regulations and market expectations related to ESG implementation evolve. The Company will continue to develop property projects with long-term growth potential while adhering to sustainable development principles, including the development of areas that support energy efficiency, the use of environmentally friendly materials, and the provision of adequate green open spaces. Concurrently, the Company will further strengthen its CSR programs, focusing on community empowerment and improving environmental quality in its operational areas.

Moving into 2026, the Company is committed to continuously enhancing the quality of sustainability management and disclosures, expanding stakeholder engagement, and further integrating sustainability principles into its strategy. Through this approach, the Company remains confident in its ability to create sustainable added value while contributing positively to Indonesia's economic, social, and environmental development.



Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2025 tetap sama dan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Yohanes E. Christianto
Direktur : Septian Starlin
Direktur : Chandra

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang terus diberikan sepanjang tahun 2025. Sinergi dan komitmen bersama menjadi fondasi penting dalam menjaga kinerja Perseroan tetap solid di tengah dinamika industri properti. Direksi juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi dan profesionalisme yang telah ditunjukkan dalam mewujudkan target dan strategi perusahaan. Dukungan berkelanjutan dari seluruh pihak akan terus menjadi energi positif bagi Perseroan untuk tumbuh dan menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan di masa mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, remained as follows:

President Director : Yohanes E. Christianto
Director : Septian Starlin
Director : Chandra

Appreciation

The Board of Directors extends its profound appreciation and gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners, employees, business partners, and all stakeholders for their continued support, trust, and collaboration throughout 2025. This synergy and shared commitment have served as a strong foundation in maintaining the Company's solid performance amid the dynamics of the property industry. The Board of Directors also expresses its utmost appreciation to all employees of the Company for their dedication and professionalism in achieving the Company's targets and executing its strategies. The unwavering support from all stakeholders will continue to be a positive force for the Company to grow and create sustainable added value in the future.

Jakarta, 15 September 2026

Jakarta, September 15, 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Yohanes E. Christianto
Direktur Utama
President Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum Perseroan [GRI 2-1]

General Information About the Company [GRI 2-1]



Nama Perusahaan Company Name	PT Trinita Dinamik Tbk
Badan Hukum Legal Entity	Perusahaan Publik Public Company
Bidang Usaha Line of Business	Real Estat dan Pengembangan Properti Real Estate and Property Development
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Januari 2014 January 17, 2014
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan No. 8 tanggal 13 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Herna Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-02509.AH.01.01. Tahun 2014 tertanggal 17 Januari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0004597.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 17 Januari 2014. The Company's Establishment Deed No. 8 dated December 13, 2013 drawn in the presence of Herna Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, following Decree No. AHU-02509.AH.01.01. Year 2014 dated January 17, 2014, and has been registered in the Company List No. AHU-0004597.AH.01.09. Year 2014 dated January 17, 2014.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp605.588.000.000 (enam ratus lima miliar lima ratus delapan puluh delapan juta Rupiah) dalam 24.223.520.000 (dua puluh empat miliar dua ratus dua puluh tiga juta lima ratus dua puluh ribu) lembar saham dengan nominal Rp25 per saham. Rp605,588,000,000 (six hundred and five billion five hundred eighty-eight million Rupiah) in 24,223,520,000 (twenty-four billion two hundred twenty-three million five hundred and twenty thousand) shares with a nominal value of Rp25 per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp151.397.000.000 (seratus lima puluh satu miliar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) dalam 6.055.880.000 (enam miliar lima puluh lima juta delapan ratus delapan puluh juta) lembar saham dengan nominal Rp25 per saham. Rp151,397,000,000 (one hundred and fifty-one billion three hundred ninety-seven million Rupiah) in 6,055,880,000 (six billion fifty five million eight hundred and eighty million) shares with a nominal value of Rp25 per share.



Skala Organisasi [POJK C.3]

Organization Scale [POJK C.3]

Kepemilikan Ownership	PT Perintis Trinita Properti Tbk: 14,49% PT Agung Perkasa Investindo: 52,83% PT Panca Agung Gemilang: 5,68% PT Valtos Globalindo: 2,72% Vincent Yo: 1,42% Djoni : 5,09% Masyarakat Public: 17,77%
Jumlah Tenaga Kerja Total Employees	68
Jumlah Aset Total Assets	Rp751.335.888.432
Jaringan Kantor Office Network	1 Kantor Pusat Head Office 1 Kantor Korespondensi Correspondence Office 2 Kantor Entitas Anak Subsidiary Offices
Alamat Kantor Pusat [POJK C.2] Head Office Address [POJK C.2]	APL Tower, 10th floor, T9 Jl. Letjen. S.Parman Kav.28, RT.9 / RW.5, Tanjung Duren Selatan Grogol Petamburan - Jakarta Barat, Indonesia 11470
Alamat Korespondensi Correspondence Address	PT Trinita Dinamik Tbk The Smith - Alam Sutera Jl. Jalur Sutera Timur RT.002/RW.003, Kunciran, Pinang, Tangerang, Banten 15144 +62 21 3970 5988 +62 813 8333 8898 (Mobile)
Surat Elektronik (Surel) E-mail	corsec.true@trinitiland.com
Situs Web Website	www.trinitidinamik.com
Media Sosial Social Media	@trueland.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Trinita Dinamik Tbk merupakan perusahaan pengembang *real estate* dan properti terkemuka di Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 2014, telah dikembangkan dua proyek *High Rise Building* yang berlokasi di Tangerang, yaitu *Springwood Residence* dengan 1.400 unit dan *The Smith* yang terdiri dari *Office*, *SOHO*, dan *Residential* sebanyak 652 unit. Setelah sukses membangun dua proyek *High Rise Building*, saat ini, Perseroan tengah mengembangkan proyek terbarunya, yaitu “*District East*”, sebuah kawasan rumah tapak yang terintegrasi dengan area bisnis. Proyek ini berlokasi di Karawang Timur dengan luas lahan sekitar 26 hektar.

Proyek ini dirancang untuk mendukung gaya hidup dinamis masyarakat urban. “*District East*” tidak hanya menghadirkan hunian yang nyaman tetapi juga mengutamakan aspek keberlanjutan dengan menyediakan 40% dari total lahan sebagai ruang terbuka hijau, yang mencakup taman, danau, serta area resapan air. Dengan konsep “*Singaporean Icons in Symphony*”, kawasan ini membawa suasana hijau dan teduh yang memberikan pengalaman hunian yang lebih sehat dan berkualitas.

Sebagai perusahaan yang terus berkembang, Perseroan didukung oleh PT Perintis Trinita Properti Tbk, yang juga mengembangkan berbagai proyek prestisius di kota-kota besar seperti: Tangerang, Bogor, Batam, dan Labuan Bajo. Beberapa proyek unggulan yang telah dikembangkan oleh PT Perintis Trinita Properti Tbk, antara lain *Brooklyn*, *Yukata Suites*, *Collins Boulevard*, *Holdwell Business Park*, *Sequoia Hills*, dan *TanaMori*.

Dengan standar ISO 9001 dalam sistem manajemen mutu, Perseroan selalu mengedepankan kualitas premium, transparansi, serta tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen terhadap kepuasan pelanggan, inovasi produk, serta manajemen risiko yang konservatif menjadi fondasi utama dalam membangun pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan, seperti:

1. Pengurangan jejak karbon melalui pemanfaatan material ramah lingkungan dan desain bangunan hemat energi.
2. Penerapan konsep *smart living* untuk meningkatkan efisiensi energi dan kenyamanan penghuni.
3. Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mencakup enam pilar: kesehatan, pendidikan, sarana umum dan peribadatan, pengembangan masyarakat, lingkungan, serta penanggulangan bencana.
4. Pencatatan dan evaluasi penggunaan sumber daya dalam operasional perusahaan untuk mengidentifikasi peluang efisiensi dan pengurangan dampak lingkungan.

PT Trinita Dinamik Tbk is a real estate and property developer company in Indonesia. Since its establishment in 2014, two major projects have been developed in Tangerang, namely *Springwood Residence* with 1,400 units and *The Smith*, which consists of *Office*, *SOHO*, and *Residential* with 652 units. After successfully building two *High Rise Building* projects, the Company is currently developing its latest project, *District East*, a landed housing area integrated with a business area. This project is located in East Karawang with a land area of approximately 26 hectares.

This project is designed to support the dynamic lifestyle of urban communities. *District East* not only presents comfortable housing but also prioritizes sustainability aspects by providing 40% of the total land as green open space, which includes parks, lakes, and water catchment areas. With the concept of “*Singaporean Icons in Symphony*”, this area brings a green and shady atmosphere that provides a healthier and quality residential experience.

As a company that continues to grow, the Company is supported by PT Perintis Trinita Properti Tbk, which also develops various prestigious projects in big cities such as: Tangerang, Bogor, Batam, and Labuan Bajo. Several leading projects that have been developed by PT Perintis Trinita Properti Tbk include *Brooklyn*, *Yukata Suites*, *Collins Boulevard*, *Holdwell Business Park*, *Sequoia Hills*, and *TanaMori*.

With ISO 9001 standards in the quality management system, the Company always prioritizes premium quality, transparency, and good corporate governance. Commitment to customer satisfaction, product innovation, and conservative risk management are the main bases for building sustainable growth. In addition, the Company is also committed to the principles of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) by implementing various sustainability initiatives, such as:

1. Reducing carbon footprint through the use of environmentally friendly materials and energy-efficient building designs.
2. Implementing the smart living concept to improve energy efficiency and occupant comfort.
3. Implementing the *Corporate Social Responsibility* (CSR) program, which includes six pillars: health, education, public facilities and places of worship, community development, environment, and disaster management.
4. Recording and evaluating the use of resources in company operations to identify opportunities for efficiency and reducing environmental impacts.



Dengan tim yang solid, strategi yang matang, serta visi yang jelas, Perseroan terus menghadirkan properti berkualitas tinggi yang tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga investasi masa depan yang bernilai, serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Perubahan Nama Perseroan Change of the Company's Name

Dari awal berdirinya Perseroan hingga saat ini, tidak ada perubahan nama pada Perseroan. Pada tanggal 10 Juni 2021, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan merubah statusnya menjadi perusahaan terbuka sehingga nama Perseroan menjadi PT Trinita Dinamik Tbk.

Supported by a solid team, a mature strategy, and a clear vision, the Company continues to present high-quality properties that are not only a place to live, but also a valuable future investment, and contribute to creating a more sustainable environment for future generations.

From its establishment until now, there has been no change in the Company's name. On June 10, 2021, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and changed its status to a public company, thereby its name became PT Trinita Dinamik Tbk.



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan [POJK C.1]

Vision, Mission and Corporate Values [POJK C.1]



Visi *Vision*

Menjadi salah satu pengembang yang terbaik di Indonesia.

To be one of the best property developers in Indonesia.



Misi *Mission*

- Memaksimalkan kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan nilai Perseroan (aset berwujud dan tidak berwujud).
- Menciptakan sinergi dalam semua departemen untuk mendapatkan produktivitas tertinggi.
- Selalu meningkatkan sumber daya manusia dengan merekrut, melatih, mengembangkan, dan mempertahankan para profesional yang berkualitas.
- Membawa dampak positif bagi masyarakat.
- Maximize customers' satisfaction
- Boost company's values (tangible and intangible assets).
- Create synergy within all departments to gain highest productivity.
- Continuously improve human resources by recruiting, training, developing, and maintaining qualified professionals.
- Bring positive impacts to society.



Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values

Trustworthy
Responsibility
Unity
Excellent

Sustainable
Prudence
Integrity
Respect
Innovative
Teamwork



Bidang Usaha [POJK C.4] [GRI 2-6]

Line of Business [POJK C.4] [GRI 2-6]

Kegiatan Usaha

Business Activities

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha di bidang usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

Penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kavling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal.

The Company has main business activities and supporting business activities as follows:

1. Main Business Activities

Running a business of buying, selling, leasing and operating real estate, both owned and leased, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition venues, personal storage facilities, shopping centers, and others), and provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either monthly or annually.

2. Supporting Business

Activities Sale of land, development of a building for own operation (for leasing spaces in the building), division of real estate into land plots without land development, and operation of residential areas.

Proyek-Proyek Kami

Our Projects

Proyek pembangunan properti yang dimiliki Perseroan ada 3 (tiga), yaitu "Springwood Residence", "The Smith", dan "District East".

There are 3 (three) property development projects owned by the Company, namely "Springwood Residence", "The Smith", and "District East".

Springwood Residence

"Springwood Residence" merupakan apartemen yang dibangun di Kota Tangerang. Apartemen "Springwood Residence" menyediakan hunian apartemen berkualitas premium dengan harga terjangkau. Apartemen ini memiliki lokasi yang sangat strategis dengan akses mudah ke Pintu Tol Tangerang dan Tol Alam Sutera serta berlokasi strategis dekat dengan mall dan pusat pendidikan.

Akses menuju "Springwood Residence" hanya membutuhkan waktu sekitar 2 menit untuk mencapai exit pintu tol Tangerang Serpong. Selain itu, "Springwood Residence" juga memiliki lokasi yang dekat dengan kawasan Alam Sutera sebagai pusat kota yang memiliki berbagai fasilitas, serta berjarak sangat dekat dengan kampus "Binus University" yaitu sekitar 1,3 km dari "Springwood Residence".

"Springwood Residence" beralamat di Jl. MH. Thamrin, Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang. Bangunan ini berdiri di atas lahan seluas 6.500 m2 dengan jumlah 27 lantai. Dengan total 1.400 unit yang ditawarkan yang seluruhnya sudah laku terjual. "Springwood Residence" dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang lengkap mulai *swimming pool*, *gym*, *kids playground*, *jogging track*, lobi utama dengan kualitas bintang lima, parkir tiga *basement* dan 2 lantai podium serta kios.

Springwood Residence

"Springwood Residence" is an apartment built in Tangerang City. "Springwood Residence" Apartments offer premium-quality apartment housing at affordable prices. This apartment has a very strategic location with easy access to the Tangerang and Alam Sutera Toll Gates, and is strategically located close to the malls and education centers.

Access to "Springwood Residence" only takes about 2 minutes to reach the Tangerang Serpong toll gate exit. In addition, "Springwood Residence" also has a location close to the Alam Sutera area as the city center, which has various facilities and is very close to the "Binus University" campus, which is about 1.3 km from "Springwood Residence".

"Springwood Residence" is located at Jl. MH. Thamrin, Panunggangan, Pinang District, Tangerang City. This building spans 6,500 m2 and has a total of 27 floors. A total of 1,400 units are being offered, and all have been sold out. "Springwood Residence" is equipped with various complete facilities, starting from a swimming pool, gym, kids playground, jogging track, main lobby with five-star quality, parking for 3 basements and 2 podium floors, and a kiosk.

The Smith

"The Smith" merupakan *mixed-use building* yang terdiri dari apartemen, perkantoran, dan konsep hunian kantor yaitu SOHO (*small office home office*) di Alam Sutera. SOHO merupakan jenis unit baru yang ditawarkan oleh Perseroan, di mana pembeli dapat menggunakan unit SOHO untuk tempat tinggal, kantor, dan tempat penyimpanan. Dalam rangka untuk menunjang konsep 3.0, *Home & Start up Company* yang ditawarkan proyek "The Smith", "The Smith" memiliki 3 konsep dasar yaitu Profesional, Status, dan Komunitas yang dapat menunjang pemilik apartemen, perkantoran, dan SOHO.

Konsep profesional pada "The Smith" ditunjukkan dengan adanya fasilitas ruang *meeting*, *teleconference room*, *food & beverage packages*, dan resepsionis pada lantai dasar yang menunjang kegiatan usaha dari pemilik kantor dan SOHO.

Konsep status ditunjukkan dengan fasilitas untuk mencantumkan logo nama perusahaan dari pemilik kantor dan SOHO pada layar LED besar di lobi utama.

Konsep komunitas ditunjukkan dengan adanya fasilitas *co-working space* untuk pemilik kantor dan SOHO sehingga fasilitas tersebut dapat digunakan untuk menunjang kegiatan usaha dari pemilik kantor dan SOHO. Proyek "The Smith" memiliki lokasi yang sangat strategis, yaitu jarak yang sangat dekat dengan pintu tol Alam Sutera-Kunciran yang hanya membutuhkan waktu 2-3 menit dari "The Smith". Lokasi "The Smith" yang berada di dalam kawasan Alam Sutera membuat "The Smith" memiliki jarak yang sangat dekat dengan beberapa universitas yaitu "Binus University", "Swiss-German University", dan "Bunda Mulia University". Selain itu, "The Smith juga" memiliki lokasi yang dekat dengan pusat kuliner Flavor Bliss, EMC Hospital, hotel Mercure, Sport Centre, dan pusat kebutuhan rumah tangga yaitu IKEA.

"The Smith" beralamat di Jl. Jalur Sutera Timur, Kunciran, Kota Tangerang. Bangunannya berdiri di atas lahan seluas 4.000 m² terdiri dari 33 lantai. Dengan total 660 unit yang ditawarkan, sekitar 91% sudah laku terjual. "The Smith" dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang lengkap mulai *swimming pool*, *gym*, *kids playground*, *outdoor space meeting area*, *coworking space & meeting room*, area ritel, dan *Grand Lobby* Utama dengan *Giant LED*.

The Smith

"The Smith" is a mixed-use building that consists of apartments, offices, and the concept of residential offices, namely SOHO (*small office home office*) in Alam Sutera. SOHO is a new type of unit offered by the Company, where buyers can use SOHO units for residences, offices, and warehouses. To support the concept of 3.0 Home & Start up Company offered by "The Smith" project, "The Smith" has 3 basic concepts, namely Professional, Status, and Community, which can support apartment owners, offices, and SOHO.

The professional concept at "The Smith" is evident in the meeting room facilities, teleconference rooms, food & beverage packages, and a receptionist on the ground floor that support the business activities of office owners and SOHOs.

The concept of status is indicated by the facility to include the company name logo of the office owner and SOHO on the large LED screen in the main lobby.

The concept of community is demonstrated by the existence of co-working spaces for office owners and SOHOs, which can be used to support their business activities. "The Smith" project has a very strategic location, which is very close to the Alam Sutera-Kunciran toll gate, which only takes 2-3 minutes from "The Smith". Since "The Smith" is in the Alam Sutera area, "The Smith" is very close to several universities, namely "Binus University", "Swiss-German University", and "Bunda Mulia University". In addition, "The Smith" is located close to the Flavour Bliss culinary center, EMC Hospital, Mercure hotel, Sport Center, and IKEA, a center of household needs.

"The Smith" is located at Jl. Jalur Sutera Timur, Kunciran, Tangerang City. The building stands on an area of 4,000 m² that consists of 33 floors. With a total of 652 units on offer, around 87% have already been sold. "The Smith" is equipped with various complete facilities, starting from a swimming pool, gym, kids playground, outdoor meeting space area, coworking space & meeting room, retail area, and the Main Grand Lobby with Giant LEDs.



District East

Terinspirasi dari arsitektur ikonik Singapura, “District East” merupakan proyek *mixed use* Perseroan (*Business Center, Lake View Residences, Food Promenade, Hotel, Club House*) yang memiliki perpaduan harmonis antara hunian mewah dan area komersial yang berkembang di tepi danau. Dikembangkan di atas tanah seluas 26 Hektar bersama PT Perkasa Internusa Mandiri (Alfa Land Group), “District East” menawarkan kenyamanan, kebahagiaan, dan keunggulan kualitas hidup yang terdapat dalam satu kawasan dinamis.

Proyek “District East” memiliki lokasi yang sangat strategis di Karawang Timur, sangat dekat dengan pintu tol Karawang Timur yang hanya membutuhkan waktu sekitar 7 menit dari “District East”. Selain itu, “District East” memiliki akses yang begitu dekat dengan pusat perbelanjaan, sekolah, tempat rekreasi dan rumah sakit seperti; Villagio Mall Summarecon, Universitas Pelita Bangsa, Transmart, Al Azhar Galuh Mas School Karawang, Rumah Sakit Hermina, dan Wonderland Adventure Waterpark.

Sebagai kawasan hunian dan bisnis yang dirancang dengan visi jangka panjang, “District East” berkolaborasi dengan “Urban Plus”, salah satu konsultan master plan ternama yang juga terlibat dalam perancangan Ibu Kota Nusantara (IKN). Pengembangan “District East” akan dilakukan secara bertahap, mencakup delapan *cluster* hunian, dengan “Eastwood” sebagai *cluster* pertama yang telah diperkenalkan ke pasar pada Agustus 2024. Mengusung desain tropis dan modern, “Eastwood” dirancang untuk menciptakan keseimbangan sempurna antara fungsi dan estetika, serta menghadirkan suasana hunian yang asri melalui keberadaan ruang terbuka hijau dan danau yang menenangkan.

Optimisme terhadap proyek ini semakin diperkuat dengan berbagai kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan sektor properti. Berbagai insentif, seperti PPN Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) serta penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memiliki hunian. Antusiasme pasar terhadap *cluster* Eastwood pun tercermin dari tingginya minat konsumen, di mana 88% pembeli memilih Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sebagai metode pembayaran utama.

Dengan mengusung visi untuk menghadirkan kawasan hunian yang nyaman, modern, dan berkualitas, District East diharapkan dapat menjadi ikon baru di Karawang. Lebih dari sekadar tempat tinggal, proyek ini menawarkan pengalaman hidup yang harmonis dalam lingkungan yang strategis serta mendukung gaya hidup yang lebih baik bagi para penghuninya.

District East

Inspired by Singapore’s iconic architecture, “District East” is the Company’s mixed-use project (*Business Center, Lake View Residences, Food Promenade, Hotel, Club House*) that features a harmonious combination of luxury residences and a developing commercial area on the lakeshore. Developed on 26 hectares of land together with PT Perkasa Internusa Mandiri (Alfa Land Group), “District East” offers comfort, happiness, and a superior quality of life in one dynamic area.

“The District East” project has a very strategic location in East Karawang, very close to the East Karawang toll gate, which only takes about 7 minutes from “District East”. Apart from that, District East has very close access to shopping centers, schools, recreation areas, and hospitals such as Villagio Mall Summarecon, Pelita Bangsa University, Transmart, Al Azhar Galuh Mas School Karawang, Hermina Hospital, and “Wonderland Adventure Waterpark”.

As a residential and business area designed with a long-term vision, “District East” collaborates with “Urban Plus”, one of the leading master plan consultants, also involved in the design of the Capital City of the Archipelago (IKN). The development of “District East” will be carried out in stages, covering eight residential clusters, with “Eastwood” as the first cluster introduced to the market in August 2024. Carrying a tropical and modern design, “Eastwood” is designed to create a perfect balance between function and aesthetics, and presents a beautiful residential atmosphere through the presence of green open spaces and a soothing lake.

Optimism for this project is further strengthened by various government policies that support the growth of the property sector. Various incentives, such as VAT borne by the Government (PPN DTP) and a reduction in Bank Indonesia’s benchmark interest rate, make it easier for people to own housing. The market enthusiasm for the Eastwood cluster is also reflected in high consumer interest, with 65.6% of buyers choosing Home Ownership Credit (KPR) as their main payment method.

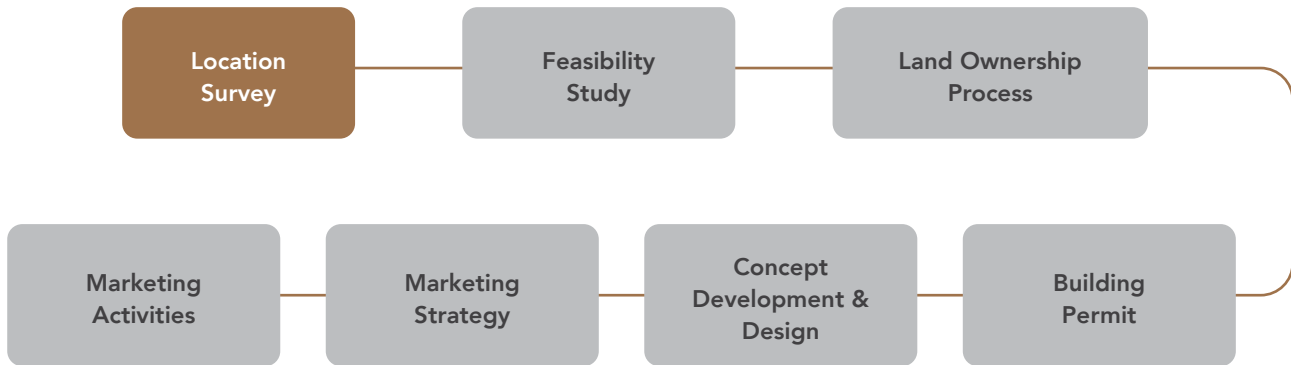
By carrying out a vision to present a comfortable, modern, and quality residential area, District East is expected to become a new icon in Karawang. More than just a place to live, this project offers a harmonious living experience in a strategic environment and supports a better lifestyle for its residents.

Strategi Usaha

Business Strategy

Model dan Proses Bisnis

Business Models and Processes



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Memperkuat Fondasi Modal dan Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutann

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat fondasi modalnya melalui diversifikasi sumber pendanaan serta pengembangan proyek-proyek strategis di sektor properti, dengan fokus utama pada pembangunan rumah tapak dan kawasan komersial. Langkah ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memperkuat posisi perusahaan di pasar properti.

2. Penambahan Lahan melalui Kemitraan Strategis

Perseroan akan mengadopsi strategi penambahan cadangan lahan dan proyek baru melalui kemitraan dengan pemilik lahan. Strategi ini dirancang untuk mendukung ekspansi bisnis yang berkelanjutan serta memastikan ketersediaan lahan strategis bagi pengembangan proyek di masa depan.

3. Peningkatan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Pengelolaan Piutang

Perseroan akan mengoptimalkan efektivitas tata kelola dan manajemen risiko dengan fokus pada pengelolaan piutang yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan arus kas perusahaan menjadi lebih sehat dan optimal, sehingga mendukung siklus operasional yang lebih efisien dan berkelanjutan.

4. Transformasi Manajemen yang Terukur dan Restrukturisasi Perusahaan

Perseroan akan melaksanakan transformasi manajemen dan restrukturisasi secara terukur, terarah, dan terstruktur dalam berbagai aspek bisnis. Melalui strategi transformasi dan restrukturisasi yang berkelanjutan, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan ketahanan bisnis, daya saing, serta keunggulan kompetitif dan komparatif guna menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

In carrying out its business activities, the Company implements several business strategies, which can be described as follows:

1. Strengthening Capital Foundation and Driving Sustainable Growth

The Company is committed to strengthening its capital foundation by diversifying its financing sources and developing strategic projects in the property sector, with a main focus on the development of landed houses and commercial areas. This move aims to support sustainable business growth and strengthen the Company's position in the property market.

2. Land Bank Addition through Strategic Partnerships

The Company will adopt a strategy of adding land bank and new projects through partnerships with landowners. This strategy is designed to support sustainable business expansion and ensure the availability of strategic land for future project development.

3. Improved Governance, Risk Management, and Receivables Management

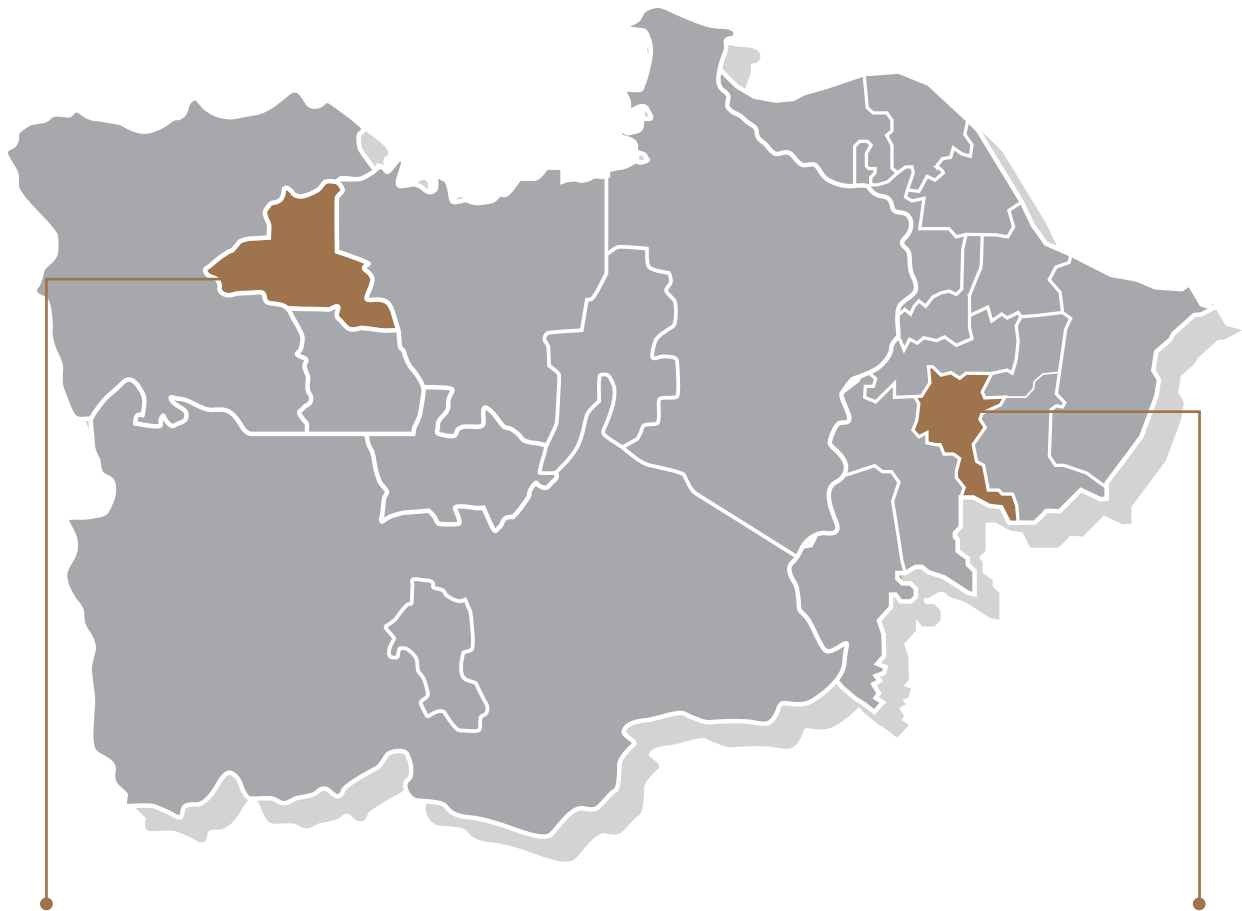
The Company will optimize the effectiveness of governance and risk management, with a focus on better receivables management. Thus, it is expected that the Company's cash flow will be healthier and optimized, supporting a more efficient and sustainable operational cycle.

4. Measured Management Transformation and Corporate Restructuring

The Company will carry out management transformation and restructuring in a measured, directed, and structured manner in various aspects of the business. Through a sustainable transformation and restructuring strategy, the Company is expected to be able to increase business resilience, competitiveness, and competitive and comparative advantages, in order to maintain business continuity in the long term.

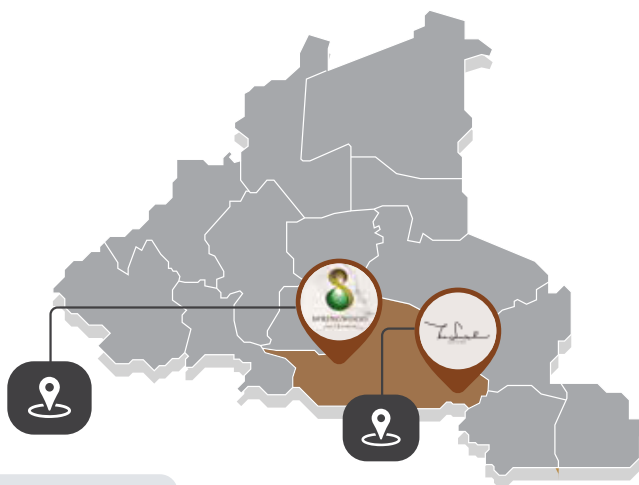


Peta Wilayah Usaha [c.3] Operational Map [c.3]



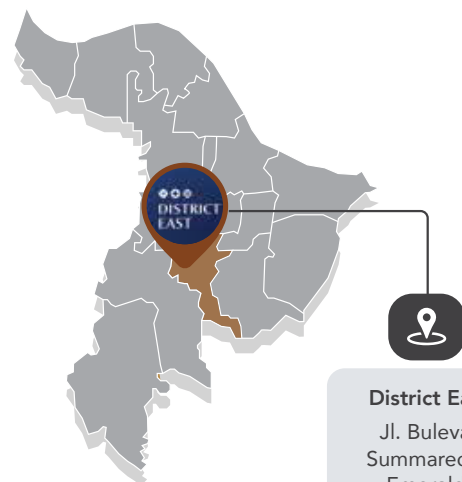
TANGERANG

KARAWANG



Springwood Residence
Jl. MH Thamrin,
Tangerang

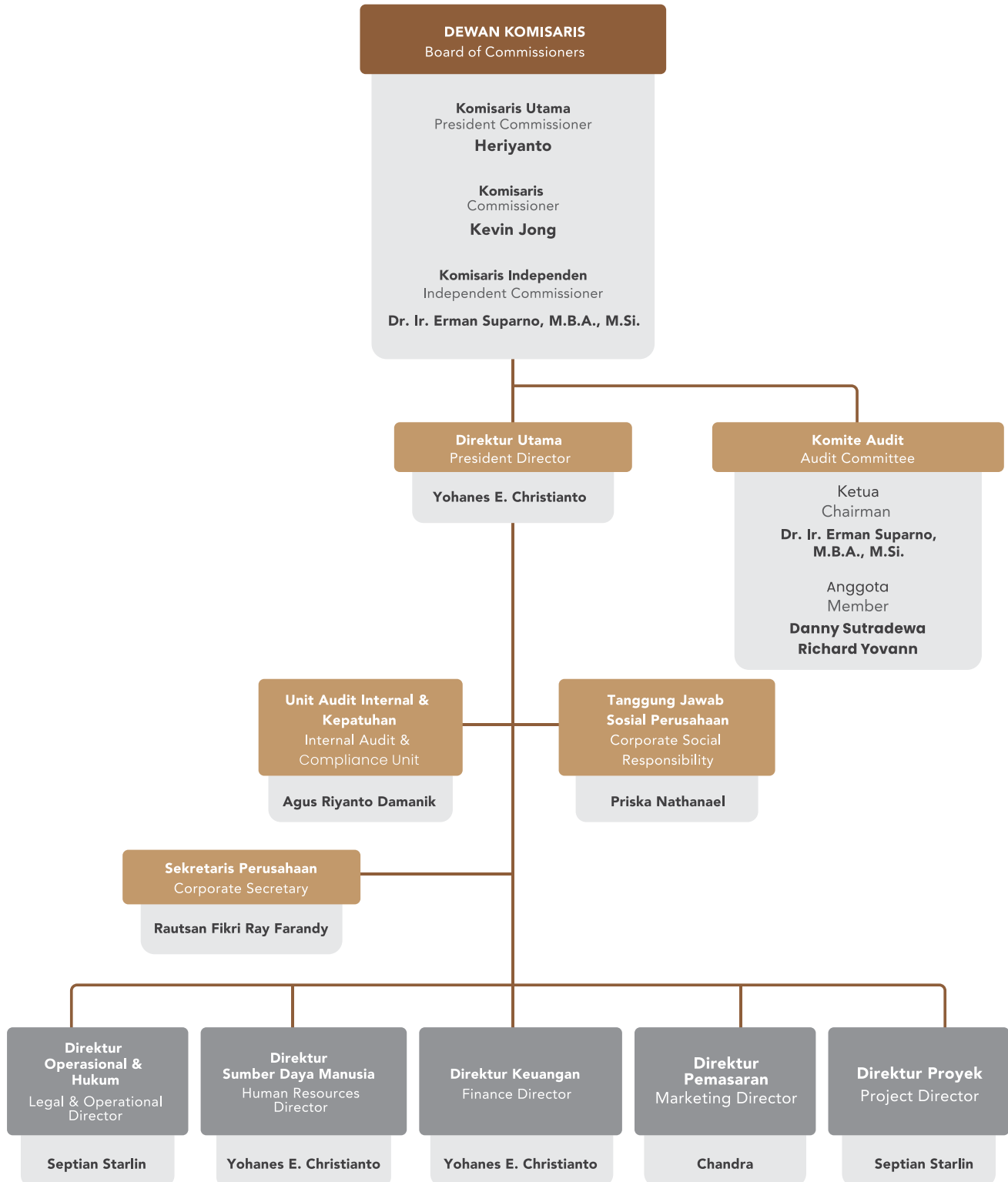
The Smith
Jl. Jalur Sutera Timur,
Kota Tangerang



District East
Jl. Bulevar
Summarecon
Emerald,
Karawang Timur

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Juni 2025.

In 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 18, 2025.

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum Perubahan

Composition of the Board of Commissioners Before the Change

Komisaris Utama President Commissioner	Heriyanto
Komisaris Commissioner	Kevin Jong
Komisaris Commissioner	Johanes L. Andayaprana
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Danny Sutradewa

Komposisi Dewan Komisaris Setelah Perubahan

Composition of the Board of Commissioners After the Change

Komisaris Utama President Commissioner	Heriyanto
Komisaris Commissioner	Kevin Jong
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.



HERIYANTO

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 45 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pertama kali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta Nomor 45 tanggal 23 Desember 2020, kemudian diangkat kembali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta Nomor 55 tanggal 30 Juni 2023.

Legal Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's President Commissioner for the first time based on Resolution of the Shareholders Deed Number 45 dated December 23, 2020, then reappointed based on Resolution of the Shareholders Deed Number 55 dated June 30, 2023.

Riwayat Pendidikan:

Memperoleh gelar sarjana komputer bidang *computer science* dari Universitas Bina Nusantara tahun 2002 dan Magister Manajemen Finance dari Universitas Tarumanagara tahun 2004.

Education Background:

Obtained a bachelor's degree in computer science from Bina Nusantara University in 2002 and a Masters in Finance Management from Tarumanagara University in 2004.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan:

Memulai karier dengan menjadi *Chief Executive Officer* di PT Dynamic Success Globalindo sejak tahun 2008 sampai sekarang. Lalu pada tahun 2013 menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Casagro Dinamik Agri serta sebagai Direktur di PT Dinamik Sukses Artaboga sampai dengan saat ini. Pada tahun 2017, diberi kepercayaan untuk menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Pinteraktif Dinamik Akademi dan sebagai *Chief Executive Officer* dari PT Dinamik Sukses Investama sampai sekarang. Lebih lanjut pada tahun 2018, menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Dinamik Syahdana Media dan pada tahun berikutnya dipercaya menjadi *Chief Executive Officer* PT Sumo Dinamik Sinergi sampai saat ini. Sejak tahun 2013 dipercaya untuk memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Work Experience and Concurrent Position:

Started his career as Chief Executive Officer at PT Dynamic Success Globalindo from 2008 until now. Then in 2013 he served as President Commissioner of PT Casagro Dinamik Agri and as Director at PT Dinamik Sukses Artaboga to date. In 2017, he was entrusted with serving as President Commissioner of PT Pinteraktif Dinamik Akademi and as Chief Executive Officer of PT Dinamik Sukses Investama until now. Furthermore, in 2018, he served as President Commissioner of PT Dinamik Syahdana Media and in the following year he was trusted to be the Chief Executive Officer of PT Sumo Dinamik Sinergi to date. Since 2013 he has been entrusted with the position of President Commissioner of the Company.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Affiliate Relations:

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.



KEVIN JONG

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 37 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan pertama kali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta Nomor 45 tanggal 23 Desember 2020, kemudian diangkat kembali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta Nomor 55 tanggal 30 Juni 2023.

Legal Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Commissioner for the first time based on Resolution of the Shareholders Deed Number 45 dated December 23, 2020, then reappointed based on Resolution of the Shareholders Deed Number 55 dated June 30, 2023.

Riwayat Pendidikan:

Memperoleh gelar *Bachelor of Mechanical Engineering* (Hons) Fakultas Teknik, Universitas Nottingham, Malaysia pada tahun 2010.

Education Background:

Obtained a Bachelor of Mechanical Engineering (Hons), Faculty of Engineering, University of Nottingham, Malaysia in 2010.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan:

Mengawali karir sebagai Direktur PT Harapan Group Sukses sejak tahun 2020, Direktur Operasional PT Harapan Duta Pertiwi pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama PT Harapan Duta Pertiwi pada tahun 2012 hingga sekarang. Telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2014.

Work Experience and Concurrent Position:

Started his career as Director of PT Harapan Group Sukses since 2020, Operational Director of PT Harapan Duta Pertiwi from 2010 to 2012, then trusted to serve as President Director of PT Harapan Duta Pertiwi from 2012 until now. He has served as Commissioner of the Company since 2014.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Affiliate Relations:

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.

Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 75 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 75 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta Nomor 55 tanggal 30 Juni 2023.

Legal Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Independent Commissioner based on Resolution of the Shareholders Deed Number 55 dated June 30, 2023.

Riwayat Pendidikan:

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Muslim Indonesia, Master of Business Administration dari Institute Management of Newport University, USA, Magister Sains (Administrasi Negara) dari Universitas Indonesia, serta Doktor (Manajemen Pendidikan) dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2008.

Education Background:

Obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Muslim University of Indonesia, a Master of Business Administration from the Institute Management of Newport University, USA, a Master of Science (Public Administration) from the University of Indonesia, and a Doctorate (Educational Management) from the State University of Jakarta in 2008.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan:

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT PP-TAISEI Indonesia Construction pada tahun 1994 hingga 1999, Presiden Direktur PT Truba Jaya Engineering dari tahun 2009 hingga 2013 dan juga merupakan pengajar Pasca Sarjana di beberapa Universitas besar di Indonesia sejak tahun 2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada Kabinet Indonesia Bersatu 2005-2009. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Perintis Trinitas Properti Tbk sejak tahun 2018.

Work Experience and Concurrent Position:

Prior to joining the Company, he served as President Director of PT PP-TAISEI Indonesia Construction from 1994 to 1999, President Director of PT Truba Jaya Engineering from 2009 to 2013 and has also been a Postgraduate lecturer at several major universities in Indonesia since 2009. He also served as Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia in the United Indonesia Cabinet 2005-2009. In addition, he has also served as Independent Commissioner of PT Perintis Trinitas Properti Tbk since 2018.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Affiliate Relations:

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.



Profil Dewan Direksi

Profile of the Board of Directors

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Juni 2025.

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 18, 2025.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Direktur Utama President Director	Yohanes E. Christianto
Direktur Directors	Septian Starlin
Direktur Directors	Chandra



YOHANES E. CHRISTIANTO

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 63 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta Nomor 55 tanggal 30 Juni 2023.

Legal Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's President Director based on Resolution of the Shareholders Deed Number 55 dated June 30, 2023.

Riwayat Pendidikan:

Memperoleh gelar *Master of Business Administration* program perbankan dari Golden Gate University San Francisco, USA di tahun 1988 dan gelar Doctor of Philosophy dari International Institute of Arts & Theology IATA, USA pada tahun 2015.

Education Background:

Obtained a Master of Business Administration degree in banking program from Golden Gate University San Francisco, USA in 1988 and a Doctor of Philosophy degree from the International Institute of Arts & Theology IATA, USA in 2015.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan:

Beliau pernah menjabat sebagai *Head of Development and Marketing Division* di Bank NISP dari tahun 1986 hingga 1996, Direksi Global Vision, Founder & CEO PT Anugerah Bintang Cemerlang pada tahun 1996 hingga 2011. Beliau juga pernah menjadi *Senior Advisor* di Global Nusantara International School dari tahun 2010 hingga 2014. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen PT Perintis Trinitas Properti Tbk sejak tahun 2019.

Work Experience and Concurrent Position:

He served as Head of Development and Marketing Division at NISP Bank from 1986 until 1996, Global Vision Directors, Founder & CEO of PT Anugerah Bintang Cemerlang from 1996 to 2011. He also became a Senior Advisor at Global Nusantara International School from 2010 to 2014. In addition, he has also served as Independent Director of PT Perintis Trinitas Properti Tbk since 2019.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Affiliate Relations:

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.



SEPTIAN STARLIN

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 49 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pertama kali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta Nomor 45 tanggal 23 Desember 2020, kemudian diangkat kembali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta Nomor 55 tanggal 30 Juni 2023.

Legal Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Director for the first time based on Resolution of the Shareholders Deed Number 45 dated December 23, 2020, then reappointed based on Resolution of the Shareholders Deed Number 55 dated June 30, 2023.

Riwayat Pendidikan:

Memperoleh gelar *Bachelor Degree* dari *Global Institute Commerce of Industry*, Batam, Indonesia.

Education Background:

Obtained a Bachelor Degree from Global Institute Commerce of Industry, Batam, Indonesia.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan:

Memulai karirnya di tahun 1999 dengan menjadi Direktur di PT Multi Starlindo Utama hingga tahun 2003. Dilanjutkan dengan menjadi Presiden Direktur PT Group Sukses Internesia di tahun 2003 hingga 2009. Hingga sekarang, Beliau juga masih aktif menjabat di beberapa perusahaan antara lain PT Trinita Pilar Gemilang sebagai Komisaris dan sebagai Direktur Utama PT Kunci Daud Indonesia sejak tahun 2013, lalu di tahun 2015 dipercaya menjadi Direktur Utama PT Sirius Terang Cemerlang, Direktur di PT Trinita Menara Serpong sejak tahun 2016, menjadi Direktur PT Trinita Menara Gading dan Komisaris Utama PT Trinita Dinamik Santoz sejak tahun 2017, lalu menjabat sebagai Komisaris PT Puri Trinita Batam di tahun 2018 dan menjadi Komisaris Utama PT Perintis Trinita Properti Tbk (Trinita Land) sejak tahun 2019. Telah bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sejak tahun 2013.

Work Experience and Concurrent Position:

Started his career in 1999 by becoming a Director at PT Multi Starlindo Utama until 2003. Followed by becoming the President Director of PT Group Sukses Internesia from 2003 to 2009. To date, he is also still actively serving in several companies including PT Trinita Pilar Gemilang as Commissioner and as President Director of PT Kunci Daud Indonesia since 2013, then in 2015 he was entrusted with being the President Director of PT Sirius Terang Cemerlang, Director at PT Trinita Menara Serpong since 2016, he has become Director of PT Trinita Menara Gading and President Commissioner of PT Trinita Dinamik Santoz since 2017, then served as Commissioner of PT Puri Trinita Batam in 2018 and become President Commissioner of PT Perintis Trinita Properti Tbk (Trinita Land) since 2019. He has joined the Company as Director since 2013.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Affiliate Relations:

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.

CHANDRA

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, 38 years old, lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pertama kali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta Nomor 45 tanggal 23 Desember 2020, kemudian diangkat kembali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Akta Nomor 55 tanggal 30 Juni 2023.

Legal Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Director for the first time based on Resolution of the Shareholders Deed Number 45 dated December 23, 2020, then reappointed based on Resolution of the Shareholders Deed Number 55 dated June 30, 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan:

Memulai karir sebagai sebagai Direktur di PT Sirius Terang Cemerlang sejak tahun 2015, lalu pada tahun yang sama juga dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur PT Intan Investama Internasional hingga sekarang. Pada tahun 2016, dipercaya untuk menjabat sebagai Komisaris PT Triniti Menara Serpong dan juga sebagai Direktur PT Triniti Pilar Gemilang hingga sekarang. Lebih lanjut di tahun 2017, memegang jabatan sebagai Komisaris di PT Triniti Dinamik Santoz hingga sekarang. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014 dan dipercaya untuk menjadi Direktur Perseroan hingga saat ini.

Work Experience and Concurrent Position:

Started his career as a Director at PT Sirius Terang Cemerlang in 2015. In the same year, he was also entrusted to serve as a Director of PT Intan Investama Internasional until the present. In 2016, he was entrusted to serve as Commissioner of PT Triniti Menara Serpong and also as Director of PT Triniti Pilar Gemilang to the present. Furthermore, in 2017, he served as Commissioner at PT Triniti Dinamik Santoz until the present. Joined the Company in 2014 and has been trusted to be the Director of the Company to the present.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Affiliate Relations:

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memandang pengelolaan Sumber Daya Manusia sebagai elemen strategis yang menentukan keberhasilan operasional dan pencapaian sasaran bisnis. Pendekatan manajemen SDM dilakukan secara terencana dan terintegrasi, mulai dari perencanaan kebutuhan tenaga kerja, proses rekrutmen yang selektif, hingga pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Perseroan menjaga prinsip bahwa setiap karyawan merupakan aset utama yang memerlukan pengelolaan profesional serta lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif. Untuk itu, berbagai inisiatif dilakukan guna memperkuat budaya kerja berbasis kinerja, meningkatkan kapabilitas karyawan, serta mendorong kolaborasi lintas unit agar seluruh insan Perseroan mampu beradaptasi dan berinovasi di tengah perubahan industri yang cepat.

Demografi Karyawan [GRI 2-7]

Employee Demographics [GRI 2-7]

Dalam mendukung keberlanjutan organisasi, Perseroan mengelola komposisi demografi karyawan secara proporsional dan transparan, mencerminkan keberagaman yang sehat tanpa menyinggung aspek SARA. Demografi ini mencakup distribusi karyawan berdasarkan usia, tingkat pendidikan, sampai kategori jabatan. Struktur tenaga kerja yang beragam memberikan dinamika positif dalam proses pengambilan keputusan, memperkaya perspektif dalam penyelesaian masalah, dan memperkuat kinerja tim. Perseroan terus memastikan bahwa kebijakan ketenagakerjaan diterapkan secara adil dan tidak diskriminatif, sehingga setiap individu memperoleh kesempatan yang setara untuk berkembang. Pengelolaan demografi ini juga menjadi dasar dalam perencanaan pengembangan kompetensi dan suksesi jabatan agar kesinambungan kepemimpinan dan ketersediaan talenta internal dapat terjaga.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 68 karyawan, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 60 karyawan.

Throughout 2025, the Company considered human capital management as a strategic element that determines operational effectiveness and achievement of business targets. The approach to human capital management was conducted in a planned and integrated manner, from employee requirement planning and a selective recruitment process to continuous competency development. The Company upholds the principle that every employee is a main asset that requires professional management and a safe, healthy, and conducive work environment. To that end, various initiatives were taken aimed at strengthening performance-based work culture, improving employees' capabilities, and encouraging cross-unit collaboration, enabling all the Company's employees to adapt and innovate amid rapid industry changes.

To support organizational sustainability, the Company manages employee demographic composition in a proportional and transparent manner, reflecting healthy diversity without offending ethnic, religious, racial, and inter-group (SARA) aspects. This demographic covers employee distribution by age, education level, and position category. A diverse employee structure creates a positive dynamic in the decision-making process, enriches problem-solving perspectives, and strengthens team performance. The Company continuously ensures that employment policies are implemented in a fair and non-discriminatory manner, allowing every individual to receive an equal opportunity to develop. This demographic management also serves as the basis for planning competency development and position succession, ensuring that leadership continuity and the availability of internal talent are well-maintained.

In 2025, the Company had 68 employees, an increase from 60 employees in 2024.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status [GRI 2-8]

Employee Demography by Employment Status [GRI 2-8]

Uraian Description	2025	2024	2023
Tetap Permanent	18	28	29
Kontrak Contract	50	32	13
Jumlah Total	68	60	42

Demografi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Employee Demography by Work Location

Uraian Description	2025	2024	2023
Tangerang	41	35	21
Karawang	27	25	21
Jumlah Total	68	60	42

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Demography by Gender

Uraian Description	2025	2024	2023
Pria Male	37	36	25
Wanita Female	31	24	17
Jumlah Total	68	60	42



Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Demography by Level of Position

Uraian Description	2025	2024	2023
Manager	10	9	6
Supervisor	6	12	9
Staff	49	32	10
Non- Staff	3	7	4
Jumlah Total	68	60	29

Demografi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Employee Demography by Educational Background

Uraian Description	2025	2024	2023
Pasca Sarjana (S2) & Sarjana (S1) Master's Degree & Bachelor's Degree	35	38	22
Akademi & Diploma (D3) Academy & Diploma	8	6	2
Academy & Diploma Senior High School (same level)	25	16	5
Jumlah Total	68	60	29

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Demography by Age

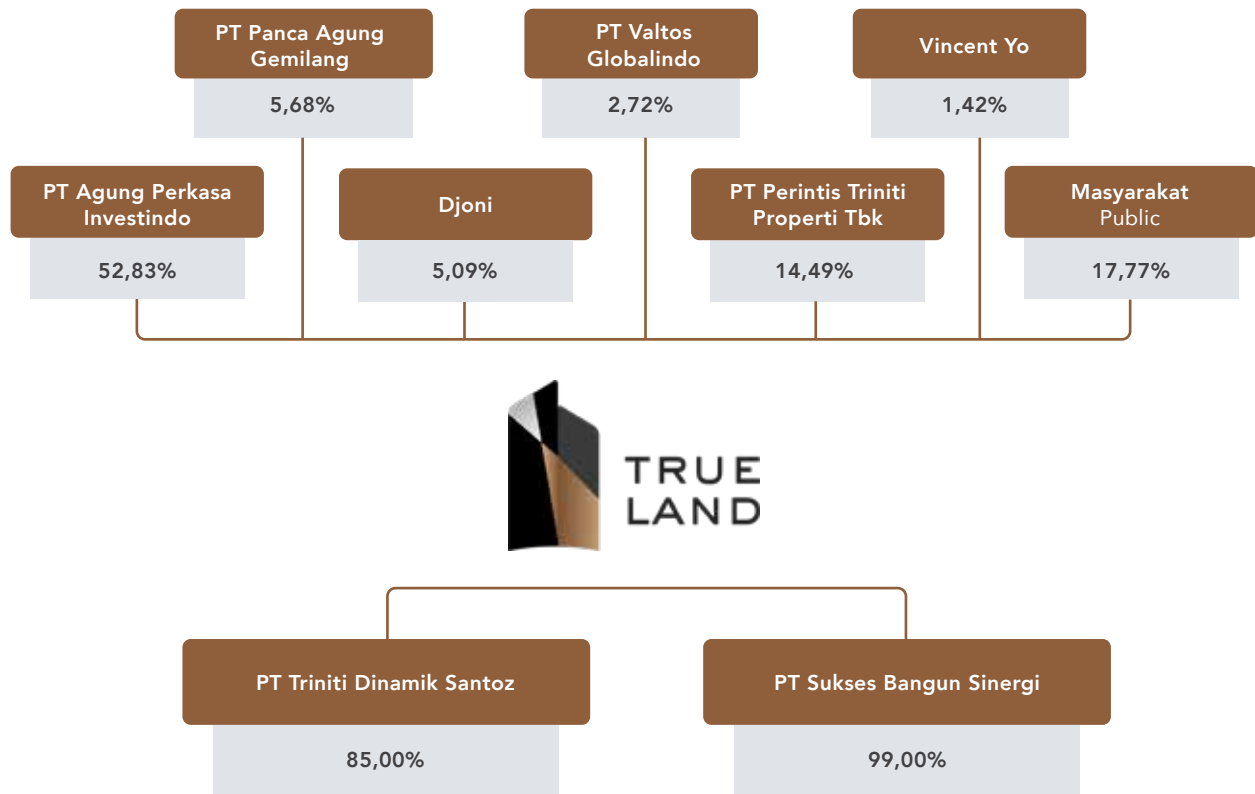
Uraian Description	2025	2024	2023
>50 tahun years old	2	1	1
46-50 tahun years old	4	4	4
41-45 tahun years old	5	6	5
36-40 tahun years old	12	10	8
31-35 tahun years old	12	14	5
21-30 tahun years old	29	23	5
18-20 tahun years old	4	2	0
Jumlah Total	68	60	29

Informasi Pemegang Saham [C.3]

Shareholder Information [C.3]

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025

The Company's Shareholders Composition as of December 31, 2025



Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Composition of Shareholders with 5% Ownership or More

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (1 Januari 2025) Number of Shares (January 1, 2025)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (31 Desember 2025) Number of Shares (December 31, 2025)	Persentase Percentage
PT Agung Perkasa Investindo	4.000.000.000	52,83%	4.000.000.000	52,83%
PT Perintis Trinitas Properti Tbk	1.097.261.584	14,49%	1.097.261.584	14,49%
PT Panca Agung Gemilang	430.299.956	5,68%	430.299.956	5,68%
Djeni	-	-	385.000.000	5,09%
Jumlah Total	5.527.561.540	73,00%	5.912.561.540	78,09%



Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5%

Composition of Shareholders with Ownership Less than 5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (1 Januari 2025) Number of Shares (January 1, 2025)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (31 Desember 2025) Number of Shares (December 31, 2025)	Persentase Percentage
Masyarakat Public	1.515.134.560	20,01%	1.345.388.836	17,77%
PT Kharisma Investasi Berjaya	215.160.976	2,84%	-	-
PT Valtos Globalindo	205.588.000	2,72%	205.588.000	2,72%
Vincent Yo	107.569.484	1,42%	107.569.484	1,42%
Jumlah Total	2.039.133.220	26,94%	1.658.546.320	21,91%

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Saat Ini

Company Share Ownership by the Current Members of the Board of Commissioners and Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham (1 Januari 2025) Number of Shares (January 1, 2025)	Jumlah Saham (31 Desember 2025) Number of Shares (December 31, 2025)
Heriyanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Kevin Jong	Komisaris Commissioner	-	-
Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Yohanes Eddy Christianto	Direktur Utama President Director	-	-
Septian Starlin	Direktur Director	-	-
Chandra	Direktur Director	93.300	-

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Pihak Lokal dan Asing

Company Share Ownership by Both Domestic and Foreign Parties

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Percentage	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Percentage
Kepemilikan Institusi Institution Ownership				
Asing Foreign	4	0,05	3.535.900	0,05
Domestik Domestic	12	75,77	5.736.459.640	75,77
Subtotal	16	75,82	5.739.995.540	75,82
Kepemilikan Institusi Institution Ownership				
Asing Foreign	2	0,00	30.000	0,00
Domestik Domestic	15.802	24,19	1.831.082.320	24,19
Subtotal	15.804	24,19	1.831.112.320	24,19
Total	15.820	100,00	7.571.107.860	100,00

Informasi Saham dan Obligasi

Share and Bond Information

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TRUE pada tanggal 10 Juni 2021 setelah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana saham. Sebanyak 1,513,970,000 lembar saham ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham.

The Company became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code TRUE on June 10, 2021, following the effective statement to conduct an initial public offering of shares. A total of 1,513,970,000 shares were offered with a nominal value of Rp100 per share.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi

Bond, Sukuk (Sharia Bond) and Convertible Bond Issuance and Listing Chronology

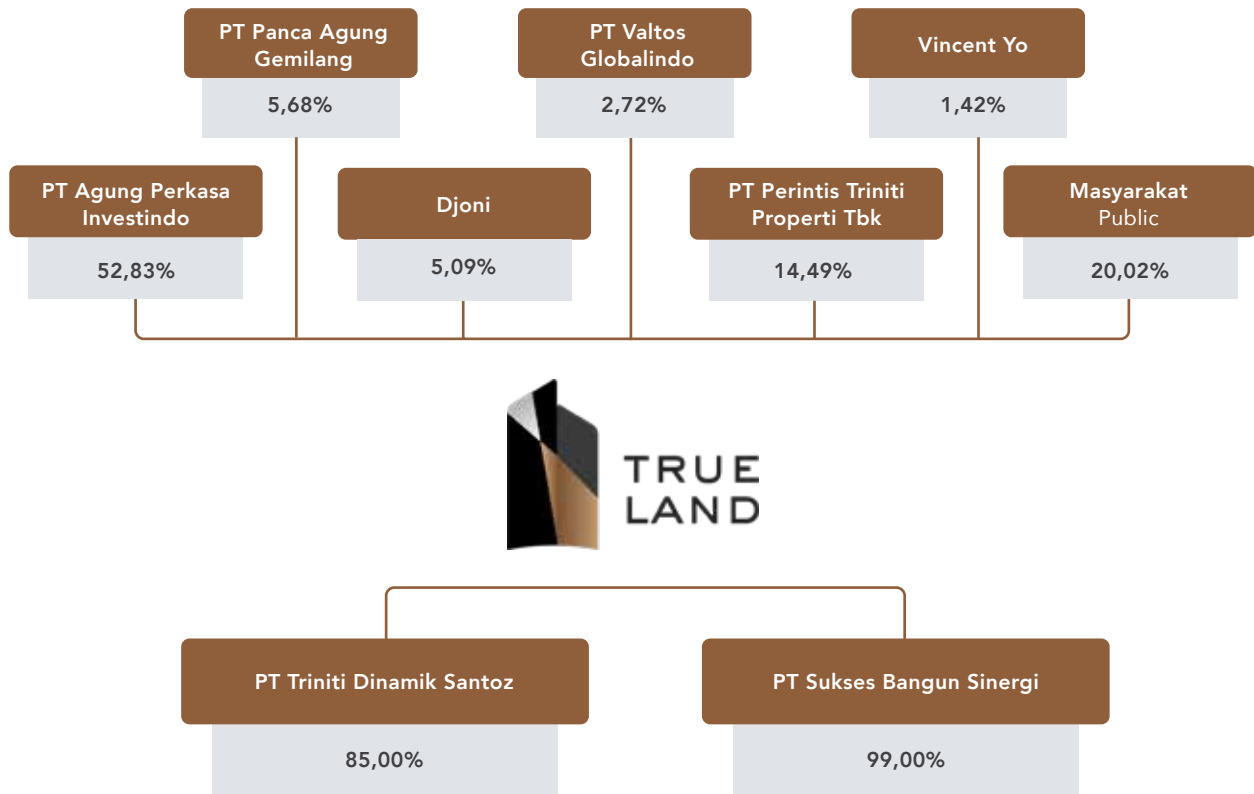
Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum mencatatkan obligasi sehingga informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk tidak dapat disajikan dalam Laporan ini.

As of the end of 2025, the Company has not listed its bonds; therefore, information on total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, maturity dates, and bonds/sukuk ratings is not available in this Report



Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiary

Nama Name	Tahun Pendirian Establishment Year	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Ownership	Jumlah Aset (Rp) Total Assets (Rp)	Status Status
PT Trinita Dinamik Santoz	2017	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Self-owned or leased real estate	85,00%	106.605.695.057	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Sukses Bangun Sinergi	2019	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Self-owned or leased real estate	99,00%	11.406.161.975	Beroperasi Operating

Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak

Address and Operational Areas of Subsidiaries

PT TRINITI DINAMIK SANTOZ

Kantor Pusat | Head Office

APL Tower Lt. 10 Unit T9, Jl. Letjen S Parman Kav. 28,
KecamatanTanjung Duren Selatan, Kelurahan Grogol Petamburan,
Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta**PT SUKSES BANGUN SINERGI**

Kantor Pusat | Head Office

Jl. M.H. Thamrin No. 8, Kelurahan Panunggangan,
Kecamatan

Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Institusi Institution Name	Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Komisi yang Dibayarkan (Rp) Fees Paid (Rp)
Akuntan Publik Public Accountant		
Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan Perkantoran Sentra Kramat A11, Jl. Kramat Raya No. 7-9, RT. 4/RW. 2, Kramat, Senen, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450 Telp: (021) 3910 600, 3910 580 Fax: (021) 3910 583 Periode Period: 2025	- Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan entitas anak untuk tahun 2025 yang disusun perusahaan untuk memberikan pendapat atas kewajiban dalam penyajian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. - Pelaksanaan audit yang berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material. - Mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis dalam memberikan pendapatnya. - Tidak ada jasa lainnya yang diberikan di luar jasa audit - Conduct an audit of the consolidated financial statements of the company and its subsidiaries for 2025 prepared by the company to provide an opinion on the obligation to present the company's financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards. - Implementation of the audit based on audit standards established by the Institute of Public Accountants so that the audit results are free from material misstatements. - Collect sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for providing its opinion. - No other services are provided outside of audit services.	130.000.000



Nama Institusi Institution Name	Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Komisi yang Dibayarkan (Rp) Fees Paid (Rp)
Notaris Notary		
Desra Natasha WN, SH, M.Kn Perumahan Nusaloka, Sektor XIV, Blok H2 No. 20, Jalan Batam, Bumi Serpong Damai, Rw. Mekar Jaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15148 Telp: (021) 5381538 Fax: - Periode Period: 2025	Menyiapkan dan membuat akta-akta yang diperlukan oleh Perseroan selama tahun 2025. Prepare and make deeds by the Company throughout 2025.	15.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar		
PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp: (021) 2974 5222 Fax: (021) 2928 9961 Periode Period: 2025	1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham dan Waran pada tahun 2025; 2. Bantuan dalam penyelenggaraan RUPS pada tahun 2025; 3. Menyiapkan pembagian Dividen saham dan Dividen Bonus pada tahun 2025. 1. Maintenance of Shareholder and Warrant in 2025; 2. Assistance in organizing the GMS in 2025; 3. Prepare the distribution of stock dividends and bonus dividends in 2025.	59.960.000

Informasi Pada Situs Perseroan

Information on Corporate Website

Perseroan menyediakan informasi yang mudah diakses kepada seluruh pemangku kepentingan melalui situs resmi perusahaan. Penyediaan informasi ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi serta mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan menyediakan informasi secara terintegrasi melalui situs resmi Perseroan yang dapat diakses melalui laman www.trinitidinamik.com. Informasi yang tersedia di dalam situs Perseroan mencakup:

1. Informasi Umum Perusahaan;
2. Informasi Proyek Perusahaan;
3. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh konten diperbarui secara berkala agar publik memperoleh informasi yang relevan dan terkini. Selain itu, situs dilengkapi dengan fitur yang memudahkan pemangku kepentingan dalam mengakses layanan pengaduan, pertanyaan, maupun kebutuhan komunikasi lainnya. Melalui penyediaan informasi yang terbuka dan terstruktur ini, Perseroan berupaya memperkuat kepercayaan publik dan meningkatkan kualitas hubungan dengan seluruh *stakeholders*.

The Company provides easily accessible information to all stakeholders through its official website. This provision of information is part of the Company's commitment to maintaining transparency and supporting good corporate governance practices.

The Company provides integrated information on its official website, accessible at www.trinitidinamik.com. The information available on the Company's website covers:

1. General Information of the Company;
2. Information on the Company's Projects;
3. Information for Investors;
4. Information on Corporate Social Responsibility.

The Company ensures that all content is updated regularly to provide the public with relevant and up-to-date information. Furthermore, the website is equipped with features that facilitate stakeholder access to complaints, inquiries, and other communication needs. By providing this open and structured information, the Company strives to strengthen public trust and improve the quality of its relationships with all stakeholders.

Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5] [GRI 2-28]

Association Membership [POJK C.5] [GRI 2-28]

Perseroan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri sebagai wujud komitmen untuk memperkuat kolaborasi, meningkatkan kompetensi, serta mengikuti perkembangan kebijakan dan standar terbaik di sektor usaha terkait. Keanggotaan dalam asosiasi memberikan akses terhadap forum diskusi, pertukaran informasi, dan pembaruan regulasi yang relevan dengan operasional Perseroan. Melalui keterlibatan ini, Perseroan dapat memberikan masukan konstruktif terkait isu strategis, mendukung pengembangan industri yang berkelanjutan, serta memastikan bahwa praktik bisnis yang diterapkan selaras dengan perkembangan pasar dan tuntutan pemangku kepentingan. Partisipasi dalam asosiasi juga memperkuat posisi Perseroan dalam jaringan industri sehingga meningkatkan kapasitas perusahaan dalam menghadapi dinamika dan tantangan bisnis di masa mendatang.

The Company actively participates in various industry associations as part of its commitment to strengthening collaboration, enhancing competency, and keeping abreast of developments in policies and best standards in relevant business sectors. Membership in associations provides access to discussion forums, information exchange, and regulatory updates relevant to the Company's operations. Through this engagement, the Company can provide constructive input on strategic issues, support sustainable industry development, and ensure that its business practices align with market developments and stakeholder demands. Participation in associations also strengthens the Company's position within the industry network, thereby enhancing its capacity to address future business dynamics and challenges.

Keanggotaan Perseroan pada Asosiasi di tahun 2025, terlampir pada tabel berikut.

The Company's membership in the Association in 2025 is presented in the following table.

Nama Asosiasi Association Name	Status dan Posisi Keanggotaan Membership Status and Position	Lingkup Scope
Real Estate Indonesia (REI)	Anggota Member	Nasional National

Perubahan yang Bersifat Signifikan [POJK C.6]

Significant Change [POJK C.6]

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang signifikan yang memengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan.

In 2025, there were no significant changes that affected the Company's business sustainability.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan yang Diterima Perseroan dan Entitas Anak 2015-2025

Awards Received by the Company and Subsidiaries 2015-2025

Nama Penghargaan Award Name	Penerima Recipient	Pemberi Penghargaan Awarding Body	Penyerahan Penghargaan Awarding Ceremony
FIABCI Indonesia - REI Excellence Awards Silver Winner Residential High-Rise	The Smith	FIABCI Indonesia	2025
FIABCI Indonesia - REI Excellence Awards Silver Winner Residential Mid-Rise	Springwood Residence	FIABCI Indonesia	2025
Penghargaan atas Kontribusi Penerimaan Pajak Tahun 2022 Award for Contribution to Tax Revenue in 2022	Triniti Dinamik	Direktorat Jendral Pajak, Kementerian Keuangan Directorate General of Taxes, Ministry of Finance	2023
FIABCI PRIX D'EXCELLENCE Awards	Triniti Dinamik	FIABCI Indonesia	2022
TOP GRC Awards 4 stars	Triniti Dinamik	Top Business	2021
The High Performing Board of Commissioners on GRC 2021	Triniti Dinamik	Business	2021
CNBC Indonesia Award The Most Adaptive Project 2021	The Smith	CNBC Indonesia	2021
IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia Awards Promising Newcomer 2021	The Smith	IDX Channel	2021
TOP GRC Awards 3 stars	Triniti Dinamik	Top Business	2020
TOP GRC Awards Governance Risk Compliance 4 stars	Triniti Dinamik	Top Business	2020
15 th Annual Indonesia Property & Bank Award Developer with High Commitment	Triniti Dinamik	Property & Bank	2020

Nama Penghargaan Award Name	Penerima Recipient	Pemberi Penghargaan Awarding Body	Penyerahan Penghargaan Awarding Ceremony
World President FIABCI Acknowledgement of Commitment	Triniti Dinamik	FIABCI	2019
Asia Property Awards Best High-end Condo Development	The Smith	Property Guru	2019
Asia Property Awards Best Mid Condo Development	Springwood Residence	Property Guru	2019
Asia Property Awards Best Interior Design	Springwood Residence	Property Guru	2019
TOP CSR Program Bedah Rumah Home Renovation Program	Triniti Dinamik	Business News	2018
Indonesia Property & Bank Award The Best New SOHO Office & Luxury Apartment Design Concept	The Smith	Property & Bank	2018
Indonesia Property Awards Best Condo Architectural Design	The Smith	Property Guru	2018
2th Annual Indonesia Property & Bank Award Developer of The Year	Triniti Dinamik	Property & Bank	2017
12 th Annual Indonesia Property & Bank Award The Best Leading Company of The Year	Triniti Dinamik	Property & Bank	2017
The Best Performance Property Developer Company of The Year	Triniti Dinamik	Indonesia Excellent Quality Award	2017
11 th Annual Indonesia Property & Bank Award A Convenient Urban Living with Integrated Facilities	Springwood Residence	Property & Bank	2016
Property Agent Award Consumer Choice Award	Triniti Dinamik	Rumah123.com	2015



halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

A modern interior space with large windows and a lounge area. The room features a beige sofa with patterned cushions, a round white coffee table with a red tray, and a copper-colored lamp. The background shows a glass wall and a staircase. The foreground has a large, stylized number '04' and a title in white text on a brown background.

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Gambaran Umum Ekonomi Dan Industri

Economic and Industry Overview

Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia berada pada fase pemulihan yang lebih stabil di tengah dinamika ekonomi global yang masih dipengaruhi perlambatan perdagangan dunia, fluktuasi harga komoditas, dan ketidakpastian geopolitik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian nasional pada triwulan IV 2025 tumbuh sebesar 5,04% (y-on-y), dengan pertumbuhan kumulatif hingga periode yang sama mencapai 5,05% (c-to-c). Kinerja positif ini terutama ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga, berlanjutnya investasi pemerintah, serta kontribusi ekspor yang tetap memberikan penopang bagi stabilitas eksternal.

Dari sisi stabilitas harga, inflasi nasional sepanjang 2025 berada dalam kisaran sasaran Bank Indonesia, yaitu 2,5% $\pm$ 1% , mencerminkan terkendalinya tekanan harga komoditas dan terjaganya daya beli masyarakat. Kondisi inflasi yang tetap terjaga memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk mengarahkan kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Hal ini tercermin dari penurunan BI-Rate pada 2025 dan perluasan kebijakan likuiditas melalui Keuangan Likuiditas Makroprudensial (KLM) guna mendukung penyaluran kredit dan memperkuat pemulihan sektor riil. Meski demikian, transmisi suku bunga perbankan berjalan lebih lambat sehingga penurunan suku bunga kredit tidak berlangsung secepat penyesuaian BI-Rate.

Dari perspektif fiskal, kebijakan pemerintah berjalan secara ekspansif namun tetap terukur, dengan fokus pada penguatan ketahanan ekonomi domestik. Anggaran infrastruktur, dukungan pada program perumahan rakyat, pembangunan fasilitas publik, serta insentif untuk sektor produktif menjadi motor utama dalam menjaga momentum pertumbuhan. Sinergi kebijakan fiskal dan moneter ini mendukung stabilitas makro sekaligus menciptakan ruang bagi peningkatan aktivitas investasi dan konsumsi.

Dalam konteks industri, sektor konstruksi dan properti tetap menjadi salah satu kontributor signifikan bagi pertumbuhan ekonomi, sebagaimana tercermin dari kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB yang berada di kisaran 9–10% (Badan Pusat Statistik, Maret 2026). Aktivitas pembangunan, baik infrastruktur maupun perumahan, terus menunjukkan peningkatan seiring percepatan proyek strategis nasional serta naiknya kebutuhan hunian di wilayah-wilayah dengan pertumbuhan ekonomi tinggi. Program pemerintah dalam penyediaan rumah subsidi dan fasilitas pembiayaan perumahan seperti KPR FLPP turut mendorong permintaan pada segmen hunian terjangkau, sekaligus menggerakkan rantai pasok industri konstruksi.

At the beginning of 2025, Indonesia's economy entered a more stable recovery phase amid ongoing global economic dynamics, including a slowdown in global trade, fluctuations in commodity prices, and geopolitical uncertainties. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy recorded growth of 5.04% year-on-year (yoy) in the fourth quarter of 2025, with cumulative growth until the same period reaching 5.05% (c-to-c). This positive performance was primarily supported by strong household consumption, continued government investment, and export contributions that remained the main pillar of external stability.

In terms of price stability, national inflation throughout 2025 remained within the target range set by Bank Indonesia at 2.5% $\pm$ 1%, reflecting controlled commodity price pressures and sustained people's purchasing power. The stable inflation environment enabled Bank Indonesia to adopt a more accommodative monetary policy. This was reflected in the reduction of the BI Rate during 2025, along with the expansion of liquidity policies through the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM) to encourage credit disbursement and support the recovery of the real sector. However, the transmission of interest rates within the banking sector progressed at a slower pace, causing lending rates to decline more gradually compared to the adjustments in the BI Rate.

From a fiscal standpoint, government policy remained expansionary yet measurable, with a clear focus on strengthening domestic economic resilience. Budget allocations for infrastructure, support for public housing programs, development of public facilities, and incentives for productive sectors served as key drivers in sustaining growth momentum. The synergy between fiscal and monetary policies helped maintain macroeconomic stability while providing opportunities for increased investment and consumption activity.

From an industry perspective, the construction and property sectors continued to be significant contributors to economic growth, as reflected in the construction sector's contribution to GDP, which remained in the range of approximately 9–10% (Statistics Indonesia, March 2026). Development activities, both in infrastructure and housing, continued to improve as national strategic projects accelerated and demand for housing in regions with high economic growth increased. Government programs related to subsidized housing and housing financing facilities, such as the Housing Financing Liquidity Facility, further stimulated demand in the affordable housing segment while also supporting the construction industry supply chain.



Di sisi lain, sektor properti komersial menghadapi dinamika yang lebih bervariasi. Perubahan perilaku konsumen, penyesuaian model bisnis, serta kompetisi yang semakin ketat menuntut pelaku industri untuk berinovasi dalam konsep produk, strategi pemasaran, dan efisiensi biaya. Namun, dukungan pembangunan infrastruktur yang terus berlanjut meningkatkan daya tarik lokasi dan nilai properti di kawasan berkembang, sehingga membuka peluang pertumbuhan jangka panjang bagi pelaku industri.

Secara keseluruhan, lanskap ekonomi dan industri pada tahun 2025 memberikan fondasi yang cukup kuat bagi dunia usaha, termasuk sektor properti dan konstruksi. Stabilitas makro, perbaikan aktivitas sektor riil, dukungan pemerintah terhadap program perumahan, serta kebijakan moneter yang lebih akomodatif menjadi faktor pendorong utama yang memengaruhi kinerja perusahaan di sektor ini. Dengan demikian, kondisi ekonomi dan industri sepanjang 2025 menjadi latar yang relevan bagi perusahaan untuk memperkuat strategi operasional, meningkatkan efisiensi, serta menangkap peluang pertumbuhan yang muncul di tengah dinamika pasar.

On the other hand, the commercial property sector experienced more varied dynamics. Shifts in consumer behavior, adjustments in business models, and intensifying competition required industry players to continuously innovate in product concepts, marketing strategies, and cost efficiency. However, the continued support for infrastructure development has enhanced the attractiveness of locations and increased property values in developing areas, thereby creating long-term growth opportunities for industry players.

Overall, the economic and industry landscape in 2025 provided a solid foundation for the business sector, including the property and construction industries. Macroeconomic stability, improvements in real sector activity, government support for housing programs, and a more accommodative monetary policy served as key drivers influencing the performance of companies in these sectors. Thus, the economic and industry conditions throughout 2025 formed a relevant backdrop for companies to strengthen their operational strategies, enhance efficiency, and seize emerging growth opportunities amid market dynamics.

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Memasuki tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang lebih terarah dan adaptif terhadap kondisi pasar properti yang menunjukkan pemulihan bertahap sejalan dengan stabilitas ekonomi nasional. Dengan mempertimbangkan tren permintaan, dukungan kebijakan pemerintah, serta perkembangan aktivitas konstruksi dan keuangan, Perseroan merumuskan strategi pemasaran yang berfokus pada peningkatan penjualan, penguatan brand, dan penyesuaian produk terhadap kebutuhan konsumen.

1. Penguatan Program Pemasaran B2B dan Kemitraan Strategis
Melanjutkan pendekatan pemasaran *Business to Business* (B2B) yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, Perseroan memperluas cakupan kolaborasi dengan berbagai mitra potensial, termasuk *anchor tenant*, investor institusi, serta pelaku usaha di sektor industri kreatif dan teknologi. Pada tahun 2025, fokus pemasaran B2B diarahkan pada penguatan nilai tambah produk melalui penyediaan paket layanan lengkap, fleksibilitas ruang, serta integrasi fasilitas yang mendukung produktivitas penyewa dan pelaku usaha.
2. Optimalisasi Program Pembiayaan dan Skema Kepemilikan yang Lebih Atraktif
Menyesuaikan dengan kondisi moneter yang lebih akomodatif serta meningkatnya minat konsumen pada produk hunian terjangkau, Perseroan memperkuat strategi pemasaran melalui penyediaan skema pembiayaan yang lebih fleksibel. Selain melanjutkan program subsidi down

Moving into 2025, the Company implemented a more targeted and adaptive marketing strategy in response to a gradually recovering property market, aligned with national economic stability. With due consideration of demand trends, government policy support, and developments in construction and financial activities, the Company formulated a marketing strategy focused on increasing sales, strengthening brand, and aligning its products with evolving consumer needs.

1. Strengthening of B2B Marketing Programs and Strategic Partnerships
Continuing the Business to Business (B2B) marketing approach implemented in the previous year, the Company expanded the scope of collaboration with various potential partners, including anchor tenants, institutional investors, and business players in the creative and technology sectors. In 2025, the B2B marketing focus was on enhancing product added value through comprehensive service packages, flexible space, and integrated facilities that support the productivity of tenants and business players.
2. Optimization of Financing Programs and More Attractive Ownership Schemes
In line with more accommodative monetary conditions and rising consumer interest in affordable housing products, the Company strengthened its marketing strategy by offering more flexible financing schemes. In addition to continuing the down payment (DP) subsidy program

payment (DP) yang diterapkan pada 2024, Perseroan menambahkan opsi tenor pembayaran yang lebih panjang, penyesuaian cicilan bertahap, serta kolaborasi dengan lembaga pembiayaan untuk memberikan penawaran bunga kompetitif. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan beli konsumen dan memperluas basis target pasar.

3. Peningkatan *Collection* melalui Program Insentif Konsumen

Sebagai lanjutan dari strategi diskon percepatan pembayaran pada tahun 2024, pada 2025 Perseroan menjalankan program *loyalty-based collection* yang memberikan insentif tambahan bagi konsumen yang melakukan pelunasan lebih cepat, konsisten membayar tepat waktu, atau meningkatkan kepemilikan unit. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki arus kas operasional, tetapi juga memperkuat relasi jangka panjang dengan konsumen.

4. Penguatan *Brand*, Reputasi, dan Kualitas Produk

Dengan mempertahankan kolaborasi dengan kontraktor terkemuka, Perseroan terus menonjolkan kualitas pembangunan sebagai bagian inti dari strategi pemasaran 2025. Selain itu, Perseroan meningkatkan aktivitas branding melalui integrasi pemasaran digital, konten visual proyek yang lebih informatif, kampanye *community engagement*, serta publikasi kemajuan pembangunan secara berkala. Langkah ini dilakukan untuk memperkuat kepercayaan konsumen, meningkatkan kredibilitas Perseroan, dan memperluas jangkauan pemasaran di segmen yang lebih luas.

5. Penyesuaian Produk dan Segmentasi Pasar yang Lebih Terarah

Sejalan dengan tren industri dan meningkatnya kebutuhan hunian yang fungsional serta berlokasi strategis, Perseroan melakukan penajaman segmentasi pasar dan penyesuaian konsep produk. Pada 2025, strategi pemasaran difokuskan pada penguatan karakteristik proyek yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat urban, seperti akses transportasi, integrasi ruang hijau, serta fasilitas penunjang gaya hidup modern. Pendekatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan nilai kompetitif produk dan memperkuat daya tarik proyek-proyek Perseroan.

6. Peningkatan Efisiensi dan Digitalisasi Saluran Pemasaran

Untuk menghadapi perubahan perilaku konsumen yang semakin digital, Perseroan memperluas pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pemasaran. Pada 2025, perusahaan mengoptimalkan penggunaan *digital leads management*, pemasaran berbasis analitik, *virtual tour*, dan otomatisasi kampanye pemasaran berbasis data. Selain meningkatkan efisiensi biaya pemasaran, digitalisasi ini juga mempercepat proses konversi konsumen dari tahap informasi ke pembelian.

implemented in 2024, the Company introduced longer payment tenor options, gradual installment adjustments, as well as collaborations with financing institutions to offer competitive interest rates. This strategy is expected to enhance consumers' purchasing power and expand the target market base.

3. Enhancement of Collections through Consumer Incentive Programs

As a continuation of the early payment discount strategy implemented in 2024, the Company, in 2025, carried out a loyalty-based collection program that provides additional incentives for consumers who settle payments earlier, consistently make timely payments, or increase their unit ownership. This approach not only improves operational cash flow but also strengthens long-term relationships with consumers.

4. Strengthening of Brand, Reputation, and Product Quality

By maintaining collaboration with reputable contractors, the Company continued to emphasize construction quality as a core part of its 2025 marketing strategy. In addition, the Company enhanced its branding activities through the integration of digital marketing, more informative project visual content, community engagement campaigns, and the periodic publication of construction progress. These initiatives aimed to strengthen consumer trust, enhance the Company's credibility, and expand marketing reach across broader segments.

5. Adjustment of Product and More Directed Market Segmentation

In line with industry trends and the rising demand for functional housing in strategic locations, the Company refined its market segmentation and adjusted its product concepts. In 2025, the marketing strategy focused on strengthening project characteristics aligned with the needs of urban communities, such as transportation access, integration of green spaces, and facilities that support modern lifestyles. This approach also aims to enhance product competitiveness and strengthen the Company's project appeal.

6. Improvement of Efficiency and Digitalization of Marketing Channels

To address the increasingly digital shift in consumer behavior, the Company expanded the utilization of technology in its marketing activities. In 2025, the Company optimized the use of digital leads management, analytics-based marketing, virtual tours, and data-driven marketing campaign automation. Apart from improving marketing cost efficiency, this digitalization also accelerates the consumer conversion process from the information stage to purchase stage.



Secara keseluruhan, strategi pemasaran tahun 2025 dirancang untuk memperkuat daya saing Perseroan melalui pendekatan yang lebih komprehensif, responsif, dan selaras dengan dinamika pasar properti. Kombinasi strategi B2B, skema pembiayaan adaptif, penguatan *brand*, peningkatan kualitas produk, serta digitalisasi pemasaran diharapkan mampu mendukung pencapaian target penjualan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memantapkan posisi Perseroan di industri properti nasional.

Overall, the Company's 2025 marketing strategy aimed to strengthen its competitiveness through a more comprehensive, responsive, and property market-aligned approach. The combination of B2B strategies, adaptive financing schemes, brand strengthening, product quality enhancement, and marketing digitalization is expected to support the achievement of sales targets, increase customer satisfaction, and reinforce the Company's position in the national property industry.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan operasional bisnis dengan fokus pada peningkatan efektivitas, kualitas layanan, serta penguatan kinerja proyek sebagai bagian dari strategi pencapaian pertumbuhan berkelanjutan. Setiap aktivitas operasional dijalankan dengan pendekatan yang lebih terintegrasi, berbasis data, serta berorientasi pada peningkatan produktivitas dan kepuasan konsumen. Perseroan juga terus memastikan bahwa pelaksanaan proyek berjalan sesuai jadwal, standar kualitas konstruksi, dan prinsip tata kelola yang baik.

In 2025, the Company conducted business operations that focused on improving effectiveness, service quality, and strengthening project performance, as part of its strategy to achieve sustainable growth. Every operational activity is executed with a more integrated, data-driven approach, and oriented toward rising productivity and customer satisfaction. The Company also continued to ensure that project implementation runs according to schedule, adheres to construction quality standards, and good governance principles.

Kontribusi Penjualan

Sales Contribution

Dalam Rupiah | In Rupiah

Penjualan Sales	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Apartemen The Smith The Smith Apartments	58.808.667.887	64,27%	56.497.646.071	64,83%	2.311.021.816	4,09
Apartemen Springwood Springwood Apartments	1.953.038.739	2,13%	1.281.369.045	1,47%	671.669.694	52,42
Pengelolaan Gedung Building Management	30.740.818.806	33,60%	29.371.555.582	33,70%	1.369.263.224	4,66
Jumlah Total	91.502.525.432	100%	87.150.570.699	100%	4.351.954.733	4,99

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp91,50 miliar, meningkat 4,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp87,15 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan apartemen dan pendapatan dari pengelolaan gedung, yang mencerminkan kontribusi positif dari kedua lini usaha terhadap kinerja penjualan Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Dari total penjualan yang dicatatkan pada tahun 2025, proyek Apartemen The Smith memberikan kontribusi terbesar dengan nilai penjualan sebesar Rp58,81 miliar atau 64,27% dari total penjualan Perseroan. Sementara itu, segmen Pengelolaan Gedung berkontribusi sebesar Rp30,74 miliar atau 33,60% dari total penjualan. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan tetap didukung oleh sumber pendapatan yang terdiversifikasi, baik dari penjualan properti maupun pendapatan berulang (*recurring income*) dari kegiatan pengelolaan gedung.

In 2025, the Company recorded sales of Rp91.50 billion, an increase of 4.99% compared to the previous year, which amounted to Rp87.15 billion. This increase was mainly due to higher apartment sales and building management revenue, reflecting positive contributions from both lines of business to the Company's sales performance throughout the current year.

Of the total sales recorded in 2025, the Smith Apartment project contributed the largest portion with sales of Rp58.81 billion, or 64.27% of the Company's total sales. Meanwhile, the Building Management segment contributed Rp30.74 billion, or 33.60% of total sales. This composition demonstrates that the Company continued to be supported by diversified sources of revenue, both from property sales and recurring income from building management activities.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position

Dalam Rupiah | In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	542.228.516.857	616.904.079.022	(74.675.562.165)	(12,10)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	139.622.875.092	153.259.784.906	(13.636.909.814)	(8,90)
Jumlah Aset Total Assets	681.851.391.949	770.163.863.928	(88.312.471.979)	(11,47)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	179.805.820.672	280.295.649.841	(100.489.829.169)	(35,85)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	277.235.870.099	230.168.173.952	47.067.696.147	20,45
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	457.041.690.771	510.463.823.793	(53.422.133.022)	(10,47)
Jumlah Ekuitas Total Equity	224.809.701.178	259.700.040.135	(34.890.338.957)	(13,43)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	681.851.391.949	770.163.863.928	(88.312.471.979)	(11,47)



Aset

Aset

Jumlah Aset

Total Assets

Pada akhir tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp681,85 miliar, atau menurun 11,47% dibandingkan posisi tahun sebelumnya. Perubahan tersebut terutama mencerminkan penyesuaian komposisi aset sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan mendukung efisiensi operasional, sejalan dengan strategi yang dijalankan sepanjang tahun 2025.

At the end of 2025, the Company's total assets were recorded at Rp681.85 billion, or a decrease of 11.47% compared to the previous year. This change primarily reflects adjustments in asset composition as part of the Company's efforts to optimize resource management and support operational efficiency, in line with the strategies implemented throughout 2025.

Aset Lancar

Current Assets

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp542,23 miliar, menurun 12,10% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh perubahan pada beberapa komponen aset lancar seiring dengan dinamika aktivitas operasional dan pengelolaan modal kerja Perseroan sepanjang tahun berjalan. Meskipun mengalami penurunan, Perseroan tetap berupaya mengoptimalkan pengelolaan aset lancar untuk menjaga likuiditas dan mendukung keberlangsungan kegiatan usaha.

In 2025, the Company recorded current assets of Rp542.23 billion, a decrease of 12.10% compared to the previous year. This decline was mainly driven by changes in certain current asset components in line with the dynamics of the Company's operational activities and working capital management throughout the current year. Despite the decrease, the Company continuously sought to optimize current asset management to maintain liquidity and support business activity continuity.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp139,62 miliar pada akhir tahun 2025, atau menurun 8,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut terutama mencerminkan penyesuaian komposisi aset sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam mengoptimalkan strategi bisnis yang dijalankan sepanjang tahun.

At the end of 2025, the Company recorded non-current assets of Rp139.62 billion, a decrease of 8.9% compared to the previous year. This change mainly reflects adjustments in asset composition as part of the Company's efforts to optimize its business strategies throughout the year.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Pada akhir tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp524,07 miliar, menurun 10,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya beberapa komponen liabilitas seiring dengan upaya Perseroan dalam mengoptimalkan struktur pendanaan dan pengelolaan kewajiban secara *prudent*.

At the end of 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp524.07 billion, a decrease of 10.47% compared to the previous year. This decline was mainly driven by a reduction in certain liability components, in line with the Company's efforts to optimize its funding structure and obligation management in a prudent manner.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Pada akhir tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp179,81 miliar, menurun 35,85% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya Utang Usaha – Pihak Ketiga dan Uang Muka Penjualan, sejalan dengan penyelesaian kewajiban kepada pemasok serta realisasi transaksi dan penyerahan produk kepada pelanggan sepanjang tahun berjalan.

At the end of 2025, the Company's current liabilities were recorded at Rp179.81 billion, a decrease of 35.85% compared to the previous year. This decline was mainly driven by reduced Accounts Payable – Third Parties and Advances From Customers, which aligns with the settlement of obligations to suppliers and the realization of transactions and delivery of products to customers throughout the current year.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Pada akhir tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp277,24 miliar, meningkat 20,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya Utang Lain-lain – Pihak Berelasi sebesar Rp49,96 miliar pada tahun 2025, yang pada tahun sebelumnya belum tercatat, sejalan dengan dinamika kebutuhan pendanaan dan transaksi Perseroan dengan pihak berelasi.

At the end of 2025, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp277.24 billion, an increase of 20.45% compared to the previous year. This increase was mainly driven by Other Payable – Related Parties amounting to Rp49.96 billion in 2025, which had not yet been recorded in the previous year due to the dynamics of the Company's funding requirements and transactions with related parties.

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp224,81 miliar pada akhir tahun 2025, menurun 13,43% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, sejalan dengan perubahan posisi ekuitas Perseroan sepanjang tahun berjalan.

At the end of 2025, the Company recorded total equity of Rp224.81 billion, a decrease of 13.43% compared to the previous year. This decline was mainly driven by a decrease in equity attributable to owners of the parent entity, as the Company's equity position changed throughout the current year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah | In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Rp	%
Penjualan Sales	91.502.525.432	87.150.570.699	4.351.954.733	4,99
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(73.875.734.860)	(62.127.244.471)	(11.748.490.389)	18,91
Laba Kotor Gross Profit	17.626.790.572	25.023.326.228	(7.396.535.656)	(29,56)
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss for the Year	(35.312.758.169)	(58.688.210.149)	23.375.451.980	(39,83)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	422.419.212	959.757.397	(537.338.185)	(55,99)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year	(34.890.338.957)	(57.702.396.158)	22.812.057.201	(39,53)
Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Net Loss Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(35.217.885.774)	(58.294.056.088)	23.076.170.314	(39,59)



Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Rp	%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(94.872.395)	(368.097.467)	273.225.072	(74,23)
Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Comprehensive Loss Attributable To:</i>				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(34.795.466.562)	(57.334.298.691)	22.538.832.129	(39,31)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(94.872.395)	(368.097.467)	273.225.072	(74,23)
Rugi Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic Loss Per Share Attributed to the Owner Parent Entity	(4,65)	(7,70)	3,05	(39,61)

Penjualan

Sales

Pada akhir tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp91,50 miliar, meningkat 4,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut terutama didukung oleh peningkatan penjualan apartemen dan pendapatan dari pengelolaan gedung, di tengah dinamika pasar properti dan waktu pengakuan pendapatan dari proyek-proyek yang masih dalam tahap pengembangan. Untuk mempertahankan momentum pertumbuhan, Perseroan terus mengoptimalkan strategi pemasaran, mengembangkan produk yang selaras dengan kebutuhan pasar, serta mempercepat progres proyek guna memperkuat kinerja penjualan pada periode mendatang.

At the end of 2025, the Company recorded sales of Rp91.50 billion, an increase of 4.99% compared to the previous year. This growth was mainly driven by higher apartment sales and building management revenue, amid property market dynamics and the timing of revenue recognition for projects under development. To sustain growth momentum, the Company continued to optimize marketing strategies, develop products that met market demands, and accelerate project progress to strengthen sales performance in the upcoming period.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Sales

Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp73,88 miliar pada akhir tahun 2025, meningkat 18,91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya yang terkait langsung dengan penjualan dan pengakuan pendapatan selama periode berjalan, sejalan dengan dinamika komposisi penjualan Perseroan.

At the end of 2025, the Company recorded a cost of sales of Rp73.88 billion, an increase of 18.91% compared to the previous year. This increase was mainly influenced by higher costs directly tied to sales and revenue recognition during the current period, aligned with the dynamics of the Company's sales composition.

Rugi Neto Tahun Berjalan

Net Loss for the Year

Rugi neto tahun berjalan Perseroan pada 2025 tercatat sebesar Rp35,31 miliar, membaik dibandingkan dengan rugi neto sebesar Rp58,69 miliar pada tahun 2024. Perbaikan tersebut terutama didukung oleh pengelolaan beban yang lebih optimal dan peningkatan efisiensi operasional, sehingga mampu menekan rugi Perseroan di tengah dinamika kegiatan usaha sepanjang tahun berjalan.

In 2025, the Company recorded a net loss for the year amounting to Rp35.31 billion, an improvement compared to the net loss of Rp58.69 billion in 2024. This improvement was mainly driven by more optimal expense management and improved operational efficiency, enabling the Company to minimize losses amid the dynamics of business activities throughout the current year.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Penghasilan komprehensif lain yang berasal dari pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti tercatat sebesar Rp422,42 juta pada akhir tahun 2025. Nilai tersebut menurun 55,99% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama dipengaruhi oleh perubahan asumsi aktuarial dan penyesuaian perhitungan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan kondisi dan parameter yang berlaku pada periode pelaporan.

Other comprehensive income from the remeasurement of the defined benefit program amounted to Rp422.42 million at the end of 2025. This number decreased by 55.99% compared to the previous year, primarily due to changes in actuarial assumptions and adjustments to employee benefit liability calculations in accordance with the conditions and applicable parameters during the reporting period.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Loss for the Year

Berdasarkan realisasi rugi neto dan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan, Perseroan mencatatkan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp34,89 miliar pada akhir tahun 2025. Kinerja tersebut menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi komprehensif sebesar Rp57,70 miliar.

Based on the realized net loss and other comprehensive income during the current year, the Company recorded a total comprehensive loss for the year of Rp34.89 billion at the end of 2025. This performance improved compared to the previous year, which recorded a comprehensive loss of Rp57.70 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah | In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Rp	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	(48.931.483.646)	6.492.575.037	(55.424.058.683)	(853,65)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	8.732.013.315	(121.267.648)	8.853.280.963	(7.300,61)
Kas Neto Dipergunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	41.971.618.142	(5.443.475.825)	47.415.093.967	(871,04)



Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Rp	%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Increase (Decrease) Cash and Bank Net	1.772.147.811	927.831.564	844.316.247	91
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of the Year	6.065.878.200	5.138.046.636	927.831.564	18,06
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at End of the Year	7.838.026.011	6.065.878.200	1.772.147.811	29,22

*Disajikan kembali | Restated

Kas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp7,84 miliar, meningkat 29,22% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama didukung oleh perubahan arus kas neto dari aktivitas pendanaan, yang berbalik dari arus kas keluar sebesar Rp5,44 miliar pada tahun 2024 menjadi arus kas masuk sebesar Rp41,97 miliar pada tahun 2025. Di sisi lain, arus kas neto dari aktivitas operasi berbalik menjadi arus kas keluar sebesar Rp48,93 miliar pada tahun 2025, dibandingkan arus kas masuk sebesar Rp6,49 miliar pada tahun sebelumnya, atau mengalami perubahan sebesar 853,65%. Perubahan arus kas tersebut mencerminkan adanya peningkatan kebutuhan pendanaan dan penggunaan kas untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan sepanjang tahun 2025.

At the end of 2025, the Company's cash was recorded at Rp7.84 billion, an increase of 29.22% compared to the previous year. This increase was mainly due to changes in net cash flow from financing activities, reversing from a cash outflow of Rp5.44 billion in 2024 to a cash inflow of Rp41.97 billion in 2025. Moreover, net cash flow from operating activities reversed to a cash outflow amounting to Rp48.93 billion in 2025, compared to the cash inflow amounting to Rp6.49 billion in the previous year, or changed by 853.65%. These changes in cash flow reflect an increase in funding needs and the use of cash to support the Company's operational activities throughout 2025.

Target dan Realisasi 2025, Proyeksi 2026 [POJK F.2] 2025 Target and Realization, 2026 Projection [POJK F.2]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menetapkan target khusus terkait portofolio, pembiayaan, maupun investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company did not establish specific targets related to portfolio, financing, or investments in financial instruments or projects aligned with sustainable finance principles.

Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt

Perseroan memiliki kemampuan membayar utang yang terjaga baik, ditunjukkan melalui arus kas operasional yang stabil, struktur permodalan yang sehat, serta tingkat likuiditas yang memadai. Pengelolaan kewajiban dilakukan secara disiplin dengan memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi seluruh pembayaran pokok dan bunga tepat waktu, sehingga tidak mengganggu keberlanjutan operasional maupun komitmen kepada kreditur.

The Company has a well-maintained ability to pay debts, as reflected in stable operational cash flow, a healthy capital structure, and adequate liquidity levels. Liabilities were managed in a disciplined manner by ensuring the availability of funds to meet all principal and interest payments in a timely manner, thereby not disrupting operational sustainability or the Company's commitments to creditors.

Pada tahun 2025, rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tercatat sebesar 2,03 kali, meningkat dibandingkan 1,97 kali pada tahun 2024. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap

In 2025, the debt to equity ratio was recorded at 2.03 times, an increase compared to 1.97 times in 2024. Meanwhile, the debt to asset ratio was recorded at 0.67 times, compared to 0.66

total aset (*debt to asset ratio*) tercatat sebesar 0,67 kali dibandingkan 0,66 kali pada tahun sebelumnya. Peningkatan kedua rasio tersebut terutama mencerminkan penyesuaian struktur permodalan Perseroan di tengah penurunan ekuitas dan kebutuhan pendanaan untuk mendukung aktivitas usaha.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectibility

Pada tahun 2025, rasio perputaran piutang Perseroan tercatat sebesar 3,13 kali, meningkat dibandingkan 2,73 kali pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan membaiknya efektivitas Perseroan dalam mengelola dan menagih piutang usaha, seiring dengan peningkatan penjualan dan penurunan saldo piutang usaha pada tahun 2025.

times in the previous year. The increase in both ratios mainly reflects adjustments to the Company's capital structure amid a decline in equity and the need for funding to support business activities.

In 2025, the Company's account receivable turnover ratio was recorded at 3.13 times, an increase compared to 2.73 times in the previous year. This increase reflects the Company's improved effectiveness in managing and collecting accounts receivable, as sales increased and the accounts receivable balance decreased in 2025.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Dalam Rupiah | In Rupiah

Struktur Modal Capital Structure	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	179.805.820.672	26,37%	280.295.649.841	36,40%	(100.489.829.169)	(35,85)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	277.235.870.099	40,66%	230.168.173.952	29,88%	47.067.696.147	20,45
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	457.041.690.771	67,03%	510.463.823.793	66,28%	(53.422.133.022)	(10,47)
Ekuitas Equity	224.809.701.178	32,97%	259.700.040.135	33,72%	(34.890.338.957)	(13,43)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	681.851.391.949	100%	770.163.863.928	100%	(88.312.471.979)	(11,47)

Struktur modal Perseroan dikelola secara *prudent* dengan menjaga keseimbangan antara pendanaan sendiri dan kewajiban, sehingga mampu mendukung kebutuhan operasional dan rencana ekspansi secara berkelanjutan. Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan modal yang berfokus pada penguatan ekuitas, optimalisasi *leverage*, serta pemantauan risiko keuangan untuk memastikan stabilitas dan kesehatan perusahaan. Seluruh kebijakan ini dijalankan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, kapasitas pembiayaan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

The Company's capital structure is managed prudently by maintaining a balance between self-funding and liabilities, thereby supporting operational needs and sustainable expansion plans. Management implements capital management policies focused on strengthening equity, optimizing leverage, and monitoring financial risks to ensure the Company's stability and financial soundness. All such policies are carried out with due consideration of market conditions, financing capacity, and compliance with regulatory requirements.



Pada tahun 2025, struktur permodalan Perseroan tetap terjaga dengan baik, ditunjukkan oleh komposisi ekuitas dan liabilitas yang seimbang dalam mendukung kegiatan usaha. Porsi liabilitas tercatat tidak melebihi 70% dari total modal Perseroan, yang mencerminkan tingkat *leverage* yang masih terkendali dan kemampuan Perseroan dalam mengelola sumber pendanaan secara *prudent*. Dengan struktur modal yang sehat tersebut, Perseroan memiliki fondasi keuangan yang memadai untuk menjaga stabilitas usaha sekaligus mendukung peluang pertumbuhan secara berkelanjutan.

Investasi Barang Modal

Capital Expenditures

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal secara selektif untuk mendukung peningkatan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Investasi tersebut terutama difokuskan pada penguatan infrastruktur teknologi, pembaruan perangkat kerja, serta perawatan aset tetap yang diperlukan untuk menjaga kelancaran kegiatan operasional. Seluruh keputusan investasi dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis, manfaat jangka panjang, serta kemampuan keuangan Perseroan.

In 2025, the Company's capital structure remained well maintained, as demonstrated by a balanced composition of equity and liabilities in supporting business activities. The proportion of liabilities did not exceed 70% of the Company's total capital, reflecting a controlled level of leverage and the Company's ability to manage funding sources in a prudent manner. With this sound capital structure, the Company has an adequate financial foundation to maintain business stability while also supporting growth opportunities on an ongoing basis.

Throughout 2025, the Company undertook capital expenditures selectively to support improvements in operational efficiency and service quality. These investments were primarily directed toward strengthening technology infrastructure, upgrading work equipment, and maintaining fixed assets necessary to maintain the smooth operational activities. All investment decisions were made prudently by taking into account business needs, long-term benefits, and the Company's financial ability.

Dalam Rupiah | In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Rp	%
Bangunan Building	1.556.400.000	–	-	-
Peralatan Kantor Office Equipment	120.751.907	251.344.684	(130.592.777)	(51,96)
Kendaraan Vehicles	192.757.240	556.990.955	(364.233.715)	(65,39)
Mesin Machinery	25.520.944	36.237.568	(10.716.624)	(29,57)
Total Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	1.895.430.090	844.573.207	1.050.856.883	124,42

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditures

Pada tahun 2025, investasi barang modal untuk peralatan kantor, kendaraan, dan mesin dilakukan menggunakan nominasi Rupiah dan tidak dapat dikategorikan sebagai investasi yang memiliki ikatan material. Investasi yang dilakukan termasuk dalam investasi rutin untuk mendukung aktivitas operasional sehingga tidak memerlukan keputusan dari pemegang saham.

Perseroan menggunakan sumber dana internal untuk melakukan investasi dan sumber dana yang berasal dari kesepakatan dengan pihak eksternal tergolong tidak material dalam hal jumlah nilai nominal ataupun tujuannya.

In 2025, the capital expenditure for office equipment, vehicles, and machinery used Rupiah denomination and was not categorized as an investment involving material commitment. These investments were categorized as routine investments to support operational activities and did not require shareholder approval.

The Company used internal funding sources to invest, and funding obtained under an agreement with an external party was deemed immaterial in terms of both nominal value and its objectives.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring

Pada tahun 2025, Perseroan tidak terdapat informasi perihal investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan.

In 2025, the Company had no material information relating to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring, nor involving conflicts of interest. All such information has been disclosed in this Annual Report in accordance with the audited and published Financial Statements.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Pada tanggal 21 Agustus 2026, Perusahaan dan PIM menandatangani Amandemen Keempat atas Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Lahan Karawang Timur berdasarkan Akta No. 31. Berdasarkan Amandemen Keempat, luas objek kerja sama berubah menjadi 264.899,5 m², Proyek tetap mencakup pengembangan rumah tinggal, rumah toko, area komersial, rumah kantor dan kavling siap dipasarkan.

On August 21, 2026, the Company and PIM signed the Fourth Amendment to the East Karawang Land Development Cooperation Agreement pursuant to Deed No. 31. Under the Fourth Amendment, the area subject to the cooperation was revised to 264,899.5 m², the Project continues to encompass the development of residential units, shophouses, commercial areas, office houses, and market-ready plots.

Pada tanggal 21 Agustus 2026, Perusahaan dan PIM juga melakukan Amandemen Pertama Pendirian dan Penetapan KSO ALFA TRUE berdasarkan Akta No. 32. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dokumen KSO ALFA TRUE dengan perubahan terakhir atas Perjanjian Kerja Sama antara Perusahaan dan PIM. Ketentuan mengenai KSO tetap mengacu pada perjanjian kerja perubahannya.

On August 21, 2026, the Company and PIM also executed the First Amendment regarding the establishment and designation of KSO ALFA TRUE pursuant to Deed No. 32. This amendment was made to align the KSO ALFA TRUE documentation with the latest changes to the Cooperation Agreement between the Company and PIM. Provisions regarding the KSO continue to be governed by the Cooperation Agreement and its amendments.

Pada tanggal 21 Agustus 2026, Perusahaan dan PIM melakukan pembatalan dan pencabutan kuasa sebelumnya yang berkaitan dengan KSO ALFA TRUE berdasarkan Akta No. 34. Dengan pencabutan tersebut, kewenangan yang sebelumnya diberikan berdasarkan akta kuasa tersebut tidak lagi berlaku sejak tanggal pencabutan.

On August 21, 2026, the Company and PIM cancelled and revoked the prior power of attorney related to KSO ALFA TRUE pursuant to Deed No. 34. With this revocation, the authority previously granted under said power of attorney ceased to be effective as of the date of revocation.

Selanjutnya, pada tanggal 21 Agustus 2026, PIM memberikan kuasa baru kepada pihak yang bertindak untuk dan atas nama KSO ALFA TRUE berdasarkan Akta No. 36. Kuasa tersebut antara lain mencakup tindakan yang diperlukan dalam pengembangan dan pemasaran proyek, termasuk pengurusan sertifikat, perizinan, pembangunan, pemasaran dan penjualan, penandatanganan PPJB/AJB serta penerimaan pembayaran sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Sama.

Furthermore, on August 21, 2026, PIM granted a new power of attorney to the party acting for and on behalf of KSO ALFA TRUE pursuant to Deed No. 36. This power of attorney covers, among other things, actions necessary for the development and marketing of the project, including the processing of land titles and permits, construction, marketing and sales, the signing of Conditional Sale and Purchase Agreements (PPJB) and Deeds of Sale and Purchase (AJB), and the receipt of payments in accordance with the terms of the Cooperation Agreement.



Prospek Usaha Business Outlook

Menuju tahun 2026, prospek usaha Perseroan dipandang tetap menjanjikan seiring dengan kondisi perekonomian nasional yang diproyeksikan berada pada landasan yang kuat meskipun dinamika global masih berlanjut. Pemerintah menargetkan percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kisaran pertumbuhan yang menguat dibandingkan periode sebelumnya, didukung oleh konsumsi domestik yang solid, perbaikan daya beli masyarakat, serta perluasan peluang investasi di berbagai sektor prioritas. Kondisi makro seperti ini diharapkan menciptakan iklim yang kondusif bagi aktivitas bisnis secara keseluruhan.

Di sektor properti khususnya, beberapa indikator menunjukkan momentum positif yang dapat dimanfaatkan dalam strategi pengembangan usaha pada 2026. Permintaan hunian diperkirakan tetap tinggi, terutama pada segmen rumah terjangkau dan kawasan satelit yang semakin diminati karena pergeseran gaya hidup pasca-pandemi dan pertumbuhan urbanisasi yang berkelanjutan. Selain itu, dukungan kebijakan pemerintah seperti insentif fiskal, perpanjangan insentif pajak pembelian properti, dan program pembiayaan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah atau menengah diperkirakan akan terus mendorong aktivitas pasar properti residensial.

Perluasan infrastruktur dan investasi publik, termasuk pengembangan transportasi massal dan konektivitas regional, juga diproyeksikan meningkatkan nilai lahan dan daya tarik lokasi proyek, sehingga memberikan keuntungan kompetitif bagi pengembang yang memiliki portofolio proyek di kawasan strategis. Perkembangan ini diharapkan membuka peluang penjualan yang lebih luas serta mempercepat absorpsi produk properti.

Selain itu, tren adopsi teknologi dan digitalisasi dalam pemasaran dan layanan konsumen memberikan efek positif terhadap efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Integrasi teknologi seperti platform pemasaran digital, sistem manajemen prospek berbasis data, serta layanan virtual untuk prospek pembeli dapat memperkuat posisi Perseroan dalam persaingan yang semakin kompetitif.

Namun demikian, tantangan seperti volatilitas harga bahan bangunan, fluktuasi suku bunga kredit perbankan, serta persaingan pasar yang ketat tetap perlu diantisipasi. Pengelolaan risiko yang prudent yaitu melalui penajaman seleksi proyek, pengendalian biaya, dan strategi pemasaran yang fleksibel, akan menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja usaha.

Heading into 2026, the Company's business outlook is considered to remain favorable in line with national economic conditions projected to rest on a solid foundation despite ongoing global dynamics. The Government targets an acceleration of Indonesia's economic growth to a stronger level compared to the previous period, supported by solid domestic consumption, improved people's purchasing power, and expansion of investment opportunities across priority sectors. Such macroeconomic conditions are expected to create a conducive environment for overall business activities.

In the property sector, several indicators demonstrate positive momentum that can be leveraged in the Company's 2026 business development strategy. Housing demand is expected to remain high, especially in the affordable housing segment and satellite areas that are increasingly favored due to post-pandemic lifestyle shifts and continued urbanization growth. In addition, government policy support, such as fiscal incentives, extensions of property purchase tax incentives, and housing financing programs for low- to middle-income communities, are expected to continue driving activity in the residential property market.

The expansion of infrastructure and public investment, including the development of mass transportation and regional connectivity, is also projected to enhance land value and project location appeal, thereby providing a competitive advantage for developers with project portfolios in strategic areas. These developments are expected to open broader sales opportunities and accelerate property absorption.

In addition, the adoption of technology and digitalization in marketing and customer services has a positive impact on operational efficiency and customer experience. The integration of technologies such as digital marketing platforms, data-driven prospect management systems, and virtual services for prospective buyers can reinforce the Company's position amid intensifying competition.

However, challenges such as volatility in building material prices, fluctuations in bank lending interest rates, and intense market competition need to be anticipated. Prudent risk management, through more selective project selection, cost control, and flexible marketing strategies, will serve as the key to maintaining business performance.

Dengan dukungan indikator makro yang relatif stabil, kebijakan pro-pasar yang mendukung sektor properti, serta peningkatan fokus pada efisiensi dan inovasi operasional, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang di tahun 2026. Perencanaan strategi yang adaptif dan implementasi yang terukur menjadi landasan untuk mencapai target penjualan, memperkuat portofolio produk, serta memperluas pangsa pasar di tengah dinamika industri properti nasional.

With relatively stable macroeconomic indicators, pro-market policies supporting the property sector, and an increased focus on operational efficiency and innovation, the Company is well-positioned to seize opportunities in 2026. Adaptive strategic planning and measurable execution will serve as the foundation for achieving sales targets, strengthening the product portfolio, and expanding market share amid the dynamics of the national property industry.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dan pengambilan keputusan strategis dijalankan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan independensi. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak melakukan atau mencatat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, baik yang melibatkan anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun pihak-pihak yang memiliki hubungan pengendalian.

Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang berpotensi memengaruhi objektivitas dan integritas pengelolaan usaha. Proses evaluasi dan pengawasan yang ketat telah dilakukan untuk memastikan setiap transaksi memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Ketiadaan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak afiliasi sepanjang tahun 2025 mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga prinsip *fairness* serta perlindungan terhadap kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga menegaskan integritas proses bisnis Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan.

In 2025, the Company ensured that all business activities and strategic decision-making were conducted by upholding the principles of transparency, accountability, and independence. During the reporting period, the Company did not undertake or record any material transactions involving conflicts of interest, whether involving members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, major shareholders, or parties with control relationships.

In addition, the Company did not engage in transactions with affiliated parties that could potentially affect the objectivity and integrity of business management. Strict evaluation and oversight processes were implemented to ensure that each transaction complied with applicable laws and regulations and was aligned with good corporate governance practices.

The absence of material transactions involving conflicts of interest as well as transactions with affiliated parties throughout 2025 reflects the Company's commitment to upholding the principle of fairness and safeguarding the interests of all stakeholders. It also reaffirms the integrity of the Company's business processes in creating sustainable long-term value.

Transaksi Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Transactions
PT Trinita Pilar Gemilang	Entitas sepengendali Entities under common control	Uang muka proyek Advances project
PT Dynamic Success Globalindo	Entitas Sepengendali Entities under common control	Aset tetap Fixed assets
PT Agung Perkasa Investindo	Pemegang saham Shareholders	Utang lain-lain Other payable
PT Panca Agung Gemilang	Pemegang saham Shareholders	Utang lain-lain Other payable
PT Valtos Globalindo	Pemegang saham Shareholders	Utang lain-lain Other payable

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan Perseroan.

In 2025, there were no changes in the accounting policies regarding the Company's financial statements.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

Perseroan menghasilkan nilai ekonomi melalui operasional yang efisien dan mendistribusikannya kepada pemangku kepentingan, baik dalam tujuan pemenuhan kewajiban maupun kepedulian terhadap pemenuhan kebutuhan mereka. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi serta kontribusi pada aspek keberlanjutan yang terkait dengan kegiatan usaha. [GRI 3-3]

The Company generates economic value through efficient operations and distributes it to stakeholders, both to fulfill its obligations and to address their needs. This effort reflects the Company's commitment to maintaining a balance between economic performance and contributions to sustainability aspects related to its business activities. [GRI 3-3]

Dalam Rupiah | In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Direct Economic Value Generated</i>			
Penerimaan Kas Dari Pelanggan Receipt from Customers	59.528.231.986	144.084.558.244	137.688.718.129
Penerimaan Pendapatan Bunga Receipt of Interest Income	524.069.625	345.272.351	357.336.033
Penerimaan dari penjualan aset tetap Sale of fixed assets	7.023.744.200	-	-
Jumlah Total	67.076.045.811	144.429.830.595	138.046.054.162
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>			
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban Operasional Lainnya Payments to Suppliers and Other Operating Expenses	69.232.620.541	85.920.819.998	41.711.201.939
Pembayaran Kepada Karyawan Payments to Employee	15.538.501.896	12.351.918.849	10.821.204.851
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	1.520.133.665	1.584.239.134	4.087.508.690
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan Payment of Interest and Finance Charges	22.692.529.155	38.080.277.577	32.956.095.048
Perolehan Aset Tetap Purchases of Fixed Assets	744.644.685	287.582.253	40.217.741
Pembayaran Pinjaman Bank Payment of Bank Loan	7.831.103.500	5.462.889.947	36.875.705.415
Biaya Kegiatan CSR CSR Activity Costs	80.996.670	60.294.591	90.932.253
Jumlah Total	117.640.530.112	143.748.022.349	126.582.865.937
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	(50.564.484.301)	681.808.246	11.463.188.225



Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Perseroan menerapkan kebijakan dividen yang berorientasi pada keseimbangan antara pemberian nilai terbaik kepada pemegang saham dan kebutuhan pendanaan internal untuk mendukung pertumbuhan usaha. Penetapan besaran dividen setiap tahun mempertimbangkan sejumlah faktor, antara lain kinerja keuangan Perseroan, tingkat laba ditahan yang dibutuhkan untuk penguatan modal, kondisi likuiditas, proyeksi kebutuhan investasi, serta perkembangan kondisi ekonomi dan industri.

Keputusan mengenai pembagian dividen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan senantiasa memastikan bahwa kebijakan dividen yang diambil berada dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak mengganggu stabilitas arus kas dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025 rapat memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan seluruh laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir diputuskan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

Melalui penerapan kebijakan dividen yang berdasar pada prinsip kehati-hatian, terukur, dan transparan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pemegang saham sekaligus memastikan keberlanjutan pertumbuhan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

The Company implements a dividend policy oriented toward balancing the provision of optimal value to shareholders and internal funding needs to support business growth. The determination of dividend amounts each year takes into account several factors, including the Company's financial performance, the level of retained earnings required for capital strengthening, liquidity conditions, projected investment needs, as well as developments in economic and industry conditions.

Decisions regarding dividend distribution are made through the General Meeting of Shareholders (GMS), by taking into account the recommendations of the Board of Directors and the approval of the Board of Commissioners. The Company consistently ensures that its dividend policy remains aligned with applicable laws and regulations and does not disrupt cash flow stability or the sustainability of its operations.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2025, the meeting has determined not to distribute dividends for the fiscal year ending December 31, 2024, and the entire net profit of the Company during the fiscal year ending December 31, 2024, would be allocated for the Company's business development. Within the last 3 (three) years, it has been determined that no dividends were distributed to the Shareholders.

Through the implementation of a dividend policy grounded in prudence, measurability, and transparency principles, the Company is committed to maintaining shareholder trust while ensuring the sustainable growth of its performance in the long run.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan rencana yang telah disampaikan dalam prospektus. Seluruh dana dialokasikan secara transparan dan tepat sasaran untuk mendukung kebutuhan operasional, pengembangan usaha, serta penguatan struktur keuangan Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa laporan realisasi penggunaan dana disampaikan secara berkala kepada pemegang saham dan regulator sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

In 2025, the Company realized the use of proceeds from the Public Offering in accordance with the plan disclosed in the prospectus. All funds were allocated transparently and appropriately to support operational needs, business development, and the strengthening of the Company's financial structure. The Company also ensured that reports on the realization of the use of proceeds were submitted periodically to shareholders and regulators as a form of compliance with applicable regulations.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Ownership Program

Pada saat ini, Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP) maupun program kepemilikan saham bagi manajemen (MESOP). Oleh karena itu, informasi terkait program tersebut tidak dicantumkan dalam Laporan Tahunan ini.

At present, the Company does not implement an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or a Management Stock Ownership Program (MESOP). Therefore, information related to such programs is unavailable in this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Changes in Laws and Regulations in the Fiscal Year

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh atau memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

As of December 31, 2025, there were no changes to the laws and regulations in the fiscal year that significantly impacted the Company.



halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

A modern building with large windows and greenery is visible in the background. The building has a dark facade and a section with vertical wooden slats. There are trees and plants in the foreground and background. The sky is clear and blue. The overall image has a warm, golden-brown color scheme with curved, overlapping bands of different shades of brown and gold.

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai fondasi utama dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, transparan, dan berintegritas. Bagi Perseroan, GCG bukan sekadar pemenuhan terhadap regulasi, tetapi merupakan komitmen strategis yang mengarahkan setiap proses bisnis, pengambilan keputusan, serta hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, the Company continued to strengthen its implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the main basis for achieving sustainable, transparent, and integrated growth. The Company believes that GCG is not merely about compliance with regulations, but is a strategic commitment that guides every business process, decision-making, and relationships with all stakeholders.

Komitmen Perseroan terhadap Implementasi GCG

The Company's Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan menegaskan komitmennya untuk senantiasa mengikuti perkembangan terkini dalam praktik governansi korporat, sejalan dengan evolusi standar nasional maupun internasional. Seiring dengan diperkenalkannya Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip governansi yang ditetapkan dalam pedoman tersebut menjadi rujukan utama dalam penyempurnaan kebijakan, proses, dan sistem pengelolaan perusahaan.

Dalam PUG-KI, KNKG menetapkan empat prinsip utama governansi (ETAK), yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip-prinsip ini menjadi bagian integral dari budaya perusahaan serta landasan dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Untuk memperkuat implementasinya, Perseroan juga mengadopsi prinsip *TARIF transparency, accountability, responsibility, independency*, dan *fairness* yang telah menjadi standar referensi governansi korporat di tingkat nasional dan global.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif melakukan penyesuaian kebijakan internal, pemutakhiran prosedur operasional, serta penguatan mekanisme pengawasan agar senantiasa sesuai dengan arah kebijakan governansi korporat terbaru. Hal ini mencakup peningkatan kualitas pengungkapan informasi, perbaikan efektivitas fungsi pengawasan organ perusahaan, penerapan manajemen risiko yang lebih komprehensif, serta penggunaan teknologi digital untuk memperkuat pengendalian internal dan kualitas pelaporan.

The Company is firmly committed to continuously keeping abreast of the latest developments in corporate governance practices as national and international standards evolve. Following the introduction of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI) by the National Committee on Governance Policy (KNKG), the Company ensures that the governance principles outlined in these guidelines serve as the main reference for improving its policies, processes, and management systems.

In the PUG-KI, the KNKG establishes four main principles of governance (ETAK), namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. These principles are integral to the corporate culture and serve as the basis for every strategic decision-making. To strengthen its implementation, the Company also adopts the *TARIF transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness* which have become the guidelines for corporate governance at the national and global level.

Throughout 2025, the Company actively aligned its internal policies, updated operational procedures, and strengthened oversight mechanisms to remain in line with the latest corporate governance policy directives. This includes improvements in the quality of information disclosure and the effectiveness of the Company's organ oversight function, more comprehensive risk management, and the use of digital technology to strengthen internal control and reporting quality.



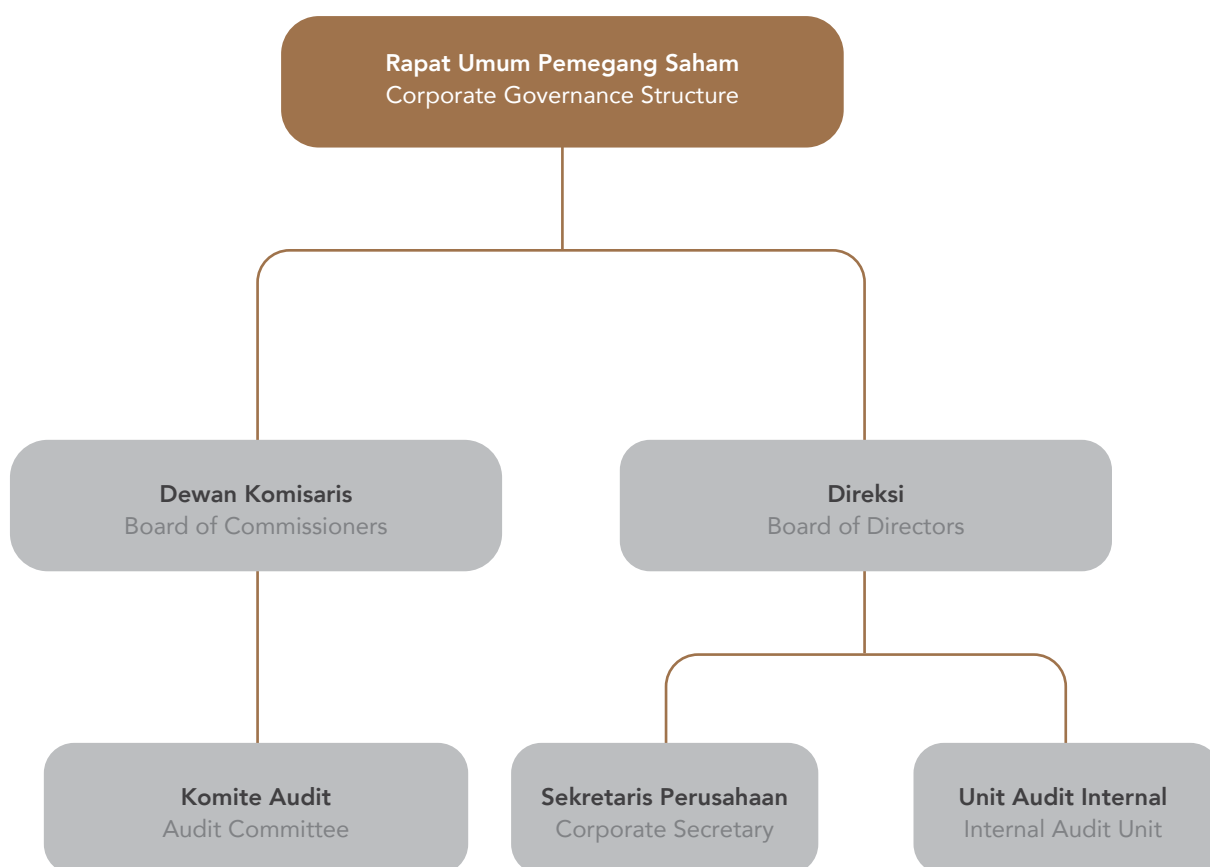
Dengan komitmen untuk mengikuti perkembangan governansi korporat terkini, Perseroan terus memperkuat fondasi tata kelola yang berintegritas, adaptif, dan berkelanjutan sehingga mampu mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

With a commitment to staying abreast of the latest developments in corporate governance, the Company continued to strengthen its integrated, adaptive, and sustainable governance foundation, thereby supporting the creation of long-term value for all stakeholders.

Struktur dan Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan [2.9]

Corporate Governance Structure and Legal Basis [2.9]

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure



Struktur tata kelola Perseroan dibentuk berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32 / SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
13. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
14. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
15. Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ yang independen satu sama lain, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kepemilikan korporasi. Perseroan dikelola oleh 2 (dua) organ, yaitu: (1) Direksi, yang berperan sebagai organ pengelola, dan (2) Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan. Direktur Utama, yang bertindak sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) dan Ketua Dewan Komisaris, yang bertindak mengepalai Anggota Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia yang menganut sistem 2 (dua) dewan atau *two-tier system*. [G-03]

The Company's governance structure is established based on the following laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Circular No.16/POJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines;
5. Regulation of Financial Services Authority Regulation No.29/ POJK.04/2016 concerning Annual Reports or Public Companies;
6. Regulation of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
7. Regulation of Financial Services Authority Regulation No.16/ POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies;
8. Regulation of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
9. Regulation of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee Work;
10. Regulation of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
11. Regulation of Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
12. Regulation of Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
13. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 by the National Committee for Governance Policy (KNKG);
14. Indonesian Stock Exchange Regulations;
15. The Company's Articles of Association.

The Company's governance structure consists of three (3) independent bodies, namely: the ownership body, the management body, and the supervisory body. The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the corporate ownership body. The Company is managed by two (2) bodies: (1) the Board of Directors, which acts as the management body, and (2) the Board of Commissioners, which acts as the supervisory body. The President Director acts as the Chief Executive Officer (CEO), while the Chairman of the Board of Commissioners leads the members of the Board of Commissioners. This is in accordance with the management system of a Limited Liability Company in Indonesia which applies the two-tier board system. [G-03]



Direksi menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan dengan dukungan struktur manajemen yang efektif, termasuk peran Audit Internal serta Sekretaris Perusahaan yang memastikan terselenggaranya proses operasional, koordinasi, dan kepatuhan secara optimal. Sementara itu, Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi didukung oleh Komite Audit, yang berperan memberikan telaah independen atas efektivitas pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [POJK E.1] Sustainability Governance Structure [POJK E.1]

Saat ini Perseroan belum memiliki komite atau unit khusus yang secara formal ditetapkan untuk mengelola aspek keberlanjutan. Meskipun demikian, pengelolaan keberlanjutan tetap dijalankan dengan memastikan seluruh aktivitas Perseroan memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Tanggung jawab ini berada pada Direksi, yang memimpin penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional sehari-hari, dibantu oleh unit-unit kerja terkait sesuai fungsi masing-masing. [GRI 2-13]

Untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR), Direksi menugaskan Divisi Tanggung Jawab Sosial Perseroan sebagai pihak yang mengkoordinasikan dan melaksanakan program-program CSR yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Divisi ini juga berperan dalam memastikan bahwa setiap program CSR selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian agenda keberlanjutan Perseroan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perseroan. Direksi turut mengawasi dan meninjau informasi yang disampaikan dalam laporan tersebut, termasuk penetapan topik material, dengan memperhatikan masukan dari Dewan Komisaris. [GRI 2-14]

In carrying out its corporate management functions, the Board of Directors is supported by an effective management structure, including the Internal Audit and Corporate Secretary roles, which ensure optimal operational processes, coordination, and compliance. Meanwhile, the Board of Commissioners, in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, is assisted by the Audit Committee, which provides independent reviews of the effectiveness of internal controls, the quality of financial reporting, and compliance with applicable regulations.

Currently, the Company has not established a specific committee or unit formally assigned to manage the sustainability aspect. However, sustainability management continues to be implemented by ensuring that all the Company's activities comply with applicable regulations. This responsibility lies with the Board of Directors, which chairs the implementation of sustainability principles in daily operations, with assistance from relevant work units in accordance with their respective functions. [GRI 2-13]

For Corporate Social Responsibility (CSR) activities, the Board of Directors has assigned the Corporate Social Responsibility Division to coordinate and implement CSR programs covering economic, social, and environmental aspects. This division also plays a role in ensuring that each CSR program aligns with stakeholder needs and supports the achievement of the Company's sustainability agenda.

The preparation of the Sustainability Report is coordinated by the Corporate Secretary. The Board of Directors also oversees and reviews the information provided in the report, including the selection of material topics, while taking into account input from the Board of Commissioners. [GRI 2-14]

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan tertinggi yang memegang kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS menjadi forum utama bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis yang menyangkut arah pengelolaan dan perkembangan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate body with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS serves as the main forum for shareholders to make strategic decisions concerning the direction of the Company's management and development.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan memastikan bahwa setiap pemanggilan, penyelenggaraan, serta pengambilan keputusan dilakukan secara transparan, akuntabel, serta memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pemegang saham untuk menggunakan haknya.

Melalui penyelenggaraan RUPS yang efektif dan sesuai ketentuan, Perseroan memastikan bahwa kepentingan seluruh pemegang saham terlindungi dan bahwa setiap keputusan strategis perusahaan mencerminkan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Hak Pemegang Saham [G-08] Authorities of Shareholders [G-08]

Perseroan tidak memiliki klasifikasi saham sehingga setiap saham memiliki satu suara. Hak-hak yang dimiliki pemegang saham antara lain:

1. Pemegang saham, baik sendiri, maupun diwakili berdasarkan surat kuasa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam dan memberikan suara di RUPS, serta berhak untuk memperoleh informasi tentang aturan RUPS, termasuk prosedur pemberian suara;
2. Pemegang saham berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara untuk tiap saham yang dimilikinya (*one share one vote*);
3. Hanya para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam RUPS;
4. Pemegang saham berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam RUPS;
5. Pemegang saham dapat mengajukan usul secara tertulis mengenai mata acara Rapat yang akan dimasukkan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku;
6. Pemegang saham dapat mengajukan permintaan tertulis untuk menyelenggarakan RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku; dan
7. Hak dan wewenang pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company held GMS in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), ensuring that every summons, implementation, and decision-making was transparent, accountable, and provided equal opportunities for all shareholders to exercise their rights.

Through an effective and regulatory-compliant GMS implementation, the Company ensures that the interests of all shareholders are protected and that every strategic decision of the Company reflects the principles of good governance and supports the achievement of the Company's long-term objectives.

The Company does not have a share classification so that each share has rights of one vote. The rights held by shareholders include:

1. Shareholders, individually or their proxies, have the opportunity to take active participation during the vote and give their votes at the GMS, and are entitled to obtain information regarding the GMS rules, including the voting procedures;
2. Shareholders are entitled to issue 1 (one) vote for each share they own (*one share one vote*);
3. Only shareholders whose names are recorded in the Shareholders Register or their proxies, as evidenced by a valid power of attorney, have the right to vote at the GMS;
4. Shareholders have the right to ask questions and/or express opinions during the GMS;
5. Shareholders may submit written proposals regarding the meeting agenda to be included in the GMS, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations;
6. Shareholders may submit a written request to convene an GMS, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations; and
7. The rights and authorities of the shareholders are regulated in the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025 GMS Holding in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan RUPST (selanjutnya dapat disebut sebagai "Rapat") dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company conducted an AGMS (which can also be referred to as "the Meeting") with the following details:



Waktu dan Lokasi Pelaksanaan RUPST

AGMS Holding Time and Venue

Hari/Tanggal Day/Date	Rabu, 18 Juni 2025 Wednesday, June 18, 2025
Waktu Time	10.00 WIB
Tempat Venue	The Smith, Jl. Jalur Sutera Kav. 7A Alam Sutera, Kunciran, Pinang, Kota Tangerang 15144.

Kronologi Pelaksanaan RUPST

Chronology of the AGMS Holding

Kegiatan Activities	Tanggal Date
Pengumuman Rapat Announcement of the Meeting	9 Mei 2025 May 9, 2025
Pemanggilan Rapat Invitation to the Meeting	27 Mei 2025 May 27, 2025
Pelaksanaan Rapat Holding of the Meeting	18 Juni 2025 June 18, 2025
Pengumuman Keputusan Rapat Announcement of the Meeting Resolution	20 Juni 2025 June 20, 2025

Kehadiran pada RUPST

Attendance at the AGMS

Dewan Komisaris Board Of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Heriyanto
Komisaris Commissioner	Kevin Jong
Komisaris Commissioner	Johanes L. Andayaprana
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.
Direksi Board Of Directors	
Direktur Utama President Director	Yohanes Eddy Christianto
Direktur Director	Septian Starlin
Direktur Director	Chandra

Pihak Independen Independent Parties	
Notaris Notary	Desra Natasha WN, S.H., M.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora
Pemegang Saham Shareholders	
Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Berjumlah 5.948.403.916 saham dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atau mewakili 78,57% dari 7.571.107.860 saham. Shares present and/or represented at the Meeting amounted to 5,948,403,916 shares of the total shares issued by the Company or representing 78.57% of 7,571,107,860 shares.

Pimpinan Rapat

Meeting Chairperson

Komisaris Utama President Commissioner	Heriyanto
---	------------------

Pihak Independen untuk Menghitung Kuorum

Independent Parties to Calculate Quorum

PT Adimitra Jasa Korpora	Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang melakukan perhitungan jumlah suara dari para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya melalui sistem aplikasi eASY.KSEI yang diverifikasi oleh Notaris Desra Natasha WN, S.H., M.H., M.Kn. The Company appointed an independent party, PT Adimitra Jasa Korpora, as the Securities Administration Bureau (Share Registrar), responsible for calculating the number of votes from shareholders or their representatives through the eASY.KSEI application system, which was verified by Notaris Desra Natasha WN, S.H., M.H., M.Kn
---------------------------------	---

Agenda dan Keputusan RUPST

AGMS Agenda and Resolutions

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Approval and Ratification of the Annual Report, including the Company's Consolidated Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending December 31, 2024, as well as the Granting of Full Release and Discharge (<i>volledig acquit et decharge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
---	--



Keputusan Rapat Resolution	Memberikan Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Approved and Ratified the Annual Report, including the Company’s Consolidated Financial Statements and the Board of Commissioners’ Supervisory Report for the fiscal year ending December 31, 2024, as well as the Granting of Full Release and Discharge (<i>volledig acquit et decharge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.						
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table><tr><th>Setuju Agreed</th><th>Tidak Setuju Disagreed</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>5.948.403.916</td><td>Nihil None</td><td>Nihil None</td></tr></table>	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain	5.948.403.916	Nihil None	Nihil None
Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain					
5.948.403.916	Nihil None	Nihil None					
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025. Has been realized in 2025.						

Mata Acara Kedua Second Agenda	Persetujuan Penetapan atas rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approval of Determination of the planned use of the Company’s Net Profit for the 2024 Fiscal Year.						
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui: a. Perseroan tidak membagikan dividen baik dalam bentuk tunai maupun saham. b. Saldo laba ditahan akan dipergunakan untuk kebutuhan pengembangan Proyek Perseroan. Approved that: a. The Company will not distribute dividends, either in cash or shares. b. The retained earnings balance will be allocated for the development needs of the Company’s projects.						
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table><tr><th>Setuju Agreed</th><th>Tidak Setuju Disagreed</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>5.948.403.916</td><td>Nihil None</td><td>Nihil None</td></tr></table>	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain	5.948.403.916	Nihil None	Nihil None
Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain					
5.948.403.916	Nihil None	Nihil None					
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025. Has been realized in 2025.						

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Perseroan Tahun Buku 2025 dengan Pemberian Wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Honorarium dan persyaratan lain dari penunjukan tersebut. Approval of the Appointment of a Public Accountant to audit the Company for the 2025 Fiscal Year, with the Granting of Authority to the Company’s Board of Directors and Board of Commissioners to determine the Honorarium and other requirements of the appointment.						
Keputusan Rapat Resolution	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik di salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2025, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya. b. Menetapkan Honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. Authorized the Company’s Board of Commissioners to: a. Appoint a Public Accountant from a Public Accounting Firm in Indonesia to audit the Company’s consolidated financial statements for 2025, provided that the Public Accountant is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation, and has no conflict of interest with the Company or its affiliates. b. Determine the honorarium and other requirements following the appointment of the Public Accountant.						
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table><tr><td>Setuju Agreed</td><td>Tidak Setuju Disagreed</td><td>Abstain</td></tr><tr><td>5.948.403.916</td><td>Nihil None</td><td>Nihil None</td></tr></table>	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain	5.948.403.916	Nihil None	Nihil None
Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain					
5.948.403.916	Nihil None	Nihil None					
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025. Has been realized in 2025.						

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Persetujuan Penetapan Remunerasi Tunjangan dan Fasilitas Lainnya Tahun Buku 2025 dan penghargaan atas Kinerja (<i>Tantiem</i>) Tahun Buku 2024 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of Determination of Remuneration, Allowances, and Other Facilities for the 2025 Fiscal Year and Performance Awards (<i>Tantiem</i>) for the 2024 Fiscal Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui: - Memberikan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris dan/atau Tim Remunerasi dalam rangka pemberian Honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah Honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan. - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approved: - Granted power of attorney to the Board of Commissioners Meeting and/or Remuneration Team in the context of awarding honorarium and/or allowances to all members of the Company's Board of Commissioners and authorized the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount of honorarium and/or allowances among members of the Board of Commissioners of the Company. - Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/ or allowances of members of the Company's Board of Directors, taking into account the Company's Nomination and Remuneration Committee policy.



Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
5.948.403.916	Nihil None	Nihil None

Realisasi Realization

Telah direalisasikan pada tahun 2025.
Has been realized in 2025.

Mata Acara Kelima Fifth Agenda

Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
Changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Keputusan Rapat Resolution

Menyetujui:

- Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Johannes L. Andayaprana selaku Komisaris dan Bapak Danny Sutradewa selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan.
- Sehubungan dengan adanya pengunduran diri pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud, maka Susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Heriyanto
Komisaris : Kevin Jong
Komisaris Independen : Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.

Jajaran Direksi

Direktur Utama : Yohanes Eddy Christianto
Direktur : Septian Starlin
Direktur : Chandra

- Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pergantian pengurus Perseroan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat dan/atau meminta untuk dibuatkan dan menandatangani segala akta, sehubungan dengan pergantian pengurus Perseroan tersebut serta memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Approved:

- Accepted the resignation of Mr. Johannes L. Andayaprana as Commissioner and Mr. Danny Sutradewa as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, with gratitude for their contributions of energy and thought during their tenure as the Company's Commissioner and Independent Commissioner.
- Following the resignation of the Company's management as referred to, the composition of the Company's management is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Heriyanto
Commissioner : Kevin Jong
Independent Commissioner : Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.

Board of Directors

President Director : Yohanes Eddy Christianto
Director : Septian Starlin
Director : Chandra

- Granted authority and power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to carry out all actions related to the change of the Company's management, including but not limited to making and/or requesting the making and signing of all deeds, in connection with the change of the Company's management and notifying the changes in the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
	5.948.403.916	Nihil None	Nihil None
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025. Has been realized in 2025.		

Mata Acara Keenam Sixth Agenda	Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perseroan. Changes in the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering ("IPO").
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), dengan perubahan penggunaan Dana menjadi sebagai berikut: 1. Sebesar Rp22.800.000.000,- digunakan untuk pelunasan pembelian ruang kantor yang berlokasi di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta Barat 11470 dengan total seluas 475,66 m2. Perseroan telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 89 tanggal 18 Desember 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum PPJB No. 73 tanggal 16 Maret 2021, Addendum II PPJB No. 29 tanggal 14 April 2021, dan Addendum III PPJB No. 107 tanggal 28 April 2021, serta PPJB No. 90 tanggal 18 Desember 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum PPJB No. 74 tanggal 16 Maret 2021, Addendum II PPJB No. 28 tanggal 14 April 2021, dan Addendum III PPJB No. 108 tanggal 28 April 2021, dengan pihak penjual yaitu PT Dynamic Success Globalindo yang merupakan pihak terafiliasi Perseroan. Adapun pembelian ruang kantor yang berlokasi di APL Tower tersebut adalah untuk kegiatan operasional Perseroan. 2. Sebesar Rp81.000.000.000,- akan digunakan untuk pengembangan proyek District East, yang berlokasi di Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat yaitu biaya operasional, biaya infrastruktur, biaya pengembangan lahan berupa jasa teknis (<i>Feasibility Study</i>, konsultan <i>master planner</i>, dan konsultan <i>land contour</i>) serta pengadaan berupa material pengurukan lahan di District East. Proyek District East adalah salah satu proyek <i>mixed-use</i> Perseroan (<i>Business Center</i>, <i>Lake View Residences</i>, <i>Food Promenade</i>, Hotel, dan <i>Club House</i> dengan luas 26 hektar yang memadukan hunian mewah dan area komersial dengan view danau yang dikembangkan di Jl. Lingkar Karawang Timur, Desa Margasari, Kampung Bendasari I, Kelurahan Kondangjaya, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. 3. Sebesar Rp43.819.463.500,- akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan, seperti pembayaran kepada kontraktor sehubungan dengan proyek The Smith dan/atau untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan lainnya. Proyek The Smith adalah salah satu proyek eksisting yang dikembangkan Perseroan, yang merupakan sebuah kompleks perpaduan yang menyatukan apartemen, perkantoran, dan konsep hunian kantor, yaitu SOHO (<i>small office home office</i>) dan berlokasi di Jl. Jalur Sutera Kav.7A Alam Sutera. Bangunannya berdiri di atas lahan seluas 4.000 m2 dengan jumlah 33 lantai dan total 652 unit.



Approved the Changes in the Use of Proceeds from the Initial Public Offering (IPO), with the changed allocation as follows:

1. Rp22,800,000,000,- was used for the payment to purchase an office space at APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, West Jakarta 11470, with a total area of 475.66 m2. The Company has entered into a Preliminary Binding Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 89 dated December 18, 2020, as amended by Addendum PPJB No. 73 dated March 16, 2021, Addendum II PPJB No. 29 dated April 14, 2021, and Addendum III PPJB No. 107 dated April 28, 2021; as well as PPJB No. 90 dated December 18, 2020, as amended by Addendum PPJB No. 74 dated March 16, 2021, Addendum II PPJB No. 28 dated April 14, 2021, and Addendum III PPJB No. 108 dated April 28, 2021, with the seller, PT Dynamic Success Globalindo, an affiliated party of the Company. The acquisition of said office space in APL Tower was intended for the Company's operational activities.
2. Rp81,000,000,000,- shall be used for the development of the District East project, located in East Karawang District, Karawang Regency, West Java, covering operational costs, infrastructure costs, and land development costs in the form of technical services (Feasibility Study, master planner consultant, and land contour consultant), as well as the procurement of land-filling materials for District East. The District East project is one of the Company's mixed-use projects (comprising a Business Center, Lake View Residences, Food Promenade, Hotel, and Club House) spanning 26 hectares. It integrates luxury residential and commercial areas with a lake view, developed on Jl. Lingkar Karawang Timur, Margasari Village, Bendasari I Village, and Kondangjaya Village, East Karawang District, Karawang Regency, West Java.
3. Rp43,819,463,500,- shall be used for the Company's additional working capital, including payments to contractors in connection with The Smith project and/or to finance other operational activities of the Company. The Smith project is one of the Company's existing projects, consisting of a mixed-use complex that integrates apartments, offices, and the concept of residential offices, namely SOHO (Small Office Home Office), located at Jl. Jalur Sutera Kav.7A Alam Sutera. The building is situated on a 4,000 m2 land, with 33 floors and a total of 652 units.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
5.948.403.916	Nihil None	Nihil None

Realisasi Realization

Mengingat agenda keenam bersifat persetujuan, maka tidak terdapat satu hal yang perlu direalisasikan.

Considering that the sixth agenda was for approval purposes only, there were no further actions required for implementation.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

GMS Holding in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPST (selanjutnya dapat disebut sebagai "Rapat") dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Company conducted an AGMS (hereinafter referred to as "the Meeting"), with the following details:

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan RUPST

AGMS Holding Time and Venue

Hari/Tanggal Day/Date	Selasa, 25 Juni 2024 Tuesday, June 25, 2024
Waktu Time	10.00 WIB
Tempat Venue	District 8 SCBD, Prosperity Tower, Lantai 18 A/J, Jl. Senopati Raya, Senayan, Jakarta Selatan 12190

Hasil Keputusan Rapat

Resolutions of the Meeting

Mata Acara Pertama First Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca serta Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Memberikan Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023.	Telah direalisasikan pada tahun 2024.
Approval of the Board of Directors' Annual Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the fiscal year ended December 31, 2023.	Approve the annual report and ratification of the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2023, including the Board of Commissioners' Report regarding supervisory duties of the Company for the fiscal year ending December 31, 2023; and provide full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) for management and supervisory actions during the 2023 fiscal year, to the extent that these actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the 2023 fiscal year.	Has been realized in 2024.



Mata Acara Kedua Second Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Determination of the use of the Company's net profit report for the fiscal year ended December 31, 2023.	Menyetujui penggunaan laba (rugi) bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagaimana yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan, yaitu Perseroan mencatatkan Rugi Bersih tahun berjalan 2023 sebesar Rp20.233.287.898. Dengan pencatatan Rugi Bersih Perseroan tahun berjalan 2023, Direksi mengusulkan penggunaan atas laba (rugi) bersih Perseroan tahun buku 2023 adalah sebagai berikut: Perseroan tidak membagikan dividen, baik dalam bentuk tunai ataupun saham; Saldo laba ditahan akan dipergunakan untuk kebutuhan pengembangan. Approved the utilization of the Company's net profit (loss) for the fiscal year ended December 31, 2023, as presented by the Board of Directors, wherein the Company recorded a Net Loss for the year 2023 amounting to Rp20,233,287,898. Considering the Net Loss recorded for 2023, the Board of Directors proposed the following use of the Company's net profit (loss) for the 2023 fiscal year: The Company will not distribute dividends, either in cash or in shares; The retained earnings balance will be allocated to development needs.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the determination on the remuneration or honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	1. Memberikan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris dan/atau Tim Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan; 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Granted power of attorney to the Board of Commissioners Meeting and/or Remuneration Team in the context of awarding honorarium and/or allowances to all members of the Company's Board of Commissioners, and granted authority to the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount of honorarium and/or allowances among members of the Board of Commissioners of the Company; 2. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or the benefits of members of the Company's Board of Directors, taking into account the Company's Nomination and Remuneration Committee policy.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the 2024 Fiscal Year.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: 1. Menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2024, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya. 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. Granted authority to the Board of Commissioners to: 1. Appoint a Public Accountant at a public accounting firm in Indonesia who will audit the Company's consolidated financial statements for 2024, provided that it is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation, and has no conflict of interest with the Company and its affiliates. 2. Determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in 2024.
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham atau <i>Initial Public Offering</i> (IPO) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Dari hasil penawaran umum perdana saham, sebesar Rp151.397.000.000 dikurangi dengan biaya-biaya penawaran umum saham perdana, sebesar Rp3.777.536.500, Perseroan menerima dana bersih sebesar Rp147.619.463.500. Realisasi penggunaan dana sebagai berikut: 1. Sebesar Rp22.800.000.000 digunakan untuk pelunasan pembelian ruang kantor yang berlokasi di APL Tower, Jalan Letjen S Parman Kav. 28, Jakarta Barat 11470. 2. Sebesar Rp91.000.000.000 digunakan untuk pembayaran sebagian tanah yang berlokasi di Batam. 3. Sebesar Rp33.776.369.982 digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan. Sisa dana Hasil Penawaran Umum setelah dikurangi biaya emisi dan realisasi penggunaan dana hasil IPO Perseroan sebesar Rp43.093.518.	Telah direalisasikan pada tahun 2024.



Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.	Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering (IPO) for the period ending December 31, 2023. From the proceeds of the initial public offering, amounting to Rp151,397,000,000, after deducting IPO expenses of Rp3,777,536,500, the Company received net proceeds of Rp147,619,463,500. The realization of fund use is as follows: 1. Rp22,800,000,000 was used for the payment to purchase an office space at APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, West Jakarta 11470. 2. Rp91,000,000,000 was used as part of the payment for a piece of land in Batam. 3. Rp33,776,369,982 was used as additional working capital of the Company. The remaining funds from the IPO proceeds, after deducting emission costs and the realized use of IPO proceeds, amount to Rp43,093,518.	Has been realized in 2024.
Mata Acara Keenam Sixth Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Perubahan Susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	Menyetujui: 1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Agus Setiawan sebagai Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. 2. Memberhentikan dengan hormat Bapak Rachmad, S.H., selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai pengurus Perseroan. 3. Mengangkat Bapak Danny Sutradewa sebagai Komisaris Independen Perseroan, untuk satu kali periode jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Kami ucapkan selamat datang dan selamat mengemban Amanah baru, bersama-sama berkontribusi dan berkolaborasi demi kemajuan Perseroan. 4. Sehubungan dengan adanya pergantian pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, dan 3, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Yohanes Eddy Christianto Direktur : Septian Starlin Direktur : Chandra	Telah direalisasikan pada tahun 2024.

Changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Dewan Komisaris Komisaris Utama : Heriyanto Komisaris : Kevin Jong Komisaris : Johanes L. Andayaprana Komisaris Independen : Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si. Komisaris Independen : Danny Sutradewa Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan/atau menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat ini dalam suatu akta Notaris untuk dilaporkan dan/atau diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta untuk maksud tersebut, melakukan segala tindakan yang diperlukan dan dipersyaratkan berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Approved: 1. To formally confirm the honorable discharge of Mr. Agus Setiawan as the Company's Director, with gratitude for his contributions of effort and thought during his tenure as the Company's Director. 2. To honorably discharge Mr. Rachmad, S.H., as the Company's Independent Commissioner, effective upon the close of this Meeting, with gratitude for his contributions of effort and thought during his tenure as a Company officer. 3. To appoint Mr. Danny Sutradewa as the Company's Independent Commissioner for one term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, without prejudice to the rights of the GMS to terminate his term at any time. We extend a warm welcome and wish him success in his new role, contributing and collaborating for the advancement of the Company. 4. In connection with the changes in the Company's management as mentioned in points 1, 2, and 3, the composition of the Company's management shall be as follows: Board of Directors President Director : Yohanes Eddy Christianto Director : Septian Starlin Director : Chandra Board of Commissioners President Commissioner : Heriyanto Commissioner : Kevin Jong Commissioner : Johanes L. Andayaprana Independent Commissioner : Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si. Independent Commissioner : Danny Sutradewa	Has been realized in 2024.
--	---	-----------------------------------



	Granted power and authority to the Company's Board of Directors to document and/or restate the decisions made in this Meeting's agenda in a notarial deed to be reported and/or notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and for this purpose is authorized to take all necessary and required actions in accordance with the applicable laws and regulations.	
--	--	--

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki peran penting dalam memastikan terselenggaranya pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip governansi korporat yang baik. Sebagai pihak yang menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh kebijakan, strategi, dan aktivitas operasional Perseroan telah sejalan dengan visi, misi, nilai perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is a company organ that plays a vital role in ensuring that the Company's management is run in accordance with the principles of good corporate governance. As a party in charge of overseeing and advising the Board of Directors, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that all policies, strategies, and operational activities of the Company are in line with its vision, mission, values, and applicable laws and regulations.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Board Manual of the Board of Commissioners

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan bagian integral dari *Board Manual*, yaitu dokumen pedoman kerja yang memuat ketentuan menyeluruh mengenai hubungan, peran, tanggung jawab, serta mekanisme kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai salah satu komponen utama dalam *Board Manual*, Pedoman Tata Tertib ini memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat secara efektif, terstruktur, dan selaras dengan prinsip governansi korporat yang baik.

The Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners are an integral part of the Board Manual, a work guideline document that outlines thorough provisions regarding the relationships, roles, responsibilities, and working mechanisms between the Board of Commissioners and the Board of Directors. As one of the main components of the Board Manual, this work guideline ensures that the Board of Commissioners carries out its supervisory and advisory functions effectively, in a structured manner, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Pedoman ini mengatur ruang lingkup peran dan fungsi Dewan Komisaris, kode etik, mekanisme rapat, tata cara pengambilan keputusan, akses dan permintaan informasi kepada Direksi, hubungan kerja dengan komite pendukung, serta kewajiban menjaga kerahasiaan informasi. Seluruh ketentuan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris mampu menjalankan pengawasan secara efektif, termasuk dalam memantau pelaporan keuangan, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta pelaksanaan strategi perusahaan.

These guidelines regulate the scope of the Board of Commissioners' roles and functions, code of conduct, meeting mechanisms, decision-making procedures, access to and requests for information to the Board of Directors, working relationships with supporting committees, and the obligation to maintain confidentiality of information. All of these provisions aim to ensure that the Board of Commissioners is able to carry out its oversight function effectively, including monitoring financial reporting, risk management implementation, regulatory compliance, and the implementation of the Company's strategy.

Dengan adanya Pedoman Tata Tertib Kerja yang terintegrasi dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris memiliki dasar yang kuat dan konsisten dalam menjalankan tugas pengawasan, menjaga keseimbangan hubungan kerja dengan Direksi, serta memastikan bahwa tata kelola Perseroan diterapkan secara transparan, bertanggung jawab, dan sejalan dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

With the Guidelines and Work Procedures integrated into the Board Manual, the Board of Commissioners has a strong and consistent basis in carrying out its oversight function, maintaining a balance in working relationships with the Board of Directors, and ensuring that the Company's governance is implemented in a transparent, responsible manner, and in line with the interests of all stakeholders.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Sebagaimana *Board Manual* yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris meliputi :

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Dengan mengacu pada POJK No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris adalah minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris membahas hal-hal terkait kinerja Perseroan dan Direksi, yang mencakup kebijakan strategis dan rencana pengembangan Perseroan di masa mendatang. Seluruh risalah rapat didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

According to the Board Manual, which regulates the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the implementation of duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners includes:

1. Oversee and provide advice to the Board of Directors on the daily management of the Company.
2. Oversee the implementation of the Company's work plan carried out by the Board of Directors.
3. Monitor and evaluate the performance results of the Board of Directors during the Company's management actions.
4. Oversee the implementation of risk management and the implementation of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at every level and organizational hierarchy of the Company.
5. Monitor and supervise the Company's compliance with all applicable laws and regulations.
6. Ensuring that the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditors, OJK (if any), and other relevant parties.
7. Request explanations from the Board of Directors both verbally and in writing in the context of carrying out the duties of the Board of Commissioners.

In reference to POJK No. 33 /POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the frequency and attendance rate of meetings attended by the majority of members at the Board of Commissioners meeting is at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners meeting discusses matters related to the Company's and the Board of Directors' performance, including the Company's strategic policies and future development plans. All meeting minutes are documented by the Corporate Secretary.



Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, di mana pada saat 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners is determined at the General Meeting of Shareholders. Thus, as of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Heriyanto	Komisaris Utama	Pengangkatan pertama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 45 tanggal 23 Desember 2020 dan diangkat Kembali berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Nomor 55 tanggal 30 Juni 2023	30 Juni 2023
	President Commissioner	The initial appointment was based on the Deed of Shareholders Resolution Number 45 dated December 23, 2020, and was reappointed based on the Deed of Shareholders Resolution Number 55 dated June 30, 2023	June 30, 2023
Kevin Jong	Komisaris	Pengangkatan pertama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 45 tanggal 23 Desember 2020 dan diangkat Kembali berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Nomor 55 tanggal 30 Juni 2023	30 Juni 2023
	Commissioner	The initial appointment was based on the Deed of Shareholders Resolution Number 45 dated December 23, 2020, and was reappointed based on the Deed of Shareholders Resolution Number 55 dated June 30, 2023	June 30, 2023
Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.	Komisaris Independen	Pengangkatan pertama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 45 tanggal 23 Desember 2020 dan diangkat Kembali berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Nomor 55 tanggal 30 Juni 2023	30 Juni 2023
	Independent Commissioner	The initial appointment was based on the Deed of Shareholders Resolution Number 45 dated December 23, 2020, and was reappointed based on the Deed of Shareholders Resolution Number 55 dated June 30, 2023	June 30, 2023

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen memegang peran strategis dalam memastikan efektivitas penerapan prinsip governansi korporat yang baik di lingkungan Perseroan. Sebagai anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, ataupun pemegang saham pengendali, Komisaris Independen berfungsi menjaga objektivitas dan independensi proses pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen berperan aktif dalam memberikan pandangan dan rekomendasi atas isu-isu strategis, termasuk efektivitas pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan, praktik manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta implementasi strategi bisnis yang berkelanjutan. Komisaris Independen juga terlibat dalam komite pendukung Dewan Komisaris, terutama Komite Audit, untuk memastikan bahwa proses pengawasan dan evaluasi dijalankan dengan standar profesionalisme dan objektivitas yang tinggi.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) orang atau sebesar 40,00% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada.

Kedua Komisaris Independen Perusahaan dipilih berdasarkan kriteria yang diatur dalam POJK 33/2014 dan Piagam Dewan Komisaris. Kriteria untuk pengangkatan Komisaris Independen Perusahaan berikut ini telah sesuai dengan POJK 33/2014:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Sesuai ketentuan POJK, Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode masa jabatan dipersyaratkan untuk menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Komisaris Independen Perseroan saat ini yaitu Bapak Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si, belum menjabat selama lebih dari 2 (dua) periode berturut-turut sehingga tidak memerlukan sebuah pernyataan independensi.

The Independent Commissioner plays a strategic role in ensuring the effective implementation of good corporate governance principles within the Company. As a member of the Board of Commissioners with no financial, managerial, shareholding, or familial relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders, the Independent Commissioner is assigned to maintain the objectivity and independence of the oversight process by the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, Independent Commissioners play an active role in providing opinions and recommendations on strategic issues, including the effectiveness of internal controls, the quality of financial reporting, risk management practices, regulatory compliance, and the implementation of sustainable business strategies. Independent Commissioners are also involved in the Board of Commissioners' supporting committees, particularly the Audit Committee, to ensure that oversight and evaluation are carried out with high standards of professionalism and objectivity.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires public companies to have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The Company has 2 (two) Independent Commissioners or 40.00% of the total composition of the Board of Commissioners.

Both Independent Commissioners of the Company are selected based on criteria outlined in POJK 33/2014 and the Board of Commissioners Charter. The criteria for the appointment of the Company's Independent Commissioners below are aligned with the provisions of POJK 33/2014:

1. Not a person who works or has the responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;
2. Does not have shares directly or indirectly with the Company;
3. Does not have an Affiliate relationship with the Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or a Major Shareholder; and
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

In accordance with OJK regulations, Independent Commissioners who have served 2 (two) consecutive terms are required to declare their continued independence to the GMS. The Company's current Independent Commissioner, Mr. Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si, has not yet served for more than 2 (two) consecutive terms, and therefore, a declaration of independence is not required.



Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris wajib bersikap independen dalam mendukung efektivitas pelaksanaan peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan secara kolegal.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen, melakukan mekanisme *check and balance* dengan optimal, tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

The Board of Commissioners must be independent in supporting the collegially effective implementation of its roles, duties, functions, and responsibilities.

Each member of the Board of Commissioners must act independently, perform an optimal check and balance mechanism, not interfere with decisions and other opinions, does not give or receive pressure that leads to a conflict of interest, and not be morally and materially bound to certain parties that can influence its independence.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Perseroan telah mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris berdasarkan, anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta;
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif; dan/atau
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang dalam seperti yang disebutkan di atas.

The Company has stipulated concurrent positions of the Board of Commissioners' members based on the Board Manual. The Board of Commissioners' members are prohibited from holding concurrent positions as follows:

1. Member of the Board of Directors in State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise and Private Owned Enterprise;
2. Other positions in accordance with prevailing rules and regulations, officers of political parties and/or legislative candidates/members; and/or
3. Other positions may create a conflict of interest.

Throughout 2025, the Board of Commissioners did not hold any concurrent positions prohibited under the above Board Manual.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan secara menyeluruh terhadap pengelolaan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta kebijakan-kebijakan strategis yang diterapkan. Secara garis besar, tugas-tugas yang telah dilaksanakan mencakup :

1. Pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, yang dilakukan secara langsung melalui forum rapat bersama Direksi, maupun melalui Komite Audit.
2. Memastikan Komite Audit menjalankan tugasnya dengan efektif.
3. Menelaah laporan kinerja Perseroan.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari Komite Audit.
5. Mengawasi seluruh rencana dan implementasi operasional berdasarkan aspek keberlanjutan yang diselenggarakan oleh Direksi.

In 2025, the Board of Commissioners conducted comprehensive oversight of the Company's business management conducted by the Board of Directors, as well as of the implementation of strategic policies. Broadly speaking, these duties include the following actions:

1. Supervised the management of the Company by the Board of Directors, carried out directly through joint meetings with the Board of Directors and through the Audit Committee.
2. Ensured the Audit Committee performs its duties effectively.
3. Reviewed the Company's performance reports.
4. Provided recommendations to the Board of Directors based on findings and recommendations from the Audit Committee.
5. Monitored all operational plans and implementations based on the sustainability aspects conducted by the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris [G-02]

Board of Commissioners' Meeting [G-02]

Dengan merujuk pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran mayoritas anggota sedikitnya satu kali setiap dua bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai agenda terkait kinerja Perseroan dan Direksi, termasuk evaluasi kebijakan strategis serta rencana pengembangan Perseroan ke depan. Seluruh risalah rapat disusun dan didokumentasikan secara tertib oleh Sekretaris Perusahaan.

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners shall hold meetings with a frequency and attendance rate of the majority of members at least once every two months. In these meetings, the Board of Commissioners discusses various agendas related to the Company's and the Board of Directors' performance, including the evaluation of strategic policies and future development plans of the Company. All meeting minutes are prepared and documented in an orderly manner by the Corporate Secretary.

Tingkat Kehadiran Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Attendance Rate of Commissioners during the Board of Commissioners' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Heriyanto	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
Kevin Jong	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Johanes L. Andayaprana*	Komisaris Commissioner	8	4	50%
Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
Danny Sutradewa*	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	4	50%

Bapak Johanes L. Andayaprana dan Bapak Danny Sutradewa mengundurkan diri dari jabatannya pada tanggal 18 Juni 2025.
Mr. Johanes L. Andayaprana and Mr. Danny Sutradewa resigned from their positions on 18 June 2025.



Rapat Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Selain rapat internal antar anggota Direksi dan Dewan Komisaris, kedua organ juga diharuskan untuk mengadakan rapat gabungan secara rutin. Ketentuan ini ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Perseroan menetapkan bahwa rapat gabungan wajib diadakan secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan dalam satu tahun. Rapat gabungan dilakukan untuk membahas kinerja keuangan dan operasional, hal-hal penting yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan Direksi, serta RKAP dan RJPP.

In addition to internal meetings among members of the Board of Directors and Board of Commissioners, the two organs shall also hold regular joint meetings. These provisions are stipulated based on the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company stipulates that joint meetings shall be held periodically at least once every 4 (four) months in a year. A joint meeting was held to discuss operational and financial performance, important matters requiring the attention of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as RKAP and RJPP.

Tingkat Kehadiran Komisaris dan Direktur pada Rapat Gabungan

Attendance Rate of Commissioners and Directors during Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Heriyanto	Komisaris Utama President Commissioner	9	9	100%
Kevin Jong	Komisaris Commissioner	9	9	100%
Johanes L. Andayaprana*	Komisaris Commissioner	9	3	33%
Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100%
Danny Sutradewa*	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	3	33%
Yohanes E. Christianto	Direktur Utama President Director	9	9	100%
Septian Starlin	Direktur Director	9	9	100%
Chandra	Direktur Director	9	9	100%

* Bapak Johannes L. Andayaprana dan Bapak Danny Sutradewa mengundurkan diri dari jabatannya pada tanggal 18 Juni 2025.

* Mr. Johannes L. Andayaprana and Mr. Danny Sutradewa resigned from their positions on 18 June 2025.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Assessment of Committee Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas kinerja komite-komite yang berada di bawah pengawasannya, sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penilaian ini mencakup aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite, kesesuaian kegiatan dengan ketentuan perundang-undangan dan pedoman internal, serta kontribusi komite dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara optimal.

The Board of Commissioners regularly evaluates the effectiveness of the committees' performance under its supervision, as part of the implementation of good corporate governance. This assessment covers aspects of the implementation of the committees' duties and responsibilities, the compliance of activities with laws and internal guidelines, and the committees' contributions to supporting the Board of Commissioners in carrying out their oversight function optimally.

Evaluasi dilakukan melalui penelaahan laporan kegiatan komite, tingkat kehadiran dalam rapat, kualitas rekomendasi yang diberikan, serta tindak lanjut atas temuan atau masukan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris menilai kemampuan komite dalam mengidentifikasi isu-isu strategis, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, serta memberikan dukungan pengawasan yang efektif terhadap Direksi.

Hasil penilaian menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam meningkatkan kinerja komite di periode berikutnya, termasuk perbaikan proses kerja, penguatan kapasitas anggota, dan optimalisasi koordinasi antara komite dengan organ tata kelola lainnya. Melalui proses evaluasi yang berkesinambungan ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas pengawasan yang transparan, akuntabel, dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

The evaluation is conducted by reviewing committee activity reports, meeting attendance rate, the quality of recommendations provided, and follow-up on findings or input submitted to the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners evaluates the committee's ability to identify strategic issues, ensure compliance with GCG principles, and provide effective oversight support to the Board of Directors.

The assessment results serve as a basis for the Board of Commissioners to improve committee performance in the following period, including improving work processes, strengthening members' capacity, and optimizing coordination among committees and other governance organs. Through this ongoing evaluation process, the Company is committed to maintaining transparent and accountable oversight quality, as well as aligning with the Company's long-term objectives.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [G-05]

Competency Development of the Board of Commissioners [G-05]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan serta kegiatan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris sebagai upaya penguatan kapasitas dan peningkatan efektivitas pengawasan. Adapun pelatihan dan kegiatan pengembangan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company conducted various training programs and competency development activities for members of the Board of Commissioners to strengthen their capacity and increase their oversight effectiveness. The training and development activities participated in by members of the Board of Commissioners during 2025 are as follows:

Heriyanto Komisaris Utama President Commissioner		
Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Kamis, 16 Januari 2025 Thursday, January 16, 2025	Seminar INFOBRAND SUMMIT 2025! INFOBRAND SUMMIT 2025! Seminar	INFOBRAND
Kamis, 23 Januari 2025 Thursday, January 23, 2025	Penyegaran POJK 15/2022 & 29/2023 untuk Emiten Refreshement on POJK 15/2022 & 29/2023 for Issuers	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 06 Februari 2025 Thursday, February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of OJK Regulation (POJK) No. 45 of 2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 13 Februari 2025 Thursday, February 13, 2025	Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association



Rabu, 19 Maret 2025 Wednesday, March 19, 2025	Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia Examining Beneficial Ownership Transparency and its Regulations in Indonesia	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Selasa, 29 April 2025 Tuesday, April 29, 2025	Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk Menjangkau Investor di Tengah Ketidakpastian Pasar dengan Prinsip GRC Utilizing Technology and Digital Media to Reach Investors Amidst Market Uncertainty with GRC Principles	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 27 Mei 2025 Tuesday, May 27, 2025	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa Dissemination of Stock Exchange Regulation Number II-Q concerning Stock Liquidity Provider Activities on the Stock Exchange and Stock Exchange Regulation Number III-Q concerning Stock Liquidity Provider on the Stock Exchange	IDX News
Rabu, 11 Juni 2025 Wednesday, June 11, 2025	Penerapan PMK 118 Tahun 2024 Implementation of PMK 118 of 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 31 Juli 2025 Thursday, July 31, 2025	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional : Pembangunan 3 Juta Rumah Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: Construction of 3 Million Houses	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Kamis, 31 Juli 2025 Thursday, July 31, 2025	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Webinar on the Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 23 September 2025 Tuesday, September 23, 2025	Bagaimana emiten dapat menyelenggarakan RUPS yang praktis, transparan, dan efisien tanpa terbebani proses administrasi yang rumit? How can issuers hold practical, transparent, and efficient GMS without complex administrative processes?	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Jumat, 03 Oktober 2025 Friday, October 3, 2025	IDX Green Equity Designation Initiative	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Senin, 06 Oktober 2025 Monday, October 6, 2025	Saatnya Membaca Gerak Strategis Pasar Modal! It's Time to Analyze Strategic Movements in the Capital Market!	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Jumat, 19 Desember 2025 Friday, December 19, 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Dissemination of Regulations and Reporting Systems for Changes in Share Ownership	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Kevin Jong Komisaris Commissioner		
Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Kamis, 16 Januari 2025 Thursday, January 16, 2025	Seminar INFOBRAND SUMMIT 2025! INFOBRAND SUMMIT 2025! Seminar	INFOBRAND
Kamis, 06 Februari 2025 Thursday, February 06, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of OJK Regulation (POJK) No. 45 of 2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 13 Februari 2025 Thursday, February 13, 2025	Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Rabu, 19 Maret 2025 Wednesday, March 19, 2025	Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia Examining Beneficial Ownership Transparency and its Regulations in Indonesia	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 29 April 2025 Tuesday, April 29, 2025	Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk Menjangkau Investor di Tengah Ketidakpastian Pasar dengan Prinsip GRC Utilizing Technology and Digital Media to Reach Investors Amidst Market Uncertainty with GRC Principles	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 07 Agustus 2025 Thursday, August 7, 2025	Mid-year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Mid-Year Market Capital Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategy	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Kamis, 14 Agustus 2025 Thursday, August 14, 2025	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen Indonesia's Economy	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Selasa, 02 September 2025 Tuesday, September 2, 2025	Unlocking Untapped Potential in Your ERP with Joule AI	Wilmar Consultancy Services
Selasa, 23 September 2025 Tuesday, September 23, 2025	Bagaimana emiten dapat menyelenggarakan RUPS yang praktis, transparan, dan efisien tanpa terbebani proses administrasi yang rumit? How can issuers hold practical, transparent, and efficient GMS without complex administrative processes?	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Senin, 06 Oktober 2025 Monday, October 6, 2025	Saatnya Membaca Gerak Strategis Pasar Modal! It's Time to Analyze Strategic Movements in the Capital Market!	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Jumat, 19 Desember 2025 Friday, December 19, 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Dissemination of Regulations and Reporting Systems for Changes in Share Ownership	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Kamis, 23 Januari 2025 Thursday, January 23, 2025	Penyegaran POJK 15/2022 & 29/2023 untuk Emiten Refreshment on POJK 15/2022 & 29/2023 for Issuers	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 08 Juli 2025 Tuesday, July 8, 2025	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository (KSEI)
Kamis, 18 Agustus 2025 Thursday, August 18, 2025	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen Indonesia's Economy	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Selasa, 23 September 2025 Tuesday, September 23, 2025	Bagaimana emiten dapat menyelenggarakan RUPS yang praktis, transparan, dan efisien tanpa terbebani proses administrasi yang rumit? How can issuers hold practical, transparent, and efficient GMS without complex administrative processes?	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Jumat, 19 Desember 2025 Friday, December 19, 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Dissemination of Regulations and Reporting Systems for Changes in Share Ownership	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



Program Pengenalan Perseroan Bagi Komisaris Baru

Induction Program for New Commissioner

Perseroan menerapkan Program Pengenalan Perseroan bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif serta penerapan prinsip GCG. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai karakteristik bisnis, struktur organisasi, tata kelola, serta tantangan strategis yang dihadapi Perseroan.

Program pengenalan ini mencakup penyampaian informasi yang komprehensif mengenai visi, misi, nilai-nilai perusahaan, struktur dan mandat organ perusahaan, strategi jangka pendek dan jangka panjang, profil risiko serta kerangka manajemen risiko, hingga kinerja keuangan dan operasional terkini. Selain itu, Komisaris Baru juga diperkenalkan dengan kerangka kebijakan GCG, termasuk *Board Manual*, pedoman kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, kode etik, pedoman perilaku, serta kebijakan kepatuhan dan pengendalian internal.

Melalui program ini, Perseroan memastikan setiap komisaris baru memiliki landasan informasi yang kuat untuk menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal, independen, dan objektif. Pelaksanaan program orientasi ini sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kompetensi organ perusahaan dan menjaga standar tata kelola sesuai ketentuan perundang-undangan dan praktik terbaik GCG.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru. Dengan demikian, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pengenalan Perseroan (*orientation program*) bagi Komisaris baru pada periode pelaporan tersebut.

The Company conducts an Induction Program for each newly appointed member of the Board of Commissioners, as part of its commitment to ensuring effective oversight function and the implementation of GCG principles. This program aims to provide a comprehensive understanding of the business characteristics, organizational structure, governance, and strategic challenges faced by the Company.

This introductory program provides comprehensive information on the Company's vision, mission, values, structure, and mandate of its organs, short- and long-term strategies, risk profiles, and risk management frameworks, as well as current financial and operational performance. New Commissioners are also introduced to the GCG policy framework, including the Board Manual, working guidelines for committees under the Board of Commissioners, the code of ethics, code of conduct, and compliance and internal control policies.

Through this program, the Company ensures that each new commissioner has a strong basis of information to carry out their roles and responsibilities optimally, independently, and objectively. The implementation of this orientation program also demonstrates the Company's commitment to improving the competence of company organs and maintaining governance standards in accordance with statutory provisions and GCG best practices.

In 2025, the Company did not appoint any new members of the Board of Commissioners. Accordingly, the Company did not conduct a Company Orientation Program for newly appointed Commissioners during the reporting period.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi menjalankan fungsi pengelolaan secara profesional, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada keberlanjutan guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Direksi memiliki peran sentral dalam membangun budaya perusahaan yang etis, adaptif, dan inovatif, serta mendorong transformasi digital untuk memperkuat daya saing Perseroan. Direksi juga memastikan bahwa seluruh kebijakan, prosedur operasional, dan inisiatif strategis Perseroan dijalankan secara konsisten dan selaras dengan kebutuhan bisnis serta ekspektasi pemangku kepentingan.

The Board of Directors is the Company's organ fully responsible for the Company's management in accordance with its aims and objectives as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Directors performs management functions in a professional, transparent, accountable, and sustainability-oriented manner to create added value for all stakeholders.

Additionally, the Board of Directors plays a central role in building an ethical, adaptive, and innovative corporate culture and driving digital transformation to strengthen the Company's competitiveness. The Board of Directors also ensures that all Company policies, operational procedures, and strategic initiatives are implemented consistently and aligned with business needs and stakeholder expectations.



Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Board Manual of the Board of Directors

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi merupakan panduan komprehensif yang mengatur pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap anggota Direksi, guna memastikan pengelolaan Perseroan berlangsung secara efektif dan selaras dengan prinsip GCG. Pedoman ini disusun sebagai bagian integral dari *Board Manual*, yaitu dokumen yang mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi serta menyediakan kerangka tata kelola menyeluruh bagi kedua organ perusahaan.

Board Manual terdiri dari pedoman tata kerja Direksi serta deskripsi tahapan kegiatan secara terstruktur, ringkas dan jelas, dalam mendukung pelaksanaan aktivitas yang konsisten. *Board Manual* menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, serta standar kinerja yang tinggi.

The Board Manual of the Board of Directors is a comprehensive guideline governing the implementation of duties, authorities, and responsibilities of each member of the Board of Directors, ensuring that the Company's management is effective and in line with GCG principles. This guideline is an integral part of the Board Manual, a document that regulates the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors and provides a comprehensive governance framework for both company organs.

The Board Manual comprises the work guidelines of the Board of Directors and a description of activity stages in a structured, concise, and clear manner, supporting the consistent execution of activities. It serves as a reference for the Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission and uphold high-performance standards.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi [GRI 2-12, 2-13]

Duties and Responsibilities of the Board of Directors [GRI 2-12, 2-13]

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki sebuah pegangan berupa Pedoman Kerja (*Charter*) yang meliputi prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman Kerja ini bertujuan agar Direksi dapat menjalankan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Sebagaimana *Board Manual* yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, berikut kewajiban yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi :

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan.
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to a Working Guideline (*Charter*) that encompasses the principles of corporate law, applicable laws and regulations, Shareholder directives, and the provisions of the Articles of Association governing the Board of Directors' duties and responsibilities. This charter aims to enable the Board of Directors to run the Company efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and responsibly, allowing it to be accepted by all stakeholders and in compliance with the applicable laws and regulations in Indonesia.

Referring to the Board Manual regulating the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the scope of duties and responsibilities of the Board of Directors is as follows:

1. Performing the management functions of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business.
2. Establishing short-term and long-term strategic directions and priorities of the Company.
3. Managing the Company in accordance with the authorities and responsibilities outlined in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.
4. Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, as well as the Company's business activities, are in accordance with applicable laws and regulations and ensure the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and/or other related parties.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan. 6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan. 7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris. 8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya. 9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya. 10. Menyenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. 12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) Perseroan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Implementing the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and organizational hierarchy of the Company. 6. Running a corporate social responsibility program for people in need. 7. Following up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties to be reported to the Board of Commissioners. 8. Maintaining a healthy and open relationship with other members of the Board of Directors. 9. Supporting the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information, and providing all the facilities needed by the Board of Commissioners in carrying out its oversight duties. 10. Holding a General Meeting of Shareholders (GMS). 11. Being accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS. 12. Paying attention to the interests of all stakeholders of the Company in accordance with applicable laws and regulations. |
|---|---|

Uraian Tugas Setiap Direktur [GRI 2-12, 2-13]

Job Description of Each Director [GRI 2-12, 2-13]

Dalam memastikan pengelolaan Perseroan secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki peran dan tanggung jawab khusus yaitu sebagai berikut:

To ensure more effective and efficient management of the Company, each member of the Board of Directors has specific roles and responsibilities, as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur

Duties and Responsibilities of Each Director

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Yohanes E. Christianto Direktur Utama President Director	Memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu untuk: a. Mengelola Bisnis dan menyusun strategi untuk kemajuan perseroan dan menerapkan visi & misi Perseroan. b. Mempersiapkan Laporan Keuangan Perseroan secara berkala dan memastikan Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan, ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. c. Mengelola dan memastikan proses Sumber Daya Manusia Perseroan mematuhi undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan dan mengawasi serta menyelaraskan strategi Sumber Daya Manusia dengan strategi Perseroan secara keseluruhan. Has duties and responsibilities to: a. Manage the Business and develop strategies for the progress of the Company, and implement the Company's vision & mission. b. Prepare the Company's Financial Statement periodically and ensure that the Company has fulfilled the reporting obligations, accounting and auditing provisions set by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. c. Manage and ensure that the Company's Human Resources process complies with labor laws and regulations, and oversee and align the Human Resources strategy with the Company's overall strategy.



Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Septian Starlin Direktur Director	Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola operasional Perseroan yang dapat mencakup peningkatan efisiensi perseroan, pengaturan anggaran, dan penerapan kebijakan karyawan. Has the duty and responsibility to manage the Company's operations which may include increasing the Company's efficiency, budget management, and implementing employee policies.
Chandra Direktur Director	Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun strategi penjualan dan pemasaran sesuai target yang sudah ditetapkan oleh Manajemen. Have the duty and responsibility to develop sales and marketing strategies according to the targets set by Management.

Komposisi Direksi [GRI 2-9, 2-11]

Board of Directors' Composition [GRI 2-9, 2-11]

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, di mana pada saat 31 Desember 2025, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners is determined in the General Meeting of Shareholders. Thus, as of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Yohanes E. Christianto	Direktur Utama	Pengangkatan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 55 tanggal 30 Juni 2023	30 Juni 2023
	President Director	The appointment was based on the Deed of Shareholders Resolution Number 55 dated June 30, 2023	June 30, 2023
Septian Starlin	Direktur	Pengangkatan pertama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 45 tanggal 23 Desember 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Nomor 55 tanggal 30 Juni 2023	30 Juni 2023
	Director	The initial appointment was based on the Deed of Shareholders Resolution Number 45 dated December 23, 2020, and was reappointed based on the Deed of the Shareholders Resolution Number 55 dated June 30, 2023	June 30, 2023
Chandra	Direktur	Pengangkatan pertama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 45 tanggal 23 Desember 2020 dan diangkat kembali berdasarkan akta Keputusan Pemegang Saham Nomor 55 tanggal 30 Juni 2023	30 Juni 2023
	Director	The initial appointment was based on the Deed of Shareholders Resolution Number 45 dated December 23, 2020, and was reappointed based on the Deed of the Shareholders Resolution Number 55 dated June 30, 2023	June 30, 2023

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Berdasarkan *Board Manual*, Perusahaan mengatur rangkap jabatan anggota Direksi di mana anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah dan atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus dan/atau calon/anggota legislatif; dan/atau
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selama tahun 2025, Direksi tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang dalam *Board Manual* seperti yang disebutkan sebelumnya.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Implementation of the Board of Directors' Duties

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengurusan Perseroan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta rencana kerja yang telah ditetapkan.

Secara umum, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana bisnis Perseroan.
2. Pemenuhan target kinerja Perseroan.
3. Penyusunan RJPP.
4. Pengelolaan aset dan keuangan.
5. Penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik.
6. Pengawasan dan perbaikan proses internal bisnis.

Rapat Direksi [G-02]

Board of Directors' Meeting [G-02]

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham. Rapat Direksi membahas hal-hal terkait kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan, yang secara umum mencakup pengelolaan risiko usaha, pengembangan strategis, aspek SDM dan berbagai hal lainnya. Seluruh risalah rapat didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Based on the Board Manual, the Company regulates concurrent positions of the Board of Directors' members, in which the Board of Directors' members are prohibited from holding concurrent positions as mentioned below:

1. Member of the Board of Directors of State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise and Private Owned Enterprise;
2. Member of the Board of Commissioners/Supervisory Board in State Owned Enterprise;
3. Structural and other functional positions in government and or regional institutions/agencies;
4. Other positions in accordance with prevailing rules and regulations, officer and/or legislative candidates/members; and/or
5. Other positions may create a conflict of interest.

Throughout 2025, the Board of Directors did not hold any concurrent positions prohibited under the Board Manual, as mentioned earlier.

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties, obligations, and responsibilities in managing the Company, as stipulated in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the established work plan.

In general, the Board of Directors' activities during 2025 were as follows:

1. Prepared the Company's business plan.
2. Achieved the Company's targets.
3. Drafted the RJPP.
4. Managed assets and finances.
5. Organized the GMS and Public Expose.
6. Monitored and improved internal business processes.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors shall hold a meeting at least once a month. Beyond that time, the Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or at the written request of a Board of Commissioners meeting, or at the written request of one or more shareholders. The Board of Directors' Meeting discusses matters related to operational activities and the Company's financial condition, which generally includes business risk management, strategic development, HR aspects, and various other matters. All meeting minutes are documented by the Corporate Secretary.



Tingkat Kehadiran Direktur pada Rapat Direksi

Attendance Rate of Directors during the Board of Directors' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Yohanes E. Christianto	Direktur Utama President Director	23	23	100%
Septian Starlin	Direktur Director	23	23	100%
Chandra	Direktur Director	23	23	100%

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Assessment of Committee Under the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2025, Direksi tidak membentuk komite khusus di bawah struktur pengurusannya. Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan yang secara struktural berada di bawah koordinasi Direksi. Mekanisme penilaian kinerja bagi Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan diselenggarakan dengan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, khususnya indikator yang terkait dengan efektivitas pelaksanaan fungsi audit, pengendalian internal, serta pengelolaan komunikasi dan keterbukaan informasi kepada publik.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, profesional, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dukungan keduanya dinilai berkontribusi signifikan terhadap kelancaran proses tata kelola dan penguatan fungsi pengawasan internal Perseroan.

As of the end of 2025, the Board of Directors had not established a special committee under its management structure. In carrying out the Company's management functions, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary, that are structurally under the Board of Directors' coordination. The performance appraisal mechanism for the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary is aligned with the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPIs), specifically indicators related to the effectiveness of the audit function, internal control, and communication management and information disclosure to the public.

Throughout 2025, the Board of Directors considered that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit performed their duties and responsibilities optimally and professionally, in accordance with applicable regulations. The support of both parties contributed significantly to the smooth running of the Company's governance processes and the strengthening of its internal oversight function.



Pengembangan Kompetensi Direksi [G-05] [GRI 2-17]**Competency Development of the Board of Directors [G-05] [GRI 2-17]**

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Direksi. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti oleh anggota Direksi pada tahun 2025 antara lain adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company has conducted training programs and self-development activities to improve the capacity of the Board of Directors' members. Trainings and activities participated in by the Board of Directors' members in 2025 are as follows:

Yohanes E. Christianto Direksi Utama President Director		
Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Kamis, 16 Januari 2025 Thursday, January 16, 2025	Seminar INFOBRAND SUMMIT 2025! INFOBRAND SUMMIT 2025! Seminar	INFOBRAND
Rabu, 22 Januari 2025 Wednesday, January 22, 2025	Pengenalan dan Pemahaman PMK 131 Tahun 2024 Introduction and Understanding of PMK 131 of 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 23 Januari 2025 Thursday, January 23, 2025	Penyegaran POJK 15/2022 & 29/2023 untuk Emiten Refreshment on POJK 15/2022 & 29/2023 for Issuers	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 06 Februari 2025 Thursday, February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of OJK Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 27 Februari 2025 Thursday, February 27, 2025	Penerapan PMK 136 Tahun 2024: Tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional Implementation of PMK 136 of 2024: On the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreement	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Senin, 28 April 2025 Monday, April 28, 2025	How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 06 Mei 2025 Tuesday, May 6, 2025	[ARA 2024] Undangan Sosialisasi Annual Report Award 2024 [ARA 2024] Invitation to Annual Report Award 2024 Dissemination	IDX News
Rabu, 11 Juni 2025 Wednesday, June 11, 2025	Penerapan PMK 118 Tahun 2024 Implementation of PMK 118 of 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 31 Juli 2025 Thursday, July 31, 2025	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Webinar on the Implementation and Understanding of OJK Regulation No. 14 of 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 07 Agustus 2025 Thursday, August 7, 2025	Mid-year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Mid-year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Kamis, 14 Agustus 2025 Thursday, August 14, 2025	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen Indonesia's Economy	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Selasa, 23 September 2025 Tuesday, September 23, 2025	Bagaimana emiten dapat menyelenggarakan RUPS yang praktis, transparan, dan efisien tanpa terbebani proses administrasi yang rumit? How can issuers hold practical, transparent, and efficient GMS without complex administrative processes?	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Jumat, 03 Oktober 2025 Friday, October 3, 2025	IDX Green Equity Designation Initiative	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association

Septian Starlin

Direksi | Director

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Kamis, 23 Januari 2025 Thursday, January 23, 2025	Penyegaran POJK 15/2022 & 29/2023 untuk Emiten Refreshment on POJK 15/2022 & 29/2023 for Issuers	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 29 April 2025 Tuesday, April 29, 2025	Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk Menjangkau Investor di Tengah Ketidakpastian Pasar dengan Prinsip GRC Utilization of Technology and Digital Media to Reach Investors Amid Market Uncertainty with GRC Principles	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Rabu, 30 April 2025 Wednesday, April 30, 2025	Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Strengthening of Issuers and Public Companies	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 06 Mei 2025 Tuesday, May 6, 2025	[ARA 2024] Undangan Sosialisasi Annual Report Award 2024 [ARA 2024] Invitation to Annual Report Award 2024 Dissemination	IDX News
Kamis, 19 Juni 2025 Thursday June 19, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Dissemination of OJK Regulation No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 08 Juli 2025	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository (KSEI)

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Kamis, 07 Agustus 2025 Thursday, August 7, 2025	Mid-year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Mid-year Market Capital Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategy	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Kamis, 14 Agustus 2025 Thursday, August 14, 2025	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen Indonesia's Economy	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Selasa, 23 September 2025 Tuesday, September 23, 2025	Bagaimana emiten dapat menyelenggarakan RUPS yang praktis, transparan, dan efisien tanpa terbebani proses administrasi yang rumit? How can issuers hold practical, transparent, and efficient GMS without complex administrative processes?	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 02 Oktober 2025 Thursday, October 2, 2025	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Senin, 06 Oktober 2025 Monday, October 6, 2025	Saatnya Membaca Gerak Strategis Pasar Modal! It's Time to Analyze Strategic Movements in the Capital Market!	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association

Chandra Direksi Director		
Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Kamis, 16 Januari 2025 Thursday, January 16, 2025	Seminar INFOBRAND SUMMIT 2025! INFOBRAND SUMMIT 2025! Seminar	INFOBRAND
Kamis, 13 Februari 2025 Thursday, February 13, 2025	Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 06 Mei 2025 Tuesday, May 6, 2025	[ARA 2024] Undangan Sosialisasi Annual Report Award 2024 [ARA 2024] Invitation to Annual Report Award 2024 Dissemination	IDX News
Selasa, 27 Mei 2025 Tuesday, May 27, 2025	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa Dissemination of Stock Exchange Regulation Number II-Q concerning Stock Liquidity Provider Activities on the Stock Exchange and Stock Exchange Regulation Number III-Q concerning Stock Liquidity Provider on the Stock Exchange	IDX News



Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Selasa, 17 Juni 2025 Tuesday, June 17, 2025	Capital Market Dialogue 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 31 Juli 2025 Thursday, July 31, 2025	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional : Pembangunan 3 Juta Rumah The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: Development of 3 Million Houses	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Senin, 11 Agustus 2025 Monday, August 11, 2025	SPK dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan SPK and Challenges in Implementation in Sustainable Finance Transformation	Ikatan Akuntan Indonesia
Selasa, 02 September 2025 Tuesday, September 2, 2025	Unlocking Untapped Potential in Your ERP with Joule AI	Wilmar Consultancy Services
Selasa, 23 September 2025 Tuesday, September 23, 2025	Bagaimana emiten dapat menyelenggarakan RUPS yang praktis, transparan, dan efisien tanpa terbebani proses administrasi yang rumit? How can issuers hold practical, transparent, and efficient GMS without complex administrative processes?	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Senin, 06 Oktober 2025 Monday, October 6, 2025	Saatnya Membaca Gerak Strategis Pasar Modal! It's Time to Analyze Strategic Movements in the Capital Market!	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 14 Oktober 2025 Tuesday, October 14, 2025	Strategizing for a Sustainable Future: IFRS Sustainability Standards and Digital Platforms	Karisman Learning & Consulting
Rabu, 05 November 2025 Wednesday, November 5, 2025	Dari Nol ke Pro: Perjalanan Implementasi ISO 9001 From Zero to Pro: The Journey of ISO 9001 Implementation	Tramansa Mutu Indonesia
Jumat, 12 Desember 2025 Friday, December 12, 2025	Peringatan HUT Asosiasi Emiten Indonesia ke-37 – Transforming Together For A Stronger Tomorrow 37th Anniversary of the Indonesian Issuers Association – Transforming Together For A Stronger Tomorrow	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association

Program Pengenalan Perseroan Bagi Direksi Baru

Induction Program for New Directors

Perseroan melaksanakan Program Pengenalan Perseroan bagi setiap anggota Direksi yang baru diangkat sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan pelaksanaan pengurusan perusahaan yang efektif, berintegritas, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Program ini dirancang untuk membekali Direksi Baru dengan pemahaman menyeluruh mengenai strategi, struktur, proses bisnis, serta tantangan utama yang dihadapi Perseroan.

Selain itu, Direksi Baru diberikan akses terhadap dokumen historis yang relevan, termasuk risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris, laporan audit, laporan tahunan sebelumnya, serta dokumen pengelolaan risiko, guna mempercepat proses adaptasi dan pengambilan keputusan yang terinformasi.

Melalui program ini, Perseroan memastikan setiap Direksi Baru memasuki perannya dengan bekal informasi yang memadai, sehingga dapat menjalankan tugas pengurusan secara optimal, profesional, dan objektif. Program pengenalan tersebut sekaligus memperkuat kesinambungan pengelolaan perusahaan serta mendukung terciptanya tata kelola yang efektif dan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi baru, sehingga program pengenalan Perseroan tidak dilakukan.

The Company conducts an Induction Program for each newly appointed member of the Board of Directors as part of its commitment to ensuring the implementation of effective, integrated company management, and aligns with the principles of Good Corporate Governance. This program aims to provide new Directors with a thorough understanding of the strategy, structure, business processes, and main challenges faced by the Company.

In addition, the New Directors are given access to relevant historical documents, including the Board of Directors' and the Board of Commissioners' meeting minutes, audit reports, previous annual reports, and risk management documents, to accelerate the adaptation process and support informed decision-making.

Through this program, the Company ensures that each new Director is equipped with adequate information to carry out management duties optimally, professionally, and objectively. This induction program also strengthens the continuity of company management and supports the creation of effective and sustainable governance.

In 2025, there were no new members of the Board of Directors. Thus, the Company did not conduct an induction program.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [G-04] [GRI 2-18]

Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors [G-04] [GRI 2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan Perseroan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengurusan, sekaligus sebagai mekanisme peningkatan kualitas tata kelola perusahaan. Proses penilaian kinerja ini dilaksanakan secara objektif, terukur, dan transparan dengan menggunakan parameter yang disesuaikan dengan lingkup tugas serta tanggung jawab masing-masing organ.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris fokus pada efektivitas fungsi pengawasan, pemberian nasihat strategis kepada Direksi, kepatuhan terhadap ketentuan GCG, partisipasi dalam rapat, kontribusi terhadap proses pengambilan keputusan, serta peran dalam mendukung penguatan pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Sementara itu, penilaian kinerja Direksi mencakup pencapaian terhadap sasaran kinerja yang ditetapkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang meliputi aspek keuangan, operasional, kepatuhan, pengembangan bisnis, manajemen risiko, hubungan dengan pemangku kepentingan, serta inisiatif strategis dan keberlanjutan.

The performance appraisals of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted by the Company to ensure the effective implementation of supervisory and management functions and to improve the quality of corporate governance. This performance appraisal process is carried out in an objective, measurable, and transparent manner, using parameters tailored to the scope of duties and responsibilities of each organ.

The performance appraisal of the Board of Commissioners focuses on the effectiveness of the supervisory function, providing strategic advice to the Board of Directors, compliance with GCG provisions, meeting attendance rates, contributions to the decision-making process, and the role in supporting the strengthening of the Company's internal control and risk management. As for the Board of Directors' performance appraisal, it assesses the achievement of performance targets set out in the Key Performance Indicators (KPIs), covering financial, operational, compliance, business development, risk management, stakeholder relations, and strategic and sustainability initiatives.



Proses penilaian dilakukan secara berkala dan hasilnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai dasar evaluasi serta pertimbangan dalam penetapan remunerasi dan rencana pengembangan kompetensi bagi masing-masing organ. Jika diperlukan, Perseroan dapat melibatkan pihak independen untuk memastikan penilaian dilakukan secara objektif dan sesuai prinsip tata kelola yang berlaku umum.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan proses penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan mekanisme dan parameter yang telah ditetapkan. Untuk Dewan Komisaris, penilaian tahun 2025 menilai efektivitas pemberian arahan dan nasihat strategis kepada Direksi, kualitas evaluasi terhadap rencana kerja, tingkat partisipasi dalam rapat, serta kontribusi terhadap penguatan tata kelola, pengendalian internal, dan manajemen risiko. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya dengan baik, memberikan pengawasan yang memadai, serta mendukung Direksi dalam menjaga kesinambungan strategi dan operasional Perseroan. Sementara itu, penilaian terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 difokuskan pada pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI), termasuk kinerja keuangan, realisasi strategi operasional, transformasi digital, kepatuhan regulasi, serta kualitas hubungan dengan pemangku kepentingan. Direksi juga dinilai atas efektivitas pengelolaan risiko, kemampuan adaptasi terhadap dinamika industri, dan kontribusinya dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi, Direksi dinilai telah melaksanakan tugas pengurusan secara efektif dan konsisten dengan rencana kerja yang telah disetujui.

Hasil penilaian kinerja tahun 2025 tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menetapkan program pengembangan kompetensi, penyempurnaan proses tata kelola, serta pertimbangan dalam penetapan kebijakan remunerasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pelaksanaan evaluasi yang berkelanjutan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan perusahaan dan efektivitas organ tata kelola dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang.

The assessment is conducted regularly, and the results are submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) as a basis for evaluation and consideration in determining remuneration and competency development plans for each organ. If necessary, the Company may involve an independent party to ensure the assessment is conducted objectively and in accordance with generally accepted governance principles.

Throughout 2025, the Company evaluated the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with established mechanisms and parameters. For the Board of Commissioners, the 2025 assessment evaluated the effectiveness of providing strategic direction and advice to the Board of Directors, the quality of evaluation on the work plans, the attendance rate at meetings, and contributions to strengthening governance, internal control, and risk management. The evaluation results indicate that the Board of Commissioners has performed its functions properly, provided adequate oversight, and supported the Board of Directors in maintaining the continuity of the Company's strategy and operations. Meanwhile, the Board of Directors' performance appraisal throughout 2025 focused on the achievement of *Key Performance Indicators* (KPIs), including financial performance, operational strategy realization, digital transformation, regulatory compliance, and the quality of stakeholder relations. The Board of Directors was also assessed based on the effectiveness of its risk management, its ability to adapt to industry dynamics, and its contribution to creating sustainable value for the Company. Based on the evaluation, the Board of Directors was considered to have carried out its management duties effectively and consistently with the approved work plan.

The results of the 2025 performance appraisal served as the basis for the Company in establishing competency development programs, improving governance processes, and considerations in determining remuneration policies at the General Meeting of Shareholders (GMS). This ongoing evaluation reflects the Company's commitment to improving the quality of the Company's management and the effectiveness of its governance organs in supporting long-term growth.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2025, proses penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai ketentuan tata kelola Perseroan, dengan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. KNR berperan memastikan bahwa seluruh proses evaluasi dilakukan secara objektif, terukur, dan sejalan dengan prinsip transparansi serta akuntabilitas.

Dalam menjalankan fungsinya, KNR menyusun dan meninjau kembali kriteria penilaian kinerja masing-masing organ, termasuk parameter yang berkaitan dengan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris, kualitas pengambilan keputusan, tingkat partisipasi dalam rapat, dan kontribusi terhadap penguatan tata kelola. Untuk Direksi, KNR mengevaluasi pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang mencakup kinerja keuangan, operasional, kepatuhan, manajemen risiko, transformasi digital, serta upaya menciptakan nilai berkelanjutan bagi Perseroan.

In 2025, the performance appraisals of the Board of Commissioners and the Board of Directors were conducted in accordance with the Company's governance provisions, with the Nomination and Remuneration Committee (NRC) serving as a supporting organ of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is tasked with ensuring that the entire evaluation process is conducted objectively, measurably, and in line with the principles of transparency and accountability.

In carrying out its functions, the NRC develops and reviews performance appraisal criteria for each organ, including parameters related to the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight, the quality of decision-making, the attendance rate at meetings, and contributions to strengthening governance. For the Board of Directors, the NRC evaluates the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) covering financial performance, operations, compliance, risk management, digital transformation, and efforts to create sustainable value for the Company.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [G-06] [GRI 2-10]

Nomination Procedure of the Board of Commissioners and Directors [G-06] [GRI 2-10]

Prosedur nominasi Perseroan yang mencakup kebijakan dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Membantu melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sepanjang tahun 2025, terdapat 2 (dua) nominasi anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, yaitu Bapak Johannes L. Andayaprana (Komisaris) dan Bapak Danny Sutradewa (Komisaris Independen) yang disampaikan dalam RUPST tanggal 18 Juni 2025.

The Company's nomination procedure, which comprises the nomination policies and processes of the members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors, is as follows:

- Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Develop policies and criteria needed for the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Develop a capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Throughout 2025, there were 2 (two) resignations of member of the Board of Commissioners, namely Mr. Johannes L. Andayaprana (Commissioner) and Mr. Danny Sutradewa (Independent Commissioner), which was presented at the AGMS on June 18, 2025.



Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20]

Remuneration Procedure and Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19, 2-20]

Perseroan menerapkan prosedur yang transparan, akuntabel, dan sesuai peraturan dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa struktur remunerasi yang diberikan mencerminkan tanggung jawab, kontribusi, serta kinerja masing-masing organ sekaligus selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan prinsip-prinsip GCG.

Proses penetapan remunerasi diawali dengan evaluasi kinerja tahunan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan menggunakan parameter terukur, baik terkait efektivitas pengawasan maupun pencapaian target kinerja perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) berperan penting dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, jumlah, dan komponen remunerasi yang tepat, berdasarkan hasil evaluasi kinerja, kondisi keuangan Perseroan, dinamika industri, serta praktik remunerasi yang berlaku umum.

Rekomendasi Dewan Komisaris selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagai pemegang kewenangan tertinggi dalam menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi. Melalui mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa penetapan remunerasi dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan dan mendapatkan persetujuan pemegang saham secara terbuka dan akuntabel.

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris:
 - a. Honorarium dan tantiem;
 - b. Tunjangan Hari Raya dan Tunjangan Ketenagakerjaan.
2. Direksi:
 - a. Gaji dan tantiem;
 - b. Tunjangan Kesehatan, Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan Dana Pensiun, Tunjangan Hari Raya.

Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 masing-masing sebesar Rp988.000.000 dan Rp1.456.000.000. Total remunerasi yang diterima mencakup gaji/honorarium dan tantiem, di luar tunjangan.

The Company implements transparent, accountable, and regulatory-compliant procedures to determine remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. These procedures aim to ensure that the remuneration structure given reflects each organ's responsibilities, contributions, and performance, and aligns with the Company's long-term objectives and GCG principles.

The remuneration determination process begins with an annual performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors, using measurable parameters, both related to the effectiveness of oversight and the achievement of the Company's performance targets. The Nomination and Remuneration Committee (NRC) plays a vital role in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appropriate remuneration structure, amount, and components, based on the results of the performance evaluation, the Company's financial condition, industry dynamics, and generally accepted remuneration practices.

Furthermore, the Board of Commissioners' recommendations are submitted to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which has the highest authority to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and to authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors. Through this mechanism, the Company ensures that remuneration is determined in accordance with statutory provisions and approved by shareholders in a transparent and accountable manner.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

1. Board of Commissioners:
 - a. Honorarium and bonuses;
 - b. Holiday Allowances and Employment Benefits.
2. Board of Directors:
 - a. Salary and bonuses;
 - b. Health Benefits, BPJS Employment benefits, Pension Fund Benefits, and Holiday Allowances.

In 2025, the remuneration packages received by the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp988,000,000 and Rp1,456,000,000, respectively. The total remuneration includes salary/honorarium and bonuses, excluding allowances.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [G-01]

Diversity on the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors [G-01]

Perseroan meyakini bahwa keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan elemen penting dalam menciptakan proses pengawasan dan pengurusan yang lebih efektif, objektif, serta berorientasi pada keberlanjutan. Keberagaman tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, keahlian, usia, hingga gender, yang secara keseluruhan memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan strategis.

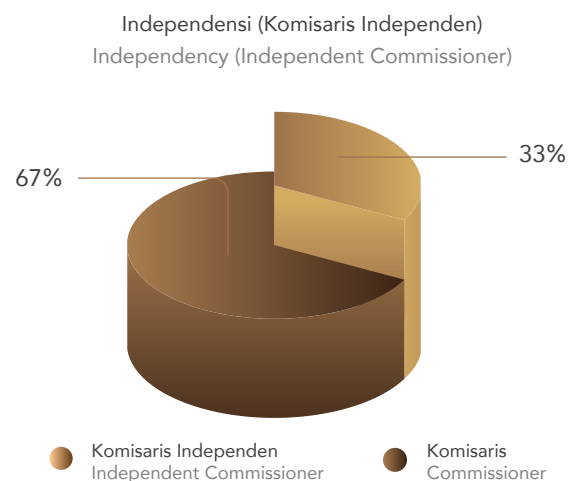
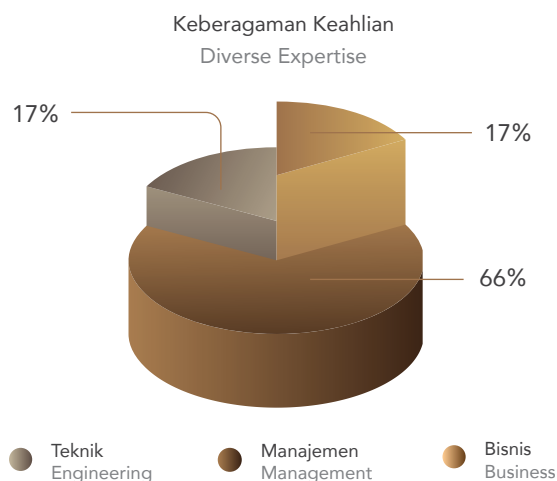
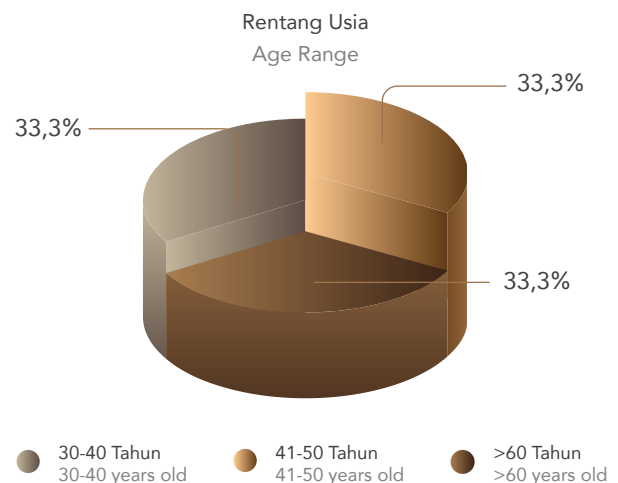
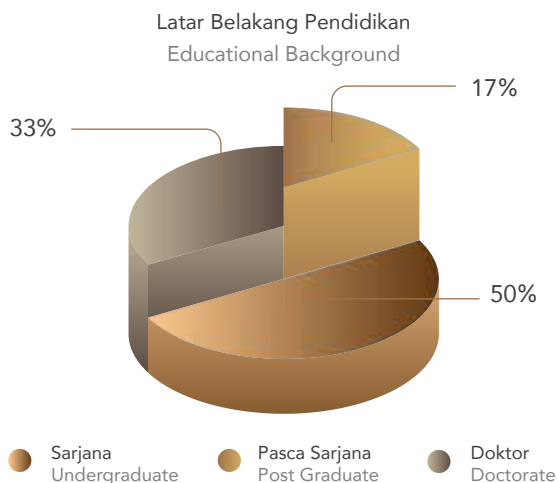
Perseroan juga memperhatikan keberagaman usia dan gender untuk memperoleh keseimbangan antara pandangan yang matang dan pengalaman luas dengan perspektif baru yang inovatif dan adaptif. Komposisi yang seimbang diyakini mampu mendorong dinamika diskusi yang konstruktif, memperkuat kualitas pengawasan, serta meningkatkan responsivitas terhadap perubahan pasar dan regulasi.

Selain keberagaman berdasarkan latar belakang, Perseroan juga memastikan keberagaman berdasarkan independensi anggota. Dalam hal ini, kriteria independensi telah dipenuhi dari keberadaan Komisaris Independen, yaitu sebanyak 1 (satu) orang atau sebesar 33% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada.

The Company believes that diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is a crucial element in creating a more effective, objective, and sustainability-oriented oversight and management process. This diversity encompasses various aspects, including educational background, professional experience, expertise, age, and gender, thereby enriching perspectives in strategic decision-making.

The Company also pays attention to age and gender diversity to achieve a balance between mature perspectives and broad experience, with innovative and adaptive new perspectives. This balanced composition is deemed to foster a constructive discussion dynamic, strengthen oversight, and enhance responsiveness to market and regulatory changes.

In addition to diversity by background, the Company also ensures diversity in its members' independence. In this regard, the criteria for independence are fulfilled by the presence of Independent Commissioners, totaling 1 (one) members or 33% of the current composition of the Board of Commissioners.





Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Share Ownership Policy by the Board of Directors and Board of Commissioners

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 11"), Perseroan telah membuat Kebijakan Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perseroan.

Dalam Pasal 3 ayat (1) POJK No. 11 menyebutkan bahwa Perusahaan Terbuka wajib memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan Terbuka mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham di Perseroan.

Selama tahun 2025, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan.

To improve the application of the principles of Good Corporate Governance and comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company ("POJK No. 11"), the Company has made a Policy on Ownership Report or Any Change in Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company.

In Article 3, paragraph (1), POJK No. 11 states that a Public Company must have a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Public Company regarding ownership and any changes in ownership of the shares of the Public Company. This policy is used as a guide for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in carrying out ownership reporting obligations or any changes in share ownership in the Company.

Throughout 2025, none of the Board of Commissioners' or the Board of Directors' members owned any shares of the Company.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas proses pelaporan keuangan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Komite Audit menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan dikelola secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance*.

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function regarding the effectiveness of the financial reporting process, risk management, internal control, corporate governance, and compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee plays a vital role in ensuring that all Company activities are managed transparently, accountably, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit

Audit Committee Charter

Komite Audit menjalankan tugasnya berdasarkan piagam komite (*Audit Committee Charter*) yang ditinjau secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan regulasi serta kebutuhan Perseroan. Piagam Komite Audit telah diunggah ke dalam situs web Perseroan di www.trinitidinamik.com dan dapat diakses oleh publik.

The Audit Committee carries out its duties under the Audit Committee Charter, which is reviewed regularly to ensure alignment with regulatory developments and the Company's needs. The Audit Committee Charter has been uploaded to the Company's website at www.trinitidinamik.com and is accessible to the public.

Ruang lingkup tugas Komite Audit meliputi penelaahan atas laporan keuangan, pengawasan atas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan internal, serta evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. Komite Audit juga melakukan pemantauan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan OJK, BEI, serta regulasi lainnya.

Dengan peran pengawasan yang strategis, Komite Audit berkontribusi penting dalam memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan integritas proses pelaporan keuangan, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis Perseroan dijalankan secara bertanggung jawab dan sesuai ketentuan yang berlaku.

The scope of the Audit Committee's duties includes reviewing financial reports, overseeing the implementation of audits by external and internal auditors, and evaluating the effectiveness of internal controls and risk management. The Audit Committee also monitors the Company's compliance with OJK (Financial Services Authority) and IDX (Indonesia Stock Exchange) regulations, as well as other regulations.

With its strategic oversight role, the Audit Committee significantly contributes to strengthening corporate governance, improving the integrity of the financial reporting process, and ensuring that all of the Company's business activities are carried out in a responsible manner and in accordance with applicable regulations.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities, including:

1. Reviewing financial information issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and accountants for the services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services;
5. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
6. Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
7. Examining and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflicts of interest of the Company; and
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.



Komposisi dan Profil Komite Audit

Composition and Profile of Audit Committee

Komposisi Komite Audit

Composition of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Jabatan di Komite Audit Position in the Audit Committee	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Term of Office
Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/DK/TD/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit	2023-2028
	Chairman	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/DK/TD/VII/2023 dated July 20, 2023, concerning the Appointment of the Audit Committee	
Danny Sutradewa	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/ DK/TD/VII/2024 tanggal 23 Juli 2024 tentang Perubahan Susunan Komite Audit	2024-2029
	Member	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/DK/TD/VII/2024 dated July 23, 2024, concerning Changes in the Composition of the Audit Committee.	
Richard Yovann	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/DK/TD/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit	2023-2028
	Member	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/DK/TD/VII/2023 dated July 20, 2023, concerning the Appointment of the Audit Committee.	

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

**Dr. Ir. Erman Suparno,
M.B.A., M.Si**Ketua
Chairman

Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2023, yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan ini.

Chairman of the Company's Audit Committee since 2023, which also serves as the Company's Independent Commissioner. His detailed profile is available in the subchapter of the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Report.

Danny SutradewaAnggota
Member

Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024. Bapak Danny Sutradewa selaku Komisaris Independen telah mengundurkan diri dari jabatannya efektif per 18 Juni 2025.

A member of the Company's Audit Committee since 2024. Mr. Danny Sutradewa, as Independent Commissioner, resigned from his position, effective June 18, 2025.



Richard Yovann

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 48 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 20 Juli 2023.

Beliau juga menjabat sebagai Komite Audit di PT Perintis Trinitas Properti Tbk sejak 2019. Beliau juga pernah menjabat posisi Financial Manager PT Trinitas Dinamik pada tahun 2015 sampai 2016, kemudian beliau menjabat sebagai Finance Consultant PT Kharisma Properti dari tahun 2015 sampai 2018.

Indonesian citizen, 48 years old, lives in Jakarta. He graduated from Tarumanagara University, Jakarta, in Accounting. He has served as a member of the Company's Audit Committee since July 20, 2023.

He has also served as a member of the Audit Committee of PT Perintis Trinitas Properti Tbk since 2019. He had also served as Financial Manager of PT Trinitas Dinamik from 2015 to 2016, and as Finance Consultant of PT Kharisma Properti from 2015 to 2018.

Rapat Komite Audit

Audit Committee's Meeting

Hingga akhir tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam kali) sesuai dengan ketentuan bahwa Komite Audit melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai POJK 55/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

As of the end of 2025, the Company's Audit Committee held 6 (six) meetings in accordance with the provision that the Audit Committee shall hold meetings at least once in 3 (three) months in accordance with POJK 55/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Tingkat Kehadiran pada Rapat Komite Audit

Attendance Rate during the Audit Committee's Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.	Ketua Chairman	6	6	100%
Danny Sutradewa	Anggota Member	6	6	100%
Richard Yovann	Anggota Member	6	6	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of the Audit Committee's

Selama tahun 2025, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keahlian yang memadai dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Untuk itu, Perseroan menyediakan berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang untuk memperkuat kemampuan teknis maupun pemahaman regulasi yang relevan dengan tugas Komite Audit.

Perseroan memastikan bahwa setiap program pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anggota Komite Audit, termasuk latar belakang profesional dan ruang lingkup tanggung jawabnya. Kegiatan pengembangan kompetensi ini juga menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga independensi, objektivitas, dan kualitas pengawasan yang dilakukan Komite Audit.

Throughout 2025, the Company was committed to ensuring that all members of the Audit Committee possess sufficient knowledge, understanding, and expertise to carry out their oversight function effectively. To that end, the Company provides various competency development programs that aim to strengthen technical capabilities and knowledge of regulations relevant to the Audit Committee's duties.

The Company ensures that each training program is tailored to the needs of each Audit Committee member, including their professional background and scope of responsibilities. These competency development activities are also part of the Company's efforts to maintain the independence, objectivity, and quality of the Audit Committee's oversight.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of the Audit Committee

Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si. Ketua Chairman		
Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Rabu, 22 Januari 2025 Wednesday, January 22, 2025	Pengenalan dan Pemahaman PMK 131 Tahun 2024 Introduction and Understanding of PMK 131 of 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 27 Februari 2025 Thursday, February 27, 2025	Penerapan PMK 136 Tahun 2024: Tentang engenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional Implementation of PMK 136 of 2024: On the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreement	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Rabu, 11 Juni 2025 Wednesday, June 11, 2025	Penerapan PMK 118 Tahun 2024 Implementation of PMK 118 of 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 14 Agustus 2025 Thursday, August 14, 2025	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen Indonesia's Economy	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Danny Sutradewa Anggota Member		
Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Rabu, 22 Januari 2025 Wednesday, January 22, 2025	Pengenalan dan Pemahaman PMK 131 Tahun 2024 Introduction and Understanding of PMK 131 of 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association



Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Kamis, 30 Januari 2025 Thursday January 30, 2025	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI secara Virtual Virtual Workshop on Financial Literacy and Inclusion Reporting through SIPEDULI	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 27 Februari 2025 Thursday, February 27, 2025	Penerapan PMK 136 Tahun 2024: Tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional Implementation of PMK 136 of 2024: On the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreement	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Rabu, 11 Juni 2025 Wednesday, June 11, 2025	Penerapan PMK 118 Tahun 2024 Implementation of PMK 118 of 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 31 Juli 2025 Thursday July 31, 2025	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional : Pembangunan 3 Juta Rumah The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: Development of 3 Million Houses	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Rabu, 05 November 2025 Wednesday, November 5, 2025	Dari Nol ke Pro: Perjalanan Implementasi ISO 9001 From Zero to Pro: The Journey of ISO 9001 Implementation	Tramansa Mutu Indonesia

Richard Yovann

Anggota | Member

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Rabu, 22 Januari 2025 Wednesday, January 22, 2025	Pengenalan dan Pemahaman PMK 131 Tahun 2024 Introduction and Understanding of PMK 131 of 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 27 Februari 2025 Thursday, February 27, 2025	Penerapan PMK 136 Tahun 2024: Tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional Implementation of PMK 136 of 2024: On the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreement	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Rabu, 11 Juni 2025 Wednesday, June 11, 2025	Penerapan PMK 118 Tahun 2024 Implementation of PMK 118 of 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 19 Juni 2025 Thursday June 19, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Dissemination of OJK Regulation No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 07 Agustus 2025 Thursday, August 7, 2025	Mid-year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Mid-year Market Capital Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategy	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Rabu, 10 September 2025 Wednesday, September 10, 2025	Stop Cemas Data Bocor! Pahami dan Terapkan SNI ISO 27001 Sekarang Stop Worrying About Data Breaches! Understand and Implement SNI ISO	Tramansa Mutu Indonesia
Rabu, 05 November 2025 Wednesday, November 5, 2025	Dari Nol ke Pro: Perjalanan Implementasi ISO 9001 From Zero to Pro: The Journey of ISO 9001 Implementation	Tramansa Mutu Indonesia

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of the Audit Committee's Duties

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diamanatkan dalam Piagam Komite Audit. Seluruh kegiatan tersebut merupakan bentuk komitmen Komite Audit dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Adapun tugas yang telah direalisasikan selama tahun berjalan meliputi:

1. Melakukan kajian dan memberikan opini independen atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal, guna memastikan kewajaran penyajian laporan keuangan serta kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
2. Menelaah laporan keuangan triwulanan sebelum dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk melakukan evaluasi atas konsistensi pelaporan, kecukupan pengungkapan, serta identifikasi potensi risiko yang memerlukan perhatian lebih lanjut.
3. Meninjau laporan audit internal sepanjang tahun 2025, termasuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program audit internal dan menyampaikan temuan signifikan serta rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris untuk memastikan penguatan pengendalian internal Perseroan.
4. Memantau kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan, termasuk melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan, prosedur, serta mekanisme pengawasan yang bertujuan memastikan kegiatan operasional berjalan secara aman, terkendali, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Throughout 2025, the Audit Committee performed its duties and responsibilities as mandated by the Audit Committee Charter. All of these activities demonstrated the Audit Committee's commitment to supporting the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight function. The duties executed during the current year include:

1. Reviewed and provided an independent opinion on the audit results of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year conducted by an external auditor, to ensure the fairness of the presentation of the financial statements and compliance with applicable accounting standards.
2. Reviewed quarterly financial statements prior to being published to stakeholders, including evaluating the consistency of reporting, adequacy of disclosure, and identifying potential risks that require further concern.
3. Reviewed internal audit reports throughout 2025, including evaluating the effectiveness of the implementation of the internal audit program, and conveyed significant findings and recommendations for improvement to the Board of Commissioners to ensure the strengthening of the Company's internal controls.
4. Monitored the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls, including evaluating the implementation of policies, procedures, and oversight mechanisms aimed at ensuring that operational activities run safely, under control, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan terkait proses nominasi serta kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen eksekutif. Komite ini bertugas memastikan bahwa setiap proses penunjukan, evaluasi, dan penetapan remunerasi dilakukan secara objektif, transparan, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners to assist in implementing its oversight function regarding the nomination process and remuneration policies for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and executive management. This committee is tasked with ensuring that every appointment, evaluation, and remuneration determination process is conducted objectively, transparently, and in line with the principles of Good Corporate Governance.



Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan berbagai kegiatan yang mencakup penyusunan rekomendasi terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, peninjauan kinerja organ perusahaan, serta evaluasi kebutuhan kompetensi untuk memastikan keselarasan antara kapabilitas pengurus dengan strategi bisnis Perseroan. Komite juga mengevaluasi komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan keberagaman pengalaman, keahlian, dan latar belakang tetap terjaga sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip independensi dan efektivitas pengawasan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Piagam Komite, Anggaran Dasar Perseroan, regulasi OJK, serta *Board Manual* yang menjadi pedoman kerja bagi organ Perseroan. Rekomendasi yang dihasilkan oleh Komite menjadi dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam mengusulkan usulan nominasi dan remunerasi kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out various activities, including preparing recommendations on the structure, policies, and amount of remuneration, reviewing the performance of the Company's organs, and evaluating competency needs to ensure alignment between management capabilities and the Company's business strategy. The Committee also evaluated the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that diversity of experience, expertise, and background was maintained, consistent with the Company's commitment to implementing the principles of independence and effectiveness of oversight.

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Committee Charter, the Company's Articles of Association, OJK regulations, and the Board Manual, which serves as the work guidelines for the Company's organs. The Committee's recommendations form the basis for the Board of Commissioners' consideration when submitting nomination and remuneration proposals to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Terkait dengan fungsi nominasi:
 - 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - 4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- b. Terkait dengan fungsi remunerasi:
 - 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas remunerasi.
 - 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Related to the nomination function:
 - 1) ProviderecommendationstotheBoardofCommissioners on:
 - i. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criteria required in the nomination process; and
 - iii. Policy on performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - 2) Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared for evaluation purposes;
 - 3) Provide recommendations to the Board of Commissioners on capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - 4) Propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
- b. Related to the nomination function:
 - 1) ProviderecommendationstotheBoardofCommissioners on:
 - i. Remuneration structure;
 - ii. Policy on remuneration; and
 - iii. Remuneration amount.
 - 2) Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi strategis yang bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, investor, dan publik. Posisi ini juga memastikan bahwa Perseroan mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait transparansi informasi dan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam aspek tata kelola, Sekretaris Perusahaan aktif memastikan bahwa setiap kebijakan dan praktik internal selaras dengan regulasi terbaru, termasuk melakukan pemantauan terhadap pemenuhan pelaporan berkala dan insidental. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam penyusunan berbagai dokumen tata kelola seperti Pedoman Etika, pedoman kerja organ perusahaan, serta mendukung implementasi *Board Manual* bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Corporate Secretary is a strategic function responsible for ensuring effective communication between the Company and its stakeholders, including shareholders, regulators, investors, and the public. This position also ensures that the Company complies with all applicable laws and regulations, particularly on information transparency and the implementation of Good Corporate Governance principles.

In the governance aspect, the Corporate Secretary actively ensures that all internal policies and practices are aligned with the latest regulations, including monitoring compliance with periodic and incidental reporting requirements. Furthermore, the Corporate Secretary is tasked with preparing various governance documents, such as the Code of Ethics and company organ work guidelines, and supporting the implementation of the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Responsibilities of Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *Corporate Governance* secara umum.
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat.
4. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya.
5. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan.
6. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary, referring to POJK No. 35/2014, include the following:

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market, and the applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with Corporate Governance norms in general.
2. Keep abreast of developments in the Capital Market, particularly regarding applicable regulations in the Capital Market sector.
3. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the community.
4. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, among others, the Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, etc.
5. Prepare Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.
6. Maintain and prepare the Company's documentation, including minutes from the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Rautsan Fikri Ray Farandy



Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang komunikasi, hubungan masyarakat, media, serta pengembangan kemitraan.

Beliau mulai menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Trinita Dinamik Tbk pada tahun 2025. Sebelum mengemban peran tersebut, beliau membangun rekam jejak yang kuat di berbagai perusahaan dan industri, antara lain sebagai *Public Relation Dept Head* di Trinita Land pada tahun 2024, *Public Relation & Marketing Communication Supervisor* di Pajakku pada periode 2023–2024, serta *Corporate Branding, Public, and Media Relation* di Indonesia Pomalaa Industry Park pada tahun 2022–2023. Sebelumnya, beliau juga berpengalaman sebagai *Partnership Business Development* di BenihBaik.com pada tahun 2021–2022 dan memulai kariernya sebagai Jurnalis di tvOne pada tahun 2016–2021.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Selain itu, beliau tidak merangkap jabatan apa pun sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014.

Indonesian citizen, 30 years old, lives in South Tangerang. He has extensive professional experience in communications, public relations, media, and partnership development.

He began serving as Corporate Secretary of PT Trinita Dinamik Tbk in 2025. Prior to this role, he built a strong track record in various companies and industries, including as Public Relations Dept Head at Trinita Land in 2024, Public Relations & Marketing Communication Supervisor at Pajakku in 2023–2024, and Corporate Branding, Public, and Media Relations at Indonesia Pomalaa Industry Park in 2022–2023. Previously, he also had experience in Partnership Business Development at BenihBaik.com in 2021–2022 and started his career as a Journalist at tvOne in 2016–2021.

He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders. Furthermore, he has no concurrent positions as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development of the Corporate Secretary

Dalam rangka memastikan peran Sekretaris Perusahaan dijalankan secara profesional, efektif, dan selaras dengan dinamika regulasi serta kebutuhan Perseroan, pengembangan kompetensi menjadi fokus penting sepanjang tahun 2025. Perseroan senantiasa mendorong Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan *workshop* yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi, komunikasi korporat, serta regulasi pasar modal.

To ensure the Corporate Secretary's role is carried out professionally, effectively, and in line with regulatory dynamics and the Company's needs, the Company focuses primarily on competency development throughout 2025. The Company consistently encourages the Corporate Secretary to participate in various training programs, seminars, and workshops related to corporate governance, information disclosure, corporate communications, and capital market regulations.

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Senin, 28 April 2025 Monday, April 28, 2025	How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 29 April 2025 Tuesday, April 29, 2025	Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk Menjangkau Investor di Tengah Ketidakpastian Pasar dengan Prinsip GRC Utilization of Technology and Digital Media to Reach Investors Amid Market Uncertainty with GRC Principles	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Rabu, 30 April 2025 Wednesday, April, 2025	Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Strengthening of Issuers and Public Companies	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 13 Mei 2025 Tuesday, May 13, 2025	Penerapan Pengendalian Pencemaran Udara yang Efektif & Taat Regulasi PROPER Implementation of Effective and PROPER Regulatory-Compliant Air Pollution Control	Avogadro Inovasi Indonesia
Selasa, 27 Mei 2025 Tuesday, May 27, 2025	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa Dissemination of Stock Exchange Regulation Number II-Q concerning Stock Liquidity Provider Activities on the Stock Exchange and Stock Exchange Regulation Number III-Q concerning Stock Liquidity Provider on the Stock Exchange	IDX News
Kamis, 12 Juni 2025 Thursday, June 12, 2025	INVESTOR RELATIONS: PROPELLING STORY, PROVIDING LIQUIDITY	The Indonesia Capital Market Institute
Kamis, 19 Juni 2025 Thursday, June 19, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Dissemination of OJK Regulation No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 08 Juli 2025 Tuesday, July 8, 2025	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository (KSEI)
Rabu, 23 Juli 2025 Wednesday, July 23, 2025	Indonesia ESG Leaders Forum (IELF) 2025	Center for Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS)



Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Senin, 28 Juli 2025 Monday, July 28, 2025	Sosialisasi Program Pelatihan IDX Net Zero Incubator Dissemination of the IDX Net Zero Incubator Training Program	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kamis, 31 Juli 2025 Thursday, July 31, 2025	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional : Pembangunan 3 Juta Rumah The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: Development of 3 Million Houses	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Kamis, 31 Juli 2025 Thursday, July 31, 2025	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Webinar on the Implementation and Understanding of OJK Regulation No. 14 of 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 07 Agustus 2025 Thursday, August 7, 2025	Mid-year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Mid-year Market Capital Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategy	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Kamis, 14 Agustus 2025 Thursday, August 14, 2025	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen Indonesia's Economy	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Selasa, 19 Agustus 2025 Tuesday, August 19, 2025	Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Rabu, 20 Agustus 2025 Wednesday, August 20, 2025	Webinar GHG Protocol in Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat Webinar GHG Protocol in Practice: Mastering Corporate Self-Assessment of Emissions Accurately	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Rabu, 10 September 2025 Wednesday, September 10, 2025	Stop Cemas Data Bocor! Pahami dan Terapkan SNI ISO 27001 Sekarang Stop Worrying About Data Breaches! Understand and Implement SNI ISO 27001 Now	Tramansa Mutu Indonesia
Jumat, 19 Agustus 2025 Friday, August 19, 2025	ESG TALK SERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 23 September 2025 Tuesday, September 23, 2025	Workshop on IFRS Sustainability Standards	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Selasa, 23 September 2025 Tuesday, September 23, 2025	Bagaimana emiten dapat menyelenggarakan RUPS yang praktis, transparan, dan efisien tanpa terbebani proses administrasi yang rumit? How can issuers hold practical, transparent, and efficient GMS without complex administrative processes?	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Kamis, 25 September 2025 Thursday, September 25, 2025	Introductory to Investor Relations	PT Esente Indonesia dan Bursa Efek Indonesia PT Esente Indonesia and Indonesia Stock Exchange
Kamis, 02 Oktober 2025 Thursday, October 2, 2025	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Jumat, 03 Oktober 2025 Friday, October 3, 2025	IDX Green Equity Designation Initiative	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Senin, 06 Oktober 2025 Monday, October 6, 2025	Saatnya Membaca Gerak Strategis Pasar Modal! It's Time to Analyze Strategic Movements in the Capital Market!	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Rabu, 05 November 2025 Wednesday, November 5, 2025	Dari Nol ke Pro: Perjalanan Implementasi ISO 9001 From Zero to Pro: The Journey of ISO 9001 Implementation	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Jumat, 19 Desember 2025 Friday, December 19, 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Dissemination of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of the Corporate Secretary's Duties

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Penerbitan Laporan Keuangan sebanyak 4 (empat) kali dan Laporan Tahunan sebanyak 1 (satu) kali untuk memenuhi peraturan pasar modal.
2. Korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI).
3. Penyampaian informasi terkait perkembangan Perseroan melalui siaran pers.
4. Penyelenggaraan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 18 Juni 2025.
5. Penyelenggaraan pelaksanaan paparan publik tahunan pada tanggal 03 Desember 2025.
6. Penyelenggaraan pelaksanaan paparan publik insidental pada tanggal 20 Oktober 2025.
7. Penyelenggaraan 8 kali Rapat Dewan Komisaris dan 9 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Penyampaian keterbukaan informasi ke publik.

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out its duties as follows:

1. Issued 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual Report to comply with capital market regulations.
2. Correspondences with capital market regulators (OJK and IDX).
3. Published information related to the Company's development through press releases.
4. Organized 1 (one) Annual GMS on June 18, 2025.
5. Organized an annual public expose on December 3, 2025.
6. Organized the implementation of an incidental public expose on October 20, 2025.
7. Organized 8 Board of Commissioners' Meetings and 9 Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.
8. Submission of information disclosure to the public.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Agus Riyanto Damanik



Unit Audit Internal merupakan fungsi pengawasan independen di dalam Perseroan yang bertugas memberikan keyakinan dan konsultasi secara objektif guna meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, serta tata kelola perusahaan. Unit ini bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang disusun selaras dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Standar Profesi Audit Internal, serta prinsip-prinsip GCG.

Selain audit rutin, Unit Audit Internal juga memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen terkait area-area yang memerlukan peningkatan, termasuk efisiensi proses, mitigasi risiko, dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Tindak lanjut atas rekomendasi tersebut dipantau secara berkala untuk memastikan implementasi berjalan efektif.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal menjalankan perannya melalui pelaksanaan audit berkala terhadap aktivitas operasional dan keuangan, evaluasi atas kecukupan sistem pengendalian internal, serta penelaahan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan. Hasil audit disampaikan kepada Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit sebagai bagian dari mekanisme monitoring dan pengawasan yang terstruktur.

Pengawasan internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Penunjukan Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR-TD/X/2024, di mana Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Agus Riyanto Damanik sebagai Kepala Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is an independent oversight function within the Company, tasked with providing objective assurance and consultation to improve the effectiveness of risk management processes, internal controls, and corporate governance. This unit serves under the Internal Audit Charter, formulated in accordance with Financial Services Authority regulations, Internal Audit Professional Standards, and GCG principles.

In addition to routine audits, the Internal Audit Unit also provides management with improvement recommendations on areas requiring improvement, including process efficiency, risk mitigation, and compliance with regulatory provisions. Follow-up on these recommendations will be monitored regularly to ensure effective implementation.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit performed its role through periodic audits of operational and financial activities, evaluations of the adequacy of the internal control system, and reviews of compliance with the Company's policies and procedures. Audit results were submitted to the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners through the Audit Committee as part of a structured monitoring and oversight mechanism.

The Company's internal oversight in accordance with POJK No. 56/2015 is carried out by the Internal Audit Unit. The appointment of the Company's Internal Audit Unit was pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 001/DIRTD/X/2024, in which the Company's President Director, with the approval of the Board of Commissioners, appointed Agus Riyanto Damanik as the Head of the Internal Audit Unit.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perseroan

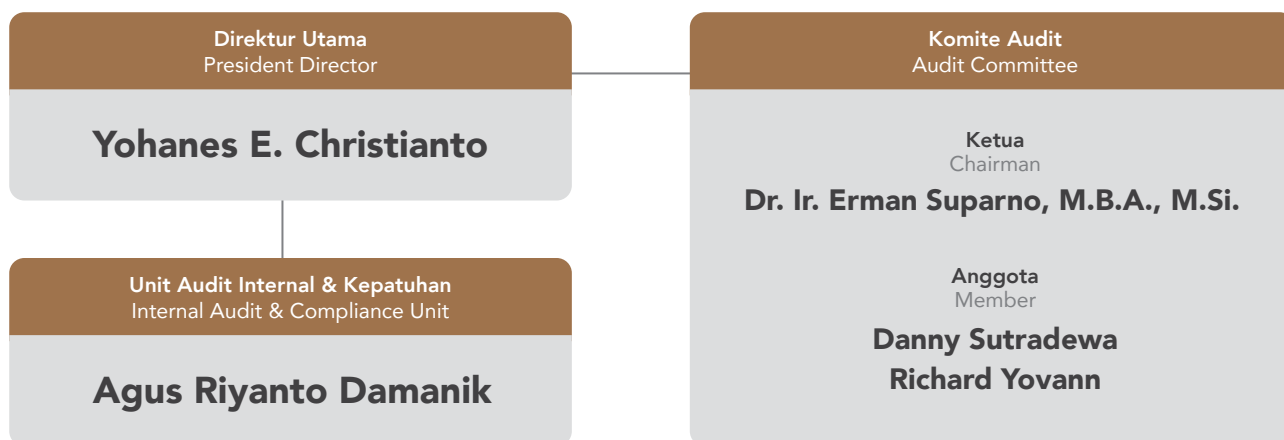
Internal Audit Unit Position in the Corporate Structure

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Struktur Unit Audit Internal ditempatkan memiliki kedudukan sedemikian rupa dalam struktur Perseroan agar dapat berkoordinasi langsung dengan Direksi.

The Internal Audit Unit is led by a Unit Head who reports directly to the President Director. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit structure is positioned in such a way within the Company's structure to coordinate directly with the Board of Directors.

Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Position



Pedoman Tata Tertib Kerja Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang berisi tata tertib kerja dan ruang lingkup fungsi audit. Piagam tersebut telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2020. Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Piagam Audit Internal telah dipublikasikan melalui situs resmi Perseroan di www.trinitidinamik.com sehingga dapat diakses oleh publik.

Secara garis besar, isi dari Piagam Audit Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Misi dan Ruang Lingkup
2. Struktur
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang
5. Kode Etik
6. Independensi
7. Persyaratan Auditor

Carrying out its roles and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter, which outlines the work procedures and scope of the audit function. The charter was established by the President Director and approved by the Board of Commissioners on December 23, 2020. As part of a commitment to transparency and the implementation of Good Corporate Governance, the Internal Audit Charter has been published on the Company's official website at www.trinitidinamik.com and is accessible to the public.

In general, the contents of the Internal Audit Charter include the following:

1. Mission and Scope
2. Structure
3. Duties and Responsibilities
4. Authority
5. Code of Conduct
6. Independence
7. Auditor Requirements



Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Responsibilities of the Internal Audit Unit

Hal-hal yang diatur antara lain tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal berperan penting dalam memastikan kecukupan pengendalian internal serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal diterapkan secara terintegrasi dalam prosedur operasional di setiap unit kerja, sehingga potensi penyimpangan dapat teridentifikasi sejak dini dan memungkinkan masing-masing unit kerja untuk segera melakukan tindakan perbaikan.

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal melakukan pengawasan melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan berbasis risiko. Pendekatan ini bertujuan memastikan bahwa setiap proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan mendukung penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dan efektif.

Matters regulated include the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, which include:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.
3. Examine and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide objective improvement and informative advice on the activities examined at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit it to the Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements.
7. Collaborate with the Audit Committee.
8. Arrange a program to evaluate the quality of its Internal Audit activities.
9. Conduct a special audit if necessary.

The Internal Audit Unit plays a vital role in ensuring the adequacy of internal controls and the Company's compliance with all applicable regulations. The internal control system is integrated into the operational procedures of each work unit, enabling early identification of potential deviations and prompt corrective action.

In its practice, the Internal Audit Unit conducts oversight through a systematic, structured, and risk-based approach. This approach aims to ensure that all of the Company's business processes are conducted in accordance with prudent principles and support the consistent and effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Agus Riyanto Damanik Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	
Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 32 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau mulai bekerja di PT Trinita Dinamik Tbk pada tahun 2024 sebagai Tax & Accounting Supervisor. Pada bulan Oktober 2024, beliau diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR-TD/X/2024. Perjalanan karir beliau diawali dengan bekerja sebagai KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzi di Kreston Indonesia dari tahun 2015 hingga 2017, kemudian pada tahun 2017 beliau bergabung dengan BDO Indonesia sebagai KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Selanjutnya, beliau bergabung dengan PT Rekagunatek Persada pada tahun 2022 hingga 2024. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham pengendali. Selain itu, Beliau juga tidak memiliki rangkap jabatan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014.	An Indonesian citizen, 32 years old, lives in Jakarta. He graduated with a Bachelor of Economics degree from the Christian University of Indonesia. He started working at PT Trinita Dinamik Tbk in 2024 as a Tax & Accounting Supervisor. In October 2024, he was appointed Head of the Internal Audit Unit pursuant to the Board of Directors' Decree No. 001/DIR-TD/X/2024. His career began with working at Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzi Public Accounting Firm at Kreston Indonesia from 2015 to 2017. In 2017, he joined BDO Indonesia as Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm. Subsequently, he joined PT Rekagunatek Persada from 2022 to 2024. He is not affiliated with any fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders. Furthermore, he has no concurrent positions in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Competency Development of the Internal Audit Unit

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi guna mendukung peningkatan kapasitas Unit Audit Internal. Beragam pelatihan dan kegiatan yang diikuti selama tahun tersebut bertujuan memperkuat keahlian auditor internal, khususnya dalam aspek audit operasional, pengendalian internal, manajemen risiko, serta pemahaman regulasi. Adapun pelatihan dan kegiatan pengembangan yang diikuti Unit Audit Internal pada tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company conducted various training and competency development programs to support the Internal Audit Unit's capacity building. The various training and activities undertaken aimed to strengthen internal auditors' expertise, particularly in operational audit, internal control, risk management, and regulatory understanding. The training and competency development activities participated in by the Internal Audit Unit in 2025 included the following:

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Rabu, 22 Januari 2025 Wednesday, January 22, 2025	Pengenalan dan Pemahaman PMK 131 Tahun 2024 Introduction and Understanding of PMK 131 of 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 30 Januari 2025 Thursday, January 30, 2025	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI secara Virtual Virtual Workshop on Financial Literacy and Inclusion Reporting through SIPEDULI	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association



Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Kamis, 06 Februari 2025 Thursday, February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of OJK Regulation (POJK) No. 45 of 2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 27 Februari 2025 Thursday, February 27, 2025	Penerapan PMK 136 Tahun 2024: Tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional Implementation of PMK 136 of 2024: On the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreement	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Rabu, 11 Juni 2025 Wednesday, June 11, 2025	Penerapan PMK 118 Tahun 2024 Implementation of PMK 118 of 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Kamis, 19 Juni 2025 Thursday, June 19, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Dissemination of OJK Regulation No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
Selasa, 08 Juli 2025 Tuesday, July 8, 2025	<i>Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository (KSEI)
Kamis, 31 Juli 2025 Thursday, July 31, 2025	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional : Pembangunan 3 Juta Rumah The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: Development of 3 Million Houses	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Kamis, 07 Agustus 2025 Thursday, August 7, 2025	Mid-year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Mid-year Market Capital Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategy	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Kamis, 14 Agustus 2025 Thursday, August 14, 2025	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen Indonesia's Economy	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Rabu, 10 September 2025 Wednesday, September 10, 2025	Stop Cemas Data Bocor! Pahami dan Terapkan SNI ISO 27001 Sekarang Stop Worrying About Data Breaches! Understand and Implement SNI ISO 27001 Now	Tramansa Mutu Indonesia
Kamis, 02 Oktober 2025 Thursday, October 2, 2025	<i>The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry</i>	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Jumat, 19 Desember 2025 Friday, December 19, 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Dissemination of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Rapat Unit Audit Internal

Internal Audit Unit's Meetings

Unit Audit Internal menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan koordinasi internal. Rapat-rapat tersebut bertujuan untuk membahas perencanaan audit tahunan, pemutakhiran program kerja audit, evaluasi hasil audit, serta tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang disampaikan kepada unit-unit terkait.

Selain rapat internal, Unit Audit Internal juga melakukan koordinasi rutin dengan Komite Audit dan Direksi untuk memaparkan hasil audit, progres tindak lanjut, serta isu-isu strategis yang memerlukan perhatian manajemen. Mekanisme pelaporan ini merupakan bagian dari upaya menjaga independensi dan objektivitas fungsi audit, sekaligus memastikan terselenggaranya tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran yaitu mencapai 100%.

The Internal Audit Unit holds regular meetings as part of its internal oversight and coordination mechanisms. These meetings aim to discuss annual audit planning, update audit work programs, evaluate audit results, and follow up on recommendations for improvement submitted to relevant units.

In addition to internal meetings, the Internal Audit Unit regularly coordinates with the Audit Committee and the Board of Directors to present audit results, follow-up progress, and highlight strategic issues requiring management attention. This reporting mechanism is part of an effort to maintain the independence and objectivity of the audit function while ensuring transparent and accountable governance.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 5 (five) meetings, with a 100% attendance rate.

Auditor Eksternal

External Auditor

Auditor Eksternal merupakan pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Peran utama Auditor Eksternal adalah memberikan opini profesional mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan serta memastikan bahwa proses pelaporan dilakukan secara transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain memberikan opini atas Laporan Keuangan, Auditor Eksternal juga menyampaikan laporan terkait temuan audit dan rekomendasi perbaikan kepada manajemen dan Komite Audit. Rekomendasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal dan memperkuat praktik tata kelola perusahaan.

Perseroan memastikan bahwa rotasi *Audit Partner* dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna menjaga independensi dan objektivitas Auditor Eksternal. Penunjukan kembali atau pergantian Auditor Eksternal untuk tahun buku berikutnya akan diputuskan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan Dewan Komisaris.

The External Auditor is an independent party appointed by the Company through a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to audit the Company's Financial Statements. The External Auditor plays a role in providing a professional opinion on the fairness of the presentation of the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards and ensuring that the reporting process is conducted in a transparent, accurate, and accountable manner.

Apart from providing an opinion on the Financial Statements, the External Auditor also submits a report on audit findings and recommendations for improvement to management and the Audit Committee. These recommendations form the basis for the Company to improve the quality of its internal control system and strengthen corporate governance practices.

The Company ensures that Audit Partner rotation is carried out in accordance with applicable regulations to maintain the External Auditor's independence and objectivity. The reappointment or replacement of the External Auditor for the following fiscal year will be determined at the AGMS based on the recommendations from the Audit Committee and the Board of Commissioners.



Pada tahun 2025, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tidak memberikan jasa lain selain melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan tahun 2025.

Berikut adalah KAP dan Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir semenjak Perseroan menjadi perusahaan publik tahun 2021:

In 2025, the Company appointed Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2025, and does not provide any other services except conducting an audit of the 2025 Financial Statements.

The following are the Public Accounting Firms and Public Accountants who have audited the Company's Financial Statements within the last 5 (five) years since the Company became a public company in 2021:

Kantor Akuntan Publik 2021-2025
Public Accountant Office 2021-2025

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2025	Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan	Wisnu Adi Nugroho
2024	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Rizki Damir Mustika
2023	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Raynold Nainggolan
2022	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Raynold Nainggolan
2021	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Raynold Nainggolan

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang dirancang untuk memastikan seluruh aktivitas operasional, pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan berjalan secara efektif, terukur, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme penting untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan Perseroan dapat dicapai melalui proses bisnis yang aman, transparan, dan terkendali.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan mencakup pengendalian pada tiga lini pertahanan, yaitu:

1. Lini Pertama – pengendalian operasional oleh setiap unit kerja melalui penerapan prosedur kerja, otorisasi transaksi, dan mekanisme pemisahan fungsi.
2. Lini Kedua – pemantauan dan pengawasan risiko serta kepatuhan yang dilakukan oleh unit manajemen risiko dan kepatuhan.
3. Lini Ketiga – evaluasi independen oleh Unit Audit Internal yang menilai efektivitas pengendalian internal serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen.

The Company implements an Internal Control System to ensure that all operational activities, financial reporting, and regulatory compliance are carried out effectively, measurably, and in accordance with the principles of good corporate governance. This system serves as a critical mechanism to provide reasonable assurance that the Company's objectives are achievable through secure, transparent, and controlled business processes.

The Company's Internal Control System encompasses controls across three lines of defense:

1. First Line – operational control by each work unit through the implementation of work procedures, transaction authorization, and a segregation of function mechanism.
2. Second Line – risk and compliance monitoring and oversight conducted by the risk management and compliance unit.
3. Third Line – independent evaluation by the Internal Audit Unit, which assesses the effectiveness of internal controls and provides recommendations for improvement to management.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan penyempurnaan sistem pengendalian internal melalui pembaruan kebijakan, peningkatan standar operasional, serta implementasi teknologi pendukung untuk memperkuat akurasi dan keandalan proses. Evaluasi berkala dilakukan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta memastikan setiap potensi risiko dapat dideteksi dan ditangani sejak dini.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional Financial and Operational Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional yang komprehensif sebagai bagian dari upaya memastikan seluruh proses bisnis berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa informasi keuangan disajikan secara akurat, aset perusahaan terlindungi, proses operasional berjalan sesuai standar, serta seluruh aktivitas mematuhi ketentuan internal maupun regulasi eksternal.

Pengendalian Keuangan difokuskan pada mekanisme yang menjamin ketepatan-akuratan pencatatan, kelengkapan transaksi, serta keandalan laporan keuangan. Pengendalian ini meliputi pemisahan fungsi yang memadai, otorisasi transaksi yang ketat, rekonsiliasi rutin, dan pemantauan terhadap setiap aktivitas keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi yang selaras dengan standar akuntansi keuangan serta melakukan evaluasi berkala untuk memastikan konsistensi dan kepatuhan dalam proses pelaporan.

Sementara itu, Pengendalian Operasional dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis melalui penerapan prosedur operasional baku (SOP), pengelolaan risiko operasional, serta pemantauan kinerja unit kerja. Perseroan memastikan setiap proses operasional memiliki alur kerja yang jelas, indikator kinerja yang terukur, serta mekanisme pelaporan yang transparan guna mencegah penyimpangan dan meningkatkan efisiensi.

Untuk memperkuat efektivitas pengendalian tersebut, Unit Audit Internal melakukan audit operasional dan audit keuangan secara berkala guna menilai kecukupan sistem yang berjalan serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen. Tindak lanjut atas rekomendasi tersebut dipantau secara konsisten dan dilaporkan kepada Komite Audit serta Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme akuntabilitas.

Throughout 2025, the Company improved its internal control system by updating policies, improving operational standards, and implementing supporting technology to strengthen process accuracy and reliability. Periodic evaluations aim to identify areas requiring improvement and ensure any potential risks are detected and addressed early.

The Company implements a comprehensive Financial and Operational Control System to ensure that all business processes run effectively and efficiently and in accordance with the principles of good corporate governance. This system is designed to provide reasonable assurance that financial information is presented accurately, company assets are protected, operational processes are conducted in accordance with standards, and all activities comply with internal and external regulations.

Financial controls focus on mechanisms that ensure the accuracy of recording, completeness of transactions, and reliability of financial statements. These controls include adequate segregation of functions, strict transaction authorization, regular reconciliations, and monitoring of all of the Company's financial activities. Furthermore, the Company implements accounting policies aligned with financial accounting standards and conducts regular evaluations to ensure consistency and compliance in its reporting process.

As for operational Control, it is designed to support the achievement of business objectives by implementing standard operating procedures (SOPs), managing operational risk, and monitoring work unit performance. The Company ensures that every operational process has a clear workflow, measurable performance indicators, and a transparent reporting mechanism to prevent any deviations and increase efficiency.

To strengthen the effectiveness of these controls, the Internal Audit Unit conducts regular operational and financial audits to assess the adequacy of the existing system and provide recommendations for improvements to management. Follow-up on these recommendations is consistently monitored and reported to the Audit Committee and the Board of Commissioners as part of an accountability mechanism.



Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement on the Adequacy of the Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perseroan merupakan bagian penting dari perangkat tata kelola Perseroan dan entitas anak, yang berfungsi mencegah terjadinya kecurangan serta memastikan seluruh proses berjalan secara efektif dan efisien. Sistem ini mencakup keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Upaya pencegahan dan pengendalian dilakukan melalui penguatan dan peningkatan berkelanjutan atas lingkup pengendalian internal di seluruh unit kerja.

Perseroan berkomitmen menjaga dan meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal di masa mendatang melalui pemanfaatan teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan koordinasi antar unit kerja. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai untuk mendukung operasional yang sehat dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan perusahaan.

The Company's Internal Control System plays a vital role in the Company's and its subsidiaries' governance, helping prevent fraud and ensuring that all processes are carried out effectively and efficiently. This system encompasses the reliability of financial reporting, the protection of company assets, and compliance with laws and regulations. Prevention and control efforts are undertaken by continuously strengthening and improving the scope of internal control across all work units.

The Company is committed to maintaining and improving the quality of its internal control system in the future by leveraging technology, enhancing human resource competency, and strengthening coordination between work units. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors considered that the Company's Internal Control System is adequate to support sound operations and ensure the sustainability of the Company's growth.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement on Adequacy of Internal Control System from the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan memadai dan efektif dalam mendukung pelaksanaan operasional, pengelolaan risiko, serta proses pelaporan keuangan. Sistem ini diterapkan secara konsisten pada seluruh unit kerja dan telah dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan Perseroan dapat dicapai melalui prosedur yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Berdasarkan hasil evaluasi internal, audit rutin yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, serta pemantauan oleh Komite Audit, tidak ditemukan kelemahan material yang dapat mengganggu efektivitas pengendalian internal Perseroan. Setiap temuan audit yang bersifat minor telah ditindaklanjuti secara tepat waktu oleh unit terkait. Perseroan juga senantiasa melakukan pembaharuan kebijakan dan prosedur pengendalian internal untuk menyesuaikan dengan dinamika bisnis dan perkembangan regulasi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the Company's Internal Control System throughout 2025 has operated adequately and effectively to support operational execution, risk management, and financial reporting processes. This system is applied consistently across all work units to provide adequate assurance that the Company's objectives can be achieved through transparent, accountable procedures that are in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

According to the results of internal evaluations, routine audits by the Internal Audit Unit, and monitoring by the Audit Committee, there were no material weaknesses that could disrupt the effectiveness of the Company's internal controls. The relevant units have promptly addressed all minor audit findings. The Company also continuously updates its internal control policies and procedures to adapt to business dynamics and regulatory developments.

Sistem Manajemen Risiko [POJK E.3]

Risk Management System [POJK E.3]

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang komprehensif sebagai bagian integral dari praktik tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis Perseroan. Dengan lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian, pengelolaan risiko yang efektif menjadi elemen penting dalam memastikan keberlanjutan usaha, perlindungan aset, dan peningkatan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip kehati-hatian melalui pendekatan manajemen risiko yang terstruktur dan berkelanjutan. Seluruh lini organisasi terlibat dalam proses pengelolaan risiko, mulai dari unit operasional sebagai lini pertahanan pertama, fungsi pengawasan risiko sebagai lini kedua, hingga Unit Audit Internal sebagai evaluasi independen pada lini ketiga. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat dikenali sejak dini dan ditangani secara tepat, sehingga mendukung efektivitas operasional dan pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Jenis Risiko dan Mitigasi

Risk Types and Mitigation

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa dihadapkan pada berbagai jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian kinerja dan keberlanjutan bisnis. Setiap risiko memiliki karakteristik, tingkat keterpaparan, serta dampak yang berbeda, sehingga diperlukan mekanisme identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian yang terstruktur. Melalui penerapan manajemen risiko yang komprehensif, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat dikelola secara efektif sehingga tidak mengganggu operasional maupun tujuan strategis perusahaan.

Perseroan secara berkala menelaah seluruh kategori risiko, baik risiko strategis, operasional, finansial, kepatuhan, maupun risiko lainnya yang relevan dengan dinamika industri. Untuk setiap jenis risiko, Perseroan menetapkan langkah mitigasi yang terukur dan selaras dengan kebijakan internal serta praktik terbaik manajemen risiko. Upaya mitigasi ini tidak hanya bersifat responsif, tetapi juga preventif, sehingga Perseroan mampu membangun ketahanan bisnis yang lebih kuat, adaptif, dan berkelanjutan.

The Company implements a comprehensive Risk Management System as an integral part of good corporate governance practices. This system is designed to identify, measure, monitor, and control various risks that could impact the achievement of the Company's business objectives. In a dynamic and uncertain business environment, effective risk management plays a critical role in ensuring business continuity, asset protection, and added value for stakeholders.

The Company is committed to implementing prudent principles through a structured and sustainable risk management approach. All levels of the organization are involved in the risk management process, from operational units as the first line of defense, the risk oversight function as the second line, to the Internal Audit Unit as the third line of independent evaluation. This approach ensures that any potential risks are identified early and addressed appropriately, thereby supporting operational effectiveness and more accurate decision-making.

In carrying out its business activities, the Company is constantly faced with various risks that could impact performance and business sustainability. Each risk has different characteristics, levels of exposure, and impacts, requiring a structured mechanism for identification, measurement, monitoring, and control. Through comprehensive risk management, the Company strives to ensure that every potential risk can be managed effectively to avoid disruption to its operations or strategic objectives.

The Company regularly reviews all risk categories, including strategic, operational, financial, compliance, and other risks relevant to industry dynamics. For each type of risk, the Company establishes measurable mitigation measures aligned with internal policies and risk management best practices. These mitigation efforts are both responsive and preventive, enabling the Company to build stronger, more adaptive, and more sustainable business resilience.



Perseroan telah melakukan pemetaan dan pengelolaan risiko-risiko yaitu sebagai berikut:

1. Risiko Kondisi Industri Properti Yang Fluktuatif Di Indonesia Dan Faktor Lainnya Yang Diluar Kendali Perseroan

Seperti diketahui, industri properti di Indonesia seringkali mengalami pasang surut. Banyaknya pemain di Industri yang dijalankan Perseroan tentu sedikit banyak mempengaruhi kondisi Perseroan. Selain itu, selera konsumen properti seringkali mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal itu membuat Perseroan harus selalu mengikuti perkembangan yang ada. Faktor lainnya yang tentu mempengaruhi Perseroan adalah dinamisnya harga bahan baku yang digunakan Perseroan dalam membangun suatu properti. Jika hal-hal tersebut tidak diantisipasi dengan baik tentu akan menggerus pendapatan Perseroan.

2. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah, Legalitas Dan Perizinan

Legalitas dan perizinan merupakan faktor penting bagi keberhasilan pembangunan proyek Perseroan yang bergerak di bidang pembangunan properti. Kegiatan Perseroan dapat dipengaruhi oleh perubahan dalam perundang-undangan maupun peraturan Pemerintah terkait dengan kepemilikan dan pengembangan dari proyek properti, yang mana dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha, pendapatan usaha dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Ketersediaan Lahan Yang Dimiliki Perseroan

Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang properti, ketersediaan lahan menjadi suatu hal yang penting. Saat ini lahan yang dimiliki Perseroan dirasa cukup, tetapi Perseroan tetap harus melakukan penambahan lahan-lahan baru untuk menjaga keberlangsungan Perseroan itu sendiri.

4. Risiko Perubahan Suku Bunga

Risiko suku bunga timbul terutama dari perubahan tingkat bunga sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari bank. Dalam pengembangan properti, pinjaman dari bank adalah salah satu sumber pendanaan. Apabila Perseroan tidak mencermati risiko ini tentu kedepannya akan menjadi masalah dalam pendapatan Perseroan.

The Company has mapped and managed the following risks:

1. Risk of Fluctuating Property Industry Conditions in Indonesia and Other Factors Outside the Company's Control

As is known, the property industry in Indonesia often experiences ups and downs. The number of players in the industry that is run by the Company certainly affects the condition of the Company more or less. In addition, the tastes of property consumers often change from time to time. This makes the Company must always keep abreast of existing developments. Another factor that certainly affects the Company is the dynamic price of raw materials used by the Company in building a property. If these things are not anticipated properly, it will certainly erode the Company's revenue.

2. Risk of Changes in Government Regulations, Legality and Licensing

Legality and licensing are important factors for the success of the Company's project development, which is engaged in property development. The Company's activities may be affected by changes in laws and Government regulations relating to the ownership and development of property projects, which may have a material adverse effect on the Company's business activities, revenues and business outlook.

3. Risk of Availability of Land Owned by the Company

As a company engaged in the property sector, the availability of land is an important thing. Currently, the land owned by the Company is considered sufficient, but the Company still needs to acquire additional land to maintain its sustainability.

4. Interest Rate Change Risk

Interest rate risk arises mainly from changes in interest rates related to loans obtained from banks. In property development, loans from banks are one of the sources of funding. If the Company ignores this risk, it will certainly become an issue for its future income.

5. Risiko Keterlambatan Penyelesaian Sebagian Atau Seluruh Proyek Perseroan

Keberhasilan dalam penyelesaian proyek secara tepat waktu adalah kunci dari kesuksesan sebuah perusahaan properti. Dalam membangun suatu properti, tentu melibatkan banyak pihak baik itu konsultan, kontraktor dan para pekerja dibawahnya. Ketika tidak terdapat kerjasama yang baik antar pihak tersebut, tentu akan membuat keterlambatan dari suatu proyek yang dikerjakan. Dampak dari pada keterlambatan penyelesaian proyek dapat menyebabkan biaya konstruksi yang meningkat dan pada akhirnya dapat menambah jumlah pendanaan yang diperlukan hingga masa penyelesaian proyek. Selain itu keterlambatan penyelesaian proyek juga mengakibatkan memburuknya reputasi Perseroan dan hilangnya kepercayaan nasabah terhadap kinerja Perseroan. Hal-hal tersebut dapat memberikan dampak terhadap kinerja operasional, pendapatan dan prospek usaha Perseroan.

5. Risk of Delay in Completion of Part or All of the Company's Projects

On-time project completion is key to a property company's success. In building a property, it certainly involves many parties, be it consultants, contractors and the workers under them. When there is no good cooperation between these parties, it will certainly delay the project. The impact of delays in project completion can lead to increased construction costs and, in the end, can increase the amount of funding required until the project completion period. In addition, delays in project completion have also resulted in the deterioration of the Company's reputation and loss of customer confidence in the Company's performance. These factors can impact the Company's operational performance, revenue, and business outlook.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Overview of the Effectiveness of the Risk Management

Perseroan menerapkan manajemen risiko melalui beragam mekanisme yang terintegrasi, termasuk penerapan aplikasi pendukung dalam operasional, pelaksanaan kajian berkala, serta pemantauan indikator kinerja utama. Seluruh unit bisnis berperan aktif dalam proses pengelolaan risiko sehingga berbagai potensi risiko dapat diidentifikasi dan dimitigasi secara tepat. Perseroan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko sebagai bagian yang melekat dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan, sehingga manajemen risiko menjadi elemen yang menyatu dalam seluruh aspek operasional dan strategi usaha.

The Company implements risk management through a variety of integrated mechanisms, including the implementation of supporting applications in operations, conducting periodic reviews, and monitoring key performance indicators. All business units play an active role in the risk management process, enabling potential risks to be identified and mitigated appropriately. The Company also consistently instills a risk-aware culture as an integral part of every activity and decision-making process, making risk management a unified element to all operational aspects and business strategies.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement on Adequacy of Risk Management System from the Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki dan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang memadai, efektif, dan sesuai dengan kompleksitas kegiatan usaha. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, memantau, dan memitigasi berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan strategis Perseroan.

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the Company has established and implemented an adequate and effective Risk Management System, and it is appropriate to the complexity of the Company's business activities. This system is designed to identify, assess, monitor, and mitigate risks that could affect the achievement of the Company's strategic objectives.

Selama tahun berjalan, Direksi bersama Dewan Komisaris melalui mekanisme pengawasan yang berlaku, telah memastikan bahwa proses manajemen risiko dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unit kerja serta didukung oleh budaya sadar risiko di seluruh tingkatan organisasi. Langkah-langkah mitigasi telah diterapkan secara proporsional, sementara pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitas sistem terhadap dinamika lingkungan bisnis.

Throughout the current year, the Board of Directors and the Board of Commissioners, through applicable oversight mechanisms, have ensured that the risk management process is consistently implemented by all work units and supported by a risk-aware culture at all levels of the organization. Mitigation measures have been implemented proportionally, and regular monitoring and evaluation are conducted to ensure the system's relevance and effectiveness in the dynamic business environment.



Kode Etik dan Budaya Perusahaan [G.07]

Code of Conduct and Corporate Culture [G.076]

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan pondasi utama dalam membangun integritas, profesionalisme, dan kepercayaan di seluruh lingkungan Perseroan. Kode Etik disusun sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan tugas, mengambil keputusan, dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap standar etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Selain itu, Budaya Perusahaan dikembangkan untuk membentuk pola pikir dan nilai bersama yang mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sehat, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja. Nilai-nilai budaya tersebut menjadi penggerak dalam mendorong inovasi, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memastikan setiap anggota organisasi bekerja dengan semangat yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Perseroan juga secara aktif melakukan sosialisasi dan pembinaan terkait Kode Etik dan Budaya Perusahaan, baik melalui pelatihan, kampanye internal, maupun pengawasan berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa prinsip etika dan nilai budaya tidak hanya dipahami, tetapi juga dijalankan secara konsisten oleh seluruh karyawan dalam setiap aktivitas operasional. Melalui komitmen yang kuat ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas, dipercaya, dan mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Isi Kode Etik

Code of Conduct Contents

Pokok isi dari Kode Etik Perseroan antara lain adalah:

1. Dilarang menyebarluaskan informasi maupun dokumen milik Perseroan baik selama masa kerja maupun sudah tidak bekerja (kontak Direksi, pejabat dalam lingkungan Perseroan, atasan langsung maupun tidak langsung).
2. Dilarang mencemarkan nama baik Perseroan maupun pejabat-pejabat dalam lingkungan Perseroan termasuk dan tidak terbatas atasan langsung maupun tidak langsung, Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham.
3. Dilarang melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan pekerjaan seperti menerima suap/gratifikasi dari pihak ketiga.
4. Dilarang menyebarkan berita yang tidak benar di dalam lingkungan Perseroan sehingga menimbulkan keresahan sesama karyawan melalui media apapun.

Melalui kode etik tersebut, setiap individu diharapkan memperhatikan hierarki/struktur yang ada pada Perseroan.

The Code of Conduct and Corporate Culture is the main basis for building integrity, professionalism, and trust throughout the Company. The Code of Conduct serves as a behavioral guideline for all Company personnel in carrying out their duties, making decisions, and interacting with stakeholders. By implementing the Code of Conduct, the Company affirms its commitment to high ethical standards, compliance with laws and regulations, and responsible business practices.

Furthermore, the Corporate Culture is developed to foster a shared mindset and values that support a healthy, collaborative, and performance-oriented work environment. These cultural values serve as a booster for innovation, improving service quality, and ensuring that every member of the organization works with a passion aligned with the Company's vision and mission.

The Company also actively disseminates and fosters its Code of Conduct and Corporate Culture through training, internal campaigns, and ongoing oversight. Thus, the Company ensures that ethical principles and cultural values are not only understood but also consistently implemented by all employees in all operational activities. Through this strong commitment, the Company strives to create a work environment based on integrity and trust, and capable of delivering added value to all stakeholders.

The main contents of the Company's Code of Conduct are as follows:

1. It is prohibited to disseminate information or documents belonging to the Company, both during the working period and not working (contacts with the Board of Directors, officials within the Company, direct or indirect supervisors).
2. It is prohibited to defame the Company and its officials, including but not limited to direct or indirect superiors, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and shareholders.
3. It is prohibited to engage in activities that may create a conflict of interest with work, such as accepting bribes/gratuities from third parties.
4. It is prohibited to spread false news within the Company that could cause unrest among fellow employees through any media.

Under this code of conduct, each individual is expected to pay attention to the existing hierarchy/structure within the Company.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

Untuk memastikan Kode Etik dipahami dan dijalankan secara konsisten oleh seluruh insan Perseroan, perusahaan secara berkelanjutan melaksanakan program sosialisasi dan penguatan kepatuhan. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai metode, antara lain pelatihan rutin, penyebaran materi komunikasi internal, integrasi Kode Etik dalam program orientasi karyawan baru, serta penggunaan platform digital perusahaan yang memudahkan seluruh karyawan mengakses pedoman etika kapanpun dibutuhkan.

Penegakan Kode Etik diterapkan melalui mekanisme pengawasan yang jelas dan terstruktur. Perseroan menerapkan sistem pelaporan yang aman dan rahasia untuk menampung pengaduan mengenai potensi pelanggaran etika, termasuk kanal *whistleblowing* yang memberikan perlindungan bagi pelapor. Setiap laporan yang masuk diproses secara objektif dan profesional oleh unit terkait, dengan memastikan bahwa tindakan korektif atau sanksi diberikan sesuai tingkat pelanggaran dan ketentuan yang berlaku.

Melalui upaya sosialisasi dan penegakan yang kuat, Perseroan memastikan bahwa Kode Etik tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi benar-benar menjadi pedoman perilaku yang membentuk budaya integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme di lingkungan perusahaan. Komitmen ini juga mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan menjalankan usaha secara bertanggung jawab.

To ensure the Code of Conduct is understood and consistently implemented by all Company employees, the Company continuously conducts programs to disseminate and strengthen compliance. Dissemination is carried out through various methods, including routine training, distribution of internal communication materials, integration of the Code of Conduct into new employee orientation programs, and use of the Company's digital platform, which allows all employees to access the Code of Conduct whenever necessary.

The Code of Conduct is enforced through a clear and structured oversight mechanism. The Company implements a secure and confidential reporting system to handle complaints of potential ethical violations, including a whistleblowing channel that protects whistleblowers. Every report received is processed objectively and professionally by the relevant units, ensuring that corrective action or sanctions are imposed in accordance with the severity of the violation and applicable regulations.

Through strong dissemination and enforcement efforts, the Company ensures that the Code of Conduct is not merely a formal document, but a behavioral guideline that fosters a culture of integrity, accountability, and professionalism within the Company. This commitment also reflects the Company's commitment to maintaining stakeholder trust and conducting business in a responsible manner.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang diberikan

Number of Violations of the Code of Conduct and Given Sanctions

Perseroan menerapkan pemberian sanksi bagi setiap karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak ada karyawan yang menerima sanksi atas pelanggaran kode etik. Hal ini mencerminkan kepatuhan dan profesionalisme seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya.

The Company imposes sanctions on any employee who violates applicable regulations. Throughout 2025, no employees were imposed with sanctions for code of conduct violations. This reflects the compliance and professionalism of all employees in carrying out their duties.



Konflik Kepentingan [G-09] [GRI 2-15]

Conflict of Interest [G-09] [GRI 2-15]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha secara transparan dan berintegritas, termasuk dalam mencegah dan mengelola potensi Konflik Kepentingan di seluruh tingkatan organisasi. Konflik kepentingan dapat terjadi ketika seseorang dalam perusahaan memiliki kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan atau pelaksanaan tugas. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan yang jelas untuk mengidentifikasi, melaporkan, dan menangani setiap potensi konflik kepentingan secara tepat.

Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan diwajibkan untuk menjaga profesionalisme dan menghindari situasi yang dapat menimbulkan benturan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan. Mekanisme pelaporan konflik kepentingan diatur secara transparan, di mana setiap individu harus mengungkapkan potensi konflik kepada atasan langsung atau unit pengawasan yang berwenang. Setelah dilaporkan, Perseroan melakukan evaluasi secara objektif untuk menentukan langkah penanganan yang sesuai, sehingga keputusan bisnis tetap dilakukan berdasarkan prinsip independensi dan kepatuhan terhadap tata kelola yang baik (GCG).

Melalui penerapan kebijakan konflik kepentingan yang tegas, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan secara etis, bebas dari pengaruh yang tidak semestinya, serta tetap mengutamakan kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan. Langkah ini merupakan bagian penting dari komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan publik dan memperkuat budaya integritas di lingkungan kerja.

The Company is committed to conducting its business transparently and with integrity, including preventing and managing potential conflicts of interest at all levels of the organization. A conflict of interest can arise when an individual within the Company has a personal interest, either directly or indirectly, that could affect objectivity in decision-making or the execution of duties. Therefore, the Company has established clear policies to identify, report, and address any potential conflicts of interest appropriately.

All members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees are required to maintain professionalism and avoid situations that could create conflicts between personal interests and the Company's interests. The conflict of interest reporting mechanism is regulated in a transparent manner, requiring every individual to disclose potential conflicts to their direct superior or authorized supervisory unit. Once reported, the Company conducts an objective evaluation to determine appropriate handling measures. Thus, business decisions remain based on the principles of independence and adherence to good corporate governance (GCG).

By implementing a strict conflict of interest policy, the Company ensures that all business processes are conducted ethically, free from undue influence, and prioritizes the interests of the Company and its stakeholders. This action is a crucial part of the Company's commitment to maintaining public trust and strengthening a culture of integrity in the workplace.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya dengan mematuhi ketentuan hukum, regulasi, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum, baik pidana, perdata, maupun administratif, yang melibatkan Perseroan sebagai pihak terkait. Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas pemerintah, lembaga pengawas, ataupun regulator terhadap Perseroan, anggota Direksi, maupun Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Company conducted all of its operations in compliance with applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance. During the reporting period, the Company was not involved in any legal cases, whether criminal, civil, or administrative, involving the Company as a related party. Furthermore, there were no administrative sanctions imposed by government authorities, supervisory agencies, or regulators against the Company, members of the Board of Directors, or the Board of Commissioners.

Kondisi ini mencerminkan efektivitas pengelolaan kepatuhan, penerapan pengendalian internal, serta komitmen Perseroan dalam memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan akan terus mempertahankan integritas operasional serta meningkatkan pemantauan kepatuhan untuk memastikan keberlanjutan usaha yang sehat dan berdaya saing.

This condition reflects the effectiveness of compliance management, internal control implementation, and the Company's commitment to ensuring that all business activities comply with applicable regulations. The Company will continuously maintain operational integrity and improve its compliance oversight to ensure a sound and competitive business sustainability.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Whistleblowing System [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perseroan mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)* sebagai sarana bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman, bertanggung jawab, dan terpercaya. Sistem ini dirancang untuk mendorong budaya transparansi, integritas, serta akuntabilitas di seluruh tingkat organisasi, sekaligus memastikan bahwa setiap indikasi pelanggaran, baik terkait etika, *fraud*, penyalahgunaan wewenang, maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan, dapat ditangani secara tepat dan objektif.

As part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has developed a Whistleblowing System (WBS) as a means for stakeholders to report alleged violations safely, responsibly, and reliably. This system is designed to foster a culture of transparency, integrity, and accountability at all levels of the organization, and to ensure that any indication of violations, whether related to ethics, fraud, abuse of authority, or non-compliance with regulations, is handled appropriately and objectively.

Cara Penyampaian Laporan

Report Submission Process

Perseroan saat ini belum memiliki unit khusus yang secara khusus menangani laporan dugaan pelanggaran. Seluruh laporan yang mengindikasikan adanya ketidakwajaran ditangani oleh Departemen Audit Internal, yang berperan dalam melakukan penyelidikan serta menindaklanjuti setiap bentuk pengaduan yang diterima.

The Company has not established a special unit that is dedicated to handling reports of alleged violations. All reports of irregularities are managed by the Internal Audit Department, which investigates and follows up on complaints.

Untuk memfasilitasi pelaporan, Perseroan menyediakan beberapa kanal yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan, baik melalui surat tertulis maupun surat elektronik (*email*) yang dialamatkan langsung kepada Perseroan. Mekanisme ini memungkinkan proses pelaporan dilakukan dengan mudah dan tetap memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara profesional, objektif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

To facilitate reporting, the Company provides several channels that are accessible to all stakeholders, either through written letters or electronic mail (*email*) addressed directly to the Company. This mechanism allows the reporting process to be carried out easily while ensuring that each report is addressed professionally, objectively, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Perlindungan bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

Terhadap pengaduan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor, meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
2. Jaminan perlindungan atas tindakan balasan oleh terlapor.
3. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.

Regarding complaints proven to be accurate, the Company will protect the whistleblowers, including:

1. Guaranteed confidentiality of the whistleblower's identity and the content of the submitted reports.
2. Guaranteed protection against any retaliation by the reported person.
3. Sanction reduction in the event that the whistleblower is involved in the reported case.



Hasil Penanganan dan Tindak Lanjut

Results of Handling and Follow-Up

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS). Kondisi ini mencerminkan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta tingkat kepatuhan yang tinggi di seluruh jajaran Perseroan. Apabila terdapat laporan yang dapat diverifikasi dan terbukti mengandung pelanggaran, Perseroan memiliki kewenangan untuk menjatuhkan sanksi sesuai tingkat kesalahan, termasuk hingga tindakan pemberhentian bagi karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Pemberian sanksi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan internal Perseroan yang berlaku.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations through the Whistleblowing System (WBS). This reflects a conducive workplace and a high level of compliance across all levels of the Company's management. Suppose a report is verified and proven to contain a violation. In this case, the Company is authorized to impose sanctions based on the level of culpability, including termination of employees who are proven to have committed the violation. Sanctions are imposed in accordance with the Company's applicable internal regulations and provisions.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, termasuk program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*). Dengan demikian, baik manajemen maupun karyawan tidak menerima bentuk kompensasi tersebut selama periode pelaporan.

As of the end of 2025, the Company did not conduct any long-term performance-based compensation programs, including the Management Stock Ownership Program (MSOP) or the Employee Stock Ownership Program (ESOP). Therefore, neither management nor employees received these forms of compensation during the reporting period.

Kebijakan Anti Korupsi [G-07]

Anti-Corruption Policy [G-07]

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mencegah dan memberantas korupsi. Saat ini Perseroan belum menetapkan kebijakan anti-korupsi yang berdiri sendiri, namun ketentuan mengenai larangan praktik korupsi telah diatur secara tegas dalam Kode Etik Perseroan. Di dalamnya tercantum pelarangan bagi seluruh personel untuk terlibat dalam tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, termasuk menerima atau memberikan suap, gratifikasi, ataupun bentuk balas jasa lainnya. Ketentuan tersebut mencakup berbagai potensi risiko korupsi dan menjadi rujukan utama dalam penerapan standar etika di Perseroan. [GRI 3-3]

The Company is firmly committed to conducting its business activities in accordance with laws and regulations and supporting the Indonesian Government's efforts to prevent and eradicate corruption. Currently, the Company has not established a standalone anti-corruption policy, but the Company's Code of Conduct firmly prohibits corrupt practices. It prohibits all personnel from engaging in actions that could create a conflict of interest, including accepting or giving bribes, gratuities, or other forms of compensation. These provisions cover various potential corruption risks and serve as the main reference for implementing ethical standards within the Company. [GRI 3-3]

Perseroan mempertimbangkan area-area operasional yang berpotensi menimbulkan risiko korupsi ketika menyusun atau memperbarui Kode Etik serta saat melakukan pengawasan internal. Walaupun belum melakukan asesmen risiko korupsi secara terpisah, pengendalian internal yang berlaku saat ini mencakup upaya pencegahan praktik korupsi di seluruh fungsi dan lokasi kerja. [GRI 205-1]

The Company takes into account operational areas with potential corruption risks during the development or amendment of its Code of Conduct and during internal oversight. Although it has not yet conducted a separate corruption risk assessment, the current internal controls include efforts to prevent corrupt practices across all functions and work locations. [GRI 205-1]

Perseroan memastikan bahwa ketentuan anti-korupsi dalam Kode Etik disampaikan kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Direksi, serta Mitra Kerja. Sosialisasi dilakukan ketika individu pertama kali bergabung dengan Perseroan dan diperkuat melalui kegiatan penyegaran berkala, termasuk pelatihan daring. Materi sosialisasi menekankan larangan suap dan gratifikasi serta menjelaskan konsekuensi bagi pihak yang melanggar aturan tersebut. [GRI 205-2]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden korupsi yang terbukti maupun menyebabkan pemutusan hubungan kerja, pemutusan kontrak dengan mitra, atau proses hukum. Perseroan tetap melakukan pengawasan internal untuk memastikan bahwa setiap dugaan pelanggaran dapat ditangani sesuai ketentuan yang berlaku. [GRI 205-3]

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guideline

Selaras dengan ketentuan POJK No. 21/2015 dan SEOJK No. 32/2015, penerapan GCG di Perseroan berpedoman pada tata kelola yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah mengimplementasikan rekomendasi tersebut dan terus meningkatkan kualitas penerapannya dari waktu ke waktu. Pada tahun 2025, penerapan tersebut mencakup antara lain:

The Company ensures that the anti-corruption provisions in the Code of Conduct are communicated to all employees, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Business Partners. Dissemination is conducted when individuals begin working at the Company and is reinforced through regular refreshment activities, including online training. Dissemination materials emphasize the prohibition of bribery and gratuities and explain the consequences for those who violate these rules. [GRI 205-2]

Throughout 2025, the Company did not record any proven corruption or any resulting termination of employment, termination of contracts with partners, or legal proceedings. The Company continued to conduct internal oversight to ensure that any alleged violations are handled in accordance with applicable regulations. [GRI 205-3]

In accordance with the provisions of POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015, the implementation of GCG in the Company refers to governance encompassing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of good corporate governance principles. The Company has implemented these recommendations and has continued to improve the quality of its implementation over time. In 2025, the implementation included:





Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guideline

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Aspek I Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham Aspect I Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.	Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham 2. Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi
	Principle 1 Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders	1. Technical methods or procedures for voting (both openly and privately) that prioritize the independence and interests of shareholders. 2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS. 3. A summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1 (one) year.	Complied Complied Complied
	Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor 2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web	Terpenuhi Terpenuhi
	Principle 2 Improve the quality of public company communication with Shareholders	1. Having a Public Company's communication policy with shareholders or investors. 2. Disclosing the Public Company's communication policy on the website.	Complied Complied
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	1. Penentuan jumlah anggota dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian	Terpenuhi Terpenuhi
	Principle 2 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Company's conditions. 2. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise.	Complied Complied

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris 2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan 4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi 1. The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. 3. The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in a financial crime. 4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Complied Complied Complied Complied
Aspek III Fungsi dan Peran Direksi Aspect III Functions and Roles of the Board of Directors	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan komposisi Direksi Principle 5 Strengthen the Membership and composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan Keputusan 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi 1. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Company's condition and effectiveness in decision-making. 2. Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. 3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Complied Complied Complied



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	Prinsip 6 Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Principle 6 Improve the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	- Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. - Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan - Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan - The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. - The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. - The Board of Directors has a resignation policy if involved in a financial crime.	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Complied Complied Complied
Aspek IV Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect IV Stakeholder Participation.	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Principle 7 Improve Corporate Governance Aspects through stakeholder participation.	- Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading - Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan - Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor - Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur - Memiliki Kebijakan WBS - Have a policy to prevent Insider Trading. - Have an Anti-Corruption policy. - Have a policy regarding Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors. - Have a Policy for Fulfillment of Creditor Rights. - Have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Complied Complied Complied Complied Complied
Aspek V Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect V Improve Information Disclosure.	Prinsip 8 Meningkatkan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improve Information Disclosure.	- Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi - Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali - Utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure. - The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership, at least 5% other than the Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Terpenuhi Complied Complied



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Identifikasi Aspek Material

Identification of Material Topics

Penentuan aspek material dalam Laporan Keberlanjutan dilakukan melalui analisis materialitas untuk menilai pengaruh signifikan terhadap Perseroan dan para pemangku kepentingannya. Proses ini didasarkan pada penilaian internal yang menitikberatkan pada identifikasi isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak besar bagi Perseroan. Isu-isu yang telah diidentifikasi kemudian dijadikan dasar dalam menetapkan prioritas aspek material.

The material aspects in the Sustainability Report are determined through a materiality analysis to assess their significant impact on the Company and its stakeholders. This process is based on an internal assessment that focuses on identifying sustainability issues with a significant impact on the Company. These identified issues then serve as the basis for determining the priority of material aspects.

Penentuan Isi dan Batasan Laporan

[GRI 3-1, 3-2]

Determining Content and Boundary of the Report [GRI 3-1, 3-2]

Dalam menyusun laporan Keberlanjutan ini, Perseroan mengacu pada standar dan tahapan pelaporan yang berlaku, sehingga laporan ini mampu menggambarkan capaian dan praktik keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sepanjang tahun 2025. Materi yang dimuat di dalamnya ditentukan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- Pelibatan pemangku kepentingan;
- Materialitas;
- Konteks keberlanjutan; dan
- Kelengkapan.

Adapun dalam rangka menjaga kualitas penyampaian laporan didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

- Akurasi;
- Keseimbangan;
- Kejelasan;
- Komparabilitas;
- Keandalan; dan
- Ketepatan Waktu.

Hasil dari *internal assessment* mengenai uji materialitas dilaporkan kepada Direksi. Setelah itu, Direksi memberikan persetujuan atas isi Laporan Keberlanjutan, termasuk informasi mengenai kinerja keberlanjutan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan.

Seluruh data dan informasi yang berasal dari internal Perseroan dalam laporan ini telah melalui proses validasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keberlanjutan ini tidak melalui proses verifikasi oleh pihak independen. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama Sekretaris Perusahaan selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunannya, turut berperan aktif dalam keseluruhan proses penyusunan laporan. [POJK G.1]

In preparing this Sustainability report, the Company refers to the applicable reporting standards and steps, enabling this report to depict the achievements and practices of sustainability across the economic, social, and environmental aspects throughout 2025. The material contained therein is determined based on the following principles:

- Stakeholder engagement;
- Materiality;
- Sustainability context; and
- Completeness.

To maintain the quality of report delivery, the following principles are adhered to:

- Accuracy;
- Balance;
- Clarity;
- Comparability;
- Reliability; and
- Timeliness.

The results of the internal assessment on the materiality test are reported to the Board of Directors. Subsequently, the Board of Directors gives approval on the contents of the Sustainability Report, including information on the Company's sustainability performance and implementation of social responsibility.

All data and information originating from the Company's internal in this report have undergone a validation process and can be accounted for. This Sustainability Report was not verified by an independent party. The Board of Directors and the Board of Commissioners, together with the Corporate Secretary, who is responsible for its preparation, were actively involved throughout the preparation process. [POJK G.1]



Penentuan informasi atau muatan yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ditetapkan melalui berbagai tahapan, antara lain:

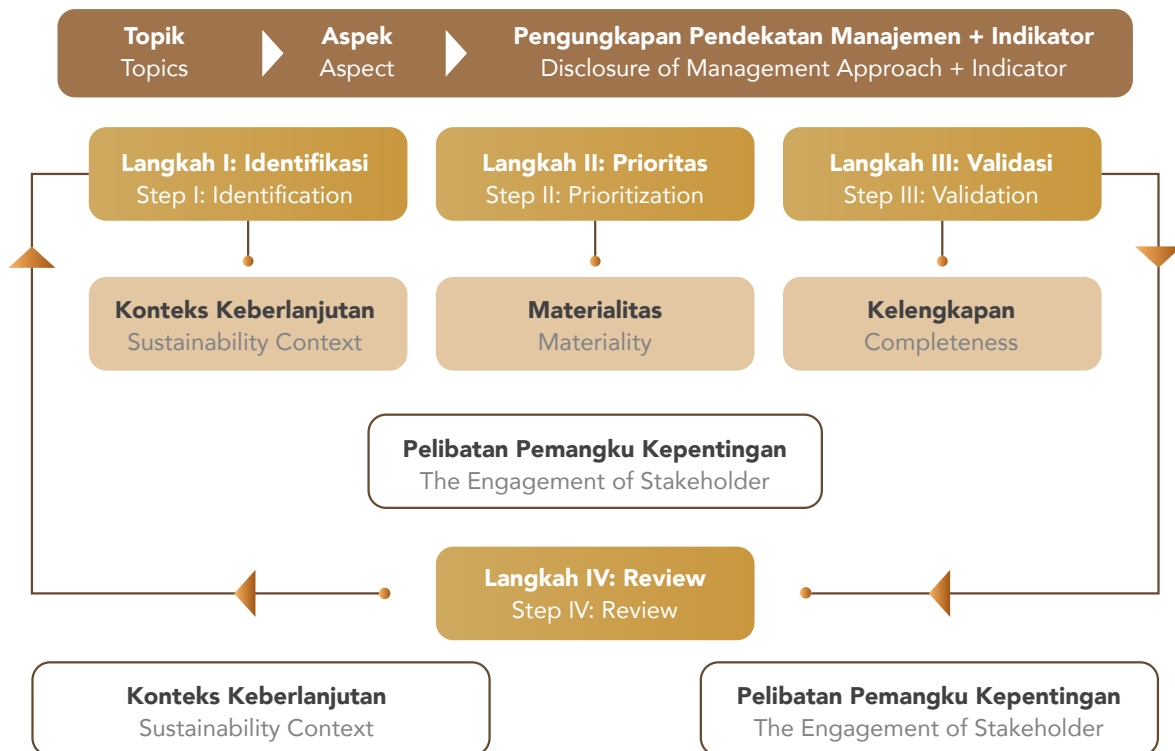
1. Tahap pertama, identifikasi aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik bisnis Perseroan dan menentukan batasan ruang lingkup (*boundary*).
2. Tahap kedua, pembuatan prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan yang akan dilaporkan melalui proses internal *assessment*.
3. Tahap ketiga, validasi atas aspek material yang telah menjadi prioritas guna memastikan laporan memuat informasi kinerja positif dan negatif secara berimbang. Validasi berupa pengesahan dari Direksi.
4. Tahap keempat, kajian ulang atas laporan tahun sebelumnya, dengan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan. Demikian pula masukan dan saran atas laporan tahun ini, akan digunakan sebagai pertimbangan.

The information or content presented in the Sustainability Report is determined through various steps, including:

1. First step, identification of relevant sustainable aspects to the Company's business characteristics and assuring its boundaries.
2. Second step, establish priorities of sustainable aspects to be reported through the internal assessment process.
3. Third step, validation upon prioritized material aspects in order to confirm that the report contains balanced positive and negative performance information. Such validation takes the form of ratification by the Board of Directors.
4. Fourth step, review of the previous report, by taking into account the advice given by the stakeholders. Likewise, feedback and advice stated in this annual report will be used as a consideration.

Tahapan Penyusunan Laporan

Steps in Preparing the Report



Perseroan menetapkan adanya perubahan topik material untuk tahun 2025, yang disesuaikan dengan relevansi terhadap kriteria pelaporan serta perkembangan usaha terkini. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa isu-isu yang dianggap material tetap relevan dan mencerminkan kondisi operasional Perseroan saat ini. Direksi telah mengetahui dan menyetujui pembaruan topik material tersebut. Melalui *internal assessment* yang dilakukan untuk menentukan topik material, Perseroan mengidentifikasi topik-topik yang signifikan beserta batasannya, yang disajikan sebagai berikut.

The Company has determined that there were changes in the material topics for 2025, tailored to the relevance to the reporting criteria and current business developments. This adjustment aims to ensure that issues deemed material remain relevant and reflect the Company's current operational conditions. The Board of Directors is aware of this and has approved the updates in the material topics. Through an internal assessment to identify material topics, the Company has identified significant topics and their boundaries, as presented below.

Topik Material Tahun 2025

Material Topics for 2025

Topik Topics	Alasan Reasons	Batasan Boundaries
Lingkungan Environment		
Pengelolaan Energi Energy Management	Penggunaan energi mempengaruhi biaya operasional dan dampak lingkungan sehingga perlu dikelola secara efisien. Energy use affects operational costs and environmental impacts, making it necessary to be managed efficiently.	Internal dan Eksternal Internal and External
Emisi yang Dihasilkan Emissions Generated	Emisi berkontribusi pada pencemaran udara dan diatur ketat oleh pemerintah sehingga pengendaliannya penting untuk kepatuhan dan keberlanjutan. Emissions contribute to air pollution and are strictly regulated by the government; thus, controlling them is necessary for compliance and sustainability.	Internal dan Eksternal Internal and External
Pengelolaan Limbah Waste Management	Limbah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan dan menimbulkan risiko hukum sehingga perlu penanganan yang tepat. Waste that is not managed properly can pollute the environment and pose legal risks, requiring proper handling.	Internal dan Eksternal Internal and External
Sosial Social		
Pengelolaan Ketenagakerjaan Employment Management	Praktik ketenagakerjaan yang baik menjaga produktivitas, stabilitas tenaga kerja, dan mengurangi risiko sosial. Good employment practices maintain productivity and workforce stability and reduce social risks.	Internal Internal
Pengembangan Karyawan Employee Development	Investasi pada kompetensi karyawan meningkatkan kualitas kerja, inovasi, dan daya saing Perseroan. Investment in employee competency improves the Company's work quality, innovation, and competitiveness.	Internal Internal
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	K3 penting untuk menjaga keselamatan pekerja dan mencegah gangguan operasional. OHS is vital to maintain worker safety and prevent operational disruptions.	Internal Internal
Masyarakat Public	Hubungan baik dengan masyarakat sekitar mendukung kelancaran operasi Perseroan. Good relations with the surrounding community support the Company's smooth operation.	Eksternal External
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Informasi produk yang akurat menjaga kepercayaan pelanggan dan menghindari risiko ketidakpatuhan. Accurate product information maintains customer trust and avoids the risk of non-compliance.	Internal dan Eksternal Internal and External
Tata Kelola Governance		
Anti Korupsi Anti-Corruption	Pencegahan korupsi menjaga integritas Perseroan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Corruption prevention maintains the integrity of the Company and increases stakeholder trust.	Internal Internal



Topik Topics	Alasan Reasons	Batasan Boundaries
Ekonomi Economy		
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja ekonomi mencerminkan kemampuan Perseroan menciptakan nilai dan mempertahankan keberlangsungan usaha. Economic performance reflects the Company's ability to create value and maintain business continuity.	Internal Internal

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK E.4] [GRI 2-29]

Relationship with Stakeholders [POJK E.4] [GRI 2-29]

Perseroan telah menetapkan 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan utama, yaitu pemegang saham, regulator, karyawan, pelanggan, kontraktor atau vendor, media, dan masyarakat di sekitar area operasi. Penetapan tersebut dilakukan dengan meninjau bagaimana masing-masing pihak berinteraksi dan terlibat dalam aktivitas bisnis serta pengaruhnya terhadap pengelolaan keberlanjutan Perseroan. Sebagai entitas publik, Perseroan tetap berusaha menjaga hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan melalui komunikasi yang berkesinambungan, keterbukaan informasi, dan penyediaan akses data yang mudah.

The Company has determined 7 (seven) main stakeholders, namely shareholders, regulators, employees, customers, contractors or vendors, the media, and communities surrounding its operational areas. This determination was made by reviewing how each party interacts with and is involved in business activities, and their impact on the Company's sustainability management. As a public entity, the Company continuously strives to maintain good relationships with all stakeholders through continuous communication, information disclosure, and easy access to data.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	- Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders - Laporan Tahunan Annual Report - Pengumuman Kinerja Triwulanan Quarterly Performance Announcement - Konferensi Pers Press Conference	- Tahunan Annually - Triwulanan Quarterly - Sebagaimana diperlukan As Required
Regulator Regulators	- Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to prevailing regulations - Laporan Tahunan Annual Report - Laporan Bulanan dan Triwulanan Monthly and Quarterly Reports	- Sebagaimana dipersyaratkan As Required - Tahunan Annually - Bulanan Monthly - Triwulanan Quarterly

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Karyawan Employees	- Employee Gathering - Town Hall Meeting - Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	- Tahunan Annually - Sebagaimana diperlukan As Required
Pelanggan Customers	- Customer Gathering - Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey - Layanan Purna Jual After Sales Service - Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism	- Tahunan Annually - Sebagaimana diperlukan As Required
Kontraktor/Vendor/Supplier Contractors/Vendors/Suppliers	- Mekanisme Pengadaan Procurement Mechanism - Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting - Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Sebagaimana diperlukan As Required
Media	- Jumpa Pers Press Conference - Media Gathering	Sebagaimana diperlukan As Required
Masyarakat Sekitar Local Community	- Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Community Development and Empowerment Program - Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan Participating in community activities	Sebagaimana diperlukan As Required



Strategi Keberlanjutan [POJK A.1] [GRI 2-22]

Sustainability Strategy [POJK A.1] [GRI 2-22]

Perseroan menerapkan strategi pengembangan yang berorientasi pada keberlanjutan dengan memastikan setiap proyek memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan. Perseroan fokus pada penciptaan kawasan yang efisien, ramah lingkungan, serta mendukung kualitas hidup penghuni melalui perencanaan ruang yang lebih bertanggung jawab. Upaya ini diperkuat dengan tata kelola perusahaan yang baik, penekanan pada efisiensi energi dan emisi, serta pengelolaan sumber daya yang lebih bijak.

Dalam kerangka strategi tersebut, District East menjadi salah satu proyek penting yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan. Proyek ini dirancang dengan memperhatikan efisiensi penggunaan lahan, integrasi fungsi hunian dan komersial, serta pengembangan ruang yang mendukung aktivitas sosial masyarakat. District East diharapkan tidak hanya menjadi kawasan modern, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi penghuni dan investor. Dengan proyek ini, Perseroan menegaskan arah strategisnya untuk membangun properti yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan. [POJK F.3][GRI 3-1, 3-2]

Adapun dalam penyelenggaraan strategi keberlanjutan, Perseroan mengacu pada 3 (tiga) pilar utama, yakni:

1. People

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa berupaya memberikan kontribusi dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama bagi karyawan, masyarakat, dan para pelanggan.

2. Planet

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku utamanya yang berkaitan dengan lingkungan sehingga dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau.

3. Profit

Seluruh strategi bisnis yang dilakukan Perseroan tentunya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company implements a sustainability-oriented development strategy by ensuring that each project delivers long-term benefits to the environment, communities, and stakeholders. The Company focuses on fostering efficient, environmentally friendly areas that enhance residents' quality of life through more responsible spatial planning. These efforts are reinforced by good corporate governance, an emphasis on energy and emission efficiency, and more prudent resource management.

Within this strategic framework, District East is one of the key projects reflecting the Company's commitment to sustainable development. The project is designed with due consideration of efficient land use, integration of residential and commercial functions, and the development of spaces that support community social activities. District East is expected not only to be a modern area but also to positively impact the environment and generate long-term value for residents and investors. With this project, the Company affirms its strategic focus on developing adaptive, inclusive, and sustainable properties. [POJK F.3][GRI 3-1, 3-2]

In implementing sustainability strategies, the Company refers to 3 (three) main pillars, namely:

1. People

In conducting its business, the Company always strives to provide contributions and benefits to all stakeholders, especially employees, the community, and customers.

2. Planet

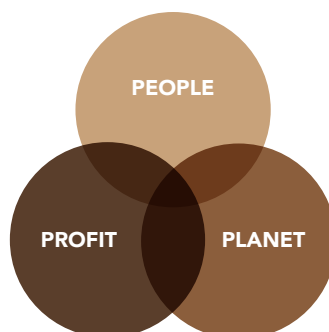
The Company is committed to complying with applicable laws and regulations, especially those related to the environment, thereby helping create a greener environment.

3. Profit

All business strategies carried out by the Company are expected to contribute positively to its performance, enabling it to deliver added value to all stakeholders.

3 (Tiga) Pilar Keberlanjutan

3 (Three) Pillars of Sustainability



Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1] [GRI 2-23, 2-24]

Building Sustainability Strategy [POJK F.1] [GRI 2-23, 2-24]

Perseroan telah menetapkan budaya keberlanjutan yang diselaraskan dengan nilai-nilai perusahaan yang dimiliki untuk mendukung pencapaian agenda keberlanjutan. Adapun poin-poin dalam budaya keberlanjutan tersebut antara lain:

- Integritas
- Komitmen
- Keuntungan Bersama
- Lingkungan Kerja yang Nyaman
- Pertumbuhan Berkelanjutan

Untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan kerja, Perseroan menanamkan nilai-nilainya sejak awal seorang karyawan mulai bergabung. Nilai tersebut diperkenalkan melalui sesi orientasi dan kemudian terus diperkuat dalam berbagai kegiatan internal, seperti *town hall meeting* dan acara tahunan Perseroan. Peningkat mengenai nilai-nilai Perseroan juga disampaikan melalui beragam media internal, termasuk portal web, spanduk, dan sarana komunikasi lainnya. Sepanjang tahun 2025, upaya ini tetap dijalankan dan semakin ditingkatkan dengan memberikan pelatihan kepada organ Perseroan mengenai perkembangan terbaru terkait praktik keberlanjutan di industri maupun pasar modal.

The Company has established a sustainability culture aligned with its corporate values to support the achievement of its sustainability agenda. The points of this sustainability culture include:

- Integrity
- Commitment
- Mutual Benefit
- Comfortable Work Environment
- Sustainable Growth

To build a culture of sustainability in the workplace, the Company instills its values from the first day the employee joins. These values are introduced through orientation sessions and then continuously reinforced through various internal activities, such as town hall meetings and the Company's annual events. The Company's values are also reminded through various internal media, including web portals, banners, and other communication channels. Throughout 2025, these efforts persisted and were further improved by providing training to the Company's organs on the latest developments related to sustainability practices in the industry and capital markets.





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [POJK B.1]

Economic Aspects [POJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Proyek Ramah Lingkungan* Total Eco-Friendly Projects*	Proyek Projects	3	3	3
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	%	100	100	100

* Produk ramah lingkungan adalah proyek yang memadukan konsep alami, ruang hijau, dan teknologi berkelanjutan untuk mendukung pelestarian lingkungan.

* Eco-friendly products are projects that integrate natural concepts, green spaces, and sustainable technologies to support environmental conservation

Aspek Lingkungan [POJK B.2]

Environmental Aspects [POJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Usage	GJ	4.328,78	582,05	503,92
Emisi Emission	Ton CO2-eq	21.775,41	29.528,89*	24.209,53*

* Data disajikan kembali

* Restated Data

Aspek Sosial [POJK B.3]

Social Aspects [POJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Karyawan Wanita Female Employees	GJ	45,6	40,0	40,5
Jam Pelatihan Karyawan Employee Training Hours	Jam/Orang Hours Employee	12	11,5	9,5
Kecelakaan Kerja Work Accident	Insiden Incident	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Biaya Kegiatan CSR Bidang Pengembangan Masyarakat CSR Activity Costs for Community Development	Rp	79.736.670	58.994.591	62.350.183
Biaya Kegiatan CSR Bidang Ketenagakerjaan CSR Activity Costs in Employment	Rp	1.260.000	1.300.000	28.582.070

Permasalahan Terhadap Penerapan Prinsip Keberlanjutan [POJK E.5]

Issues on the Sustainability Principle Implementation [POJK E.5]

Perseroan menyadari bahwa dinamika bisnis dan perkembangan lingkungan usaha terus membawa berbagai tantangan yang perlu diantisipasi. Tantangan-tantangan ini menjadi bagian penting dalam upaya Perseroan menjaga keberlanjutan operasional serta memastikan strategi bisnis tetap relevan di tengah perubahan yang terjadi. Dengan memahami tantangan tersebut sejak awal, Perseroan dapat merumuskan langkah yang lebih adaptif dan responsif dalam menghadapi periode mendatang.

The Company is aware that business dynamics and evolving business environments continue to present various challenges that must be anticipated. These challenges are crucial to the Company's efforts to maintain operational sustainability and ensure business strategies remain relevant amidst ongoing changes. By acknowledging these challenges early, the Company is able to formulate more adaptive and responsive steps to face the upcoming period.

Tantangan Challenges	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
Pengelolaan Dampak Lingkungan Proyek Project Environmental Impact Management	Pengembangan properti berpotensi menimbulkan dampak lingkungan seperti penggunaan lahan, emisi konstruksi, dan pengelolaan limbah. Property development potentially poses environmental impacts, including land use, construction emissions, and waste management.	Mengimplementasikan konsep ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi energi, memperluas ruang terbuka hijau, serta menerapkan pengelolaan limbah konstruksi yang lebih terukur dan ramah lingkungan. Implementing environmentally friendly concepts, increasing energy efficiency, expanding green open spaces, and implementing more measurable and environmentally friendly construction waste management.
Ketersediaan SDM yang Memahami Keberlanjutan Availability of Human Resources Who are Aware of Sustainability	Tidak semua karyawan maupun mitra proyek memiliki pemahaman yang memadai mengenai praktik pembangunan berkelanjutan. Not all employees or project partners possess an adequate understanding of sustainable development practices.	Memberikan pelatihan berkala terkait standar keberlanjutan, GCG, dan praktik ramah lingkungan kepada karyawan serta mensyaratkan mitra untuk mengikuti pedoman keberlanjutan Perseroan. Providing regular training on sustainability standards, GCG, and environmentally friendly practices to employees, and require partners to comply with the Company's sustainability guidelines.
Keterlambatan Proyek Akibat Faktor Eksternal Project Delays Due to External Factors	Fluktuasi ekonomi, peraturan baru, atau perubahan preferensi pasar dapat memengaruhi progres pengembangan proyek. Economic fluctuations, new regulations, or changes in market preferences may impact the progress of project development.	Memperkuat perencanaan risiko, meningkatkan fleksibilitas desain, serta menerapkan pendekatan manajemen proyek yang adaptif agar Perseroan dapat cepat merespons perubahan kondisi eksternal. Strengthening risk planning, increasing design flexibility, and implementing an adaptive project management approach, enabling the Company to quickly respond to changing external conditions.



Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja sosial tercermin dari berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, menjaga kesejahteraan karyawan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan memperhatikan seluruh aspek sosial, Perseroan berupaya memperbesar dampak positif dan mengurangi potensi dampak negatif yang mungkin muncul dari aktivitas pengembangan maupun pengelolaan properti. Pendekatan ini juga memastikan keberlangsungan proyek Perseroan karena didukung oleh lingkungan sosial yang kuat, tenaga kerja yang loyal, serta hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan.

The Company's commitment to improving social performance is reflected in various efforts to meet customer needs, maintain employee welfare, and provide benefits to the community. By taking into account all social aspects, the Company strives to maximize positive impacts and minimize potential negative impacts arising from property development and management activities. This approach also ensures the continuity of the Company's projects due to being supported by a strong social environment, loyal employees, and good relationships with stakeholders.

Kinerja Sosial untuk Masyarakat

Social Performance for the Community

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23][GRI 3-3, GRI 413-2]

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23][GRI 3-3, GRI 413-2]

Perseroan telah mengidentifikasi beberapa dampak positif bagi masyarakat sekitar wilayah operasional, antara lain:

1. Memberikan kesempatan lapangan pekerjaan;
2. Meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar;
3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

The Company has identified several positive impacts for the communities surrounding its operational areas, including:

1. Providing employment opportunities;
2. Increasing economic activity in the surrounding community;
3. Improving the quality of life of the surrounding community.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan pembangunan dan pengelolaan properti juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar, seperti kebisingan selama proses konstruksi serta potensi pencemaran area jalan dan lingkungan akibat aktivitas kerja maupun transportasi material pembangunan.

The Company recognizes that property development and management activities can also harm the surrounding environment, including noise during the construction process and the potential for pollution of road areas and the environment due to work activities and the transportation of construction materials.

Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan menetapkan standar pembangunan yang ketat dan memilih mitra kerja, termasuk vendor, pemasok, dan konsultan yang memiliki rekam jejak baik dalam mengelola proyek berskala besar dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Kinerja para mitra dievaluasi secara berkala untuk memastikan seluruh kegiatan konstruksi berjalan sesuai standar dan tidak memberikan dampak merugikan bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar.

To minimize these impacts, the Company establishes strict construction standards and prudently selects partners, including vendors, suppliers, and consultants, with proven track records in managing large-scale projects while taking into account environmental and social aspects. The performance of these partners is regularly evaluated to ensure that all construction activities meet standards and do not adversely impact the surrounding community or environment.

Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Perseroan terbuka terhadap setiap masukan dan pengaduan dari masyarakat sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan. Saluran penyampaian umpan balik dapat dilakukan melalui surel *Corporate Secretary* di corsec.true@trinitiland.com

Public Complaint [POJK F.24]

The Company is open to any input and complaints from the public to improve service quality. Feedback can be sent via email to the Corporate Secretary at corsec.true@trinitiland.com

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait keberadaan maupun operasionalnya. Perseroan terus menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar serta berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan dan mendukung kegiatan sosial di lingkungan operasional.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints regarding its presence and operations. The Company continued to maintain good relationships with the surrounding community and played an active role in meeting the needs and supporting social activities within its operational area.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial [POJK F.25][GRI 413-1] [S-12]

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp80.996.670 untuk berbagai program pengembangan masyarakat. Inisiatif ini merupakan bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sekaligus kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Adapun rangkaian kegiatan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan sepanjang tahun tersebut meliputi:

Social Responsibility Program [POJK F.25][GRI 413-1][S-12]

In 2025, the Company allocated Rp80,996,670 for various community development programs. This initiative is part of the Company's corporate social responsibility (CSR) implementation and its contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Several community development activities implemented throughout the year include:

Kinerja Sosial untuk Masyarakat Social Performance for the Community

No.	Kegiatan CSR CSR Activity	Mitigasi Mitigation	Realisasi Kegiatan Activity Realization
1.	Penanaman Pohon di Karawang, Jawa Barat Tree Planting in Karawang, West Java	 	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp1.718.500 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 6 Februari 2025 February 6, 2025
2.	Pembagian Sembako Idul Fitri untuk Warga District East Karawang, Jawa Barat Distribution of Eid al-Fitr Basic Necessities to East Karawang District Residents, West Java	 	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp12.800.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 20 Maret 2025 March 20, 2025
3.	Program Edukasi Kesehatan Mental Bagi Karyawan dan Masyarakat Sekitar Tangerang Mental Health Education Program for Employees and the Community Around Tangerang	 	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp1.260.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 17 April 2025 April 17, 2025
4.	Penyuluhan Pencegahan Stunting Kepada Masyarakat Sekitar Tangerang Dissemination of Stunting Prevention for the Community Around Tangerang	  	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp1.500.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 28 Mei 2025 May 28, 2025



No.	Kegiatan CSR CSR Activity	Mitigasi Mitigation	Realisasi Kegiatan Activity Realization
5.	Pemberian Hewan Qurban untuk Warga Sekitar Springwood Residence dan The Smith, Tangerang Distribution of Qurban Animals for Residents Around Springwood Residence and The Smith, Tangerang	 	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp30.400.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 4 Juni 2025 June 4, 2025
6.	Pemberian Hewan Qurban untuk Warga Sekitar District East, Karawang Distribution of Qurban Animals to Residents Around District East, Karawang	 	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp7.000.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 5 Juni 2025 June 5, 2025
7.	Donasi Peralatan Dakwah Kepada Pondok Pesantren Al-Baghdadi, Karawang Donation of Da'wah Equipment to Al-Baghdadi Islamic Boarding School, Karawang	 	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp15.759.020 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 21 Juni 2025 June 21, 2025
8.	Donasi Tote Bag dan Travel Pouch Kepada Jemaah Haji Donation of Tote Bags and Travel Pouches to Hajj Pilgrims	 	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp7.559.150 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 29 Juli 2025 July 29, 2025
9.	Cek Kesehatan Gratis untuk Warga Sekitar Springwood Residence, Tangerang Free Medical Check Up for Residents Around Springwood Residence, Tangerang		Alokasi Dana: Fund Allocation: - Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 7 Agustus 2025 August 7, 2025
10.	Donasi Kegiatan HUT RI ke-80 di Karang Taruna Desa Kondangjaya, Karawang Donation for the 80th Indonesia Independence Day Activities at the Karang Taruna Desa Kondangjaya, Karawang	 	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp1.000.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 15 Agustus 2025 August 15, 2025

No.	Kegiatan CSR CSR Activity	Mitigasi Mitigation	Realisasi Kegiatan Activity Realization
11.	Pemberian Donasi Buku Kepada Taman Baca Lentera Aksara, Tangerang Selatan Book Donation to Lentera Aksara Reading Park, South Tangerang	 	Alokasi Dana: Fund Allocation: - Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 10 September 2025 September 10, 2025
12.	Penyuluhan Mitigasi Bencana di SDN Panunggangan 4, Tangerang Dissemination of Disaster Mitigation at Panunggangan 4 Elementary School, Tangerang	 	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp2.000.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 25 September 2025 September 25, 2025
13.	Skrining Kesehatan Gratis untuk Warga Sekitar Springwood Residence, Tangerang Free Health Screening for Residents Around Springwood Residence, Tangerang		Alokasi Dana: Fund Allocation: - Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 16 Oktober 2025 October 16, 2025
14.	Pelaksanaan Simulasi Fire Drill di The Smith, Tangerang Implementation of Fire Drill Simulation at The Smith, Tangerang	 	Alokasi Dana: Fund Allocation: - Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 2 Desember 2025 December 2, 2025
15.	Pemeriksaan Gigi di The Smith, Tangerang Dental Checkup at The Smith, Tangerang	 	Alokasi Dana: Fund Allocation: - Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 5 Desember 2025 December 5, 2025



Kinerja Sosial Terkait Konsumen dan Produk Social Performance for Customers and Products

Kesetaraan Memberikan Produk Kepada Konsumen [POJK F.17]

Commitment to Equality in Providing Products to Consumers [POJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang setara kepada seluruh pelanggan. Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan setiap pelanggan memperoleh kualitas dan spesifikasi produk yang optimal melalui proyek-proyek Perseroan yang dirancang ikonik dan relevan bagi berbagai generasi. Dalam setiap pengembangan, Perseroan menghadirkan desain yang ikonik, relevan lintas generasi, serta mengusung konsep yang inovatif dan mampu menjadi *trendsetter* di industri properti. Komitmen ini menjadi landasan Perseroan dalam menjaga kepercayaan konsumen dan menciptakan pengalaman hunian yang berkesinambungan.

[GRI 3-3]

The Company is committed to providing equal products and services to all customers. This commitment is demonstrated by ensuring that each customer receives optimal product quality and specifications through the Company's projects, which are designed to be iconic and relevant for various generations. In each development, the Company offers iconic designs that are relevant across generations, and promotes innovative concepts that are trendsetters in the property industry. This commitment underpins the Company's ability to maintain consumer trust and create sustainable residential experiences. [GRI 3-3]

Inovasi Pengembangan Produk [POJK F.26]

Product Development Innovation [POJK F.26]

Perseroan terus menempatkan inovasi sebagai pendorong utama dalam setiap pengembangan proyek. Salah satu wujud nyata dari upaya tersebut adalah *District East*, sebuah kawasan *mixed-use* seluas 26 hektar yang dirancang dengan konsep *Singaporean Icons in Symphony*. Proyek ini akan menghadirkan beragam fasilitas, termasuk rumah tapak, ruko, hingga hotel, sehingga menciptakan lingkungan modern yang terpadu dan bernilai tambah bagi masyarakat.

The Company consistently prioritizes innovation as a main driver of every project. One concrete form of this effort is *District East*, a 26-hectare mixed-use area designed with the Singaporean Icons in Symphony concept. The project will feature a variety of facilities, including landed houses, shophouses, and a hotel, creating a modern, integrated environment that delivers added value to the community.

Evaluasi Keamanan atas Produk dan Jasa [POJK F.27]

Evaluation of the Safety of Products and Services [POJK F.27]

Perseroan berupaya menjaga keterbukaan informasi dengan menyampaikan detail produk dan layanan secara jelas kepada pelanggan maupun calon pembeli. Selain memudahkan akses terhadap seluruh informasi terkait, langkah ini juga memastikan bahwa produk dan layanan yang diterima pelanggan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan serta aman untuk digunakan.

The Company strives to maintain information disclosure by clearly conveying product and service details to customers and potential buyers. Apart from facilitating access to all relevant information, this step also ensures that the products and services received by customers meet established specifications and are safe for use.

Dampak atas Produk dan Jasa [POJK F.28]

Impact on Products and Services [POJK F.28]

Perseroan berupaya menghadirkan produk dan layanan yang memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan menjaga kualitas sekaligus mendorong inovasi agar dapat menghasilkan proyek-proyek ikonik yang tetap dikelola sesuai prinsip keberlanjutan. Seluruh pengembangan dilakukan dengan mengacu pada strategi 3P, sehingga nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat tercapai secara seimbang.

The Company strives to provide products and services that benefit all stakeholders. To this end, the Company maintains quality and encourages innovation to produce iconic projects that are managed in accordance with sustainability principles. All developments are conducted by referring to the 3P strategy, enabling the economic, social, and environmental values to be achieved in a balanced manner.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Total Recalled Products [POJK F.29]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali atas produk properti apa pun, yang menunjukkan bahwa setiap unit yang dipasarkan telah sesuai dengan spesifikasi dan kualitas yang dijanjikan saat promosi. Selain itu, Perseroan juga berhasil menyelesaikan setiap proyek sesuai jadwal, tanpa adanya keterlambatan dari *timeline* yang telah direncanakan. Capaian ini mencerminkan efektivitas pengelolaan proyek serta komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan konsumen. [GRI 3-3, GRI 417-3]

Throughout 2025, the Company did not recall any property products, indicating that every unit met the specifications and promising quality during the promotion. Furthermore, the Company managed to complete each project on schedule, without any delays from the planned timeline. This achievement reflects the effectiveness of project management and the Company's commitment to maintaining consumer trust. [GRI 3-3, GRI 417-3]

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk [POJK F.30]

Customer Satisfaction Survey to Products [POJK F.30]

Perseroan selalu menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas dalam setiap pemasaran proyek. Perseroan berupaya memastikan bahwa kualitas proyek yang diberikan mampu memenuhi ekspektasi konsumen. Untuk memastikan kualitas produk dan layanan tetap sesuai dengan ekspektasi pelanggan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan. Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan melalui metode pengisian kuesioner kepada konsumen/penghuni sebagai bagian dari evaluasi atas kualitas proyek dan pelayanan perusahaan. Survei ini mencakup berbagai aspek, termasuk kondisi unit, kualitas bangunan, fasilitas, keamanan, kebersihan area umum, pelayanan pengelola, penanganan keluhan, serta lingkungan hunian.

The Company consistently prioritizes customer satisfaction in every marketing project and strives to ensure the quality of the offered projects meets customers' expectations. To ensure the quality of products and services remains aligned with customers' expectations, the Company periodically conducts evaluations and implements continuous improvements. In 2025, the Company conducted a customer satisfaction survey using a questionnaire with consumers/residents as part of its evaluation of the quality of its projects and services. This survey covered various aspects, including unit condition, building quality, facilities, security, cleanliness of public spaces, management services, complaint handling, and the residential environment.

Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa pelanggan memberikan penilaian yang cukup baik terhadap proyek dan pengalaman hunian yang diberikan oleh Perseroan. Di sisi lain, Perseroan juga memperoleh berbagai masukan konstruktif yang menjadi dasar untuk melakukan peningkatan kualitas layanan, fasilitas, dan pengelolaan hunian secara berkelanjutan.

Overall, the survey results indicated that customers provided positive feedback on the Company's projects and residential experience. Furthermore, the Company also received various constructive inputs that served as the basis for continuous improvements to the quality of services, facilities, and residential management.

Kinerja Sosial untuk Karyawan

Social Performance for Employees

Kebijakan Terkait Ketenagakerjaan

Employment Policies

Perseroan menetapkan sejumlah kebijakan ketenagakerjaan yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan, yang telah diketahui, ditandatangani, dan dipatuhi oleh seluruh karyawan. Perseroan juga memastikan bahwa setiap karyawan menerima seluruh haknya sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company has established several employment policies outlined in Company Regulations, which are acknowledged, signed, and complied with by all employees. The Company also ensures that all employees receive all their rights in accordance with applicable regulations.



Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18]

Equal Employment Opportunity [POJK F.18]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan prinsip inklusivitas, memastikan bahwa setiap individu diperlakukan setara tanpa memandang ras, gender, suku, agama, maupun latar belakang pendidikan. Komitmen ini diwujudkan melalui pemberian akses yang sama bagi seluruh karyawan, mulai dari proses rekrutmen, kesempatan mengikuti pelatihan dan pengembangan, hingga promosi karier serta pemenuhan hak-hak lain sesuai perjanjian kerja dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

The Company conducts its business activities based on the principle of inclusivity, ensuring that every individual is treated equally regardless of race, gender, ethnicity, religion, or educational background. This commitment is demonstrated by providing equal access for all employees, from the recruitment process and opportunities to participate in training and development, to career promotion and the fulfillment of other rights in accordance with employment agreements and applicable labor regulations.

Kesetaraan Gender [S-01]

Gender Equality [S-01]

Uraian Description	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-level	25	48,1	27	51,9
Mid-level	5	83,3	1	16,7
Senior-level	4	80,0	1	20,0
Executive-level	3	60,0	2	40,0
Total Karyawan Total Employees	37	54,4	31	45,6

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur [S-02]

Employee Level by Gender and Age Group [S-02]

Uraian Description	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		Total Karyawan Total Employees
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	7	10	-	-	-	-	-	-	17
26-35	11	15	2	-	2	1	-	-	31
36-45	6	2	2	-	1	-	2	-	13
46-55	1	-	1	1	1	-	1	1	6
>55	-	-	-	-	-	1	-	-	1
Jumlah Total	25	27	5	1	4	2	3	1	68

Praktik Ketenagakerjaan Bebas dari Pekerja Anak dan Kerja Paksa [POJK F.19][GRI 408-1, 409-1][S-10]

Fair Labor Practices Free from Child Labor and Forced Labor [POJK F.19][GRI 408-1, 409-1][S-10]

Perseroan memastikan bahwa seluruh praktik ketenagakerjaan yang dijalankan telah selaras dengan regulasi, termasuk larangan mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur maupun menerapkan kerja paksa. Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab yang dijabarkan secara jelas dalam kontrak kerja, sehingga menjadi dasar perlindungan serta pedoman dalam menjalankan pekerjaan. Penjelasan umum mengenai peran dan kewajiban ini telah disampaikan sejak proses rekrutmen, dan ketika karyawan mulai bekerja, mereka menerima *job description* yang lebih rinci sebagai acuan dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang etis tidak hanya berlaku di lingkungan internal Perseroan, tetapi juga diterapkan kepada para mitra yang bekerja sama dengan Perseroan. Kontrak kerja sama yang dibuat secara tegas mewajibkan seluruh mitra untuk mengikuti seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk memastikan bahwa kegiatan usaha mereka bebas dari pekerja anak maupun kerja paksa. Apabila ditemukan pelanggaran, Perseroan memiliki kewenangan untuk memberikan sanksi tegas, hingga menghentikan hubungan kerja sama apabila diperlukan.

Selain itu, ketentuan mengenai batas usia minimum bagi karyawan yang dapat bekerja di Perseroan juga telah dicantumkan secara jelas dalam Peraturan Perusahaan, sehingga menjadi dasar yang kuat dalam memastikan lingkungan kerja yang aman, etis, dan sesuai ketentuan.

The Company ensures that all employment practices comply with applicable regulations, including prohibitions on employing underage workers and forced labor. Each employee has duties and responsibilities outlined in their employment contract, which serves as a basis for protection and guidance in carrying out their duties. A general explanation of these roles and responsibilities has been provided since the recruitment process, and by the time employees start working at the Company, they receive a more detailed job description as a reference in carrying out their daily duties.

Commitment to ethical employment practices not only applies within the Company's internal environment but also to partners who collaborate with the Company. The cooperative contracts firmly require all partners to comply with all applicable Indonesian laws and regulations, including ensuring that their business activities are free from child labor and forced labor. Suppose violations are found. In that case, the Company is authorized to impose strict sanctions, including terminating the partnership if necessary.

In addition, the provision on the minimum age limit for employees who work at the Company has been clearly outlined in the Company Regulations, providing a strong basis for ensuring a safe, ethical, and compliant work environment.

Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Regional Minimum Wage [POJK F.20]

Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan sesuai besaran upah minimum regional (UMR) di wilayah operasionalnya. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa penetapan upah dilakukan dengan mempertimbangkan kesejahteraan karyawan agar tetap layak dan kompetitif.

The Company provides compensation to employees in accordance with the regional minimum wage (UMR) in its operational areas. In addition, the Company also ensures that wage is determined by taking into account employee welfare to remain decent and competitive.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (Rp) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR (%) Lowest Permanent Employee Wage to Minimum Wage Ratio (%)
DKI Jakarta	5.300.000	5.396.761	98,21%



Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F.21][GRI 403-1][S-11]

Decent and Safe Work Environment [POJK F.21][GRI 403-1][S-11]

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung produktivitas, Perseroan memastikan setiap karyawan dapat bekerja tanpa menghadapi risiko berbahaya. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menerapkan berbagai program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara konsisten. Adapun kebijakan K3 yang diberlakukan mencakup:

1. Kewajiban penggunaan helm kerja selama kegiatan konstruksi berlangsung;
2. Pengurusan perizinan operasi alat dan peralatan bangunan sebelum digunakan. [GRI 3-3, GRI 403-7, GRI 403-8]

Seluruh kebijakan terkait K3 mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan mengenai kecelakaan dan keselamatan kerja, yang disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970. Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan seluruh entitas anak tidak mencatat adanya kasus kecelakaan kerja di area kantor. [GRI 403-9][S-06]

Selain memastikan keselamatan fisik, Perseroan juga memberikan perlindungan terhadap karyawan dari risiko non-fisik, termasuk pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), pelecehan seksual, maupun tindakan diskriminatif lainnya. Ketentuan mengenai perlindungan HAM telah dituangkan dalam Peraturan Perusahaan terkait tata tertib kerja. Adapun selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran HAM terhadap karyawan. [S-07, S-09]

Perseroan juga mengimplementasikan kebijakan khusus untuk mencegah pelecehan dan diskriminasi, dengan merujuk pada Kepmenaker Nomor 88 Tahun 2023 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja. Ketentuan ini sudah diintegrasikan ke dalam Peraturan Perusahaan, khususnya mengenai jenis pelanggaran yang dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja karena alasan mendesak. [S-08]

Kegiatan CSR Terkait Ketenagakerjaan

CSR Activities Related to Employment

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kegiatan CSR yang ditujukan untuk karyawan perusahaan. Adapun pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut difokuskan pada peningkatan kualitas kesehatan karyawan serta pelatihan tanggap darurat dengan total biaya mencapai Rp1.260.000.

As part of the Company's commitment to fostering a safe, healthy, and productive work environment, the Company ensures that every employee is able to work without facing any dangerous risks. To realize this commitment, the Company consistently implements various occupational health and safety (OHS) programs. The OHS policies enforced include:

1. Mandatory use of work helmets during construction activities;
2. Management of permits for the operation of construction tools and equipment prior to use. [GRI 3-3, GRI 403-7, GRI 403-8]

All OHS-related policies refer to the provisions in the Company Regulations on occupational accidents and safety, which are prepared in accordance with Law Number 1 of 1970. Throughout 2025, the Company and all subsidiaries recorded no cases of workplace accidents in the office area. [GRI 403-9][S-06]

In addition to ensuring physical safety, the Company also protects employees from non-physical risks, including human rights violations, sexual harassment, and other discriminatory actions. Provisions on human rights protection are outlined in the Company Regulations on work rules. Throughout 2025, there were no reports of human rights violations against employees. [S-07, S-09]

The Company also implements specific policies to prevent harassment and discrimination, in accordance with Minister of Manpower Decree No. 88 of 2023 on Guidelines for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace. This provision has been integrated into the Company Regulations, specifically regarding the types of violations that may lead to termination of employment for urgent reasons. [S-08]

Throughout 2025, the Company conducted a total of four (4) Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at its employees. These programs were focused on improving employees' health quality and enhancing emergency response capabilities, with a total expenditure of IDR 1,260,000.

Proses Seleksi SDM [GRI 401-1]

HR Selection Process [GRI 401-1]

Dalam rangka memastikan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dan standar kompetensi Perseroan, proses rekrutmen dilaksanakan melalui sejumlah tahapan seleksi yang terstruktur. Tahapan tersebut mencakup:

- Pengisian tes *self-assessment* (DISC);
- Tes kemampuan tertulis untuk posisi atau departemen tertentu;
- Wawancara menggunakan metode *Behaviour Event Interview* (BEI). [GRI 3-3]

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penambahan tenaga kerja baru sebanyak 15 orang, sehingga kontribusinya mencapai 22,1% dari total karyawan pada tahun tersebut. Di sisi lain, jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan tercatat sebanyak 50 orang atau sekitar 73,5% dari total karyawan. Sebagian besar kasus pemutusan hubungan kerja terjadi karena mengundurkan diri. [S-03]

To ensure the quality of human resources meets the Company's needs and competency standards, the recruitment process is conducted through several structured selection steps. These steps include:

- Filling a self-assessment test (DISC);
- Written ability tests for specific positions or departments;
- Interviews using the Behavioral Event Interview (BEI) method. [GRI 3-3]

In 2025, the Company recorded 15 new employees, contributing 22.1% of the total employees that year. Meanwhile, the number of employees who left the Company was recorded at 50 employees, or approximately 73.5% of the total employees. Most of the terminations of employment were due to due to resignation. [S-03]

Jumlah Karyawan Sementara [S-04]

Total Temporary Employees [S-04]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja dengan status sementara. Yang dimaksud dengan karyawan sementara dalam konteks ini adalah individu yang berada di bawah kontrak kerja pihak ketiga, seperti kontraktor maupun konsultan.

Throughout 2025, the Company did not employ any temporary employees. In this context, temporary employees refer to individuals under employment contracts with third parties, such as contractors or consultants.

Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan [GRI 2-30, 407-1]

Collective Labor Agreement and Company Regulations [GRI 2-30, 407-1]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan membina hubungan industrial dengan karyawan sesuai ketentuan dalam UU No. 35 Tahun 2021 dan memastikan setiap karyawan memiliki ruang untuk menyampaikan pendapat. Untuk menjaga pemenuhan hak-hak karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, Perseroan telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dirumuskan bersama perwakilan karyawan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi kendala terkait kebebasan karyawan dalam menyampaikan aspirasi maupun membentuk organisasi atau berserikat.

In carrying out its operations, the Company maintains industrial relations with employees in accordance with Law No. 35 of 2021 and ensures that every employee has the opportunity to express their opinions. To maintain the fulfillment of employee rights and establish a harmonious work environment, the Company has prepared a Collective Labor Agreement (PKB), which was jointly formulated with employee representatives.

Throughout 2025, the Company did not encounter any obstacles to employees' freedom to express aspirations or to form organizations or associations.



Program Pelatihan dan Pengembangan [POJK F.22][S-05]

Training and Development Program [POJK F.22][S-05]

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan secara konsisten mendorong pengembangan kompetensi karyawan sesuai tugas dan bidang masing-masing. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan anggaran serta alokasi jam pelatihan yang mencakup pengembangan *soft skills* maupun *hard skills*. [GRI 3-3]

Perseroan menyediakan beragam program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan yang telah bekerja, dengan materi yang disesuaikan berdasarkan hasil *training need analysis*. Contohnya meliputi pelatihan manajerial, pelatihan teknis dasar, pelatihan terkait produk, operasional, dan layanan Perseroan, serta pelatihan pengembangan diri untuk meningkatkan efektivitas individu.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 12 kegiatan pelatihan dengan rata-rata jam pelatihan sebesar 12 jam per karyawan. Adapun rincian pelatihan yang dilaksanakan pada tahun tersebut disajikan sebagai berikut.

As part of its efforts to improve the quality of its human resources, the Company consistently encourages employee competency development according to their respective duties and fields. This commitment is actualized by providing a budget and allocating training hours, covering both soft skills and hard skills development. [GRI 3-3]

The Company provides a variety of training programs for both new and existing employees, with materials tailored to the results of a training needs analysis, including managerial training, basic technical training, training related to the Company's products, operations, and services, and self-development training to enhance individual effectiveness.

Throughout 2025, the Company conducted 12 training activities with an average training hours of 12 hours per employee. The details of the training conducted during that year are presented below.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Secara Umum [GRI 404-1, 404-2]

General Employee Training and Development [GRI 404-1, 404-2]

Tanggal Pelatihan Training Date	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer
20 Januari 2025	Pemanfaatan Batavianet dalam Proses Pengajuan dan <i>Approval Online</i> Divisi Accounting dan Finance	Perseroan
January 20, 2025	Utilization of Batavianet in the Online Submission and Approval Process of the Accounting and Finance Division	The Company
14 Februari 2025	<i>Marketing & Sales Excellence</i> : Dari <i>Awareness</i> hingga <i>Closing</i>	Perseroan
February 14, 2025	Marketing & Sales Excellence: From Awareness to Closing	The Company
12 Maret 2025	Implementasi Aplikasi <i>Great Day</i> untuk Absensi dan Manajemen Informasi Karyawan	Perseroan
March 12, 2025	Implementation of the Great Day Application for Attendance and Information Management of Employees	The Company

Tanggal Pelatihan Training Date	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer
17 April 2025 April 17, 2025	Mengenal dan Membangun Kesehatan Mental dalam Konteks Lingkungan Kerja Recognizing and Cultivating Mental Health in the Workplace	Perseroan The Company
09 Mei 2025 May 09, 2025	<i>Customer Relationship Management</i>	Perseroan The Company
24 - 25 Juli 2025 July 24-25, 2025	<i>Leadership & Team Building</i>	Perseroan The Company
04 Agustus 2025 August 04, 2025	Regulasi Pasar Modal untuk Perusahaan Terbuka Capital Market Regulations for Public Companies	Perseroan The Company
20 Agustus 2025 August 20, 2025	<i>Public Speaking</i>	Perseroan The Company
18 September 2025 September 18, 2025	<i>Personal Branding</i>	Perseroan The Company
13 Oktober 2025 October 13, 2025	Optimalisasi Pemanfaatan AI untuk Peningkatan Produktivitas Kerja Optimizing AI Utilization to Increase Work Productivity	Perseroan The Company
21 November 2025 November 21, 2025	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Good Corporate Governance Implementation Training	Perseroan The Company
09 Desember 2025 December 09, 2025	Pelatihan Pengelolaan Anggaran dalam Mendukung Kinerja Perusahaan Budget Management Training to Support the Company's Performance	Perseroan The Company

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Total Employees Participated in Training Programs	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Percentage of Total Employees Participated in Training Programs
12 jam / karyawan 12 Hour / Employee	68	816	100%

Di samping penyelenggaraan pelatihan umum bagi seluruh karyawan, Perseroan juga berupaya memperdalam wawasan serta kemampuan terkait isu-isu keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan menyediakan program pelatihan khusus yang secara langsung membahas topik keberlanjutan, yaitu sebagai berikut.

Apart from providing general training for all employees, the Company also strives to deepen its knowledge and ability related to sustainability issues. Therefore, the Company provides specific training programs that directly discuss sustainability topics, as follows.



Pelatihan dan Pengembangan Terkait Keberlanjutan [POJK E.2][GRI 404-2]

Sustainability Training and Development [POJK E.2][GRI 404-2]

Tanggal Pelatihan Training Date	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer
22 Januari 2025 January 22, 2025	Peluncuran ESG Reporting Launch of ESG Reporting	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
22 Januari 2025 January 22, 2025	Sosialisasi ESG Reporting Dissemination of ESG Reporting	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
28 Februari 2025 February 28, 2025	Undangan Pemaparan dan Penyampaian Tanggapan Peraturan Bursa Karbon Invitation to Presentation and Submit Responses to Carbon Exchange Regulations	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
20 Maret 2025 March 20, 2025	Navigating Sustainability Reporting Standards: IFRS	Asosiasi Emiten Indonesia Financial Services Authority
22 April 2025 April 22, 2025	Undangan Kegiatan Acara CarboNEX 2025 2025 CarboNEX Event Invitation	IDX News
13 Mei 2025 May 13, 2025	Penerapan Pengendalian Pencemaran Udara yang Efektif & Taat Regulasi PROPER Implementation of Effective Air Pollution Control & in Compliance with PROPER Regulations	Avogadro Inovasi Indonesia
24 Juni 2025 June 24, 2025	Carbon Accounting: Langkah Awal Dekarbonisasi Carbon Accounting: The Initial Step to Decarbonization	Avogadro Inovasi Indonesia
23 Juli 2025 July 23, 2025	Indonesia ESG Leaders Forum (IELF) 2025	Center for Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS)
28 Juli 2025 July 28, 2025	Sosialisasi Program Pelatihan IDX Net Zero Incubator Dissemination of IDX Net Zero Incubator Training Program	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
19 September 2025 September 19, 2025	ESG TALK SERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	Asosiasi Emiten Indonesia Financial Services Authority
23 September 2025 September 23, 2025	Workshop on IFRS Sustainability Standards	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
02 Oktober 2025 October 2, 2025	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
03 Oktober 2025 October 3, 2025	IDX Green Equity Designation Initiative	Asosiasi Emiten Indonesia Financial Services Authority

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Perseroan menjadikan aspek pelestarian lingkungan sebagai prinsip penting dalam menjalankan kegiatan usaha, khususnya pada proses pembangunan proyek. Seluruh aktivitas operasional diarahkan agar selalu memenuhi ketentuan regulasi dan standar lingkungan yang berlaku. Untuk menjaga komitmen tersebut, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap izin lingkungan, menyampaikan laporan kepada regulator sesuai jadwal, serta menerapkan praktik pembangunan dan pengelolaan yang dinilai paling baik di sektor terkait.

Upaya tersebut tidak hanya berkontribusi pada perlindungan lingkungan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Pendekatan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab membantu meminimalkan potensi isu dari masyarakat dan mengurangi risiko terkena sanksi dari regulator.

The Company places environmental preservation as a key principle in its business operations, particularly in the process of project development. All operational activities are managed in order to always comply with applicable environmental regulations and standards. To maintain this commitment, the Company ensures compliance with environmental permits, submits reports to regulators in a timely manner, and implements development and management best practices in the relevant sector.

These efforts not only contribute to environmental protection but also deliver added value to the Company's business sustainability. A responsible environmental management approach helps minimize potential community issues and reduces the risk of regulatory sanctions.

Pembiayaan Kegiatan CSR Terkait Lingkungan [POJK F.4]

CSR Activities Related to Environment [POJK F.4]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan anggaran khusus untuk pengendalian dampak lingkungan. Namun demikian, pelaksanaan inisiatif lingkungan tetap dilakukan, dengan biaya yang terintegrasi dalam anggaran operasional yang terkait dengan kegiatan pembangunan proyek serta pemeliharaan properti milik Perseroan.

Selain itu, sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lingkungan, Perseroan telah melaksanakan kegiatan penanaman pohon di Karawang, Jawa Barat dan Donasi *Tote Bag & Travel Pouch* kepada Jemaah Haji selama tahun 2025. Donasi tersebut ditujukan untuk mendukung penyimpanan barang yang lebih efisien sekaligus mendorong pengurangan penggunaan kemasan sekali pakai. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pengelolaan dampak terhadap lingkungan.

Throughout 2025, the Company has allocated a specific budget for environmental impact management. However, environmental initiatives continued to be implemented, with costs integrated into the operational budget for project development activities and the maintenance of the Company's properties.

In addition, as part of the implementation of corporate social responsibility in the environmental area, the Company has carried out tree planting activities in Karawang, West Java, and has donated Tote Bags & Travel Pouches to Hajj Pilgrims in 2025. This donation was aimed at supporting more efficient storage solutions and driving a reduction in single-use packaging. Such actions reflect the Company's commitment to supporting environmental impact management.

Aspek Material [POJK F.5]

Material Aspect [POJK F.5]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik operasional yang lebih berkelanjutan, Perseroan secara bertahap terus mengoptimalkan penggunaan sumber daya agar lebih efisien dan bertanggung jawab. Pengelolaan material pendukung kerja menjadi salah satu perhatian penting, mengingat seluruh aktivitas operasional memiliki potensi menghasilkan dampak lingkungan.

As part of its commitment to more sustainable operational practices, the Company gradually optimizes resource use to be more efficient and responsible. Management of work-supporting materials is an important concern, considering that all operational activities can impact the environment.



Salah satu material pendukung yang masih dibutuhkan dalam kegiatan operasional Perseroan adalah kertas. Meskipun demikian, Perseroan terus berupaya menekan konsumsi kertas melalui berbagai langkah efisiensi, seperti mendorong digitalisasi dokumen, mengoptimalkan sistem persuratan elektronik, serta meningkatkan kesadaran karyawan untuk hanya mencetak dokumen yang benar-benar diperlukan. Upaya ini tidak hanya bertujuan mengurangi limbah, tetapi juga menjadi bagian dari komitmen Perseroan terhadap praktik kerja yang lebih ramah lingkungan.

Adapun pada tahun 2025, Perseroan menggunakan 187 rim kertas, atau menurun 9,63% dibandingkan penggunaan tahun sebelumnya sebesar 205 rim.

One of the supporting materials that remains necessary in the Company's operational activities is paper. However, the Company continuously strives to reduce paper consumption through various efficiency measures, such as encouraging document digitization, optimizing its electronic correspondence system, and raising employee awareness of printing only necessary documents. These efforts not only aim to reduce waste but also demonstrate the Company's commitment to more environmentally friendly work practices.

In 2025, the Company used 187 reams of paper, or a decrease of 9.63% compared to the paper usage in the previous year of 205 reams.

Aspek Energi

Energy Aspect

Untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, Perseroan memanfaatkan energi dalam bentuk listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Mengingat kedua jenis energi tersebut berasal dari sumber yang tidak terbarukan, Perseroan bertekad untuk meningkatkan efisiensi penggunaannya. Upaya penghematan dilakukan melalui berbagai langkah sederhana namun konsisten, salah satunya dengan mendorong karyawan untuk mematikan perangkat elektronik seperti komputer, printer, dan lampu ketika tidak sedang digunakan. [POJK F.7] [GRI 3-3]

To support smooth operational activities, the Company utilizes energy, such as electricity and fuel. As both types of energy originate from non-renewable sources, the Company is committed to increasing the efficiency of its use. Energy savings efforts are implemented through simple yet consistent steps, including encouraging employees to turn off electronic devices such as computers, printers, and lights when unused. [POJK F.7] [GRI 3-3]

Jumlah Energi yang Digunakan [POJK F.6] [GRI 302-1, 302-3] [E-03]

Total Energy Usage [POJK F.6] [GRI 302-1, 302-3] [E-03]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	119.335	43.463	43.086
	GJ	4.029,61	156,47	155,11
BBM Fuel	Liter	8.547,90	12.159,37	9.966,10
	GJ	299,18	425,58	348,81
Jumlah Total	GJ	4.328,78	582,05	503,92
Penjualan Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	91.502	87.151	95.125
Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,047	0,007	0,005

Catatan | Notes:

- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke GJ dengan menggunakan pendekatan 1 liter BBM = 0,035 GJ
Fuel consumption from Liters is converted to GJ using the approach of 1 Liter of fuel = 0.035 GJ.
- Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 GJ).
Electricity usage from kWh is converted to GJ using a conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.0036 GJ).

Aspek Air [POJK F.8]

Water Aspect [POJK F.8]

Selain mengoptimalkan penggunaan energi, Perseroan juga berkomitmen untuk mengelola konsumsi air secara lebih efisien, baik di kantor pusat maupun di kantor entitas anak. Karyawan dihibimbau untuk menggunakan air secara bijaksana sesuai kebutuhan sehari-hari. Di area proyek, upaya penghematan air dilakukan melalui penyediaan fasilitas pengelolaan air (*water recycle*), sehingga air daur ulang dapat dimanfaatkan kembali, misalnya untuk penyiraman tanaman di sekitar lokasi proyek.

In addition to optimizing energy use, the Company is also committed to managing water consumption more efficiently, both at the head office and in subsidiary offices. Employees are encouraged to use water wisely according to their daily needs. In project areas, water-saving efforts are implemented by providing water-recycling facilities, allowing recycled water to be reused, for example, to water plants around the project site.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9, F.10]

Biodiversity [POJK F.9, F.10]

Dalam setiap pengembangan proyek, Perseroan turut memperhatikan aspek keanekaragaman hayati yang terdapat pada lahan dan lingkungan sekitarnya. Meskipun seluruh properti Perseroan tidak berada pada kawasan lindung maupun wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, Perseroan tetap berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan alami di area yang dikelola, termasuk perlindungan terhadap flora dan fauna setempat.

In every project development, the Company takes into account the biodiversity aspects of the land and the surrounding environment. Although none of the Company's properties are located in conservation areas or areas of high biodiversity, the Company remains committed to preserving the natural environment in the managed areas, including protecting local flora and fauna.

Untuk menjaga harmoni antara pembangunan dan ekosistem, Perseroan memastikan bahwa sebagian area properti dialokasikan sebagai ruang terbuka hijau. Salah satu contoh penerapannya tampak pada proyek District East, yang menggabungkan kawasan hunian premium dan area komersial dengan lanskap alami tepi danau sehingga menghadirkan keseimbangan antara fungsi bangunan dan lingkungan.

To maintain harmony between development and the ecosystem, the Company ensures that certain parts of the properties' areas are designated as green open space, such as at the District East project. This development combines premium residential and commercial areas with a natural lakeside landscape, creating a balance between building and environmental functions.

Aspek Emisi

Emissions Aspect

Komitmen dalam mengurangi dampak emisi karbon dari aktivitas konstruksi pada proyek-proyek baru, Perseroan menerapkan sejumlah langkah mitigasi. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah memilih mitra kerja lokal yang berlokasi dekat dengan area proyek untuk mengurangi jarak transportasi material. Selain itu, Perseroan juga mengintegrasikan tanaman asli dari kawasan sekitar proyek guna menekan jejak karbon sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan sekitar. [POJK F.12][GRI 3-3]

Committed to reducing the impact of carbon emissions generated from construction activities on new projects, the Company implements several mitigation measures. One of its approaches is to select local partners near the project area to reduce material transportation distances. Furthermore, the Company integrates local plants from the project's surrounding areas to reduce the carbon footprint while maintaining environmental sustainability. [POJK F.12][GRI 3-3]

Untuk emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang timbul dari operasional Perseroan, perhitungan dilakukan berdasarkan emisi langsung dari sumber yang dimiliki (cakupan 1) serta emisi tidak langsung dari energi yang dibeli (cakupan 2). Emisi cakupan 1 bersumber dari pembakaran kendaraan bermotor yang dimiliki Perseroan, sedangkan emisi cakupan 2 berasal dari konsumsi listrik yang diperoleh dari PLN. Perseroan tidak menghasilkan emisi dari sumber lain dan belum mencatat emisi tidak langsung dari rantai pasok (cakupan 3) karena keterbatasan data.

For Greenhouse Gas (GHG) emissions generated from the Company's operations, calculations are based on direct emissions from owned sources (scope 1) and indirect emissions from purchased energy (scope 2). Scope 1 emissions stem from combustion in motor vehicles owned by the Company. As for scope 2 emissions, they are from electricity consumption powered by PLN. The Company does not generate emissions from other sources and has not recorded indirect emissions from the supply chain (scope 3) due to data limitations.



Meskipun Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan pengurangan emisi, saat ini belum ditetapkan target penurunan maupun garis waktu pencapaiannya. Selain itu, Perseroan juga belum memiliki kerangka manajemen khusus yang mengatur pengendalian iklim. [E-07]

Despite being committed to reducing emissions, the Company has not established a reduction target or timeline of its achievements. Furthermore, the Company does not have a special management framework for climate control. [E-07]

Terkait metrik ESG, Perseroan belum memiliki target kinerja yang ditetapkan secara internal maupun kebijakan khusus yang mengatur pencapaiannya. Namun demikian, Perseroan tetap menyatakan dukungan terhadap upaya pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060 dengan mengurangi emisi karbon dari proses pembangunan melalui kerja sama dengan mitra lokal di sekitar proyek serta penggunaan tanaman lokal yang diintegrasikan dengan desain proyek. [E-06]

Regarding ESG metrics, the Company has no internal performance targets or specific policies regulating their achievement. However, the Company continues to support the government's efforts to achieve Net Zero Emissions (NZE) in 2060 by reducing carbon emissions from the construction process through collaboration with local partners around the project and the use of local plants integrated into the project design. [E-06]

Emisi yang Dihasilkan [POJK F.11][GRI 305-1, 305-2, 305-4][E-01, E-02] Generated Emission [POJK F.11][GRI 305-1, 305-2, 305-4][E-01, E-02]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	Ton CO2-eq	20.729,95	29.488,30*	24.169,29*
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	Ton CO2-eq	1.045,46	40,59	40,24
Jumlah Total	Ton CO2-eq	21.775,41	29.528,89*	24.209,53*
Penjualan Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	91.502	87.151	95.125
Total Intensitas Emisi Total Energy Emission	Ton CO2-eq/Juta Rupiah	0,238	0,339*	0,255*

*Data disajikan kembali | Restated Data.

- Faktor konversi emisi bahan bakar menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 dan Balitbang ESDM 2019.
Conversion factors for fuel emission used the IPCC standard (UNEP) 2006 and Balitbang ESDM 2019.
- Faktor konversi | Conversion factor: 1 GJ = 0,001 TJ | 1 GJ = 0,001 TJ
Faktor emisi bahan bakar bensin RON 90 per kg CO2eq | Emission factor of fuel type RON 90 every kg CO2eq = 69.290
- Faktor konversi emisi listrik menggunakan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024
Conversion factors for electricity emission used the average grid emission factor specified by the Ministry of Energy and Mineral Resources as issued by PLN in its Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2015-2024.
Faktor konversi | Conversion factor: 1 kWh = 0,934 kg CO2 | 1 kWh = 0,934 kg CO2

Aspek Limbah [POJK F.13, F.14][GRI 306-1] Waste Aspect [POJK F.13, F.14][GRI 306-1]

Dalam menjalankan aktivitas operasional maupun pembangunan proyek, Perseroan berkomitmen mengelola limbah secara bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip 3R, yakni *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Seluruh kegiatan operasional menghasilkan beberapa jenis limbah, termasuk limbah padat dan limbah cair, sehingga pengelolaan yang tepat menjadi bagian penting dari upaya keberlanjutan Perseroan. [GRI 3-3]

In carrying out operational activities and project development, the Company is committed to managing waste in a responsible manner by implementing the 3R principles, namely reduce, reuse, and recycle. All operational activities generate several types of waste, including solid and liquid waste, making proper management a critical part of the Company's sustainability efforts. [GRI 3-3]

Untuk limbah padat, Perseroan menyediakan fasilitas pemilahan sampah organik dan anorganik di setiap area kerja. Sampah yang telah dipisahkan tersebut kemudian dikumpulkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). [\[GRI 306-2\]](#)

For solid waste, the Company provides organic and inorganic waste sorting facilities in each work area. The separated waste is then collected and managed by a third party that collaborates with the Company for disposal at the Final Disposal Site (TPA). [\[GRI 306-2\]](#)

Jumlah Limbah Padat [\[GRI 306-3\]](#) [\[E-05\]](#)

Total Solid Waste [\[GRI 306-3\]](#) [\[E-05\]](#)

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Oli Bekas Used Oil	Kg	51	56	35
Limbah Elektronik Electronic Waste	Kg	23	28	7
Kain Majun Terkontaminasi Contaminated Wiping Rags	Kg	-	-	5
Air Limbah Terkontaminasi Contaminated Wastewater	Kg	1	1	11
Accu dan Battery Bekas Used Accumulators and Batteries	Kg	-	-	-
Komponen Elektronik Electronic Components	Kg	-	5	12
Kemasan Bekas Used Packaging	Kg	51	45	2
Tabung Refrigerant Refrigerant Cylinders	Kg	-	-	4
Cartridge Bekas Used Cartridges	Kg	-	-	-
Sludge	Kg	180	925	250
Jumlah Total	Kg	306	1.060	326

Catatan | Remark:

- Pada tahun 2024, data limbah masih disajikan sebagai total limbah yang dikelola oleh pihak ketiga, sehingga rincian pengelolaan limbah baru dapat disampaikan secara lebih detail mulai tahun 2025.
In 2024, waste data remained presented as total waste managed by third parties. Thus, more detailed waste management were available starting in 2025.

Sementara itu, pengelolaan limbah cair dilakukan melalui instalasi *Sewage Treatment Plant* (STP). Perseroan tidak menghasilkan limbah cair yang tergolong Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Untuk memastikan kualitas air limbah sesuai ketentuan, Perseroan melakukan pemantauan rutin terhadap parameter air limbah, baik sebelum maupun sesudah dibuang ke badan air. Hasil uji laboratorium yang dilakukan oleh Inti Surya Laboratorium pada Desember 2025 menunjukkan bahwa seluruh parameter kualitas air limbah masih berada di bawah batas maksimal yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). [\[306-2\]](#)

Meanwhile, liquid waste management is carried out through the installation of a *Sewage Treatment Plant* (STP). The Company does not generate liquid waste classified as Hazardous and Toxic (B3) Materials. To ensure wastewater quality meets regulatory requirements, the Company routinely monitors wastewater parameters both before and after discharge into water bodies. The results of laboratory tests conducted by Inti Surya Laboratory on December 2025 showed that all wastewater quality parameters remained below the maximum limits set by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). [\[306-2\]](#)

Informasi data *inlet* dan *outlet* hasil pengujian limbah cair pada tahun 2025 ditunjukkan sebagai berikut.

Information on inlet and outlet data from liquid waste testing results in 2025 is presented as follows.



Data Inlet

Inlet Data

No.	Parameter Uji Parameters	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Result	Satuan Unit	Metode Method
1	pH (Lab)	-	8,11	-	-
2	BOD5	30	32,52	mg/L	IKM/7.2.86/ISL (Titrimetri)
3	COD	100	240,80	mg/L	APHA 23rd Edition , 5220- COD D. 2017
4	Zat Padat Tersuspensi (TSS) Suspended Solids (TSS)	30	62,30	mg/L	IKM/7.2.10/ISL (Spektometri)
5	Minyak dan Lemak Oil and Fat	5	<0,86	mg/L	SNI 6989.10-2011
6	Amonia Nitrogen (NH3-N)	10	16,29	mg/L	SNI 06-6989.30-2005
7	Total Coliform	3.000	4300	MPN/100ml	APHA Ed.23rd 9221.B-2017

Data Outlet

Outlet Data

No.	Parameter Uji Parameters	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Result	Satuan Unit	Metode Method
1	pH (Lab)	-	7,52	-	-
2	BOD5	30	6,87	mg/L	IKM/7.2.86/ISL (Titrimetri)
3	COD	100	25,32	mg/L	APHA 23rd Edition , 5220- COD D. 2017
4	Zat Padat Tersuspensi (TSS) Suspended Solids (TSS)	30	13,90	mg/L	IKM/7.2.10/ISL (Spektometri)
5	Minyak dan Lemak Oil and Fat	5	<0,86	mg/L	SNI 6989.10-2011
6	Amonia Nitrogen (NH3-N)	10	0,1468	mg/L	SNI 06-6989.30-2005
7	Total Coliform	3.000	1400	MPN/100ml	APHA Ed.23rd 9221.B-2017

Kepatuhan Terhadap Lingkungan [POJK F.16]

Compliance with the Environment [POJK F.16]

Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan sebagai salah satu prioritas utama dalam menjalankan operasionalnya. Selain memastikan seluruh aktivitas sejalan dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan juga berkomitmen untuk menekan dampak negatif dari penggunaan material seperti kertas, listrik, BBM, dan air terhadap lingkungan.

Sejumlah inisiatif diterapkan, antara lain penerapan metode *paperless* untuk beberapa laporan internal, pelaksanaan pertemuan virtual guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta pemanfaatan kembali kertas bekas yang masih layak untuk keperluan non-esensial. Berbagai langkah tersebut tidak hanya diharapkan memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga mendukung upaya efisiensi penggunaan sumber daya.

Pada tahun 2025, Perseroan juga tidak menerima pengaduan maupun laporan terkait insiden tumpahan atau pelanggaran standar pengelolaan limbah serta isu lingkungan lainnya.

[POJK F.15]

The Company prioritizes compliance with environmental regulations in its operations. In addition to ensuring that all activities comply with applicable regulations, the Company is also committed to minimizing the negative impacts of its use of materials such as paper, electricity, fuel, and water on the environment.

Several initiatives have been implemented, including a paperless approach for several internal reports, virtual meetings to increase productivity and efficiency, and the reuse of waste paper for non-essential purposes. These steps are expected to not only benefit the environment but also support efforts to efficient use of resources.

In 2025, the Company did not receive any complaints or reports regarding spill incidents, violations of waste management standards, or other environmental issues. [POJK F.15]

A modern interior space featuring a light-colored sofa with patterned cushions, a tall black lamp with a warm glow, and a round white coffee table with books. The background consists of a wall with a grid of dark frames and frosted glass panels. The scene is partially obscured by large, sweeping, golden-brown diagonal shapes that create a sense of movement and depth.

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025

Statement of Responsibility for The 2025
Annual Report & Sustainability Report



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2025 PT TRINITI DINAMIK TBK

**STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING
THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT OF
PT TRINITI DINAMIK TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Trinita Dinamik Tbk tahun 2025, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Trinita Dinamik Tbk has been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual & Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 September 2026

Jakarta, September 15, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Heriyanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Kevin Jong
Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Erman Suparno, M.B.A., M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Director



Yohanes E. Christianto
Direktur Utama
President Director



Septian Starlin
Direktur
Director



Chandra
Direktur
Director

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Sheet [POJK G.2]

Kami memohon partisipasi para pembaca untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We request readers' participation in providing feedback via email or by sending this form through fax/mail.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information regarding the Company's economic, social and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is interesting and easy to read.		

* Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan.
* Check the statement that you consider most appropriate for each question.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects contained in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant).

- | | |
|---|--|
| ☐ Pengelolaan Energi
Energy Management | ☐ Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety |
| ☐ Emisi yang Dihasilkan
Emissions Generated | ☐ Masyarakat
Community |
| ☐ Pengelolaan Limbah
Waste Management | ☐ Pemasaran dan Pelabelan
Marketing and Labeling |
| ☐ Pengelolaan Ketenagakerjaan
Employment Management | ☐ Anti Korupsi
Anti-Corruption |
| ☐ Pengembangan Karyawan
Employee Development | ☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance |

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide comments/suggestions for this report.

.....

.....

.....

.....

Nama

Name

:

Pekerjaan

Occupation

:

Kontak (telepon, email)

Contact (phone/e-mail)

:

Kontak (telepon, email)

Contact (phone/e-mail)

:

Kategori Pemangku Kepentingan**Stakeholder Category**☐Pemerintah
Government☐Pelanggan
Customer☐Karyawan
Employee☐Pemasok
Supplier☐Media
Media☐Masyarakat
Community☐LSM
NGO☐Lain-Lain,
Other,

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Form to:

PT Triniti Dinamik Tbk

The Smith - Alam Sutera
 Jl. Jalur Sutera Timur RT.002/RW.003,
 Kunciran, Pinang, Tangerang, Banten 15144
 + 62 21 3970 5988
 + 62 813 8333 8898 (Mobile)
 www.trinitidinamik.com



Indeks Isi POJK No.51/OJK.03/2017 [POJK G.4]

POJK No.51/OJK.03/2017 Content Index [POJK G.4]

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	179
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	181
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	181
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	181
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	42
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	39
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	39, 47, 60
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	43
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member of Association	66
C.6	Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	66
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	32
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	97
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	195
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	160
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	177
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Finance Implementation	182
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building Sustainable Culture	180

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit or Loss	81
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with the Sustainable Finance	179
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	196
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	196
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	197
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	197
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	198
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	198
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	198
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	199
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	198
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	200
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	200



No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (If Any)	201
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaint Received and Resolved	201
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	187
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	189
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	190
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	190
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	191
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skills Development	193
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	183
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	183
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	184
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	187
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	187
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	187
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	188
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	188
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	174

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	205
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Report Feedback	10
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation 51/2017	207

Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG

Alignment of the Sustainability Report with ESG Metrics

No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan (E) Environmental Performance (E)		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	199
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	199
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	197
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	N/A
E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	200
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	199
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	199
Kinerja Tata Kelola (G) Governance Performance (G)		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	136
G-02	Total Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Total Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Meetings	116, 126
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	96
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Assessment Policy	132
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Training Policy	118, 128
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	134
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption	167

No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	98
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	165
Kinerja Lingkungan (E) Social Performance (S)		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	189
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	189
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	192
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	192
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	193
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	191
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	191
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	191
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	191
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	190
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Decent Work Environment for All Employees	191
S-12	Corporate Social Responsibility	184

Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021

GRI Standards 2021 Consolidated Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Trinita Dinamik Tbk telah menyampaikan informasi yang tercantum dalam Indeks Konten GRI ini untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Trinita Dinamik Tbk has reported the information cited in this GRI Content Index for the period January 1, 2025 until December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Foundation 2021 opsi "with reference" GRI 1: Foundation 2021 "with reference" option

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Pages
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE			
	Organisasi dan Praktik Pelaporannya Organization and its Reporting Practices		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational Details	38
GRI 2: General Disclosures 2021	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan Entities Included in the Sustainability Reporting	10
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact	10
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi Restatements of Information	10
	2-5	Jaminan Eksternal External Assurance	10
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	43
	2-7	Karyawan Employees	57
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	58
	Tata Kelola Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	125
	2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	134
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chairman of the Highest Governance Body	125
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	123, 124
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	97, 123, 124
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	97
	2-15	Konflik Kepentingan Conflicts of Interest	165
	2-16	Komunikasi Keprihatinan Krisis Communication of Critical Concerns	166
	2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	128
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	132

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Pages
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	135
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	135
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	N/A
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies and Practices		
	2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	179
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	180
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	180
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	166
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	166
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	32
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	66
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	177
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreements	192
	Topik Material Material Topic		
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	174
GRI 3: Material Topic 2021	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	174
	201 Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	87
GRI 3: Topik Material 2021			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	87
GRI 201: Economic Performance 2016			

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Pages
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 205: Anti-Korupsi 2016	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	167
GRI 205: Anti-Korupsi 2016	205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed for Risks Related to Corruption	167
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures	168
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	168
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	197
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	197
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	197
	305 Emisi 305 Emissions		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	198
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct GHG Emissions (Scope 1)	199
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	199
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)	199
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	199
	306 Limbah 306 Waste		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	200
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	200
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste-Related Impacts	200
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	200

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Pages
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
	401 Kepegawaian 401 Employment		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	192
GRI 406: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	192
	403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja 403 Occupational Health and Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	191
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	191
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang secara Langsung terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	191
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	191
	403-9	Kecelakaan Kerja Workplace Accidents	191
	404 Pelatihan dan Pendidikan 404 Training and Education		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	193
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Hours of Training per Year per Employee	193
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	193, 195
	407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining		
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan Pemasok Di Mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko Operations and Suppliers in Which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May Be at Risk	192

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Pages
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
	GRI 408 Pekerja Anak GRI 408 Child Labor		
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	190
	GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409 Forced or Compulsory Labor		
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	190
	413 Masyarakat Lokal 413 Local Communities		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	183
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations Involving Local Community Engagement, Impact Assessment, and Development Programs	184
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Setempat Operations with Actual and Potential Significant Negative Impacts on Local Communities	183
	417 Pemasaran dan Pelabelan 417 Marketing and Labeling		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	188
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-3	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran Incidents of Non-Compliance Concerning Marketing Communications	188



halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Laporan Keuangan

Financial Statement



**PT TRINITI DINAMIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT TRINITI DINAMIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6 - 62	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT TRINITI DINAMIK TBK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Yohanes Eddy Christianto
Alamat Kantor : The Smith – Alam Sutera
Jl. Jalur Sutera Kav, 7A
Alam Sutera, Kunciran Pinang
Kota Tangerang, Banten 15144
Alamat Domisili : Apartement Puri Garden Unit 2717, RT.
001/RW.002, Kembangan Selatan,
Kembangan, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trinito Dinamik Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Trinito Dinamik Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trinito Dinamik Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Trinito Dinamik Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trinito Dinamik Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRINITI DINAMIK TBK
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024**

The undersigned:

1. Name : Yohanes Eddy Christianto
Office Address : The Smith – Alam Sutera
Jl. Jalur Sutera Kav, 7A
Alam Sutera, Kunciran Pinang
Kota Tangerang, Banten 15144
Domicile Address : Apartement Puri Garden Unit 2717,
RT001/RW.002, Kembangan Selatan,
Kembangan, Jakarta Barat
Title : President Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Trinito Dinamik Tbk and Subsidiaries' financial statements;
2. PT Trinito Dinamik Tbk and Subsidiaries' financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Trinito Dinamik Tbk and Subsidiaries' financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Trinito Dinamik Tbk and Subsidiaries' financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for PT Trinito Dinamik Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Kantor Pusat

APL Tower Lt. 10, Unit T9
Jl. Letjen. S. Parman,
Grogol, Jakarta Barat 11470

Alamat Korespondensi

PT Trinito Dinamik Tbk - The Smith
Jl. Jalur Sutera Kav. 7A Alam Sutera,
Kunciran, Pinang, Kota Tangerang, Banten 15144

T: (021) 3970 5988

E: corsec.true@trinitiland.com

W: www.trinitidinamik.com



Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



Yohanes Eddy Christianto

Direktur utama / President Director

Tangerang, 8 September 2026 / Tangerang, September 8, 2026

Kantor Pusat

APL Tower Lt. 10, Unit T9
Jl. Letjen. S. Parman,
Grogol, Jakarta Barat 11470

Alamat Korespondensi

PT Trinitidynamik Tbk - The Smith
Jl. Jalur Sutera Kav. 7A Alam Sutera,
Kunciran, Pinang, Kota Tangerang, Banten 15144

T: (021) 3970 5988
E: corsec.true@trinitiland.com
W: www.trinitidynamik.com



Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan No. 00119/2.1524/AU.1/03/1728-1/1/IX/2026

Report No. 00119/2.1524/AU.1/03/1728-1/1/IX/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Trinita Dinamik Tbk dan Entitas Anaknya

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Trinita Dinamik Tbk and Its Subsidiaries

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trinita Dinamik Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Trinita Dinamik Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan dari pengembangan properti

Lihat Catatan 2k (Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 24 (Penjualan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup terutama atas penjualan apartemen sebesar Rp60.761.706.626. Pengukuran dan pengakuan pendapatan serta kebijakan prosedur terkaitnya menjadi signifikan bagi audit kami dan pengukuran pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, terutama dalam menentukan pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Perusahaan.
- Mengevaluasi desain dan implementasi Perusahaan atas pengendalian dan proses yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari penjualan properti dan menilai dasar untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Membaca perjanjian penjualan properti untuk mendapatkan pemahaman tentang persyaratan khusus;
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa transaksi penjualan dan menilai apakah kriteria terpenuhi untuk mengakui pendapatan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Recognition of revenue of development properties

Refer to Note 2k (Material Accounting Policies Information on revenue and expense recognition) and Note 24 (Sales) to the consolidated financial statements.

The Group's revenue is primarily from the sale of apartments amounting to Rp60,761,706,626. The measurement and recognition of revenue and related procedures policy are significant to our audit and revenue measurement of the Group requires significant judgments and estimates from the management mostly in determining revenue recognition.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Obtained an understanding of the Company revenue recognition process.*
- *Evaluated the Company's design and implementation of relevant key controls and processes over revenue recognition sales of properties and assessed the basis identified the performance obligations;*
- *Read the contract sales of properties to obtain an understanding of the specific terms;*
- *On a sampling basis, we examined sales transactions and assessed whether the criteria are met to recognize revenue over time.*



Hal Lain

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sehubungan dengan penyesuaian pada akun-akun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Matter

As disclosed in Note 35 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has restated its statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, and statement of cash flows for the years ended December 31, 2024, December 31, 2023, and for the years then ended, in connection with adjustments to accounts within the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan



Wisnu Adi Nugroho
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1728



00119

Jakarta

8 September 2026 / September 8, 2026

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024*)/ December 31, 2024*)	1 Januari 2024*)/ January 1, 2024*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	7.838.026.011	6.065.878.200	5.138.046.636	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	5	28.393.269.736	30.116.912.908	33.607.973.618	Accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2e,6	76.649.166.017	78.512.159.359	76.420.301.553	Other receivables - third parties
Persediaan aset real estat	2f,7	414.056.291.934	475.075.508.674	516.154.235.724	Real estate asset inventory
Uang muka	2g,8	3.952.285.175	13.104.541.209	10.608.073.501	Advances
Biaya dibayar dimuka	2g,8	349.435.395	342.868.736	696.066.545	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	2l,14a	10.990.042.589	13.686.209.936	15.572.754.229	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		542.228.516.857	616.904.079.022	658.197.451.806	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka proyek	10,29	97.174.758.290	111.306.112.795	79.042.789.761	Advances project
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9	15.165.501.062	17.618.414.862	17.784.729.467	Restricted cash in bank
Aset tetap	2h,11	27.282.615.740	24.313.138.163	25.363.995.047	Fixed assets
Aset lain-lain	12	-	22.119.086	18.499.086	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		139.622.875.092	153.259.784.906	122.210.013.361	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		681.851.391.949	770.163.863.928	780.407.465.167	TOTAL ASSETS

*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

*) As Restated (Note 35)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024*)/ December 31, 2024*)	1 Januari 2024*)/ January 1, 2024*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	13	16.055.699.406	62.648.398.568	67.174.022.468	Accounts payable - third parties
Biaya yang masih harus dibayar		239.345.753	-	-	Accrual expenses
Utang pajak	2l,14b	7.146.231.722	6.462.367.128	2.678.245.803	Taxes payable
Uang muka penjualan	15	90.379.656.632	140.071.941.105	86.625.394.267	Advance from customer
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	17	65.841.868.638	70.941.868.638	63.884.594.585	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16	143.018.521	171.074.402	2.225.268	Consumer financing liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		179.805.820.672	280.295.649.841	220.364.482.391	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	17	223.418.432.500	226.149.536.000	238.669.700.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16	140.099.192	267.340.111	-	Consumer financing liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	18,29	49.958.018.442	-	-	Other payable - related parties
Liabilitas Imbalan pascakerja	19	3.719.319.965	3.751.297.841	4.003.201.933	Post employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		277.235.870.099	230.168.173.952	242.672.901.933	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		457.041.690.771	510.463.823.793	463.037.384.324	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal 25 per saham					Share capital - par value of Rp25 per shares
Modal dasar - 24.223.520.000 saham					Authorized - 24,223,520,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.571.107.860 saham tanggal 31 Desember 2025 dan 7.571.107.860 saham tanggal 31 Desember 2024	20	189.277.696.500	189.277.696.500	189.272.303.925	Issued and paid - 7,571,107,860 shares in December 31, 2025 and 7,571,107,860 shares in December 31, 2024 and
Tambahan modal disetor	21	109.901.348.625	109.901.348.625	109.874.385.750	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		1.311.889.854	889.470.642	(70.286.755)	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(76.500.513.422)	(41.282.627.648)	54.479.359.131	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		223.990.421.557	258.785.888.119	316.087.831.360	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	819.279.621	914.152.016	1.282.249.483	Non-controlling interests
Total Ekuitas		224.809.701.178	259.700.040.135	317.370.080.843	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		681.851.391.949	770.163.863.928	780.407.465.167	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

*) As Restated (Note 35)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 *)	
PENJUALAN	2k,24	91.502.525.432	87.150.570.699	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,25	(73.875.734.860)	(62.127.244.471)	COST OF SALES
LABA KOTOR		17.626.790.572	25.023.326.228	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2k,26	(6.746.190.394)	(18.577.264.425)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2k,26	(48.536.014.298)	(64.224.385.115)	General and Administrative
Penghasilan bunga dan jasa giro	2k,28	524.069.625	345.272.351	Interest income and checking services
Penghasilan insentif	2k,28	88.859.475	165.432.991	Incentive income
Beban provisi dan administrasi bank	2k,28	(172.587.009)	(179.469.807)	Bank provision and administration expenses
Beban pajak final	2l,27	(1.520.133.665)	(1.463.475.376)	Final tax expense
Penghasilan lain-lain - neto	2k,28	3.422.447.525	307.404.527	Other income - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(35.312.758.169)	(58.603.158.626)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14c	-	(58.994.929)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(35.312.758.169)	(58.662.153.555)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	19	422.419.212	959.757.397	Remeasurement of defined benefit program
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(34.890.338.957)	(57.702.396.158)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net loss Attributable to:
Pemilik entitas induk		(35.217.885.774)	(58.294.056.088)	Parent entity owner
Kepentingan nonpengendali		(94.872.395)	(368.097.467)	Non-controlling interests
Total		(35.312.758.169)	(58.662.153.555)	Total
Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Loss Attributable To:
Pemilik entitas induk		(34.795.466.562)	(57.334.298.691)	Parent entity owner
Kepentingan nonpengendali		(94.872.395)	(368.097.467)	Non-controlling interests
Total		(34.890.338.957)	(57.702.396.158)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2m,22	(4,65)	(7,70)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTED TO THE OWNER PARENT ENTITY

*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

*) As Restated (Note 35)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba / Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	189.272.303.925	109.874.385.750	-	(70.286.755)	-	17.011.428.440	316.087.831.360	1.282.249.483	317.370.080.843	Balance as of January 1, 2024
Penambahan modal dari pelaksanaan waran seri I	5.392.575	26.962.875	-	-	-	-	32.355.450	-	32.355.450	Addition in share capital from exercise of series I warrant
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	959.757.397	-	(58.294.056.088)	(57.334.298.691)	(368.097.467)	(57.702.396.158)	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2024	189.277.696.500	109.901.348.625	-	889.470.642	-	(41.282.627.648)	258.785.888.119	914.152.016	259.700.040.135	Balance as of December 31, 2024
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	422.419.212	-	(35.217.885.774)	(34.795.466.562)	(94.872.395)	(34.890.338.957)	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2025	189.277.696.500	109.901.348.625	-	1.311.889.854	-	(76.500.513.422)	223.990.421.557	819.279.621	224.809.701.178	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	59.528.231.986	144.084.558.244	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lainnya	(69.232.620.541)	(85.920.819.998)	Payments to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(15.538.501.896)	(12.351.918.849)	Payments to employee
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(25.242.890.451)	45.811.819.397	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan pendapatan bunga	524.069.625	345.272.351	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(1.520.133.665)	(1.584.239.134)	Income tax expenses
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(22.692.529.155)	(38.080.277.577)	Payment of interest and finance charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(48.931.483.646)	6.492.575.037	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan bank yang dibatasi penggunaannya	2.452.913.800	166.314.605	Disbursement of restricted cash in bank
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7.023.744.200	-	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(744.644.685)	(287.582.253)	Purchases of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	8.732.013.315	(121.267.648)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan penambahan modal dari pelaksanaan waran	-	32.355.450	Receipt from additional of Share capital from exercise of warrant
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	49.958.018.442	-	Receipt from related parties
Pembayaran pembiayaan konsumen	(155.296.800)	(12.941.328)	Payment of consumer financing liability
Pembayaran pinjaman bank	(7.831.103.500)	(5.462.889.947)	Payment of bank loan
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	41.971.618.142	(5.443.475.825)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	1.772.147.811	927.831.564	INCREASE CASH AND BANK NET
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	6.065.878.200	5.138.046.636	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7.838.026.011	6.065.878.200	CASH AND BANK AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trinita Dinamik Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 13 Desember 2013 dari Herna Gunawan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-02509.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 17 Januari 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.41 tanggal 25 Juni 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., mengenai perubahan susunan kepengurusan Perusahaan dan Komisaris. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0145279.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 17 Juli 2024.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di APL Tower Lantai 10 Unit T9, Jalan Letjen S. Parman Kavling 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berusaha dalam bidang real estat.

PT Agung Perkasa Investindo adalah entitas induk dan Heriyanto adalah pemegang saham pengendali dari Perusahaan.

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment The Company's

PT Trinita Dinamik Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 08 dated December 13, 2013 by Herna Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-02509.AH.01.01 Year 2014 dated January 17, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 41 dated June 25, 2024 from Rudy Siswanto, S.H., regarding changes in the management structure of the Company and Commissioners. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0145279. AH.01.11 Year 2024 date July 17, 2024.

The Company is domiciled in Jakarta with its address at APL Tower 10th Floor Unit T9, Jalan Letjen S. Parman Kavling 28, Tanjung Duren Selatan Village, Grogol Petamburan District, West Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are in the real estate sector.

PT Agung Perkasa Investindo is the parent entity and Heriyanto is the controlling shareholder of the Company.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-73/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.513.970.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp25 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham dan 1.513.970.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham yang menyertai saham biasa atas nama. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun yang berlaku mulai tanggal 10 Desember 2021 sampai dengan 7 Juni 2024.

Pada tanggal 10 Juni 2021 saham dan Waran Seri I tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Heriyanto
 Kevin Jong
 Erman Suparno

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Yohanes Eddy Christianto
 Septian Starlin
 Chandra

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Erman Suparno
 Danny Sutradewa
 Richard Yovann

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 107 dan 101 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

On May 31, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-73/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 1,513,970,000 ordinary shares with a nominal value of Rp25 per share with offering price of Rp100 per share and 1,513,970,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp125 per share accompanying the registered ordinary shares. The Series I Warrants issued have an exercise period of 3 years which is valid from December 10, 2021 to June 7, 2024.

On June 10, 2021 shares and Warrants The Series I has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners

President Commissioners
 Commissioners
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

The number of permanent employees of the Company and its subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2025 and 2024 were 107 and 101 employees, respectively (unaudited).

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Trinito Dinamik Santoz	Jakarta	Pembangunan, Pedagangan, Jasa	2017	85%	85%	107.464.391.386	106.605.695.057
PT Sukses Bangun Sinergi	Jakarta	Real Estate	2019	99%	99%	15.098.709.100	11.406.161.975

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 8 September 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal yang mencakup Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. Its Subsidiaries

The company has the following subsidiaries:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Trinito Dinamik Santoz	85%	85%	107.464.391.386	106.605.695.057
PT Sukses Bangun Sinergi	99%	99%	15.098.709.100	11.406.161.975

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were approved by the Board of Directors for publication on September 8, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory regulations which include Regulation VIII.G.7 concerning Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows which use the cash basis. The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as described in the accounting policies of each related account.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan entitas dan entitas yang dikendalikan oleh entitas (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar entitas terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha entitas dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha. Apabila diperlukan, laporan keuangan entitas anak disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi entitas dan entitas anak. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows according to operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The Group applies PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements". The consolidated financial statements combine the financial statements of entities and entities controlled by the entity (its subsidiaries). Control is considered to exist if the Company has the right to regulate the financial and operating policies of an entity in order to obtain benefits from its activities.

Balances and transactions, including unrealized gains/losses, on transactions consolidated entities are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the entity and its subsidiaries as one business entity. If necessary, the financial statements of its subsidiaries are adjusted to comply with the accounting policies of the entity and its subsidiaries. non-controlling interests in the net income (loss) and equity of its subsidiaries are stated in the proportion of minority shareholders in the net income (loss) and equity of these its subsidiaries.

Non-controlling interests in its subsidiaries are identified separately and presented in equity. Measurement choices are made on acquisition on an acquisition basis. After acquisition, the carrying amount of the non-controlling interest is the amount of the non-controlling interest at initial recognition plus the non-controlling interest's proportion of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributable to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan bagian relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Grup;
 - ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari Grup;
- c. pihak tersebut adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

Changes in ownership of the parent entity in the its subsidiaries that do not result in a loss of control are recorded as equity transactions. the carrying amount of controlling and non-controlling interests is adjusted to reflect their relative interest in the its subsidiaries. The difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interests and the amount of the consideration paid or received is recognized directly in equity.

c. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties based on PSAK No. 224 "Related Party Disclosures."

The Group discloses transactions with related parties. A party is consider to be related to the Group if:

An individual or family member is related to the Group if:

- (i) has control or joint control over the Group;*
- (ii) has significant influence over the Group; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent entity of the Company.*

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:*
 - i) controls, is controlled by, or is under common control within the Group;*
 - ii) has an interest in the Group that gives significant influence over the Group; or*
 - iii) has joint control over the Group;*
- b. the party is an associate of the Group;*
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group;*
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- f. pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. pihak tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup, atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Financial Instrument

The Group applied PSAK No. 109 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets measured at amortized cost

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applied to the following financial assets:

- i) A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

- ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- i) Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.
- ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.

The Group recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

The Group considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Group. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Group is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Group classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Groups derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Real Estat

Persediaan terdiri atas properti yang diperoleh atau sedang dalam pengerjaan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai.

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung terkait kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan masing-masing luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits held on call with banks.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Real Estate

Inventories consist of properties acquired or under construction for sale in the normal course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation.

The cost of land under development consists of cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai secara substansial.

Untuk proyek properti residensial, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini direklasifikasi ke akun persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat penyelesaian pengembangan dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit real estat dibebankan pada saat dibayar.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments available for sale when the construction is substantially completed.

For residential property project, at the time development and construction of infrastructures are done, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

g. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over their benefit using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216 “Aset Tetap”. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Kendaraan	8	12%	Vehicle
Mesin	8	12%	Machine

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

h. Fixed assets

The Company applies PSAK No. 216 “Fixed Assets”. the Company has chosen to use the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the asset's carrying amount, is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Berdasarkan PSAK No. 236 “Penurunan Nilai Aset”, pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

j. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (“PP 35/2021”) yang melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185(b) Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

i. Impairment of Non-financial Asset Value

Based on PSAK No. 236 “Impairment of Assets Value”, at each reporting date, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If there is such indication, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset must be reduced to the recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Reversal of an impairment loss for non-financial assets is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

j. Post-Employment Benefits

The Company determines its post-employment benefits liability based on Government Regulations Number 35 Year 2021 (PP35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law no 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the “*Projected Unit Credit*” method.

When the Company has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

Remeasurements consist of actuarial gains and losses and the return on pension fund assets (excluding net interest) is recognized directly through other comprehensive income with the purpose that the net pension assets or liabilities recognized in the statement of financial position reflect the full value of the pension fund deficits and surpluses. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

k. Revenues and Expenses Recognition

The Group applied PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers." Under this PSAK, revenue are recognize over time of the contract or at a point in time.

An entity recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e. assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;
2. the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or
3. The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

I. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a point in time where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

- 1. The entity has a present right to payment for the asset.*
- 2. The customer has legal ownership rights to the assets.*
- 3. The entity has transferred physical ownership of the asset.*
- 4. Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.*
- 5. The customer has received the asset.*

Expenses are recognized when incurred, with an accrual basis.

I. Taxation

The Company applied PSAK No. 212, regarding "Income Tax", which requires the Company to consider the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position, and transactions and other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak Penghasilan Non Final

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap periode pelaporan dengan menggunakan metode liabilitas. Manfaat pajak masa datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui selama besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Efek pajak untuk periode berjalan dialokasikan pada operasional, kecuali untuk efek pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset tersebut direalisasikan atau liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dikarenakan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasional periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang sebelumnya dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions which were previously charged or credited to equity.

Non-Final Income Tax

Current income tax expense is calculated based on the estimated taxable profit for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases in each reporting period using the liability method. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the current period are allocated to operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged or credited to current operations, except for transactions related to transactions previously charged or credited to equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

n. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 108 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

o. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari para pihak yang berbagi pengendalian.

Tergantung pada hak dan kewajiban para pihak dalam pengaturan, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama:

Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, yang terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

m. Earnings per Share

The Company applied PSAK No. 233 "Earnings Per Share". Basic earnings or loss per share is calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

n. Segment Information

The Company applied PSAK No. 108 "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

o. Joint Arrangements

A joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Depending on the rights and obligations of the parties to the arrangement, a joint arrangement is classified as either a joint operation or a joint venture:

Joint Operation

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. These parties are called joint operators.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Dalam hubungannya dengan kepentingan dalam operasi bersama, Grup mengakui hal-hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Asetnya, termasuk bagiannya atas aset apa pun yang dimiliki bersama;
- Liabilitasnya, termasuk bagiannya atas liabilitas apa pun yang terjadi bersama;
- Pendapatannya dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Bebannya, termasuk bagiannya atas beban apa pun yang terjadi bersama.

Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Kepentingan dalam ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Di bawah metode ekuitas, investasi pada ventura bersama awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan setelah tanggal perolehan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

In relation to its interest in a joint operation, the Group recognizes the following in relation to its involvement in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. These parties are called joint ventures.

Interests in joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted after the acquisition date to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments and estimates that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the uncertainty inherent in making estimates, actual results reported in the future may differ from the estimated amounts made.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

The Company bases its judgments and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Situations regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the relevant considerations at the time they occur.

The following judgments and estimates are made by management in the context of applying the Company's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Determine the fair value and calculation of the amortized cost of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurement and the assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the amount of fair value or amortization may differ if the Company uses a different valuation methodology or assumptions. Such changes may directly affect the Company's profit or loss.

Assess the recoverable amount of the financial asset

The Company evaluates certain accounts receivable where it is known that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In this case, the Company uses its judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of relationship with the customer and the credit status of the customer based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowances on customers to the amount owed in order to reduce the number of receivables expected to be received by the Company. This specific allowance is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar aset non keuangan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik aset yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Assess the recoverable amount of the non-financial asset

Provision for declining in market value of non-financial asset is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the assets held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the allowance for corporate income tax. There are certain tax transactions and calculations of which the final determination is uncertain in normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax. When the result of tax expensed differs from the amount initially recognized, the difference will impact the income tax and provision for deferred tax in the period in which such determination is made.

Depreciation of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment between 4 to 20 years, which is the economic useful lives that are generally expected in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's post-employment benefit liability and cost depends on the selection of the assumptions used in calculating these amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, salary increase rate, resignation rate, disability rate, normal retirement age and mortality rate. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Company's assumptions could materially affect its liabilities and employee benefits expense.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas	109.664.114	89.113.279	Cash on hand
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	5.775.159.036	2.382.257.286	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.306.304.305	900.963.100	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	148.091.739	1.353.449.476	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB	122.083.237	122.295.142	Bank UOB
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118.752.016	119.993.247	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.051.917	7.901.108	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.651.672	24.098.564	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	10.874.302	11.362.943	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank National Nobu	7.845.425	9.918.034	Bank Nationalnobu
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.695.399	46.758.893	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	5.434.291	5.914.291	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.314.411	5.726.467	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank BII Trinita Dinamik	4.991.517	28.385.604	Bank BII Trinita Dinamik
Sub total	7.620.249.267	5.019.024.155	Sub total

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	65.658.987	66.629.148
PT Bank UOB	31.254.126	30.865.866
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.199.517	13.635.093
Sub total	108.112.630	111.130.107
Total Bank	7.728.361.897	5.130.154.262
 <u>Deposito Berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	755.136.969
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	91.473.689
Total	7.838.026.011	6.065.878.200

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Sub total	
Total Bank	
 <u>Time Deposit</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Total	

All cash and bank are placed with third parties and are not pledged as collateral.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat bunga per tahun		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2,75%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2,40%
Jangka waktu	-	1 Bulan

Interest rate per annum	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Time period	

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Ketiga		
Penjualan unit apartemen Springwood	4.512.892.114	5.693.422.333
Penjualan unit apartemen The smith	16.334.426.955	18.138.038.652
Pengelolaan gedung	7.545.950.667	6.285.451.923
Total	28.393.269.736	30.116.912.908

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third Parties	
Sales of Springwood apartment units	
Sales of The smith apartment units	
Building management	
Total	

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	20.847.319.069	23.660.202.914	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Due Date :
1-30 hari	146.583.894	255.039.508	1 - 30 days
31-90 hari	1.156.634.364	1.324.792.928	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.242.732.409	4.876.877.558	Lebih dari 90 days
Total	28.393.269.736	30.116.912.908	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan piutang secara individual dan kolektif, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Analysis of the aging of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on a review of the status of each trade receivable at the end of the year and the estimated unrecoverable amount of receivables individually and collectively, the Group's management is of the opinion that there has been no significant change in credit quality and this amount can still be recovered so that no allowance for impairment losses on trade receivables has been provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
Karyawan	19.838.243	14.545.913	Employee
Lain-lain	76.629.327.774	78.497.613.446	Others
Total	76.649.166.017	78.512.159.359	Total

Piutang Lain-lain sebesar 76.400.000.000 merupakan pembatalan Uang Muka Tanah. berdasarkan Akta kesepakatan bersama Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No.03 tanggal 30 Oktober 2024. Notaris Nani Noorseva. S.H. M.Kn.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Other Receivables amounting to Rp76,400,000,000 represent to of Land Advances. based on the Deed of mutual agreement on Cancellation of Sale and Purchase Agreement No.03 dated October 30. 2024. Notary Nani Noorseva. S.H. M. Kn.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perikatan Jual Beli antara Perusahaan dengan PT Sarijaya Batamsantoso dan telah di Addendum pada tanggal 30 September 2021. atas sebidang tanah seluas 14.9 hektar di Kelurahan Tiban lama. Kecamatan Sekupang. Batam sebesar Rp100.000.000.000. Perusahaan telah membayar sebesar Rp91.500.000.000. sisa pembayaran dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 20 Desember 2025.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Based on the Sale and Purchase Agreement between the Company and PT Sarijaya Batamsantoso and has been amended on September 30, 2021. for a plot of land covering an area of 14.9 hectares in Kelurahan Tiban lama. Kecamatan Sekupang. Batam amounting to Rp100.000.000.000. The Company has paid Rp91.500.000.000. the remaining payments will be made no later than December 20, 2025.

7. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT

Akun ini terdiri dari:

7. REAL ESTATE ASSET INVENTORY

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bangunan dalam penyelesaian	107.458.000.209	106.169.663.703	Building under construction
Bangunan apartemen siap dijual	306.598.291.725	368.905.844.971	Apartment building ready for sale
Total	414.056.291.934	475.075.508.674	Total

Mutasi bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The building in development mutation is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Proyek Springwood			Springwood Project
<u>Unit Hotel</u>			<u>Hotel Units</u>
Saldo awal	66.649.893.855	66.649.893.855	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan	-	-	Subtraction
Saldo Akhir	66.649.893.855	66.649.893.855	Ending balance
Proyek District East			District East Project
Saldo awal	39.519.769.848	12.659.232.399	Beginning balance
Penambahan	1.288.336.506	26.860.537.449	Addition
Pengurangan	-	-	Subtraction
Saldo Akhir	40.808.106.354	39.519.769.848	Ending balance

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT (Lanjutan)

7. REAL ESTATE ASSET INVENTORY (Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Proyek The Smith			The Smith Project
Saldo awal	-	367.166.066.162	Beginning balance
Penambahan			Addition
Pembangunan konstruksi	1.345.399.544	3.802.435.781	Construction building
Total	1.345.399.544	370.968.501.943	Total
Pengurangan			Subtraction
Reklasifikasi ke unit siap dijual	(1.345.399.544)	(370.968.501.943)	Reclassification to units ready for sale
Saldo Akhir	-	-	Ending balance
Total	107.458.000.209	106.169.663.703	Total

Mutasi unit siap dijual adalah sebagai berikut:

Movement of units ready for sale are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Proyek Springwood			Springwood Project
Saldo awal	1.004.689.498	3.079.754.807	Beginning balance
Reklasifikasi ke beban pokok penjualan (Catatan 25)	(1.004.689.498)	(2.075.065.309)	Reclassification to expense cost of goods sold (Note 25)
Saldo Akhir	-	1.004.689.498	Ending balance
Proyek The Smith			The Smith Project
Saldo awal	367.901.155.473	39.738.751.051	Beginning balance
Penambahan			Addition
Reklasifikasi dari bangunan dalam penyelesaian	1.345.399.544	370.968.501.943	Reclassification of buildings in progress
Reklasifikasi ke Aset Tetap	(8.253.900.000)	-	Reclassification to fixed assets
Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 25)	(54.394.363.292)	(42.806.097.521)	Charging to cost of goods sold (Note 25)
Saldo Akhir	306.598.291.725	367.901.155.473	Ending balance
Total	306.598.291.725	368.905.844.971	Total

Persediaan dalam penyelesaian untuk proyek District East merupakan atas kerja sama KSO alfa true dengan PIM untuk membangun rumah tinggal, rumah toko (RUKO), area komersial, rumah kantor (RUKAN), serta kavling siap dipasarkan yang berlokasi di karawang timur jawa barat (Catatan 33). Luas lahan atas perjanjian kerja sama tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 58.230 m² dan 266.337 m².

Inventory in progress for the District East project relates to a joint venture between KSO Alfa True and PIM to construct residential homes, shophouses, commercial areas, office houses, and plots ready for market located in East Karawang, West Java (Note 33). The land area covered by the joint venture agreement as of December 31, 2025, and 2024 was 58,230 m² and 266,337 m², respectively.

7. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT (Lanjutan)

selanjutnya pada tanggal 21 Agustus 2026 Perusahaan melakukan amandemen perjanjian dengan luas lahan menjadi 264.899,5 m² (catatan 33).

Berdasarkan laporan No 011/2.0144-01/MP/VIII/2026 atas verifikasi realisasi biaya KJPP Ruddy Barus Yenny dan Rekan, sampai dengan 31 Desember 2025, realisasi biaya proyek adalah sebesar Rp44.237.013.107, atau 2,69% dari total RAB sebesar Rp1.642.139.660.922. Sampai dengan tanggal tersebut, tidak terdapat permasalahan teknis maupun biaya yang dilaporkan oleh KJPP.

Persentase penyelesaian proyek District East pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 2,69% dan 2,41%.

Persentase penyelesaian proyek Springwood pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 100%.

Persentase penyelesaian hotel proyek Springwood pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 39,03%.

Persentase penyelesaian proyek bangunan dalam penyelesaian apartemen The Smith pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 100%

Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset real estat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp217.945.500.813.

Persediaan aset real estat milik Grup diasuransikan kepada PT Indosurance Broker Utama dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai pertanggungan aset	1.240.000.000.000	1.240.000.000.000	Asset sum insured
Total tercatat aset yang diasuransikan	414.056.291.934	476.634.465.876	The carrying amount of the insured assets

7. REAL ESTATE ASSET INVENTORY (Continued)

Subsequently, on August 21, 2026, the Company amended the agreement to specify a land area of 264,899.5 m² (Note 33).

Based on report (No. 011/2.0144-01/MP/VIII/2026) by KJPP Ruddy Barus Yenny & Rekan regarding the verification of realized costs, the project costs incurred up to December 31, 2025, amounted to Rp44,237,013,107, representing 2.69% of the total budgeted cost (RAB) of Rp1,642,139,660,922. As of that date, no technical or cost-related issues had been reported by KJPP.

The percentage of completion for the District East project as of December 31, 2025 and 2024 are 2.69% and 2.41%.

The percentage of completion for the Springwood project as of December 31, 2025 and 2024 are 100%, respectively.

The percentage of completion for the Springwood project hotel as of December 31, 2025 and 2024 is 39.03%, respectively.

Percentage of completion of building projects under construction at The Smith apartments on date December 31, 2025 and 2024 are 100%

Management is of the opinion that there are no obstacles in the completion of the project.

Total borrowing costs capitalized to real estate assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp217,945,500,813, respectively.

Inventories of real estate assets owned by the Group are insured with PT Indosurance Broker Utama with the following details:

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Uang Muka

Uang muka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.952.285.175 dan Rp13.104.541.209, merupakan uang muka operasional.

Biaya Dibayar Dimuka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Asuransi	349.435.395	342.868.736

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances

Advances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,952,285,175 and Rp13,104,541,209, respectively, which represent operational advances.

Prepaid expenses

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Insurance	349.435.395	342.868.736

9. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	13.730.694.683	14.342.400.076
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.247.222.387	3.088.430.794
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	78.708.000	78.708.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	108.875.992	108.875.992
Total	15.165.501.062	17.618.414.862

9. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	13.730.694.683	14.342.400.076
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.247.222.387	3.088.430.794
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	78.708.000	78.708.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	108.875.992	108.875.992
Total	15.165.501.062	17.618.414.862

Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya dalam rangka penyediaan fasilitas kredit Grup.

Represents a restricted bank account for the purpose of providing the Group's credit facilities.

10. UANG MUKA PROYEK

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tanah	80.529.818.353	94.661.172.858
Konsultan	16.644.939.937	16.644.939.937
Total	97.174.758.290	111.306.112.795

10. ADVANCES PROJECT

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Land	80.529.818.353	94.661.172.858
Consultant	16.644.939.937	16.644.939.937
Total	97.174.758.290	111.306.112.795

10. UANG MUKA PROYEK (Lanjutan)

Berdasarkan Kesepakatan Bersama antara PT PP Properti Tbk dan PT Trinita Dinamik Tbk No. Trinita.10/KSB/TD-PPRO/V/2024 pada tanggal 14 Mei 2024 Perusahaan berencana melakukan pembelian tanah seluas sekitar 80.628,2 m² di Jakarta Timur dengan nilai transaksi sebesar Rp314.449.209.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah membayar sebesar Rp4.558.785.585.

Uang muka pembelian atas tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp75.971.032.768 dan Rp75.002.387.273. berdasarkan Perjanjian Perikatan Jual Beli antara PT Trinita Dinamik Santoz (TDS). Entitas Anak. dengan PT Trinita Pilar Gemilang. pihak berelasi. sebagaimana diaktakan oleh Notaris Hajjah Jamilah Abdul Gani. S.H. M.Kn No. 13 tanggal 19 Desember 2017, dan telah di addendum pada tanggal 30 Juli 2025 atas sebidang tanah NIB 28.07.35.0106899 dengan seluas 8.685 m² di Kelurahan Pakulonan. Serpong Utara. Tangerang Selatan. dengan nilai pembelian sebesar Rp86.850.000.000. Sisa pembayaran dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 31 Juli 2027.

Biaya konsultan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. masing-masing sebesar Rp16.644.939.937. merupakan biaya atas perijinan. amdal. desain dan arsitek. koordinasi lahan dan agen tanah terkait proyek yang akan dikembangkan diatas tanah di Kelurahan Pakulonan yang sedang diakuisisi tersebut.

11. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification
Biaya Perolehan				
Bangunan	31.128.000.000	-	8.128.000.000	8.253.900.000
Peralatan kantor	2.938.013.647	220.629.836	-	-
Kendaraan	2.660.493.321	488.908.748	-	-
Mesin	139.677.428	35.106.100	-	-
Total Biaya Perolehan	36.866.184.396	744.644.684	8.128.000.000	8.253.900.000

10. ADVANCES PROJECT (Continued)

Based on the Joint Agreement between PT PP Properti Tbk and PT Trinita Dinamik Tbk No. Trinita.10/KSB/TD-PPRO/V/2024 dated May 14, 2024, the Company plans to purchase a plot of land measuring approximately 80,628.2 m² in East Jakarta with a transaction value of Rp314,449,209,000. As of the date of the financial statements, the Company had paid Rp4,558,785,585.

Advances for purchase of land as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp75,971,032,768 and Rp75,002,387,273. respectively. based on the Sale and Purchase Agreement between PT Trinita Dinamik Santoz (TDS). a its subsidiaries. and PT Trinita Pilar Gemilang. a related party. as notarized by Notary Hajjah Jamilah Abdul Gani. S.H. M.Kn No. 13 dated December 19, 2017, and has been addendum on July 30, 2025 to a plot of land NIB 28.07.35.0106899 with an area of 8,685 m² in Pakulonan Village. North Serpong. South Tangerang. with a purchase value of Rp86,850,000,000. The remaining payment is made no later than July 31, 2027.

Consulting fees as of Desember 31, 2025 and December 31. 2024 amounting to Rp16,644,939,937. respectively. represent fees for permits. amdal. design and architect. land coordination and land agents related to projects to be developed above the land in the Pakulonan Village that is being acquired.

11. FIXED ASSETS

	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	Acquisition Cost
		Building
		Office equipment
		Vehicles
		Machinery
		Total Acquisition Cost

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	8.015.500.001	1.251.600.000	3.996.266.668	309.521.250	5.580.354.583	Building
Peralatan kantor	2.556.217.934	170.790.030	-	-	2.727.007.964	Office equipment
Kendaraan	1.889.429.810	132.334.125	-	-	2.021.763.935	Vehicles
Mesin	91.898.488	33.088.370	-	-	124.986.858	Machinery
Total Akumulasi Penyusutan	12.553.046.233	1.587.812.525	3.996.266.668	309.521.250	10.454.113.340	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	24.313.138.163				27.282.615.740	Book Value

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	31.128.000.000	-	-	-	31.128.000.000	Building
Peralatan kantor	2.686.668.963	251.344.684	-	-	2.938.013.647	Office equipment
Kendaraan	2.103.502.366	556.990.955	-	-	2.660.493.321	Vehicles
Mesin	103.439.860	36.237.568	-	-	139.677.428	Machinery
Total Biaya Perolehan	36.021.611.189	844.573.207	-	-	36.866.184.396	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	6.459.100.001	1.556.400.000	-	-	8.015.500.001	Building
Peralatan kantor	2.435.466.026	120.751.907	-	-	2.556.217.934	Office equipment
Kendaraan	1.696.672.570	192.757.240	-	-	1.889.429.810	Vehicles
Mesin	66.377.545	25.520.944	-	-	91.898.488	Machinery
Total Akumulasi Penyusutan	10.657.616.142	1.895.430.090	-	-	12.553.046.233	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	25.363.995.047				24.313.138.163	Book Value

Berdasarkan Surat Keterangan No044/SK-LGL/TD/IV/2025 Perusahaan menerangkan bahwa sehubungan dengan kebutuhan operasional dan kegiatan usaha PT Trinit Dinamik Tbk, Perusahaan akan menggunakan unit office yang berlokasi di The Smith, dengan No Unit Office 0201, 0202 dan 0205 sebagai kantor operasional Perusahaan.

Based on Certificate No. 044/SK-LGL/TD/IV/2025, the Company states that, in connection with the operational needs and business activities of PT Trinit Dinamik Tbk, the Company will use the office units located at The Smith with office unit numbers 0201, 0202, and 0205 as the Company's operational offices.

Beban penyusutan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.897.333.775 dan Rp1.895.430.090 seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expenses for 2025 and 2024 amounting to Rp1,897,333,775 and Rp1,895,430,090, respectively, were allocated to general and administrative expenses (Note 26).

Tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif.

There are no fixed assets that are used temporarily or discontinued from active use.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Uang Jaminan			Security Deposit
Sewa	-	15.969.086	Rent
Lainnya	-	6.150.000	Others
Total	-	22.119.086	Total

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kontraktor	16.055.699.406	62.648.398.568	Contractor

Analisa umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Analysis of the aging of trade payable as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Belum jatuh tempo	393.092.045	443.365.747	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Due Date :
1-30 hari	6.883.637.675	7.764.006.424	1 - 30 days
31-90 hari	255.210.202	287.849.788	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	8.523.759.484	54.153.176.609	Lebih dari 90 days
Total	16.055.699.406	62.648.398.568	Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	414.570.619	1.827.360.232	Value-added tax - Net
PPHTB (Catatan 27)	10.575.471.970	11.858.849.704	PPHTB (Note 27)
Total	10.990.042.589	13.686.209.936	Total

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4(2)	3.777.070.928	3.822.811.009	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	102.442.729	30.053.546	<i>Article 21</i>
Pasal 23	87.106.644	36.221.813	<i>Article 23</i>
Pasal 29	55.589.455	55.589.455	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3.124.021.966	2.517.691.305	<i>Value-added tax</i>
Total	7.146.231.722	6.462.367.128	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between profit before income tax expense and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(35.312.758.169)	(58.603.158.626)	<i>Loss before income tax Consolidated</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.263.634.666)	(507.680.239)	<i>Loss of subsidiaries before income tax</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(36.576.392.835)	(59.110.838.865)	<i>Loss before tax - Company</i>
Beda temporer	-	-	<i>Temporary difference</i>
Beda tetap	36.047.736.866	59.343.285.398	<i>Permanent difference</i>
Rugi kena pajak	(528.655.969)	232.446.533	<i>Taxable Loss</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	-	58.994.929	<i>Current year income tax expense</i>
Dikurangkan kredit pajak penghasilan:			<i>Less income tax credit:</i>
Pasal 23	-	3.405.474	<i>Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Terutang Tahun Berjalan	-	55.589.455	<i>Income Tax Article 29 - Payable Current Year</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The taxable profit resulting from the above reconciliation forms the basis for filling out the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
<u>Uang muka penjualan</u>		
The Smith	63.111.090.907	85.520.286.759
District East	18.462.560.233	27.814.488.268
Cibubur	6.445.180.000	17.692.780.000
Springwood	-	6.627.848.909
Subtotal	<u>88.018.831.140</u>	<u>137.655.403.936</u>
<u>Uang titipan pelanggan</u>		
Building Management	<u>724.855.116</u>	<u>698.143.314</u>
Entitas Anak		
Deposit pelanggan	<u>1.635.970.376</u>	<u>1.718.393.855</u>
Total	<u>90.379.656.632</u>	<u>140.071.941.105</u>

Uang muka penjualan merupakan uang muka dari penjualan unit yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang titipan pelanggan merupakan uang muka penjualan dari calon pembeli yang masih bisa dibatalkan sewaktu-waktu.

15. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account consists of:

Company
<u>Advance from customer</u>
The Smith
District East
Cibubur
Springwood
Subtotal
<u>Customer cash deposit</u>
Building Management
Subsidiaries
Customer deposits
Total

Sales advances represent advances from sales of units that not yet meet the revenue recognition criteria.

Cash deposits from customers represent advance sales from prospective buyers which can still be canceled at any time.

16. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pembayaran minimum	298.896.179	474.804.092
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(15.778.466)</u>	<u>(36.389.579)</u>
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	283.117.713	438.414.513
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(143.018.521)</u>	<u>(171.074.402)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>140.099.192</u>	<u>267.340.111</u>

16. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

Minimum payment
Less interest not yet due
Present value of consumer financing liabilities
Less current portion
Long Term Portion

16. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

16. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

Liabilitas pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan atas pembelian 1 unit kendaraan dari PT BCA dengan rincian sebagai berikut:

Consumer financing liabilities as of December 31, 2025 represent the purchase of 1 unit of vehicle from PT BCA with the following details:

Jenis Kendaraan	Toyota Innova Zenix 2.0 Q HV Modelista TSS	Vehicle Type
Nomor Kontrak	1302706922-001	Contract Number
Bunga	6.02% Efektif/ 6,02% Effective	Interest
Jangka Waktu	29 November 2024 sampai dengan 29 Oktober 2027/ November 29, 2024 until October 29, 2027	Time period

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	65.841.868.638	70.941.868.638	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	223.418.432.500	226.149.536.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
Total	289.260.301.138	297.091.404.638	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(65.841.868.638)	(70.941.868.638)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	223.418.432.500	226.149.536.000	Long Term Portion

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 98 tanggal 21 Juni 2017, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% dan jatuh waktu 21 juni 2022.

Based on the credit agreement letter No. 98 dated June 21, 2017, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a credit facility to the Company in the form of a Long-Term Loan (PJP) facility of Rp250,000,000,000 with an interest rate of 11% and due on June 21, 2022.

Fasilitas di atas dijamin dengan:

The above facilities are guaranteed by:

1. APHT atas tanah dan bangunan seluas 6,503m yang berlokasi di Jalan Raya MH. Thamrin, Tangerang. Bukti kepemilikan SHGB No. 1097, SHGB No. 1098, SHGB No 766, SHGB No 767, SHGB No 1101, SHGB No 1114, SHGB No 1115, SHGB No 1116, SHGB No 1117, yang seluruhnya atas nama Perusahaan. Atas aset ini akan dipasang hak tanggungan sebesar Rp300.000.000.0000
2. FEO atas piutang usaha apartemen Springwood Residence.
3. Corporate Gurantee PT Perintis Trinita Properti Tbk.

1. APHT for land and building area of 6,503m located on Jalan Raya MH. Thamrin, Tangerang. Proof of ownership of SHGB No. 1097, SHGB No. 1098, SHGB No 766, SHGB No 767, SHGB No 1101, SHGB No 1114, SHGB No 1115, SHGB No 1116, SHGB No 1117, all of which are on behalf of the Company. Mortgage rights of Rp300,000,000,0000 will be placed on this asset
2. FEO on account receivables from Springwood Residence apartments.
3. Corporate Gurantee PT Perintis Trinita Properti Tbk.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank (*Negative Covenant*), antara lain:

- a. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai perjanjian kredit.
- b. Membubarkan badan hukum debitur atau berjanji atau mengizinkan setiap penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya merubah bentuk atau kepemilikan saham debitur.
- c. Mengubah susunan pemegang saham atau komposisi pemilikan dan/atau pengurus dari debitur.
- d. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani.
- e. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan niaga.
- f. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban debitur berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- g. Menjual atau menyewakan aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam perusahaan.
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.
- i. Memberikan pinjaman kepada Perusahaan afiliasi, entitas anak, maupun pihak ketiga lainnya yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.
- j. Membayar hutang pemegang saham, Perusahaan afiliasi, entitas anak, maupun pihak ketiga lainnya yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.
- k. Membuat pembayaran sebelum jatuh tempo atas setiap utang, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam perusahaan.
- l. Lalai atas setiap perjanjian utang dengan pihak ketiga.
- m. Melakukan investasi lain dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
- n. Menarik kembali modal yang telah disetor.

17. BANK LOANS (Continued)

The Company is not permitted to do the following without prior written approval from the bank (*Negative Covenant*), including:

- a. Using credit facilities received other than the purposes and requirements previously agreed according to the credit agreement.
- b. Dissolving the debtor's legal entity or pledging or permitting any merger or restructuring, which in its entirety changes the form or ownership of the debtor's shares.
- c. Changing the composition of shareholders or composition of ownership and/or management of the debtor.
- d. Bind itself as a guarantor/guarantor for other parties and/or guarantee the debtor's assets for the benefit of other parties, except for those that existed at the time the credit agreement was signed.
- e. Apply for bankruptcy and/or postponement of payments to the commercial court.
- f. Transferring part or all of the debtor's rights and/or obligations based on a credit agreement to another party.
- g. Selling or renting assets except for general transactions within the company.
- h. Obtaining additional loans from other parties, except in the context of normal trade transactions and subordinated loans from shareholders.
- i. Provide loans to affiliated Companies, its subsidiaries, and other third parties that exist and will arise in the future, except in the context of the Company's daily operational activities.
- j. Paying the debts of shareholders, affiliated companies, its subsidiaries, and other third parties that exist and will arise in the future, except in the context of the Company's daily operational activities.
- k. Make payments before maturity for every debt, except for general transactions within the company.
- l. Default on every debt agreement with a third party.
- m. Making other investments and/or carrying out business that has no connection with the business being carried out.
- n. Withdraw the capital that has been paid up.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp184.158.131.361 dan Rp179.058.131.362 atas fasilitas kredit tersebut.

Berdasarkan surat Restrukturisasi No. 562/DSA/EXT/24 PT Bank Pan Indonesia Tbk telah menyetujui perubahan pembayaran angsuran fasilitas PJP sampai dengan tanggal 21 Juni 2029.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 5/Tgr.Ut/CSMU/SP2K/II/2019 tanggal 11 Februari 2019 sebagaimana yang telah diubah dengan surat No.6/Tgr.Ut/CSMU/SP2K/II/2019 pada tanggal 18 Februari 2019 antara Perusahaan dengan PT Bank Tabungan Negara Indonesia Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% dan jatuh waktu 22 Februari 2024.

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. Lahan pembangunan Apartemen, SOHO dan Office The Smith dengan No.Sertifikat SHGB 6733,SU 3266/KUNCIRAN/2018 dengan Luas 4.000, yang seluruhnya a.n PT Trinito Dinamik Tbk Atas aset ini akan dipasang Hak Tanggungan sebesar Rp300.000.000.000.
2. *Standing Instruction* atas penyaluran pencairan kredit Konstruksi BTN serta hasil penjualan rumah dan kavling pada proyek apartemen, SOHO dan Office The Smith, baik secara tunai, KPA BTN, atau bentuk penjualan yang lain ke giro operasional PT TD di Bank BTN Kantor Cabang Tangerang.
3. *Cessie/fiducia* atas piutang PT TD yang berkaitan dengan semua proyek Apartemen, SOHO dan Office The Smith.
4. *Standing Instruction* atas seluruh hasil pendapatan dan transaksi Apartemen, SOHO dan Office The Smith ke giro PT Trinito Dinamik Tbk di Bank BTN Kantor Cabang Tangerang.
5. Perjanjian Subordinasi (notaril) antara PT Trinito Dinamik dengan pihak hubungan istimewa yang berhutang, yang menyepakati bahwa hutang tersebut akan dibayar oleh debitur setelah kredit kepada BTN dilunasi.

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has paid Rp184,158,131,361 and Rp179,058,131,362, respectively, for this credit facility.

Based on the Letter of Credit Restructuring No. 562/DSA/EXT/24. PT Bank Pan Indonesia Tbk has approved the change in installment payments for the PJP facility until June 21, 2029.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the letter of credit agreement No. 5/Tgr.Ut/CSMU/SP2K/II/2019 dated February 11. 2019 as amended by letter No.6/Tgr.Ut/CSMU/SP2K/II/2019 on February 18. 2019 between the Company and PT Bank Tabungan Negara Indonesia Tbk. The Company obtained a credit facility of Rp300.000.000.000 with an interest rate of 11% and will mature on February 22. 2024.

The above facilities are guaranteed by:

1. Land for the construction of Apartments, SOHO and The Smith Office with Certificate No. SHGB 6733, SU 3266/KUNCIRAN/2018 with an area of 4,000, all of which are PT Trinito Dinamik Tbk. Mortgage rights of Rp300,000,000,000 will be placed on this asset.
2. *Standing Instruction* on the disbursement of BTN Construction credit disbursements as well as proceeds from the sale of houses and plots in the apartment, SOHO and Office The Smith projects, either in cash, BTN KPA, or other forms of sales to PT TD's operational current account at Bank BTN Tangerang Branch Office.
3. *Cessie/fiduciary* for PT TD's receivables related to all Apartment, SOHO and Office The Smith projects.
4. *Standing Instruction* for all income and transactions from Apartment, SOHO and Office The Smith to PT Trinito Dinamik Tbk current account at Bank BTN Tangerang Branch Office.
5. *Subordination Agreement* (notary) between PT Trinito Dinamik and the debtor's related party, which agrees that the debt will be paid by the debtor after the credit to BTN has been repaid.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

6. Kuasa substitusi kepada BTN, apabila menurut penilaian Bank tidak lancar maka Bank BTN akan mengambil alih penjualan unit-unit yang di biayai untuk menyelesaikan kewajiban kredit sampai dengan lunas.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank (*Negative Covenant*), antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai perjanjian kredit mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- Memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Menggunakan rekening bank lain untuk transaksi terkait proyek yang dibiayai.
- Melakukan penjualan unit melalui bank lain.
- Menggunakan fasilitas kredit yang akan diberikan untuk membayar /melunasi kewajiban kredit di Bank lain.
- Pengurus dan Perusahaan tidak akan memberikan personal *guarantee* dan *Corporate Guarantee* dalam perjanjian kredit dengan bank lain.
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan yang berupa penurunan modal.
- Merubah kepemilikan saham yang belum dimiliki oleh publik.

Berdasarkan surat persetujuan restrukturisasi kredit ke-3 PT Trinita Dinamik Tbk No. 30/S/CMBD/CBD2/I/2023 tanggal 31 Januari 2023. PT Bank Tabungan Negara telah menyetujui perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan 22 Agustus 2027 dengan perubahan suku bunga menjadi 10,75% berlaku efektif setelah seluruh transaksi (baik pendapatan maupun pengeluaran) PT Trinita Dinamik Tbk melalui rekening operasional di BTN.

17. BANK LOANS (Continued)

6. Substitution power to BTN, if according to the Bank's assessment it is not smooth, then Bank BTN will take over the sale of the units that are charged to complete the credit obligations until they are paid off.

The Company is not permitted to do the following things without prior written approval from the bank (*Negative Covenant*), including:

- Using credit facilities received other than the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the credit agreement, bind yourself as guarantor of the debt.
- Amend the Company's articles of association.
- Performing mergers or acquisitions.
- Dissolving the Company and requesting to be declared bankrupt.
- Lease the Company to third parties.
- Transfer the Company in any form or with any name and for any purpose to third parties.
- Using other bank accounts for transactions related to projects being financed.
- Selling units through other banks.
- Using the credit facility that will be provided to pay / settle credit obligations at other banks.
- The management and the Company will not provide personal guarantees and corporate guarantees in credit agreements with other banks.
- Amend the Company's articles of association in the form of a decrease in capital.
- Change the ownership of shares that are not yet owned by the public.

Based on PT Trinita Dinamik Tbk's 3rd credit restructuring approval letter No. 30/S/CMBD/CBD2/I/2023 dated 31 January 2023. PT Bank Tabungan Negara has agreed to extend the credit term until 22 August 2027 with a change in interest rate to 10.75% effective after all transactions (both income and expenses) of PT Trinita Dinamik Tbk through an operational account at BTN.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan surat Restrukturisasi Kredit No. 127/S/CMBD/CLMR/IV/2024, PT Bank Tabungan Negara tentang Penyelesaian Kredit Konstruksi Pembangunan proyek Apartemen SOHO dan Office The Smith yang berlokasi di Alam Sutera, Tangerang Selatan. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11,25% dan jatuh waktu pada 22 Agustus 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp76.231.567.500 dan Rp73.850.464.000 atas fasilitas kredit tersebut.

17. BANK LOANS (Continued)

Based on Credit Restructuring letter No. 127/S/CMBD/CLMR/IV/2024, PT Bank Tabungan Negara regarding Settlement of Construction Credit for the SOHO Apartment and The Smith Office project located in Alam Sutera, South Tangerang. The company obtained a credit facility of IDR 300,000,000,000 with an interest rate of 11.25% and a maturity date of 22 August 2027.

As of December 31, 2025 and 2024 the Company has paid Rp76.231.567.500 and Rp73.850.464.000 respectively for this credit facility.

18. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak Berelasi	
PT Agung Perkasa Investindo	47.784.515.000
PT Panca Agung Gemilang	1.966.276.335
PT Valtoz Globalindo	207.227.107
Total	49.958.018.442

Pada tanggal 3 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Agung Perkasa Investindo, pemegang sebagian saham Perusahaan, dengan plafond maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman digunakan untuk keperluan operasional Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 3% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 3 Maret 2030.

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Panca Agung Gemilang, pemegang sebagian saham Perusahaan, dengan plafond maksimum sebesar Rp4.000.000.000. Pinjaman digunakan untuk keperluan operasional dan persiapan proyek baru Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 3% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 27 Februari 2030.

18. OTHER PAYABLE - RELATED PARTIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Related Parties
	-	PT Agung Perkasa Investindo
	-	PT Panca Agung Gemilang
	-	PT Valtoz Globalindo
Total	-	Total

On March 3, 2025, the Company obtained a loan facility from PT Agung Perkasa Investindo, a partial shareholder of the Company, with a maximum credit limit of Rp60,000,000,000. The loan was used for the Company's operational needs and bears interest at a rate of 3% per year. The loan term runs through March 3, 2030.

On February 28, 2025, the Company obtained a loan facility from PT Panca Agung Gemilang, a partial shareholder of the Company, with a maximum credit limit of Rp4,000,000,000. The loan was used for the Company's operational needs and to prepare for new projects, and bears interest at a rate of 3% per year. The loan term runs through February 27, 2030.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Valtos Globalindo, pemegang sebagian saham Perusahaan, dengan plafond maksimum sebesar Rp400.000.000. Pinjaman digunakan untuk keperluan operasional Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 3% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Juli 2027.

18. OTHER PAYABLE - RELATED PARTIES (Continued)

On July 4, 2025, the Company obtained a loan facility from PT Valtos Globalindo, a partial shareholder of the Company, with a maximum credit limit of Rp400,000,000. The loan was used for the Company's operational needs and bears interest at a rate of 3% per year. The loan term runs through July 4, 2027.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 101 dan 82 orang karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group calculates and records defined benefit post-employment benefits for employees in accordance with the Labor Law no. 13/2003 (UU No. 13/2003). The number of employees entitled to post-employment benefits is 101 and 82 employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Perhitungan imbalan pascakerja tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Perusahaan dan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrinal & Amran Nangasan dan Kantor Konsultan Aktuaria Syamsuddin B. Salam. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by Company and an independent actuary at the Tubagus Syafrinal & Amran Nangasan and independent actuary Syamsuddin B.Salam. Actuarial Consulting Office. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6,56%	6,66%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	57 tahun	57 tahun	Retirement age
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liability in the current year are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.751.297.841	4.003.201.933	Beginning balance
Biaya jasa kini	995.563.130	806.907.737	Current service cost
Biaya bunga	263.279.554	252.109.599	Interest cost
Dampak Kuartailmen/ Penyelesaian	(635.831.640)	(295.529.269)	Impact Quartermen/Settlement
Realisasi pembayaran manfaat	(232.569.708)	(55.634.762)	Benefit payment realization

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
 (Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pengukuran kembali			Remeasurement
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahaan asumsi keuangan	126.544.580	(689.476.250)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(548.963.792)	(270.281.147)	Experience adjustment
Saldo Akhir	3.719.319.965	3.751.297.841	Ending Balance

Imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya jasa			Service cost
Biaya jasa kini	995.563.130	806.907.737	Current service cost
Biaya bunga	263.279.554	252.109.599	Interest cost
Dampak Kuartailmen/ Penyelesaian	(635.831.640)	(295.529.269)	Impact Quartement/Settlement
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	623.011.044	763.488.067	Components of the defined benefits expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			Remeasurement of defined benefits liability - net
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	126.544.580	(689.476.250)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(548.963.792)	(270.281.147)	Experience adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(422.419.212)	(959.757.397)	Components of defined benefit expense that are recognized in other comprehensive income
Total	200.591.832	(196.269.330)	Total

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Impact on the present value of post-employment benefit obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Impact on the present value of post-employment benefit obligations	
Kenaikan	1%	3.545.104.877	1%	3.915.939.078	Increase
Penurunan	1%	3.917.233.923	1%	3.543.524.946	Decrease

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Impact on the present value of post-employment benefit obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Impact on the present value of post-employment benefit obligations	
Kenaikan	1%	3.526.723.976	1%	4.004.455.837	Increase
Penurunan	1%	4.006.267.866	1%	3.525.456.786	Decrease

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Details of shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Shareholders
PT Agung Perkasa Investindo	4.000.000.000	52,83%	100.000.000.000	PT Agung Perkasa Investindo
PT Perintis Trinita Properti Tbk	1.097.261.584	14,49%	27.431.539.600	PT Perintis Trinita Properti Tbk
PT Panca Agung Gemilang	430.299.956	5,68%	10.757.498.900	PT Panca Agung Gemilang
PT Valtos Globalindo	205.588.000	2,72%	5.139.700.000	PT Valtos Globalindo
Vincent Yo	107.569.484	1,42%	2.689.237.100	Vincent Yo
Publik	1.730.388.836	22,86%	43.259.720.900	Public
Total	7.571.107.860	100%	189.277.696.500	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Shareholders
PT Agung Perkasa Investindo	4.000.000.000	52,83%	100.000.000.000	PT Agung Perkasa Investindo
PT Perintis Trinita Properti Tbk	1.097.261.584	14,49%	27.431.539.600	PT Perintis Trinita Properti Tbk
PT Panca Agung Gemilang	430.299.956	5,68%	10.757.498.900	PT Panca Agung Gemilang
PT Kharisma Investasi Berjaya	215.160.976	2,84%	5.379.024.400	PT Kharisma Investasi Berjaya
PT Valtos Globalindo	205.588.000	2,72%	5.139.700.000	PT Valtos Globalindo
Vincent Yo	107.569.484	1,42%	2.689.237.100	Vincent Yo
Chandra	93.300	0,00%	2.332.500	Chandra
Publik	1.515.134.560	20,01%	37.878.364.000	Public
Total	7.571.107.860	100%	189.277.696.500	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat peningkatan modal dari penebusan waran masing-masing sebesar nihil dan 437 lembar saham.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the increase in share capital from exercise of warrant amounted to nihil and 437 shares, respectively.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	113.547.750.000	113.547.750.000
Beban emisi saham	(3.777.536.500)	(3.777.536.500)
Agio saham dari pelaksanaan waran seri 1	131.135.125	131.135.125,00
Tambahan Modal Disetor	109.901.348.625	109.901.348.625

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Share premium from public offering
initial shares*
Share emission cost
*Agio shares from the exercise of
series 1 warrants*
Additional Paid-in Capital

22. RUGI PER SAHAM

	2025	2024
Rugi netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(35.217.885.774)	(58.294.056.088)
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	7.571.107.860	7.571.107.860
Rugi Neto Per Saham Dasar/Dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4,65)	(7,70)

22. EARNINGS PER SHARE

*Net Loss is attributable to
owners of the parent entity*
*The weighted average number of
outstanding shares*
**Basic/Diluted Loss Per Share
attributable to the owners of
the parent entity**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset netto entitas anak:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Trinita Dinamik Santoz	807.141.078	922.329.015
PT Sukses Bangun Sinergi	12.138.543	(8.176.999)
Total	819.279.621	914.152.016

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of its subsidiaries:

PT Trinita Dinamik Santoz
PT Sukses Bangun Sinergi
Total

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Apartemen The Smith	58.808.667.887	56.497.646.071	The Smith Apartments
Apartemen Springwood	1.953.038.739	1.281.369.045	Springwood Apartments
Pengelolaan gedung	30.740.818.806	29.371.555.583	Building management
Total	91.502.525.432	87.150.570.699	Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Apartemen The Smith	54.394.363.292	15.478.125.237	The Smith Apartments
Apartemen Springwood	1.004.689.498	-	Springwood Apartments
Pengelolaan gedung	18.476.682.070	4.227.745.394	Building management
Total	73.875.734.860	19.705.870.631	Total

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Penjualan dan Pemasaran	6.746.190.394	18.577.264.425	Selling and Marketing
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Beban Bunga	22.342.529.155	38.080.277.556	Interest expenses
Gaji dan tunjangan	15.305.932.187	12.351.918.849	Salaries and allowances
Jasa profesional	4.957.771.952	4.701.551.765	Profesional fee
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.897.333.775	1.895.430.090	Depreciation (Note 11)
Asuransi	1.061.352.608	1.017.064.580	Asuransi
Biaya imbalan pascakerja (Catatan 19)	623.011.044	763.488.067	Employee benefit (Note 19)
Pajak	316.721.203	3.314.240.471	Tax
Utilitas	260.646.995	342.365.672	Utility
Keperluan kantor	243.968.194	448.276.246	Office supplies

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2025	2024	
Perjalanan dinas dan transportasi	188.684.729	333.730.579	Business travel and transportation
Sewa	56.557.975	-	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	41.429.188	123.764.016	Repair and maintenance
Lain-lain	1.240.075.293	852.277.224	Others
Sub total	48.536.014.298	64.224.385.115	Sub total
Total	55.282.204.692	82.801.649.540	Total

27. BEBAN PAJAK FINAL

27. FINAL TAX EXPENSES

	2025	2024	
Beban pajak final pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	1.520.133.665	1.463.475.376	Final tax expense of the transfer of rights over land and/or buildings
Pajak final sehubungan dengan penjualan unit apartemen sebagai berikut:			Final tax in connection with the sale of apartment unit as follows:
	2025	2024	
Saldo pajak dibayar dimuka awal tahun	11.858.849.704	11.643.488.823	The balance of prepaid taxes at the beginning of the year
Pajak penghasilan final atas pendapatan usaha selama tahun berjalan	(1.520.133.665)	(1.463.475.376)	Final income tax on business income during the current year
Pajak final yang telah dipotong pihak ketiga atau disetor Perusahaan tahun berjalan	236.755.931	1.678.836.257	Final tax that has been deducted by a third party or deposited Current year company
Pajak Dibayar Dimuka Akhir Tahun (Catatan 14)	10.575.471.970	11.858.849.704	Year End Prepaid Taxes (Note 14)

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penghasilan bunga giro dan deposito	524.069.625	345.272.351
Penghasilan insentif	88.859.475	165.432.991
Beban provisi dan administrasi bank	(172.587.009)	(179.469.807)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.892.010.868	-
Lain-lain - neto	530.436.657	307.404.527
Penghasilan lain-lain-neto	<u>3.862.789.616</u>	<u>638.640.062</u>

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Current account and time deposit interest income
Incentive income
Bank provision and administration expenses
Gain on sale of fixed asset (Note 11)
Others - net
Other income-net

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kondisi usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian. Transaksi non-usaha lain merupakan pinjaman antar Perusahaan dan beban.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. BALANCES, TRANSACTIONS AND THE NATURE OF RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

The Company, in normal business condition, carries out transactions with related parties, mainly covering sales and purchases. Other non-business transactions are loans between companies and expenses.

The details of the outstanding balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Uang muka proyek (Catatan 10)		
PT Trinita Pilar Gemilang	75.971.032.768	75.002.387.273
Persentase terhadap total aset	<u>11,14%</u>	<u>9,74%</u>
Aset Tetap (Catatan 11)		
PT Dynamic Succes Globalindo	17.729.166.667	18.879.166.667
Persentase terhadap total aset	<u>2,60%</u>	<u>2,45%</u>

Advances project (Note 10)
PT Trinita Pilar Gemilang
Percentage to total assets

Fixed asset (Note 11)
PT Dynamic Succes Globalindo
Percentage to total assets

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. BALANCES, TRANSACTIONS AND THE NATURE OF
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang lain-lain (Catatan 18)			Other payable (Note 18)
PT Agung Perkasa Investindo	47.784.515.000	-	PT Agung Perkasa Investindo
PT Panca Agung Gemilang	1.966.276.335	-	PT Panca Agung Gemilang
PT Valtoz Globalindo	207.227.107	-	PT Valtoz Globalindo
Total	49.958.018.442	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas	10,93%	0,00%	Percentage to total liabilities

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Trinita Pilar Gemilang	Entitas Sepengendali / Entities under common control	Uang muka proyek / Advances project
PT Dynamic Succes Globalindo	Entitas Sepengendali / Entities under common control	Aset tetap / Fixed assets
PT Agung Perkasa Investindo	Pemegang saham / Shareholders	Utang lain-lain / Other payable
PT Panca Agung Gemilang	Pemegang saham / Shareholders	Utang lain-lain / Other payable
PT Valtoz Globalindo	Pemegang saham / Shareholders	Utang lain-lain / Other payable

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direktur.

The Company's key management personnel consist of Commissioners and Directors.

Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.456.000.000 dan Rp1.150.000.000.

Short-term employee benefits provided to key management personnel for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,456,000,000 and Rp1,150,000,000.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENT

	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	7.838.026.011	6.065.878.200	Cash and equivalent
Piutang usaha	28.393.269.736	30.116.912.908	Accounts receivable
Piutang lain-lain	76.649.166.017	78.512.159.359	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	15.165.501.062	17.618.414.862	Restricted bank Accounts
Aset lain-lain	-	22.119.086	Others Assets
Total Aset Keuangan	128.045.962.826	132.335.484.415	Total Financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liability
Utang usaha	16.055.699.406	62.648.398.568	Accounts payable
Utang lain-lain	49.958.018.442	-	Other payable
Utang bank	289.260.301.138	297.091.404.638	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	283.117.713	438.414.513	Consumer financing liabilities
Total	355.557.136.699	360.178.217.719	Total

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

31. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang bank yang mencakup pinjaman yang dijelaskan dalam Catatan 17, kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 23).

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing the balance of debt and equity.

The Group's capital structure consists of bank loans which include loans described in Note 17, cash and cash equivalents (Note 4) and equity which consists of equity attributable to the parent stockholders and non-controlling interests (Note 23).

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman	289.543.418.851	302.556.519.853	Loan
Kas dan setara kas	7.838.026.011	6.065.878.200	Cash and cash equivalent
Pinjaman - neto	281.705.392.840	296.490.641.653	Loan - net
Ekuitas	224.809.701.178	259.700.040.135	Equity
Rasio Pinjaman - Neto Terhadap Modal	125,31%	114,17%	Debt Ratio - Net to Equity

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

31. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratios as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman	289.543.418.851	302.556.519.853	Loan
Kas dan setara kas	7.838.026.011	6.065.878.200	Cash and cash equivalent
Pinjaman - neto	281.705.392.840	296.490.641.653	Loan - net
Ekuitas	224.809.701.178	259.700.040.135	Equity
Rasio Pinjaman - Neto Terhadap Modal	125,31%	114,17%	Debt Ratio - Net to Equity

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, and to manage credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group operates within the guidelines set by the Board of Directors.

i. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk of partners failing to fulfill their contractual obligations resulting in losses for the Group.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL *(Lanjutan)*

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Grup meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi tidak dilakukan serah terima unit yang dijual sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan kembali tersebut.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Grup meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi tidak dilakukan serah terima unit yang dijual sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan kembali tersebut.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

31. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

The Group's credit risk is primarily associated with bank accounts, time deposits, trade receivables and others. The Group places bank balances and time deposits with appropriate and trusted financial institutions. The Group minimizes the credit risk of trade receivables arising from property buyers by imposing fines for late payments, cancellation of sales with cancellation penalties and if sales have not been paid, handover of units sold is not carried out so that property can be resold with claims for losses arising from the resale.

The Group's credit risk is primarily associated with bank accounts, time deposits, trade receivables and others. The Group places bank balances and time deposits with appropriate and trusted financial institutions. The Group minimizes the credit risk of trade receivables arising from property buyers by imposing fines for late payments, cancellation of sales with cancellation penalties and if sales have not been paid, handover of units sold is not carried out so that property can be resold with claims for losses arising from the resale.

The Group has a policy to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses incurred due to credit risk exposure. Accordingly, it is the Group's policy to ensure transactions are made with customers who have a good credit history and reputation. Management conducts continuous monitoring to reduce credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets in the financial statements net of allowance for losses reflects the Group's exposure to credit risk.

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL *(Lanjutan)*

31. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

ii. Manajemen Risiko Kredit

ii. Credit Risk Management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, who have established a liquidity risk management framework suitable for the Group's short, medium and long-term liquidity management and funding requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Table of Liquidity Risk and Interest Rates

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with agreed payment terms for the Group. The table has been prepared based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be asked to pay. The table includes interest and principal cash flows. Throughout floating rate interest flows the undiscounted amount is derived from the interest rate curve at the end of the reporting period. Contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total		
Utang usaha kepada Pihak ketiga	16.055.699.406	-	16.055.699.406	Accounts payable Third Parties	
Utang lain-lain Pihak berelasi	-	49.958.018.442	49.958.018.442	Others debt Related parties	
Utang pembiayaan konsumen	143.018.521	140.099.192	283.117.713	Consumer financing liabilities	
Utang bank	65.841.868.638	223.418.432.500	289.260.301.138	Bank Loan	
Total	82.040.586.565	273.516.550.134	355.557.136.699	Total	
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total		
Utang usaha kepada Pihak ketiga	62.648.398.568	-	62.648.398.568	Accounts payable Third Parties	
Utang bank	70.941.868.638	226.149.536.000	297.091.404.638	Bank Loan	
Total	133.761.341.608	226.416.876.111	360.178.217.719	Total	

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL *(Lanjutan)*

31. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

iii. Manajemen Tingkat Suku Bunga

iii. Interest Rate Management

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities where movements in interest rates can affect profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to maintain sufficient cash balances to meet operational needs. The Group has a policy of obtaining financing which will provide an appropriate combination of floating and fixed interest rates. Approval from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before the Group uses these financial instruments to manage interest rate risk exposure.

Grup memiliki eksposur tingkat suku bunga atas liabilitas keuangan sebagaimana yang dijabarkan dalam manajemen risiko likuiditas dalam catatan ini.

The Group is exposed to interest rates on financial liabilities as described in the nature of liquidity risk management in this note.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

Group segment information based on product type segmentation is as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Aset/ Assets	Jasa Pengelolaan/ Management Services	Jumlah/ Amount	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	60.761.706.626	30.740.818.806	91.502.525.432	-	91.502.525.432	Sales
Beban pokok pendapatan	(55.399.052.790)	(18.476.682.070)	(73.875.734.860)	-	(73.875.734.860)	Cost Of Sales
Laba (rugi) bruto	5.362.653.836	12.264.136.736	17.626.790.572	-	17.626.790.572	Gross profit (loss)
Beban usaha					(55.282.204.692)	Operating expenses
Rugi usaha					(37.655.414.120)	Business loss
Pendapatan (beban) lain-lain - neto					2.342.655.951	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan					(35.312.758.169)	Profit before income tax
Pajak penghasilan					-	Income tax
Laba neto					(35.312.758.169)	Net profit
Penghasilan komprehensif lain					422.419.212	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan					(34.890.338.957)	Comprehensive loss for the year
Aset segmen	792.946.630.211	15.098.709.100	808.045.339.311	(126.193.947.362)	681.851.391.949	Segment assets
Liabilitas seamen	566.119.503.403	17.455.759.173	583.575.262.576	(126.533.571.805)	457.041.690.771	Segment liabilities

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT *(Lanjutan)*

32. SEGMENT INFORMATION *(Continued)*

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Aset/ Assets	Jasa Pengelolaan/ Management Services	Jumlah/ Amount	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	57.779.015.116	29.371.555.583	87.150.570.699	-	87.150.570.699	Sales
Beban pokok pendapatan	(62.127.244.471)	-	(62.127.244.471)	-	(62.127.244.471)	Cost Of Sales
Laba (rugi) bruto	(4.348.229.355)	29.371.555.583	25.023.326.228	-	25.023.326.228	Gross profit (loss)
Beban usaha					(82.765.937.305)	Operating expenses
Rugi usaha					(57.742.611.077)	Business loss
Pendapatan (beban) lain-lain - neto					(824.835.314)	Other income (expenses) - neto
Laba sebelum pajak penghasilan					(58.567.446.391)	Profit before income tax
Pajak penghasilan					(120.763.758)	Income tax
Laba neto					(58.688.210.149)	Net profit
Penghasilan komprehensif lain					985.813.991	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan					(57.702.396.158)	Comprehensive loss for the year
Aset segmen	876.773.264.005	11.406.161.975	888.179.425.980	(118.015.562.052)	770.163.863.928	Segment assets
Liabilitas segmen	614.972.193.321	15.655.662.774	630.627.856.095	(120.164.032.301)	510.463.823.794	Segment liabilities

33. PERJANJIAN PENTING

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Pada tanggal 21 Juni 2023, PT Trinita Dinamik Tbk ("Perusahaan") dan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Lahan di Karawang Timur berdasarkan Akta No. 04.

On June 21, 2023, PT Trinita Dinamik Tbk (the "Company") and PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") signed a Land Development Cooperation Agreement for East Karawang pursuant to Deed No. 04.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PIM merupakan pemilik/pemegang hak atas sejumlah bidang tanah yang berlokasi di Jalan Lingkar Karawang Timur, Tanjung Pura, Desa Margasari dan Desa Kondangjaya, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, dengan luas keseluruhan 267.035 m². Tanah tersebut memiliki bukti hak berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PIM.

Under the agreement, PIM is the owner/rights holder of several land parcels located at Jalan Lingkar Karawang Timur, Tanjung Pura, Margasari Village, and Kondangjaya Village, East Karawang District, Karawang Regency, West Java Province, with a total area of 267,035 m². The land is evidenced by Right to Build (HGB) certificates registered in PIM's name.

Perusahaan dan PIM sepakat untuk melakukan kerja sama pengembangan tanah tersebut menjadi kawasan hunian dan/atau kawasan komersial yang antara lain meliputi rumah tinggal, rumah toko (RUKO), area komersial, rumah kantor (RUKAN), serta kavling-kavling tanah yang telah disiapkan untuk umum dan dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana.

The Company and PIM agreed to collaborate on developing the land into a residential and/or commercial area, comprising—among other things—residential houses, shophouses (*ruko*), commercial areas, office houses (*rukan*), and land plots prepared for the public, complete with necessary facilities and infrastructure.

Pada tanggal 11 Desember 2023, Perusahaan dan PIM melakukan Amandemen Pertama atas Perjanjian Kerja Sama berdasarkan Akta No. 01.

On December 11, 2023, the Company and PIM executed the First Amendment to the Cooperation Agreement pursuant to Deed No. 01.

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan Amandemen Pertama, luas tanah yang menjadi objek kerja sama berubah menjadi 261.173 m². Tanah tersebut merupakan tanah milik PIM yang terletak di wilayah Karawang Timur dan memiliki bukti hak berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan dan PIM kembali melakukan Amandemen Kedua atas Perjanjian Kerja Sama melalui Akta No. 08.

Berdasarkan Amandemen Kedua, objek tanah yang menjadi dasar kerja sama ditetapkan dengan luas keseluruhan sebesar 266.337 m², yang terletak di Jalan Lingkar Karawang Timur, Tanjung Pura, Desa Margasari dan Desa Kondangjaya, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

Pada tanggal 22 September 2025, Perusahaan dan PIM menandatangani Amandemen Ketiga atas Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Lahan Karawang Timur berdasarkan Akta No. 02.

Berdasarkan Amandemen Ketiga, para pihak sepakat untuk melaksanakan pengembangan proyek melalui KSO ALFA TRUE. Objek kerja sama pada saat tersebut ditetapkan seluas 58.230 m², yang merupakan bagian dari tanah milik PIM.

Proyek yang akan dikembangkan meliputi rumah tinggal, rumah toko, area komersial, rumah kantor dan kavling siap dipasarkan. Mekanisme kerja sama dilakukan dengan sistem revenue sharing.

KSO ALFA TRUE dibentuk sebagai wadah kerja sama operasional antara Perusahaan dan PIM, dengan Perusahaan menjalankan kegiatan operasional/pengelolaan proyek sesuai dengan ketentuan perjanjian, sedangkan PIM tetap memiliki fungsi pengawasan dan pendampingan.

Jangka waktu kerja sama berdasarkan ketentuan tersebut berlaku sampai dengan 20 Juni 2033.

Kontribusi PIM berupa menyediakan tanah dan kontribusi Perusahaan melakukan pembangunan rumah tinggal, rumah toko (RUKO), area komersial, rumah kantor (RUKAN), serta kavling siap dipasarkan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Under the First Amendment, the area of the land subject to the cooperation was revised to 261,173 m². The land is owned by PIM, located in the East Karawang area, and is evidenced by Right to Build (HGB) certificates.

On May 31, 2024, the Company and PIM executed the Second Amendment to the Cooperation Agreement via Deed No. 08.

Under the Second Amendment, the land subject to the cooperation was established with a total area of 266,337 m², located at Jalan Lingkar Karawang Timur, Tanjung Pura, Margasari Village, and Kondangjaya Village, East Karawang District, Karawang Regency, West Java Province.

On September 22, 2025, the Company and PIM signed the Third Amendment to the East Karawang Land Development Cooperation Agreement pursuant to Deed No. 02.

Under the Third Amendment, the parties agreed to carry out project development through KSO ALFA TRUE. The scope of the collaboration was established at an area of 58,230 m², comprising a portion of land owned by PIM.

The project to be developed encompasses residential houses, shophouses, a commercial area, office houses, and plots ready for market. The collaboration operates based on a revenue-sharing mechanism.

KSO ALFA TRUE was established as the vehicle for the operational partnership between the Company and PIM; the Company handles project operations and management in accordance with the agreement's terms, while PIM retains supervisory and advisory roles.

The term of the collaboration, pursuant to these provisions, extends until June 20, 2033.

PIM's contribution is providing land and the contribution of the Company to the construction of residential homes, shophouses, commercial areas, office houses, and plots ready for market.

33. PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

Pengaturan bersama dilaksanakan melalui kendaraan terpisah, dimana Perusahaan dan PIM tetap memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan bersama yang disepakati. Pengaturan bersama tersebut substansinya adalah operasi bersama.

Perlakuan akuntansi atas operasi bersama PIM dan Perusahaan akan mengakui dalam laporan keuangan mereka bagian mereka atas aset dan bagian mereka atas setiap liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan. Masing-masing pihak juga mengakui bagiannya atas pendapatan dan beban yang dihasilkan dari perjanjian operasi bersama.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 21 Agustus 2026, Perusahaan dan PIM menandatangani Amandemen Keempat atas Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Lahan Karawang Timur berdasarkan Akta No. 31. Berdasarkan Amandemen Keempat, luas objek kerja sama berubah menjadi 264.899,5 m², Proyek tetap mencakup pengembangan rumah tinggal, rumah toko, area komersial, rumah kantor dan kavling siap dipasarkan.

Pada tanggal 21 Agustus 2026, Perusahaan dan PIM juga melakukan Amandemen Pertama Pendirian dan Penetapan KSO ALFA TRUE berdasarkan Akta No. 32. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dokumen KSO ALFA TRUE dengan perubahan terakhir atas Perjanjian Kerja Sama antara Perusahaan dan PIM. Ketentuan mengenai KSO tetap mengacu pada perjanjian kerja sama beserta perubahan-perubahannya.

Pada tanggal 21 Agustus 2026, Perusahaan dan PIM melakukan pembatalan dan pencabutan kuasa sebelumnya yang berkaitan dengan KSO ALFA TRUE berdasarkan Akta No. 34. Dengan pencabutan tersebut, kewenangan yang sebelumnya diberikan berdasarkan akta kuasa tersebut tidak lagi berlaku sejak tanggal pencabutan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

Joint arrangements are implemented through separate vehicles, whereby PIM and the Company retain the rights to assets, and obligation to liabilities, in relation to agreed joint arrangements. The substance of this joint arrangement is a joint operation.

The accounting treatment for joint operations PIM and the Company will recognize in their financial statements their portion of assets and their portion of liabilities resulting from the arrangement. Each party also recognize its share of revenues and expenses resulting from the joint operation agreement.

34. SUBSEQUENT EVENT

On August 21, 2026, the Company and PIM signed the Fourth Amendment to the East Karawang Land Development Cooperation Agreement pursuant to Deed No. 31. Under the Fourth Amendment, the area subject to the cooperation was revised to 264,899.5 m²; the Project continues to encompass the development of residential units, shophouses, commercial areas, office houses, and market-ready plots.

On August 21, 2026, the Company and PIM also executed the First Amendment regarding the establishment and designation of KSO ALFA TRUE pursuant to Deed No. 32. This amendment was made to align the KSO ALFA TRUE documentation with the latest changes to the Cooperation Agreement between the Company and PIM. Provisions regarding the KSO continue to be governed by the Cooperation Agreement and its amendments.

On August 21, 2026, the Company and PIM cancelled and revoked the prior power of attorney related to KSO ALFA TRUE pursuant to Deed No. 34. With this revocation, the authority previously granted under said power of attorney ceased to be effective as of the date of revocation.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 21 Agustus 2026, PIM memberikan kuasa baru kepada pihak yang bertindak untuk dan atas nama KSO ALFA TRUE berdasarkan Akta No. 36. Kuasa tersebut antara lain mencakup tindakan yang diperlukan dalam pengembangan dan pemasaran proyek, termasuk pengurusan sertifikat, perizinan, pembangunan, pemasaran dan penjualan, penandatanganan PPJB/AJB serta penerimaan pembayaran sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Sama.

34. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

Furthermore, on August 21, 2026, PIM granted a new power of attorney to the party acting for and on behalf of KSO ALFA TRUE pursuant to Deed No. 36. This power of attorney covers, among other things, actions necessary for the development and marketing of the project—including the processing of land titles and permits, construction, marketing and sales, the signing of Conditional Sale and Purchase Agreements (PPJB) and Deeds of Sale and Purchase (AJB), and the receipt of payments—in accordance with the terms of the Cooperation Agreement.

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan juga telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024, sehubungan dengan koreksi atas kesalahan dalam mencatat saldo pada akun-akun berikut ini:

35. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company has also restated the financial statements as of December 31, 2024 and January 1, 2024, in connection with the correction of errors in recording balances in the following accounts:

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan Kembali/ As Restated
Aset Lancar			Current assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.112.159.356	76.400.000.003	78.512.159.359
Persediaan aset real estat	435.555.738.828	39.519.769.846	475.075.508.674
			Other receivables - third parties
			Real estate asset inventory
Aset Tidak Lancar			Non-current assets
Uang muka proyek	227.225.882.643	(115.919.769.848)	111.306.112.795
			Advances project
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Uang muka penjualan	140.071.941.105	-	140.071.941.105
			Advance from customer
Laba rugi			Profite and lose
Beban pajak penghasilan	(120.763.758)	61.768.829	(58.994.929)
			Income Tax Expenses
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	985.813.991	(26.056.594)	959.757.397
			Remeasurement of defined benefit program
Beban umum dan administrasi	(64.188.672.880)	(35.712.235)	(64.224.385.115)
			General and administrative

PT TRINITI DINAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRINITI DINAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (Lanjutan)

35. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)

	1 January 2024 / January 1, 2024			
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan Kembali/ As <i>Restated</i>	
Aset Lancar				Current assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	20.301.553	76.400.000.000	76.420.301.553	Other receivables - third parties
Persediaan aset real estat	476.634.465.876	39.519.769.848	516.154.235.724	Real estate asset inventory
Aset Tidak Lancar				Non-current assets
Uang muka proyek	194.962.559.609	(115.919.769.848)	79.042.789.761	Advances project
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Uang muka penjualan	86.625.394.267	-	86.625.394.267	Advance from customer



**TRUE
LAND**

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

APL Tower, 10th floor, T9
Jl. Letjen. S.Parman Kav.28, RT.9 / RW.5 Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan - Jakarta Barat, Indonesia 11470

Alamat Korespondensi

Correspondence Address

PT Trinita Dinamik Tbk
The Smith - Alamat Sutera
Jl. Jalur Sutera Timur RT.002/RW.003, Kunciran,
Pinang, Tangerang, Banten 15144

Phone +62 21 3970 5988

Mobile +62 813 8333 8898